

Ellen G. White Estate

S.D.A. BIBLE  
COMMENTARY  
VOL. 7

ELLEN G. WHITE



---

**Tafsiran Alkitab**  
**S.D.A. Vol. 7**

---

**Ellen G. White**

**1957**

**Hak Cipta © 2017**  
**Ellen G. White Estate, Inc.**



## **Informasi tentang Buku ini**

### **Ikhtisar**

Buku elektronik ini disediakan oleh [Ellen G. White Estate](#). Buku ini termasuk dalam koleksi [Buku Online](#) gratis yang lebih besar di situs Web Ellen G. White Estate.

### **Tentang Penulis**

Ellen G. White (1827-1915) dianggap sebagai penulis Amerika yang paling banyak diterjemahkan, karya-karyanya telah diterbitkan dalam lebih dari 160 bahasa. Dia menulis lebih dari 100.000 halaman tentang berbagai macam topik rohani dan praktis. Dibimbing oleh Roh Kudus, dia meninggikan Yesus dan menunjuk pada Alkitab sebagai dasar iman seseorang.

### **Tautan Lebih Lanjut**

[Biografi Singkat Ellen G. White Tentang Ellen G. White Estate](#)

### **Perjanjian Lisensi Pengguna Akhir**

Melihat, mencetak, atau mengunduh buku ini hanya m e m b e r i k a n Anda lisensi terbatas, tidak eksklusif, dan tidak dapat dipindahtangankan untuk digunakan hanya oleh Anda untuk penggunaan pribadi. Lisensi ini tidak mengizinkan publikasi ulang, distribusi, penugasan, sublisensi, penjualan, persiapan karya turunan, atau penggunaan lainnya. Setiap penggunaan yang tidak sah atas buku ini akan mengakhiri lisensi yang diberikan dengan ini.

### **Informasi Lebih Lanjut**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai penulis, penerbit, atau bagaimana Anda dapat mendukung pelayanan ini, silakan

hubungi Ellen G. White Estate di [mail@whiteestate.org](mailto:mail@whiteestate.org). Kami berterima kasih atas minat dan umpan balik Anda dan berharap Anda diberkati Tuhan saat Anda membaca.



# Isi

Informasi tentang Buku ini .....	i
Filipi.....	vii
Bab 1 .....	8
Bab 2.....	9
Bab 3.....	13
Bab 4.....	15
Kolose .....	17
Bab 1 .....	18
Bab 2.....	19
Bab 3.....	22
Bab 4.....	23
1 Tesalonika.....	25
Bab 2.....	26
Bab 3.....	27
Bab 4.....	28
Bab 5.....	30
2 Tesalonika.....	33
Bab 2.....	34
Bab 3.....	38
1 Timotius .....	41
Bab 1 .....	42
Bab 2.....	43
Bab 3.....	48
Bab 4.....	50
Bab 5.....	52
Bab 6.....	53
2 Timotius .....	55
Bab 1 .....	56
Bab 2.....	58
Bab 3.....	61
Bab 4.....	65
Titus .....	69
Bab 1 .....	70
Bab 2.....	71

---

Bab 3.....	72
Ibrani.....	73
Bab 1.....	74
Bab 2.....	79
Bab 3.....	86
Bab 4.....	88
Bab 5.....	92
Bab 6.....	93
Bab 7.....	94
Bab 8.....	96
Bab 9.....	99
Bab 10.....	102
Bab 11.....	103
Bab 12.....	104
Bab 13.....	105
James.....	107
Bab 1.....	108
Bab 2.....	110
Bab 3.....	112
Bab 4.....	114
Bab 5.....	117
1 Peter.....	119
Bab 1.....	120
Bab 2.....	122
Bab 3.....	124
Bab 4.....	126
Bab 5.....	127
2 Peter.....	129
Bab 1.....	130
Bab 2.....	137
Bab 3.....	138
1 John.....	141
Bab 1.....	142
Bab 2.....	144
Bab 3.....	149
Bab 4.....	152
Yudas.....	155
Wahyu.....	157

---

Bab 1.....	158
Bab 2.....	163
Bab 3.....	168
Bab 4.....	186
Bab 5.....	187
Bab 6.....	190
Bab 7.....	191
Bab 8.....	196
Bab 10.....	197
Bab 11.....	199
Bab 12.....	201
Bab 13.....	206
Bab 14.....	212
Bab 15.....	221
Bab 16.....	222
Bab 17.....	224
Bab 18.....	226
Bab 19.....	230
Bab 20.....	231
Bab 21.....	235
Bab 22.....	237



**Filipi**

## Bab 1

**21 (Galatia 2:20; lihat komentar EGW tentang Galatia 6:14; Wahyu 3:1). Apakah yang dimaksud dengan orang Kristen?** - Ketika rasul Paulus, melalui pernyataan Kristus, bertobat dari seorang penganiaya menjadi seorang Kristen, ia menyatakan bahwa ia adalah orang yang dilahirkan pada waktunya. Sejak saat itu, Kristus adalah segalanya dan di dalam segalanya baginya. "Karena bagiku hidup adalah Kristus," katanya. Ini adalah penafsiran yang paling sempurna dalam beberapa kata, dalam seluruh Kitab Suci, tentang apa artinya menjadi seorang Kristen. Ini adalah seluruh kebenaran Injil. Paulus memahami apa yang tampaknya tidak dapat dipahami oleh banyak orang. Betapa ia sangat bersungguh-sungguh! Kata-katanya menunjukkan bahwa pikirannya berpusat pada Kristus, bahwa seluruh hidupnya terikat dengan Tuhannya. Kristus adalah penulis, penopang, dan sumber kehidupannya ([The Review and Herald, 19 Oktober 1897](#)).

**(2 Korintus 11:26, 27; Efesus 4:13.) Tingkat Pertumbuhan Moral** Paulus-Paulus mencapai tingkat pertumbuhan moral yang sempurna sebagai seorang manusia di dalam Kristus Yesus. Melalui proses yang luar biasa, jiwanya berkembang! Hidupnya adalah sebuah pemandangan yang penuh dengan kesulitan, konflik, dan kerja keras [[2 Korintus 11:26, 27](#)] ([Surat 5, 1880](#)).

## Bab 2

**5 (Yohanes 8:12; lihat komentar EGW tentang Titus 2:10). Terang bagi Orang yang Rendah Hati-** "Hendaklah kamu menaruh pikiran yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus." Jika Anda berusaha dengan segala kerendahan hati untuk memahami apa yang menjadi pikiran Kristus, Anda tidak akan ditinggalkan dalam kegelapan. Yesus berkata, "Barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup" (*The Youth's Instructor*, 13 Oktober 1892).

**5-8 (Yohanes 1:1-3, 14; Ibrani 2:14-18; lihat komentar EGW tentang Markus 16:6; Lukas 22:44; 10:17, 18; Roma 5:12-19; 2 Korintus 8:9; 1 Timotius 2:5; Ibrani 3:1-3). Cara Hidup Kristus yang Rendah Hati-**Setelah Kristus merendahkan diri untuk meninggalkan kedudukan-Nya yang tinggi, turun dari tempat yang tak terbatas dan menjadi manusia, Ia dapat saja mengambil kondisi kemanusiaan apa pun yang Ia pilih. Tetapi kebesaran dan pangkat tidak ada artinya bagi-Nya, dan Dia memilih jalan hidup yang paling rendah dan sederhana. Tempat kelahiran-Nya adalah Betlehem, dan di satu sisi keturunan-Nya adalah orang miskin, tetapi Allah, pemilik dunia, adalah Bapa-Nya.

Tidak ada jejak kemewahan, kemudahan, kepuasan diri sendiri, atau pemanjaan diri yang dibawa ke dalam hidup-Nya, yang merupakan putaran penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang terus-menerus. Sesuai dengan kelahiran-Nya yang rendah hati, Dia tidak memiliki kebesaran atau kekayaan, sehingga orang percaya yang paling rendah hati tidak perlu mengatakan bahwa Kristus tidak pernah mengenal tekanan kemiskinan yang menghimpit. Seandainya Dia memiliki kemiripan dengan pertunjukan lahiriah, kekayaan, kemegahan,

kelas manusia yang paling miskin akan dijauhi oleh masyarakat-Nya; [904] oleh karena itu Dia memilih kondisi yang rendah dari jumlah yang jauh

lebih besar dari masyarakat ([Naskah 9, 1896](#)).

**Iman Tidak Bertumpu pada Bukti-bukti** Penglihatan-Sebelum Kristus meninggalkan surga dan datang ke dunia untuk mati, Dia lebih tinggi dari malaikat mana pun. Ia sangat agung dan indah. Tetapi ketika pelayanan-Nya dimulai, Ia hanya sedikit lebih tinggi dari ukuran manusia pada umumnya yang hidup di bumi. Seandainya Dia datang di antara manusia dengan rupa-Nya yang mulia dan surgawi, penampilan lahiriah-Nya akan menarik perhatian

pikiran orang-orang kepada diri-Nya, dan Dia akan diterima tanpa latihan iman....

Iman manusia kepada Kristus sebagai Mesias tidak bertumpu pada bukti-bukti yang dapat dilihat, dan mereka percaya kepada-Nya karena daya tarik pribadi-Nya, tetapi karena keunggulan karakter yang terdapat di dalam Dia, yang tidak pernah ditemukan, dan tidak akan pernah ditemukan pada orang lain ([Roh Nubuat 2:39](#)).

**(Kolose 2:9; Efesus 3:9; 1 Petrus 1:11, 12.)** **Misteri yang Ingin Dipandang oleh Malaikat-Di dalam** Kristus berdiam segenap kepenuhan keallahan. Tetapi satu-satunya cara agar Ia dapat menjangkau manusia adalah dengan menyelubungi kemuliaan-Nya dengan jubah kemanusiaan. Para malaikat melihat penyembunyian kemuliaan-Nya, agar keilahian dapat menyentuh umat manusia. Kristus senantiasa menyimpan kebencian yang paling dalam terhadap dosa, tetapi Ia mengasihi pembelian darah-Nya. Ia menderita menggantikan manusia berdosa, membawa mereka ke dalam persatuan dengan diri-Nya.

Inilah misteri yang ingin diselidiki oleh para malaikat. Mereka ingin tahu bagaimana Kristus dapat hidup dan bekerja di dalam dunia yang telah jatuh ke dalam dosa, bagaimana Ia dapat bergaul dengan umat manusia yang berdosa. Adalah sebuah misteri bagi mereka bahwa Dia yang membenci dosa dengan kebencian yang sangat besar merasakan simpati yang paling lembut dan penuh belas kasihan terhadap makhluk-makhluk yang melakukan dosa ([The Signs of the Times, 20 Januari 1898](#)).

**(Kolose 1:26, 27.)** **Perpaduan yang Tidak Dapat Dijelaskan-Kristus tidak** dapat melakukan apa pun selama pelayanan-Nya di bumi untuk menyelamatkan manusia yang jatuh ke dalam dosa jika yang ilahi tidak berpadu dengan yang manusiawi. Kapasitas manusia yang terbatas tidak dapat menjelaskan misteri yang luar biasa ini - perpaduan dua natur, yang ilahi dan yang manusiawi. Hal ini tidak akan pernah bisa dijelaskan. Manusia harus bertanya-tanya dan diam. Namun manusia memiliki hak istimewa untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dengan cara ini ia dapat masuk ke dalam misteri tersebut ([Surat 5, 1889](#)).

**Hal yang Paling Menakutkan di Bumi dan Surga-Ketika** kita menginginkan masalah yang mendalam untuk dipelajari, marilah kita memusatkan pikiran kita pada hal yang paling menakutkan yang pernah terjadi di bumi dan di surga - inkarnasi

Anak Allah. Allah mengaruniakan Anak-Nya untuk mati bagi manusia yang berdosa, sebuah kematian yang memalukan dan memalukan. Dia yang adalah Panglima di istana surgawi telah menanggalkan jubah kebesaran dan mahkota kerajaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya sebagai manusia, dan datang ke dunia ini untuk berdiri di tengah-tengah umat manusia sebagai manusia teladan. Dia merendahkan diri-Nya untuk menderita bersama umat manusia, menderita dalam segala penderitaan mereka.

Seluruh dunia adalah milik-Nya, tetapi Dia mengosongkan diri-Nya sepenuhnya sehingga selama pelayanan-Nya, Dia menyatakan, "Rubah-rubah mempunyai lubang dan burung-burung di udara mempunyai sarang, tetapi Anak Manusia tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya" [[Ibrani 2:14-18](#), dikutip] (Naskah 76, 1903).

**Kristus Lebih Tinggi dari Segala Hukum** - Anak Allah datang dengan sukarela untuk menyelesaikan pekerjaan pendamaian. Tidak ada kuk yang wajib dikenakan kepada-Nya; karena Ia mandiri dan berada di atas segala hukum.

Para malaikat, sebagai utusan Allah yang cerdas, berada di bawah kuk kewajiban; tidak ada pengorbanan pribadi mereka yang dapat menebus manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Hanya Kristus yang bebas dari tuntutan hukum Taurat untuk melakukan penebusan bagi umat manusia yang berdosa. Dia memiliki kuasa untuk menyerahkan nyawa-Nya dan mengambilnya kembali. "Karena telah mengambil rupa Allah," Ia "tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan" ([The Southern Work](#), 4 September 1906).

**(Keluaran 3:5.) Kemanusiaan Kristus adalah Rantai Emas-Untuk** kembali menjadi manusia, Kristus taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Kemanusiaan Anak Allah adalah segalanya bagi kita. Kemanusiaan Kristus adalah rantai emas yang mengikat jiwa kita kepada Kristus dan melalui Kristus kepada Allah. Ini harus menjadi pelajaran kita. Kristus adalah seorang manusia sejati, dan Dia memberikan bukti kerendahan hati-Nya dengan menjadi seorang manusia. Dan Dia adalah Allah dalam daging.

Ketika kita mendekati topik keilahian Kristus yang mengenakan jubah kemanusiaan, kita dapat dengan tepat memperhatikan kata-kata yang diucapkan

oleh Kristus kepada Musa di semak yang menyala, "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu adalah tanah yang kudus." Kami

harus datang untuk mempelajari subjek ini dengan kerendahan hati seorang pelajar, dengan hati yang menyesal. Dan studi tentang inkarnasi Kristus adalah ladang yang subur, dan akan membalas para pencari yang menggali lebih dalam untuk kebenaran yang tersembunyi (Naskah 67, 1898).

**6 (Yohanes 1:1-3, 14; lihat komentar EGW tentang**

**Yohanes 1:1-3; Wahyu 12:10).** Kesetaraan Antara Kristus dan Bapa-Kedudukan **Kristus** dengan Bapa-Nya adalah setara. Hal ini memampukan Dia untuk menjadi korban penghapus dosa bagi para pendurhaka. Ia sepenuhnya cukup untuk meninggikan hukum Taurat dan menjadikannya terhormat (Naskah 48, 1893).

7. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:42](#).

7, 8. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 2:17](#).

9. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:21, 22, 29](#).

10, 11. Lihat [komentar EGW tentang Roma 3:19](#).

**12.** Lihat [komentar EGW tentang Galatia 5:6](#).

**12, 13.** Lihat [komentar EGW tentang Roma 12:2; 2 Petrus 1:5-11](#).

## Bab 3

5, 6. Lihat [komentar EGW tentang Roma 7:7-9](#).

**8 (Yohanes 17:3; Kolose 1:19; lihat komentar EGW tentang Wahyu 3:1). Ilmu Pengetahuan yang Tertinggi-Di dalam Kristus** berdiam seluruh kepenuhan. Ia mengajarkan kepada kita bahwa segala sesuatu tidak berarti apa-apa jika dibandingkan dengan kebesaran pengetahuan tentang Kristus Yesus, Tuhan kita. Pengetahuan ini adalah ilmu pengetahuan tertinggi yang dapat dicapai oleh manusia. Ia adalah puncak dari segala ilmu pengetahuan yang benar. "Inilah hidup yang kekal itu," kata Kristus, "supaya mereka mengenal Engkau, satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Yesus Kristus yang telah Engkau utus" (Naskah [125, 1907](#)).

**8-10. Perkiraan Paulus tentang Kasih Karunia Allah-[Filipi 3:8, 9 dikutip]** Kebenaran yang sebelumnya ia anggap sangat berharga, sekarang menjadi tidak berharga dalam pandangannya. Kebenarannya sendiri adalah ketidakbenaran. Kerinduan yang mendalam dari jiwanya adalah, "Supaya aku mengenal Dia, dan kuasa kebangkitan-Nya, dan persekutuan dalam penderitaan-Nya, supaya aku menjadi serupa dengan Dia yang telah mati."

Ia akan mengetahui sendiri kuasa kasih karunia Juruselamat. Ia percaya pada kuasa-Nya untuk menyelamatkan bahkan dia, yang telah menganiaya gereja Kristus. Menurut perkiraannya, tidak ada harta yang dapat menyamai nilai karunia pengenalan akan Kristus (Naskah [89, 1903](#)).

9. Lihat [komentar EGW tentang Kolose 2:10](#).

12. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 12:1-4; 2 Petrus 3:18](#).

12-15. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 3:18-21](#).

**13. Satu Hal yang Kuperbuat Ini-Panggilan Paulus** menuntutnya untuk melakukan berbagai macam pelayanan-bekerja dengan tangannya untuk mencari nafkah, berkeliling dari satu tempat ke tempat lain, mendirikan jemaat-jemaat, menulis surat kepada jemaat-jemaat yang telah didirikan. Namun, di tengah-

tengah berbagai macam pekerjaan itu, ia menyatakan, "Satu hal ini yang kuperbuat."

Satu hal yang ia pegang teguh dalam semua pekerjaannya - untuk tetap setia kepada Kristus, yang ketika ia menghujat nama-Nya dan menggunakan segala cara untuk membuat orang lain menghujat nama-Nya, telah menyatakan diri-Nya kepadanya. Satu-satunya tujuan terbesar dalam hidupnya adalah untuk melayani dan menghormati Dia yang namanya pernah membuatnya merasa hina.

Satu-satunya keinginan beliau adalah untuk memenangkan jiwa-jiwa bagi Juruselamat. Orang Yahudi dan bukan Yahudi dapat menentang dan menganiaya dia, tetapi tidak ada yang dapat mengalihkannya dari tujuannya ([Surat 107, 1904](#)).

## **Bab 4**

- 8.** Lihat komentar EGW tentang Mazmur 19:14.
- 18.** Lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 10:1-4.

\* \* \* \* \*



# **Kolose**

## Bab 1

**Instruksi Nilai Tertinggi-Manifestasi** dari kebaikan sejati adalah menghasilkan buah dalam perbuatan baik. Hal ini mendapat dukungan dari surga. Bacalah pasal pertama Surat Paulus kepada jemaat di Kolose. Instruksi yang terkandung di dalamnya adalah nilai yang paling tinggi. Agama Kristus membuat semua orang yang memilikinya menjadi benar-benar baik hati. Itu membuat wajahnya berseri-seri.

[906] tidak ada transaksi yang kecil, tidak ada transaksi yang kejam. Orang Kristen sejati memiliki kemuliaan yang tidak mengizinkan tindakan-tindakan murahan dan tamak yang memalukan bagi pelakunya ([Surat 58, 1900](#)).

**Bagaimana** Seharusnya **Gereja Kita** - Pasal pertama dan kedua dari [surat](#) Kolose telah disajikan kepada saya sebagai ungkapan tentang bagaimana seharusnya gereja-gereja kita di seluruh dunia ([Surat 161, 1903](#)).

**9-11. Kehendak Allah Dapat Diketahui**-[[Kolose 1:9-11](#) dikutip] Betapa lengkapnya doa ini! Tidak ada batasan untuk berkat-berkat yang menjadi hak istimewa bagi kita untuk menerimanya. Kita dapat "dipenuhi dengan pengetahuan tentang kehendak-Nya."

Roh Kudus tidak akan pernah mengilhami Paulus untuk memanjatkan doa ini atas nama saudara-saudaranya, jika mereka tidak mungkin menerima jawaban dari Allah sesuai dengan permohonan mereka. Karena itu, kita tahu bahwa kehendak Allah dinyatakan kepada umat-Nya ketika mereka membutuhkan pemahaman yang lebih jelas tentang kehendak-Nya ([Surat 179, 1902](#)). **15 (Ibrani 1:3; lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 1:11). Foto Allah yang Sempurna**-Kita hanya memiliki satu foto yang sempurna

Tuhan, dan inilah Yesus Kristus ([Manuskrip 70, 1899](#)).

**15-17.** Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:1-3](#).

**17.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 17:28](#).

**19.** Lihat [komentar EGW tentang Filipi 3:8](#).

20. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 3:14-17](#).
26. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 12:1-4](#).
- 26, 27. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:1-3, 14; Roma 16:25; Efesus 1:3-6; Filipi 2:5-8; 1 Timotius 3:16; Wahyu 22:14](#).

## Bab 2

2, 3. Lihat [komentar EGW tentang Efesus 1:3-6](#).

**8 (1 Timotius 4:1; 6:20; 2 Timotius 2:14-18, 23-26; lihat komentar EGW tentang 1 Yohanes 2:18). Alam Ditinggikan di Atas Allah** Alam-Tidak **ada** manusia yang dapat benar-benar unggul dalam pengetahuan dan pengaruh kecuali ia terhubung dengan Allah yang memiliki hikmat dan kuasa. filosofi-filosofi sifat manusia telah menyebabkan kebingungan dan rasa malu ketika Allah tidak diakui sebagai segala-galanya....

Kecerdasan yang paling dalam di dunia, ketika tidak diterangi oleh Firman Tuhan, menjadi bingung dan tersesat ketika mencoba menyelidiki masalah-masalah ilmu pengetahuan dan wahyu. Sang Pencipta dan karya-Nya berada di luar pemahaman manusia, dan manusia menyimpulkan bahwa karena mereka tidak dapat menjelaskan karya dan jalan Allah dari sebab-sebab alamiah, maka sejarah Alkitab tidak dapat dipercaya. Banyak orang yang begitu berniat untuk mengecualikan Allah dari pelaksanaan kehendak dan kuasa-Nya yang berdaulat dalam tatanan alam semesta yang sudah mapan, sehingga mereka merendahkan manusia, yang merupakan ciptaan-Nya yang paling mulia. Teori-teori dan spekulasi filsafat akan membuat kita percaya bahwa manusia telah berkembang secara perlahan-lahan, tidak hanya dari keadaan yang biadab, tetapi dari bentuk yang paling rendah dari ciptaan yang kasar. Mereka menghancurkan martabat manusia karena mereka tidak mau mengakui kuasa Allah yang ajaib.

Tuhan telah menerangi akal budi manusia, dan mencurahkan banjir cahaya ke seluruh dunia melalui penemuan-penemuan di bidang seni dan ilmu pengetahuan. Namun, mereka yang melihat semua ini dari sudut pandang manusiawi semata pasti akan sampai pada kesimpulan yang salah. Duri-duri kesalahan, skeptisisme, dan ketidaksetiaan disamarkan dengan ditutupi oleh pakaian filsafat dan ilmu pengetahuan. Setan telah merancang cara yang cerdas untuk memenangkan jiwa-jiwa dari Allah yang

hidup, dari kebenaran dan agama. Ia meninggikan alam di atas Sang Pencipta (Naskah 4, 1882).

**Waspadalah terhadap Kecerdikan Manusia-Ketegaran** hati manusia secara alamiah menolak cahaya kebenaran. Kebanggaan alamiahnya akan pendapatnya mengarah pada independensi penilaian dan keterikatan pada ide-ide manusia

dan filsafat. Ada beberapa orang yang selalu berada dalam bahaya untuk menjadi tidak tenang di dalam iman karena keinginan untuk menjadi orisinal. Mereka ingin menemukan suatu kebenaran yang baru dan aneh untuk disampaikan, untuk memiliki sebuah pesan yang baru untuk disampaikan kepada orang-orang; tetapi keinginan seperti itu adalah jerat dari musuh untuk memikat pikiran dan menjauhkan diri dari kebenaran.

Dalam pengalaman kita, kita akan melihat satu dan lain orang memulai dengan teori-teori baru berkenaan dengan apa itu kebenaran, dan, tanpa menghiraukan apa pengaruh dari penganjuran teori-teori itu terhadap pikiran para pendengarnya, mereka akan memulai pekerjaan menganjurkan gagasan-gagasan mereka, walaupun ajaran-ajaran ini mungkin bertentangan dengan kepercayaan yang telah mengeluarkan Masehi Advent Hari Ketujuh dari dunia, dan membuat mereka seperti sekarang ini. Tuhan akan membuat orang-orang yang memahami alasan-alasan iman mereka tetap berada dalam keyakinan mereka akan apa yang telah mereka yakini sebagai kebenaran, dan tidak dibelokkan dari iman oleh

[907] presentasi dari kecerdikan manusia. [[Kolose 2:8](#) dikutip] (RH 19 Agustus 1909).

**Kepalsuan Bercampur dengan Kebenaran-Saat** kita mendekati akhir zaman, kepalsuan akan bercampur dengan kebenaran, sehingga hanya mereka yang memiliki tuntunan Roh Kudus yang dapat membedakan kebenaran dari kesalahan. Kita perlu melakukan segala upaya untuk tetap berada di jalan Tuhan. Kita tidak boleh berpaling dari tuntunan-Nya dan menaruh kepercayaan kepada manusia. Malaikat-malaikat Tuhan telah ditetapkan untuk mengawasi dengan ketat orang-orang yang menaruh kepercayaan mereka kepada Tuhan, dan malaikat-malaikat ini akan menjadi penolong khusus kita pada setiap saat kita membutuhkannya. Setiap hari kita harus datang kepada Tuhan dengan jaminan iman yang penuh, dan mencari hikmat dari-Nya. Mereka yang

dibimbing oleh Firman Tuhan akan membedakan dengan pasti antara kepalsuan dan kebenaran, antara dosa dan kebenaran (Naskah 43, 1907).

**9** ([1 Petrus 1:18, 19](#); lihat komentar EGW tentang [Matius 27:45](#)), [46](#); [Markus 16:6](#); [Yohanes 1:1-3, 14](#); [Filipi 2:5-8](#); [Ibrani 4:15](#)).  
**Penderitaan Sang Ilahi-** "Di dalam Dialah berdiam secara jasmaniah seluruh kepenuhan ke-Allahan." Manusia perlu

memahami bahwa Allah menderita dan tenggelam dalam penderitaan di Kalvari. Namun, Yesus Kristus yang telah Allah berikan sebagai tebusan dunia telah membeli gereja dengan darahnya sendiri. Keagungan surga dibuat menderita di tangan para fanatik agama, yang mengklaim diri mereka sebagai orang-orang yang paling tercerahkan di muka bumi (Naskah [153, 1898](#)).

**(Ibrani 1:3.) Spesimen Sempurna Kemanusiaan yang Tidak Berdosa-Di dalam** Kristus terkumpul segala kemuliaan Bapa. Di dalam Dia ada seluruh kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah. Dia adalah cahaya kemuliaan Bapa, dan gambar yang jelas dari pribadi-Nya. Kemuliaan atribut-atribut Allah diekspresikan di dalam karakter-Nya. Injil itu mulia karena Injil terdiri dari kebenaran-Nya. Injil adalah Kristus yang dibentangkan, dan Kristus adalah Injil yang diwujudkan. Setiap halaman dari Kitab Suci Perjanjian Baru bersinar dengan cahaya-Nya. Setiap teks adalah berlian, disentuh dan disinari oleh sinar ilahi.

Kita tidak boleh memuji Injil, tetapi memuji Kristus. Kita tidak boleh menyembah Injil, tetapi menyembah Tuhan dari Injil. Kristus adalah representasi sempurna dari Allah di satu sisi, dan contoh sempurna dari kemanusiaan yang tidak berdosa di sisi lain. Dengan demikian, Ia telah menggabungkan keilahian dan kemanusiaan (Naskah 44, 1898).

**9, 10 (Yohanes 1:16; Ibrani 4:15). Berdiam di dalam Karakter Kristus-Di dalam** Kristus berdiam kepenuhan ke-Allahan secara jasmaniah. Inilah sebabnya, meskipun Ia dicobai dalam segala hal seperti kita, Ia berdiri di hadapan dunia, sejak pertama kali masuk ke dalamnya, tidak tercemar oleh kecemaran, meskipun dikelilingi oleh kecemaran. Bukankah kita juga harus mengambil bagian dalam kepenuhan itu, dan bukankah dengan demikian, dan hanya dengan demikian, kita dapat menang seperti Dia menang?

Kita akan kehilangan banyak hal jika tidak terus menerus memikirkan karakter Kristus (Naskah 16, 1890).

**10 (Zakharia 3:1-5; Filipi 3:9; lihat komentar EGW tentang Matius 22:37-39; Ibrani 2:17; 9:24). Jubah Kesempurnaan** Kristus-Melalui pengorbanan-Nya, manusia dapat mencapai cita-cita yang tinggi yang ditetapkan di hadapan mereka, dan pada akhirnya mendengar kata-kata, "Kamu lengkap di dalam Dia," tidak memiliki kebenaranmu sendiri, tetapi kebenaran yang Dia kerjakan untukmu. Ketidaksempurnaanmu tidak lagi terlihat, karena kamu telah mengenakan jubah kesempurnaan Kristus (Naskah 125, 1902).

**14.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:51](#).

**14-17.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 15:1, 5; Efesus 2:14-16](#).

## Bab 3

1. Lihat [komentar EGW tentang Roma 6:1-4](#).

2. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 4:18](#).

**3 (lihat [komentar EGW tentang Galatia 2:20](#)).** **Naik di Atas Kabut** Keraguan-Jiwa yang mengasihi Allah, naik di atas kabut keraguan; ia memperoleh pengalaman hidup yang terang, luas, dalam, dan menjadi lemah lembut dan serupa dengan Kristus. Jiwanya diserahkan kepada Allah, bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah. Ia akan mampu bertahan dalam ujian pengabaian, pelecehan dan penghinaan, karena Juruselamatnya telah menderita semuanya. Dia tidak akan menjadi resah dan patah semangat ketika kesulitan menghimpitnya, karena Yesus tidak pernah gagal atau patah semangat. Setiap orang Kristen sejati akan menjadi kuat, bukan karena kekuatan dan jasa perbuatan baiknya, tetapi karena kebenaran Kristus, yang melalui iman diperhitungkan kepadanya. Adalah suatu hal yang luar biasa untuk menjadi lemah lembut dan rendah hati, untuk menjadi murni dan tidak bercacat, seperti halnya Raja Sorga ketika Ia berjalan di antara manusia ([The Review and Herald, 3 Desember 1889](#)).

[908] ([Efesus 6:16](#).) **Terlindung dari Anak Panah** Musuh- Ketika diri kita tersembunyi di dalam Yesus, kita terlindung dari anak panah musuh ([Surat 16a, 1895](#)).

5. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 9:24-27](#).

8. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 12:1](#).

10. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:29](#); [2 Korintus 3:18](#); [10:5](#); [Ibrani 1:3](#).

20, 21. Lihat [komentar EGW tentang Efesus 6:4](#).

23. Lihat [komentar EGW tentang Markus 12:30](#).

## Bab 4

**6 (Titus 2:8). Kuasa Berbicara** Dikuduskan-Saat Anda bangkit dari kubur berair pada saat baptisan, Anda mengaku telah mati, dan menyatakan bahwa hidup Anda telah diubahkan-disembunyikan bersama Kristus di dalam Allah. Anda mengaku telah mati terhadap dosa, dan dibersihkan dari sifat-sifat jahat yang Anda pelihara dan kembangkan secara turun-temurun. Dalam upacara baptisan, Anda berjanji di hadapan Allah untuk tetap mati bagi dosa. Mulut Anda harus tetap menjadi mulut yang dikuduskan, lidah Anda menjadi lidah yang bertobat. Anda harus berbicara tentang kebaikan Allah, dan memuji nama-Nya yang kudus. Dengan demikian, engkau harus menjadi sebuah pertolongan dan berkat yang besar bagi gereja (Naskah 95, 1906).

12, 13. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 3:15-22](#).

\* \* \* \* \*



# **1 Tesalonika**

## **Bab 2**

9. Lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 18:1-3; 20:17-35.

## **Bab 3**

13. Lihat [komentar EGW tentang Roma 6:19, 22](#).

## Bab 4

**3 (1 Tesalonika 5:23; lihat komentar EGW tentang Yohanes 17:17); Roma 6:19, 22; Efesus 4:20-24; 2 Petrus 3:18).** **Kapal Kemanusiaan dan Keilahian-Pengudusan kita** adalah karya Bapa, Putra, dan Roh Kudus. Ini adalah penggenapan perjanjian yang telah Allah buat dengan mereka yang mengikatkan diri mereka dengan Dia, untuk berdiri bersama Dia, Anak-Nya, dan Roh-Nya dalam persekutuan yang kudus. Sudahkah Anda dilahirkan kembali? Sudahkah Anda menjadi ciptaan baru di dalam Kristus Yesus? Kemudian bekerjasamalah dengan tiga kuasa besar di surga yang bekerja atas nama Anda (Naskah 11, 1901).

**Bukti-bukti** Pengudusan-Pengudusan yang **sejati** akan terlihat dari perhatian yang sungguh-sungguh terhadap semua perintah Allah, dari peningkatan yang cermat dari setiap talenta, dari pertobatan yang hati-hati, dari pengungkapan kelemahanlembutan Kristus di dalam setiap tindakan (*The Review and Herald*, 5 Oktober 1886).

**(1 Yohanes 2:3, 4.) Tanda Pengudusan yang Sebenarnya-Mereka** yang menghina Allah dengan melanggar hukum-Nya mungkin berbicara tentang pengudusan, tetapi pengudusan itu tidak ada nilainya, dan sama tidak dapat diterimanya dengan persembahan Kain. Ketaatan pada semua perintah Allah adalah satu-satunya tanda pengudusan yang sejati. Ketidaktaatan adalah tanda ketidaksetiaan dan kemurtadan (Naskah 41, 1897).

**(Roma 3:24-28.) Kekudusan Dalam Jangkauan Allah** telah memilih manusia sejak kekekalan untuk menjadi kudus. "Inilah kehendak Allah, yaitu pengudusanmu." Hukum Allah tidak menoleransi dosa, tetapi menuntut ketaatan yang sempurna. Gema suara Tuhan datang kepada kita, selalu berkata. Lebih kudus, lebih kudus lagi. Dan jawaban kita adalah, Ya, Tuhan, lebih kudus lagi. Kekudusan berada dalam jangkauan semua orang yang meraihnya dengan iman, bukan karena perbuatan baik mereka, tetapi karena jasa-jasa Kristus. Kuasa Ilahi disediakan bagi setiap jiwa yang

berjuang untuk meraih kemenangan atas dosa dan Setan.

Pembenaran berarti penyelamatan jiwa dari kebinasaan, sehingga ia dapat memperoleh pengudusan, dan melalui pengudusan, kehidupan surga. Pembenaan berarti bahwa hati nurani, yang telah dibersihkan dari

karya, ditempatkan di tempat yang dapat menerima berkat-berkat pengudusan ([Naskah 113, 1902](#)).

**Pengudusan dan Persekutuan-Pengudusan** berarti persekutuan yang biasa dengan Allah ([The Review and Herald, 15 Maret 1906](#)).

7. Lihat [komentar EGW tentang Roma 6:19, 22](#).

**13, 14. Kesalahan Mengenai Kedatangan Kristus** - Masih ada alasan lain yang mendasari

unikasi Paulus kepada saudara-saudara ini. Beberapa orang yang baru masuk ke dalam iman telah jatuh ke dalam kesalahan dalam hal kepada mereka yang telah meninggal sejak pertobatan mereka. Mereka berharap bahwa semua orang akan menyaksikan kedatangan Kristus yang kedua kali; tetapi mereka berada dalam kesedihan yang mendalam ketika satu demi satu orang percaya jatuh ke dalam kuasa maut, sehingga mustahil bagi mereka untuk menyaksikan peristiwa yang mereka harapkan itu - kedatangan Kristus di atas awan-awan di langit.

Beberapa orang, yang telah jatuh ke dalam kesalahan bahwa Kristus akan datang pada zaman mereka, menyerap gagasan fanatik bahwa menunjukkan iman mereka dengan meninggalkan semua urusan, dan mengundurkan diri untuk menunggu peristiwa besar yang mereka pikir sudah dekat ([Sketsa Kehidupan Paulus, 110](#)).

**16 (lihat [komentar EGW tentang Matius 28:2-4](#)).** **Sangkalakala** Terakhir-Ketika Kristus datang untuk mengumpulkan mereka yang setia kepada-Nya, sangkakala terakhir akan berbunyi, dan seluruh bumi, dari puncak-puncak gunung yang paling tinggi sampai ke ceruk-ceruk tambang yang paling dalam, akan mendengarnya. Orang-orang benar yang telah meninggal akan mendengar bunyi sangkakala yang terakhir, dan mereka akan keluar dari kubur mereka, untuk mengenakan pakaian keabadian, dan bertemu dengan Tuhan mereka (SpT Seri B, No. 2, hal. 24).

**16, 17.** Lihat [komentar EGW tentang Yesaya 26:19; 1 Korintus 15:51-55; Wahyu 1:7](#).

kom  
[909]

## Bab 5

17. Lihat [komentar EGW tentang Amsal 4:23](#).

19-21. Lihat [komentar EGW tentang 1 Yohanes 4:1](#).

**23 (1 Tesalonika 4:3; Yohanes 17:17). Seluruh Manusia** Harus Dikuduskan-Kebenaran harus menguduskan seluruh manusia-pikirannya, batinnya, hatinya, kekuatannya. Kekuatan vitalnya tidak akan habis dimakan oleh hawa nafsunya sendiri. Semua ini harus dikalahkan, atau mereka akan menguasainya ([Surat 108, 1898](#)).

**Membersihkan Racun Pengudusan Dosa-berapa** banyak orang yang memahami maknanya secara penuh? Pikiran dikotori oleh malaria indriawi. Pikiran perlu dimurnikan. Betapa tidak mungkin pria dan wanita telah menyadari bahwa perawatan tubuh memiliki segala sesuatu yang berkaitan dengan kekuatan dan kemurnian pikiran dan hati.

Orang Kristen sejati memperoleh pengalaman yang membawa kekudusan. Dia tidak memiliki noda kesalahan dalam hati nuraninya, atau noda kerusakan dalam jiwanya. Kerohanian hukum Allah, dengan prinsip-prinsipnya yang membatasi, dibawa masuk ke dalam kehidupannya. Cahaya kebenaran menyinari pemahamannya. Cahaya kasih yang sempurna kepada Sang Penebus membersihkan racun yang telah menghalangi jiwanya dengan Allah. Kehendak Allah telah menjadi kehendaknya, murni, ditinggikan, dimurnikan, dan disucikan. Wajah-Nya memancarkan cahaya surga. Tubuhnya adalah bait yang sesuai bagi Roh Kudus. Kekudusan menghiasi karakternya. Allah dapat bersekutu dengannya; karena jiwa dan tubuh selaras dengan Allah ([Surat 139, 1898](#)).

**Milik-Nya melalui Penciptaan dan Penebusan-Tuhan** ingin kita menyadari bahwa Dia memiliki hak atas pikiran, jiwa, tubuh, dan roh - atas semua yang kita miliki. Kita adalah milik-Nya melalui penciptaan dan penebusan. Sebagai Pencipta kita, Dia mengklaim seluruh pelayanan kita. Sebagai Penebus kita, Dia memiliki klaim atas kasih dan juga hak atas kasih yang tidak ada bandingannya. Klaim ini harus kita sadari setiap saat dalam keberadaan kita. Di hadapan orang percaya dan orang yang tidak percaya, kita harus senantiasa menyadari ketergantungan kita kepada Allah. Tubuh kita,

jiwa kita, hidup kita, adalah milik-Nya, bukan hanya karena semua itu adalah pemberian cuma-cuma dari-Nya, tetapi karena Dia terus-menerus menyediakan bagi kita manfaat-manfaat-Nya,

dan memberi kita kekuatan untuk menggunakan kemampuan kita. Dengan kembali kepada-Nya sebagai milik-Nya, dengan rela bekerja bagi-Nya, kita menunjukkan bahwa kita mengakui ketergantungan kita kepada-Nya ([The Review and Herald, 24 November 1896](#)).

Yesus meminta kita untuk menguduskan diri kita kepada-Nya. Dia telah memberikan penghormatan yang sangat tinggi kepada umat manusia, karena Dia berkata, "Semua orang yang menerima-Nya diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah, yaitu semua orang yang percaya dalam nama-Nya." Maka, tidakkah kita mau memberikan kepada Kristus apa yang telah Ia tebus? Jika Anda mau melakukan hal ini, Dia akan menghidupkan hati nurani Anda, memperbaharui hati Anda, menguduskan kasih sayang Anda, memurnikan pikiran Anda, dan membuat semua kekuatan Anda bekerja untuk Dia. Setiap motif dan setiap pikiran akan ditaklukkan kepada Yesus Kristus.

Mereka yang adalah anak-anak Allah akan merepresentasikan Kristus dalam karakter. Pekerjaan mereka akan diharumkan oleh kelembutan, belas kasihan, kasih, dan kemurnian yang tak terbatas dari Anak Allah. Dan semakin sempurna pikiran dan tubuh kita diserahkan kepada Roh Kudus, semakin harumlah persembahan kita kepada-Nya ([The Review and Herald, 24 November 1896](#)).

\* \* \* \* \*



## **2 Tesalonika**

[910]

## Bab 2

**1-4 (lihat komentar EGW tentang 1 Yohanes 2:18). Manusia Berdosa dan Kedatangan Kedua-Pada** zaman rasul Paulus, saudara-saudara di Tesalonika bekerja di bawah kesan yang salah bahwa Tuhan akan datang kembali pada zaman mereka, dan Paulus menulis untuk mengoreksi kesan yang salah ini, dengan menyatakan peristiwa-peristiwa apa yang harus terjadi sebelum kedatangan itu terjadi. Ia menyatakan: "Janganlah kamu disesatkan orang dengan cara apa pun juga, sebab hari itu tidak akan datang, sebelum murtad terlebih dahulu dan sebelum manusia berdosa itu muncul, yaitu manusia durhaka, anak kebinasaan, yang menentang dan meninggikan diri di atas segala sesuatu yang disebut Allah dan yang disembah, dan yang duduk di dalam Bait Suci Allah dan yang memegahkan diri sebagai Allah."

Manusia berdosa itu akan bangkit, dan melakukan pekerjaannya untuk meninggikan diri dan menghujat, sebelum saudara-saudara dapat menantikan kedatangan Kristus. Peristiwa besar itu akan didahului oleh kemurtadan. Akan muncul suatu bentuk Antikristus, dan rasi kemurtadan akan bekerja dengan kekuatan yang semakin besar sampai akhir zaman ([The Review and Herald](#), 31 Juli 1888).

**3, 4 (Matius 5:17, 18; lihat komentar EGW tentang 1 Timotius 2:5; Wahyu 13:11-17; 14:8, 9-12; Wahyu 18:1-5). Perwakilan Setan-**Ada satu orang yang ditunjukkan dalam nubuat sebagai manusia berdosa. Dia adalah wakil Iblis. Mengambil saran dari Setan mengenai hukum Allah, yang tidak dapat diubah seperti takhta-Nya, manusia berdosa ini datang dan menyatakan kepada dunia bahwa ia telah mengubah hukum tersebut, dan bahwa hari pertama dalam satu minggu, bukan hari ketujuh, sekarang adalah hari Sabat. Dengan mengaku tidak dapat salah, ia mengklaim hak untuk mengubah hukum Allah agar sesuai dengan tujuannya sendiri. Dengan demikian, ia meninggikan dirinya sendiri di atas Allah, dan membiarkan dunia menyimpulkan bahwa Allah bisa salah. Jika memang benar bahwa Allah telah membuat aturan pemerintahan yang perlu diubah, maka hal ini tentu saja akan menunjukkan

adanya kesalahan.

Tetapi Kristus menyatakan bahwa satu iota atau satu titik pun dari hukum Taurat tidak akan ditiadakan, sebelum langit dan bumi lenyap. Pekerjaan yang dilakukan oleh Dia

datang untuk meninggikan hukum itu, dan menunjukkan kepada dunia ciptaan dan surga bahwa Allah itu adil, dan bahwa hukum-Nya tidak perlu diubah. Tetapi di sini ada tangan kanan Setan yang siap untuk meneruskan pekerjaan yang telah dimulai oleh Setan di surga, yaitu mencoba mengubah hukum Allah. Dan dunia Kristen telah menyetujui usahanya dengan mengadopsi anak Kepausan ini - lembaga hari Minggu. Mereka telah memeliharanya, dan akan terus memeliharanya, sampai Protestantisme memberikan tangan persekutuan kepada kekuasaan Roma.

Kemudian akan ada hukum yang menentang hari Sabat ciptaan Allah, dan pada saat itulah Allah akan melakukan "pekerjaan-Nya yang aneh" di bumi. Ia telah lama menanggung kesesatan umat manusia; Ia telah berusaha memenangkan mereka bagi diri-Nya. Tetapi waktunya akan tiba ketika mereka telah memenuhi ukuran kejahatan mereka; dan kemudian Tuhan akan bekerja. Waktu itu sudah hampir tiba. Allah menyimpan catatan tentang bangsa-bangsa: angka-angka membengkak terhadap mereka di dalam kitab-kitab di surga; dan ketika telah menjadi hukum bahwa pelanggaran pada hari pertama dalam satu minggu harus dipenuhi dengan hukuman, maka cawan mereka akan penuh ([The Review and Herald, 9 Maret 1886](#)).

**Manusia Berdosa dan Sabat Saingannya-Manusia** berdosa telah meninggikan diri terhadap Allah, duduk di bait Allah, dan menunjukkan dirinya sebagai Allah. Ia telah menginjak-injak tugu peringatan penciptaan Allah yang agung, yang didirikan untuk memperingati karya-Nya; dan sebagai gantinya ia telah mempersembahkan kepada dunia suatu hari kerja yang umum. Hari ini telah ia tetapkan sebagai hari Sabat tandingan, yang harus dipatuhi dan dihormati. Dengan demikian dunia telah berbalik melawan Allah, karena Tuhan menyatakan bahwa Ia telah menguduskan hari perhentian-Nya.

Namun, meskipun setiap anggota keluarga manusia harus menerima anak Kepausan ini, hal ini sama sekali tidak akan membatalkan Sabat Yehuwa yang kudus. Mereka yang menerima sabat palsu meninggikan manusia berdosa, dan menyerang pemerintahan Allah. Tetapi manusia berdosa tidak dapat membatalkan apa yang telah dinyatakan Allah untuk selama-lamanya. Dan apa yang telah dinyatakan oleh Allah akan tetap teguh untuk selama-lamanya. pekerjaan yang harus dilakukan di dunia ini adalah meninggikan

hukum Tuhan, dan menarik perhatian orang-orang kepadanya. Waktunya telah tiba ketika kebenaran harus diberitakan untuk melawan kepalsuan dan kesalahan ([The Review and Herald, 26 Juli 1898](#)).

**Perkiraan Allah tentang Kuasa** Kepausan-Dengan perlakuan mereka terhadap Firman-Nya, para paus telah meninggikan diri mereka sendiri di atas Allah di surga. Inilah alasan mengapa di dalam nubuat, kuasa kepausan dinyatakan sebagai

"manusia berdosa". Setan adalah pencetus dosa. Kuasa yang dia sebabkan untuk mengubah salah satu dari ajaran-ajaran Allah yang kudus, adalah manusia berdosa. Di bawah arahan khusus Iblis, kuasa kepausan telah melakukan pekerjaan ini.

Meskipun mereka yang berdiri di kepala Kepausan mengklaim memiliki kasih yang besar kepada Allah, Dia memandang mereka sebagai pembenci-Nya. Mereka telah mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan. Merusak perintah-perintah Allah dan menggantikannya dengan tradisi-tradisi manusia, adalah pekerjaan Iblis, dan akan menceraikan dunia keagamaan dari Allah; karena Dia menyatakan, "Aku, TUHAN, Allahmu, adalah Allah yang cemburu, yang membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya, kepada keturunan yang ketiga dan keempat, yaitu orang-orang yang membenci Aku." Tuhan akan menggenapi firman ini ([Manuskrip 126, 1901](#)).

**7-12 (lihat [komentar EGW pada Matius 7:21-23](#); [Wahyu 14:9-12](#); [17:1-5](#)). Mukjizat Setan "Tepat di Depan Matamu" -** Waktunya akan tiba ketika Setan akan melakukan mukjizat tepat di depan matamu, menyatakan bahwa dia adalah Kristus; dan jika kakimu tidak berpijak teguh di atas kebenaran Allah, maka kamu akan disesatkan dari pendirianmu. Satu-satunya keselamatan bagi Anda adalah mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Gali kebenaran seperti Anda menggali harta karun di bumi, dan hadapkanlah firman Allah, Alkitab, di hadapan Bapa Surgawi Anda dan katakanlah, Terangilah saya; ajarkanlah saya apa itu kebenaran. Anda harus menyimpan pikiran dengan firman Allah; karena Anda mungkin akan dipisahkan, dan ditempatkan di mana Anda tidak akan memiliki hak istimewa untuk bertemu dengan anak-anak Allah ([The Review and Herald, 3 April 1888](#)).

**(2 [Korintus 11:14](#); [Yakobus 5:13-16](#); [Wahyu 13:13, 14](#).)** **Tipu Daya Iblis yang Mengerjakan Mujizat-Tidak ada** yang perlu ditipu. Hukum Allah sama sucinya dengan takhta-Nya, dan dengan hukum itu setiap orang yang datang ke dalam dunia akan dihakimi. Tidak ada standar lain yang dapat digunakan untuk menguji karakter. "Jikalau mereka berkata-kata tidak sesuai dengan firman ini, itu karena mereka tidak mempunyai terang." Sekarang, akankah kasus ini diputuskan berdasarkan Firman Tuhan, atau akankah kepura-puraan manusia yang dipercaya?

Kata Kristus, "Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka."

Jika mereka yang disembuhkan melalui penyembuhan, karena pengharapan-pengharapan manusiawi ini, cenderung memaafkan pengabaian mereka terhadap hukum Allah dan terus dalam ketidaktaatan, meskipun mereka memiliki kuasa sampai batas-batas tertentu, maka itu tidak berarti bahwa mereka memiliki kuasa Allah yang besar. Pada

Sebaliknya, itu adalah kuasa yang bekerja secara ajaib dari sang pendusta besar. Ia adalah pelanggar hukum moral, dan menggunakan segala cara yang dapat dikuasainya untuk membutakan manusia dari karakter yang sebenarnya. Kita diperingatkan bahwa pada hari-hari terakhir ia akan bekerja dengan tanda-tanda dan mujizat-mujizat dusta. Dan dia akan melanjutkan keajaiban-keajaiban ini sampai akhir masa percobaan, supaya dia dapat menunjukkannya sebagai bukti bahwa dia adalah malaikat terang dan bukan malaikat kegelapan ([The Review and Herald, 17 November 1885](#)).

**(Ibrani 12:26, 27; Wahyu 12:11; 14:5.) Cobaan Masa Penyaringan - Setan** akan melakukan mukjizat-mukjizatnya untuk menipu; ia akan membangun kuasanya sebagai yang tertinggi. Gereja mungkin terlihat akan jatuh, tetapi tidak akan jatuh. Gereja akan tetap ada, sementara orang-orang berdosa di Sion akan diayak - sekam dipisahkan dari gandum yang berharga. Ini adalah cobaan yang mengerikan, tetapi bagaimanapun juga harus terjadi. Tidak seorang pun kecuali mereka yang telah dikalahkan oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka yang akan ditemukan bersama dengan orang-orang yang setia dan benar, tanpa noda atau noda dosa, tanpa tipu daya dalam mulut mereka. Sisa-sisa yang memurnikan mereka

Jiwa-jiwa yang menaati kebenaran mengumpulkan kekuatan dari proses percobaan, menunjukkan keindahan kekudusan di tengah-tengah kemurtadan di sekelilingnya ([Surat 55, 1886](#)).

## Bab 3

8. Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 18:1-3; 20:17-35](#).

**10. Dedikasi Lengkap** Paulus-Jika seseorang tidak mau bekerja, ia tidak akan makan, ini berlaku untuk kehidupan rohani dan religius serta hal-hal duniawi yang bersifat sementara.

Paulus tidak hanya menanggung beban pajak dari kekuatan fisik dalam [912] kerja fisik tanpa ada perasaan meremehkan atau merendahkan dirinya, dan tanpa rasa tidak puas; tetapi ia menanggung beban tersebut ketika berada di pada saat yang sama mengerahkan aktivitas pikirannya untuk maju dan mencapai pengetahuan spiritual. Dia mengajar, dan dia mempraktikkan pelajaran yang dia ajarkan. Dia telah berulang kali mendapat penglihatan dari Allah, dan dari terang yang diberikan, dia tahu bahwa setiap orang haruslah seorang pekerja yang memiliki otak, otot, dan urat. Murid Kristus yang setia ini, dan rasul Yesus Kristus, didedikasikan tanpa syarat untuk melayani Allah ([Surat 2, 1889](#)). **10, 14, 15 (Roma 12:11)**. **Kemalasan adalah Dosa** - Rasul pada zamannya menganggap kemalasan sebagai dosa, dan mereka yang menuruti kejahatan ini pada zaman sekarang mempermalukan profesi mereka. Mereka akan mengkritik pekerja yang setia, dan mencela Injil Kristus. Mereka yang mau percaya, mereka berpaling dari jalan kebenaran dan keadilan.

Kita harus diperingatkan untuk tidak bergaul dengan mereka yang dengan tindakan mereka meletakkan batu sandungan di jalan orang lain. "Jika ada orang yang tidak menaati perkataan kami melalui surat ini," kata sang rasul, "catatlah orang itu, dan janganlah bergaul dengan dia, supaya ia dipermalukan. Namun, janganlah menganggapnya sebagai musuh, tetapi nasihatilah dia sebagai saudara." Jika ia menolak teguran hamba-hamba Tuhan, dan mengikuti kehendak dan penghakimannya sendiri di bawah ilham dari pemimpinnya, Iblis, ia akan membawa kehancuran atas dirinya sendiri, dan harus menanggung dosanya sendiri.

Kebiasaan mendukung pria dan wanita dalam kemalasan dengan pemberian pribadi atau uang gereja mendorong mereka dalam kebiasaan berdosa, dan hal ini tentu saja harus dihindari dengan

sungguh-sungguh. Setiap pria, wanita, dan anak-anak harus dididik untuk melakukan pekerjaan yang praktis dan berguna. Semua harus belajar berdagang. Mungkin pembuatan tenda, atau mungkin bisnis di bidang lain; tetapi semua harus dididik untuk menggunakan anggota tubuh mereka.

---

tubuh untuk suatu tujuan, dan Tuhan siap dan bersedia untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi semua orang yang akan mendidik diri mereka sendiri untuk kebiasaan yang rajin.

Jika seorang pria yang sehat secara fisik memiliki harta benda, dan tidak perlu bekerja untuk menghidupi dirinya sendiri, ia harus bekerja keras untuk mendapatkan sarana-sarana yang dapat memajukan tujuan dan pekerjaan Allah. Ia harus "tidak malas-malasan dalam pekerjaannya, bersemangat dalam rohnya, melayani Tuhan." Allah akan memberkati semua orang yang akan menjaga pengaruhnya terhadap orang lain dalam hal ini (Naskah 93, 1899).

\* \* \* \* \*



# **1 Timotius**

## Bab 1

9, 10. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:15-21](#).

15. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 12:1-4](#).

**19, 20. Musuh-musuh Paulus** - Orang-orang ini telah menyimpang dari iman Injil, dan lebih jauh lagi, mereka telah melawan Roh kasih karunia dengan mengaitkan pernyataan-pernyataan ajaib yang diberikan kepada Paulus dengan kuasa Iblis. Setelah menolak kebenaran, mereka dipenuhi dengan kebencian terhadap kebenaran, dan berusaha untuk membinasakan pembelanya yang setia ([Sketsa Kehidupan Paulus, 305](#)).

## Bab 2

**5 (Yohanes 1:1-3, 14; Filipi 2:5-8; Ibrani 2:14-18; lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 15:11). Bertindak**

**di dalam Ketetapan** Allah-Adam dan Hawa diberi masa percobaan untuk kembali kepada kesetiaan mereka; dan di dalam rencana kebajikan ini, semua anak cucu mereka dirangkul.

Setelah kejatuhan, Kristus menjadi pengajar bagi Adam. Ia bertindak sebagai pengganti Allah bagi umat manusia, menyelamatkan umat manusia dari kematian yang segera terjadi.

Dia mengambil pekerjaan sebagai pengantara antara Allah dan manusia. Pada saat kepenuhan waktu, Ia akan dinyatakan dalam rupa manusia. Ia akan mengambil posisi-Nya sebagai kepala umat manusia dengan mengambil sifat tetapi bukan keberdosaan manusia (*The Signs of the Times*, 29 Mei 1901). (**Kisah Para**

**Rasul 4:12; Ibrani 7:25; 9:22; 1 Yohanes 1:7-9.) Iman kepada Darah Kristus-Allah** didekati melalui Yesus Kristus, Sang Penebus, satu-satunya jalan yang melaluinya Ia mengampuni dosa. Allah tidak dapat

mengampuni dosa-dosa dengan mengorbankan keadilan, kekudusan, dan kebenaran-Nya. [913]

Tetapi Dia mengampuni dosa dan itu sepenuhnya. Tidak ada dosa yang tidak dapat diampuni-Nya di dalam dan melalui Tuhan Yesus Kristus. Ini adalah satu-satunya harapan bagi orang berdosa, dan jika ia bersandar di sini dengan iman yang tulus, ia yakin akan pengampunan yang penuh dan cuma-cuma. Hanya ada satu saluran dan itu dapat diakses oleh semua orang, dan melalui saluran itu pengampunan yang kaya dan berlimpah menanti orang yang bertobat, jiwa yang menyesal dan dosa-dosa yang paling gelap diampuni.

Pelajaran-pelajaran ini telah diajarkan kepada umat pilihan Allah ribuan tahun yang lalu, dan diulang-ulang dalam berbagai simbol dan gambaran, agar pekerjaan kebenaran dapat tertanam di dalam setiap hati, bahwa tanpa penumpahan darah tidak akan

ada pengampunan dosa. Pelajaran besar yang terkandung dalam pengorbanan setiap korban yang berdarah, yang terkesan dalam setiap upacara, yang ditanamkan oleh Allah sendiri, adalah bahwa hanya melalui darah Kristus sajalah pengampunan dosa dapat diberikan; namun betapa banyak orang yang memikul kuk yang berat dan betapa sedikit yang merasakan kekuatan dari kebenaran ini dan melakukannya secara pribadi, dan memperoleh berkat-berkat yang dapat mereka terima melalui iman yang sempurna di dalam darah Anak Domba Allah. ....

Keadilan menuntut penderitaan manusia; tetapi Kristus menanggung penderitaan Allah. Ia tidak memerlukan penebusan penderitaan untuk

Diri-Nya sendiri; semua penderitaan-Nya adalah untuk kita; semua jasa dan kekudusan-Nya terbuka bagi manusia yang jatuh, yang diberikan sebagai sebuah hadiah (Surat 12, 1892).

**(Matius 11:27; Yohanes 14:9; 17:19-26; 2 Tesalonika 2:3, 4; Ibrani 8:1; 9:11-14, 24; Ibrani 13:12; 1 Yohanes 2:1).** Kristus, Sang Pengantara Sejati-Imam Besar kita yang agung telah menggenapkan persembahan kurban dari diri-Nya sendiri ketika Ia menderita di kayu salib. Kemudian pendamaian yang sempurna dibuat untuk dosa-dosa umat. Yesus adalah Pembela kita, Imam Besar kita, Perantara kita. Oleh karena itu, posisi kita saat ini adalah seperti bangsa Israel, berdiri di pelataran luar, menantikan dan mencari pengharapan yang diberkati itu, yaitu penampakan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus yang mulia. Tipe bertemu dengan antitipe di dalam kematian

Kristus, Anak Domba yang disembelih untuk dosa-dosa dunia. Imam Besar yang agung telah memberikan satu-satunya pengorbanan yang bernilai.

Dupa yang dipersembahkan oleh manusia sekarang, misa-misa yang dikatakan untuk pembebasan jiwa-jiwa dari api penyucian, tidak ada gunanya sedikit pun di hadapan Allah. Semua mezbah dan pengorbanan, tradisi dan penemuan di mana manusia berharap untuk mendapatkan keselamatan adalah kekeliruan. Tidak ada korban yang dapat dipersembahkan tanpa itu; karena Imam Besar yang agung sedang melakukan pekerjaan-Nya di tempat kudus. Tidak ada pangeran atau raja yang berani masuk ke dalam bilik suci.

Dalam syafaat-Nya sebagai Pengantara kita, Kristus tidak membutuhkan kebajikan manusia, tidak membutuhkan syafaat manusia. Kristus adalah satu-satunya penanggung dosa, satu-satunya korban penghapus dosa. Doa dan pengakuan dosa harus dipersembahkan hanya kepada Dia yang telah masuk sekali untuk selamanya ke dalam tempat kudus. Kristus telah menyatakan, "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Dia akan menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Ia senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Hal ini membuat persembahan misa menjadi tidak berguna, salah satu kepalsuan dari Romanisme.

Apa yang disebut sebagai syafaat orang-orang kudus adalah

kepalsuan terbesar yang dapat diciptakan. Para imam dan penguasa tidak memiliki hak untuk menjadi perantara antara Kristus dan jiwa-jiwa yang telah Dia wafatkan, seolah-olah mereka memiliki sifat-sifat Juruselamat, dan mampu mengampuni pelanggaran dan dosa. Mereka sendiri adalah orang-orang berdosa. Mereka hanya manusia biasa. Suatu hari mereka akan melihat bahwa doktrin-doktrin mereka yang menipu telah menyebabkan kejahatan dalam berbagai bentuk dan jenis, perzinahan, perampokan, kepalsuan. Mereka bertanggung jawab atas banyak kesalahan yang mengerikan yang telah dilakukan manusia terhadap sesamanya.

Untuk semua ini, Hakim seluruh bumi akan meminta pertanggungjawaban mereka di pengadilan-Nya. Kasus setiap jiwa yang telah dipenjara, setiap manusia yang telah disiksa, telah dicatat. Malaikat pencatat telah mendukung para martir yang tidak mau menyembah berhala, atau membiarkan pikiran dan hati nurani mereka menjadi alat bagi orang-orang yang dihasut oleh Setan untuk melakukan perbuatan-perbuatan jahat. Hal-hal ini dilakukan di bawah pemerintahan manusia berdosa, yang telah menempatkan dirinya sebagai Allah, duduk di bait Allah, dan mengambil hak prerogatif Allah, sehingga ia dapat melaksanakan rencananya sendiri.

Manusia terkuat, apa pun klaimnya, tidaklah terbatas. Ia tidak dapat memahami ketidakterbatasan. Kristus dengan jelas menyatakan, "Tidak Manusia tidak mengenal Anak, tetapi Bapa." Suatu ketika seorang guru sedang berusaha keras untuk menyampaikan kemuliaan Allah, ketika terdengar suara yang mengatakan, "Kita belum dapat memahami siapa Dia." Sang guru dengan mulia menjawab, "Seandainya aku dapat sepenuhnya menyatakan Tuhan, aku harus menjadi Tuhan, atau Tuhan sendiri akan berhenti menjadi Tuhan."

"Ada tertulis dalam kitab para nabi: "Mereka semua akan diajar oleh Allah. Karena itu, setiap orang yang telah mendengar dan yang telah belajar dari Bapa, datanglah kepada-Ku" -bukan melalui pengakuan dosa, bukan melalui pendeta-pendeta atau imam-imam atau paus-paus, tetapi melalui Aku, Juruselamatmu. "Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Bapa, kecuali dia yang berasal dari Allah; hanya dia yang telah melihat Bapa. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia beroleh hidup yang kekal." Inilah keilahian yang absolut. Akal budi yang paling hebat tidak dapat memahami Dia; kata-kata dari lidah yang paling fasih pun tidak dapat menggambarkan Dia. Keheningan adalah kefasihan.

Kristus mewakili Bapa-Nya kepada dunia, dan Dia mewakili di hadapan Allah orang-orang pilihan yang di dalamnya Dia telah memulihkan gambar moral Allah. Mereka adalah warisan-Nya. Kepada mereka Ia berkata, "Barangsiapa telah melihat Aku, ia telah melihat Bapa." "Tidak ada seorang pun yang mengenal Bapa, kecuali Anak, dan kepada siapa saja Anak itu akan

menyatakannya." Tidak ada imam, tidak ada agamawan, yang dapat menyatakan Bapa kepada putra atau putri Adam.

Manusia hanya memiliki satu Pembela, satu Pengantara, yang mampu mengampuni pelanggaran. Tidakkah hati kita akan membengkak dengan rasa syukur kepada Dia yang telah mengaruniakan Yesus sebagai pendamaian bagi dosa-dosa kita? Renungkanlah secara mendalam kasih yang telah Bapa nyatakan bagi kita, kasih yang telah Ia nyatakan bagi kita. Kita tidak dapat mengukur kasih ini. Tidak ada ukurannya. Kita hanya dapat menunjuk kepada Kalvari, kepada Anak Domba yang disembelih

dari dasar dunia. Ini adalah pengorbanan yang tak terbatas. Dapatkah kita memahami dan mengukur ketidakterbatasan? ...

[[Yohanes 17:19-21, 24-26](#) dikutip].

Di sini kita melihat Sang Pengantara yang agung menyampaikan permohonan-Nya kepada Bapa-Nya. Tidak ada perantara antara orang berdosa dan Kristus. Tidak ada nabi yang mati, tidak ada orang kudus yang dikuburkan. Kristus sendiri adalah Pembela kita. Segala sesuatu yang Bapa bagi Putra-Nya, Ia juga bagi mereka yang diwakili oleh Putra-Nya di dalam kemanusiaan-Nya. Di dalam setiap lini pekerjaan-Nya, Kristus bertindak sebagai wakil Bapa. Ia hidup sebagai pengganti dan jaminan bagi kita. Ia bekerja sebagaimana Ia menghendaki para pengikut-Nya bekerja, dengan tidak mementingkan diri sendiri, menghargai nilai dari setiap manusia yang untuknya Ia menderita dan mati (Naskah [128, 1897](#)).

**Dua kali Wakil-Kristus** adalah wakil Allah bagi manusia dan wakil manusia bagi Allah. Dia datang ke dunia ini sebagai pengganti dan jaminan manusia, dan Dia sepenuhnya mampu menyelamatkan semua orang yang bertobat dan kembali kepada kesetiaan mereka. Karena kebenaran-Nya, Dia mampu menempatkan manusia pada posisi yang menguntungkan. Kristus, Paskah kita, telah dikorbankan bagi kita. Dia memberikan hidup-Nya yang berharga dan tak berdosa untuk menyelamatkan manusia yang berdosa dari kebinasaan kekal, sehingga melalui iman kepada-Nya mereka dapat berdiri tanpa rasa bersalah di hadapan takhta Allah (Naskah [29, 1899](#)).

**(Yohanes 10:30.) Mengapa Hanya Satu Pengantara -** Hanya Yesus yang dapat memberikan jaminan kepada Allah, karena Dia setara dengan Allah. Hanya Dia yang dapat menjadi pengantara antara Allah dan manusia, karena Dia memiliki keilahian dan kemanusiaan ([The Review and Herald, 3 April 1894](#)).

**(Roma 8:34) Rantai Emas yang Diikatkan pada Takhta Allah-Syafaat Kristus** bagaikan rantai emas yang diikatkan pada takhta Allah. Ia telah mengubah jasa pengorbanan-Nya menjadi doa. Yesus berdoa, dan dengan doa itu Ia berhasil (Naskah [8, 1892](#)).

**7 (Yesaya 52:8). Kebenaran sebagaimana yang ada di dalam Yesus**-Jika kita mengajarkan kebenaran menurut cara kita sendiri, kita akan melihat bahwa tidak akan selalu ada keselarasan yang sempurna seperti yang seharusnya. Tetapi jika

kita mengajarkan kebenaran sebagaimana yang ada di dalam Yesus, kita akan mengajarkannya di dalam roh Pengajar yang sejati; dan kita tidak akan memiliki berbagai pendapat, dan berpegang teguh pada ide-ide kita sendiri dengan gigih, tetapi kita akan melihat dari sudut pandang yang berbeda. Dan sementara kita mengajar, dengan percaya bahwa Yesus akan menolong kita untuk menyampaikan kebenaran sebagaimana yang ada di dalam Dia, maka kita dapat mengharapkan pertolongan-Nya, dan kita akan mendapatkannya ([The Review and Herald, 10 Mei 1887](#)).

**9, 10.** Lihat [komentar EGW tentang Bilangan 15:38, 39; 1 Petrus 3:3, 4.](#)

## Bab 3

**1-13 (Yohanes 10:11-15).** Kehati-hatian **dalam Memilih Pemimpin Gereja-Semoga** Tuhan menanamkan dalam pikiran dan hati semua orang yang berhubungan dengan pekerjaan Tuhan yang kudus, pentingnya memastikan

[915] apakah mereka yang akan melayani sebagai diaken dan penatua adalah orang-orang yang layak untuk dipercayakan dengan kawan domba Allah. Yesus menyebut diri-Nya sebagai "Gembala yang Baik". Ia melakukan hal ini berbeda dengan mereka yang menduduki posisi-posisi kepercayaan sehubungan dengan gereja, tetapi yang tidak memiliki hak atas posisi-posisi tersebut, karena mereka memberikan cetakan yang salah pada pekerjaan itu. Apa yang alamiah akan muncul.

Bandingkanlah Gembala yang Baik, yang memberikan nyawa-Nya bagi domba-domba-Nya, dengan mereka yang dipenuhi dengan harga diri, sombong, diktator, dan suka berkuasa di dalam gereja. Para nabi telah menjelaskan sifat-sifat Kristus. Mereka menubuatkan Dia sebagai Gembala yang lemah lembut, yang akan menggendong domba-domba di pangkuan-Nya. Ada orang-orang lain yang ditunjukkan oleh nubuat, yang telah menerima posisi sebagai pemimpin-pemimpin dan pengajar-pengajar agama, yang ditegur oleh Firman Allah karena kelalaian mereka, dalam ketidaktahuan mereka, untuk melakukan pekerjaan yang seharusnya mereka lakukan di tempat tanggung jawab mereka (Naskah 176, 1898).

**16 (Kolose 1:26, 27; Roma 16:25; lihat komentar EGW pada Yohanes 1:1-3, 14; 2 Timotius 3:16).** **Melampaui Kenyataan Manusia** - Besarlah misteri kesalehan. Ada misteri-misteri dalam kehidupan Kristus yang harus dipercayai, meskipun misteri-misteri itu tidak dapat dijelaskan. Pikiran yang terbatas tidak dapat memahami misteri kesalehan (Surat 65, 1905).

**(1 Petrus 1:11, 12.) Inkarnasi Sebuah Proses yang Menyakitkan-Pekerjaan** penebusan disebut sebagai misteri, dan

memang misteri yang melaluinya kebenaran yang kekal dibawa kepada semua orang yang percaya. Umat manusia sebagai akibat dari dosa telah bermusuhan dengan Allah. Kristus, dengan harga yang tak terhingga, melalui proses yang menyakitkan, yang misterius bagi para malaikat dan juga manusia, mengambil rupa manusia. Menyembunyikan keilahian-Nya, mengesampingkan kemuliaan-Nya, Dia lahir sebagai bayi di Betlehem. Dalam daging manusia, Ia telah menjalani hukum Allah, supaya Ia dapat menghukum dosa dalam daging, dan menanggung

---

kesaksian bagi kecerdasan surgawi bahwa hukum Taurat ditahbiskan untuk kehidupan dan untuk memastikan kebahagiaan, kedamaian, dan kebaikan abadi bagi semua orang yang taat. Tetapi pengorbanan yang tak terbatas yang sama, yaitu kehidupan bagi mereka yang percaya, merupakan kesaksian penghukuman bagi mereka yang tidak taat, yang berbicara tentang kematian dan bukan tentang kehidupan (Naskah [29](#), 1899).

## Bab 4

1. Lihat [komentar EGW tentang Kolose 2:8; 1 Yohanes 4:1](#).

8. Lihat [komentar EGW tentang Amsal 3:17](#).

**12 (2 Timotius 3:14, 15). Ketergantungan yang Rendah Hati dari Timotius** Dalam sejarah Timotius ditemukan pelajaran yang sangat berharga. Ia hanyalah seorang anak muda ketika dipilih oleh Allah sebagai seorang guru; tetapi prinsip-prinsipnya telah diteguhkan oleh pendidikan yang benar sehingga ia sangat cocok untuk menduduki posisi yang sangat penting ini. Ia memikul tanggung jawabnya dengan kelemahlembutan seperti Kristus. Ia setia, teguh, dan benar, dan Paulus memilihnya untuk menjadi rekannya dalam pekerjaan dan perjalanan. Supaya Timotius tidak diremehkan karena kemudaannya, Paulus menulis kepadanya, "Janganlah ada orang yang meremehkan kemudaanmu." Ia dapat melakukan hal ini dengan aman, karena Timotius tidak mengandalkan diri sendiri, tetapi terus mencari bimbingan.

Ada banyak orang muda yang bergerak karena dorongan hati dan bukan karena pertimbangan. Tetapi Timotius bertanya dalam setiap langkahnya, "Apakah ini jalan Tuhan?" Ia tidak memiliki talenta yang cemerlang secara khusus, tetapi ia menguduskan seluruh kemampuannya untuk melayani Tuhan, dan hal ini membuat pekerjaannya menjadi sangat berharga. Tuhan menemukan di dalam dirinya sebuah pikiran yang dapat dibentuk dan dibentuk oleh-Nya untuk berdiamnya Roh Kudus.

Tuhan akan memakai kaum muda saat ini seperti Dia memakai Timotius, jika mereka mau tunduk pada tuntunan-Nya. Adalah hak istimewa bagi Anda untuk menjadi misionaris Allah. Dia memanggil Anda untuk bekerja bagi rekan-rekan Anda. Carilah mereka yang Anda kenal berada dalam bahaya, dan di dalam kasih Kristus cobalah untuk menolong mereka. Bagaimana mereka dapat mengenal Juruselamat kecuali mereka melihat kebajikan-kebajikan-Nya di dalam diri para pengikut-Nya ([The Youth's Instructor, 13 Februari 1902](#))?

**13-16 (2 Timotius 2:1-3, 7, 15).** Kuasa **Intelektual Saja Tidak Cukup-** [1 Timotius 4:13-16 dikutip] Tugas yang diberikan kepada Timotius harus diperhatikan di setiap rumah tangga, dan menjadi kuasa yang mendidik di setiap keluarga dan di setiap sekolah. [2 Timotius 2:1-3, 7, 15 dikutip]. ...

Tujuan tertinggi masa muda kita seharusnya tidak untuk mengejar sesuatu yang baru. Tidak ada hal seperti ini dalam pikiran dan pekerjaan Timotius. Mereka harus ingat bahwa, di tangan musuh segala sesuatu yang baik,

pengetahuan saja dapat menjadi kekuatan untuk menghancurkan mereka. Makhluk yang sangat intelek, seseorang yang menduduki posisi tinggi di antara kerumunan malaikat, yang akhirnya menjadi seorang pemberontak; dan banyak pikiran yang memiliki pencapaian intelektual yang tinggi sekarang ditawan oleh kekuatannya ([The Youth's Instructor, 5 Mei 1898](#)).

**16.** "Perhatikanlah dirimu sendiri." - "Perhatikanlah dirimu sendiri, dan [916] ajarannya." Dirimu sendiri membutuhkan perhatian pertama. Pertama, berikanlah dirimu

diri kepada Tuhan untuk pengudusan bagi pelayanan-Nya. Teladan yang saleh akan lebih banyak menyampaikan kebenaran daripada kefasihan terbesar yang tidak didukung oleh kehidupan yang teratur. Pangkaslah pelita jiwa, dan isilah dengan minyak Roh. Carilah dari Kristus kasih karunia itu, kejernihan pemahaman itu, yang akan memampukan Anda untuk melakukan pekerjaan yang berhasil. Belajarlah dari Dia apa artinya bekerja keras bagi mereka yang untuknya Ia telah memberikan hidup-Nya. Pekerja yang paling berbakat sekalipun tidak dapat berbuat banyak kecuali Kristus dibentuk di dalam dirinya, sebagai pengharapan dan kekuatan hidup ([The Review and Herald, 19 Agustus 1902](#)).

## Bab 5

13. Lihat [komentar EGW tentang Keluaran 31:1-6](#).

24, 25 ([Wahyu 20:12, 13](#)). **Pembuangan Dosa-Beberapa** dosa manusia terbuka sebelumnya, diakui dalam pertobatan, dan for- saken, dan mereka pergi ke penghakiman. Pengampunan dituliskan di atas nama orang-orang ini. Tetapi dosa-dosa orang lain menyusul kemudian, dan tidak dihapuskan dengan pertobatan dan pengakuan, dan dosa-dosa ini akan tetap tercatat di dalam kitab-kitab surga (Naskah [1a](#), 1890).

## Bab 6

10. Lihat [komentar EGW tentang Matius 26:14-16](#).

12 (lihat [komentar EGW tentang Galatia 5:6](#)). **Janji-janji yang Berharga-** "Berpeganglah pada hidup yang kekal." Datanglah kepada Yesus dengan iman. Mintalah, maka kamu akan menerima. Pengampunan dosa dijanjikan kepada mereka yang bertobat, membenaran kepada mereka yang percaya, dan mahkota kehidupan kepada mereka yang setia sampai mati ([Surat 33, 1895](#)).

19. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 9:6](#).

20 ([Kolose 2:8](#); lihat [komentar EGW tentang 1 Yohanes 2:18](#)). **Ilmu Pengetahuan dan Agama Saling Menerangi Satu Sama Lain-Allah** adalah dasar dari segala sesuatu. Semua ilmu pengetahuan yang benar selaras dengan karya-Nya; semua pendidikan yang benar menuntun pada ketaatan kepada pemerintahan-Nya. Ilmu pengetahuan membuka keajaiban-keajaiban baru dalam pandangan kita; ia membumbung tinggi dan menjelajahi kedalaman-kedalaman baru; tetapi ia tidak membawa apa pun dari penelitiannya yang bertentangan dengan wahyu ilahi. Ketidaktahuan mungkin berusaha untuk mendukung pandangan-pandangan yang salah tentang Allah dengan menggunakan ilmu pengetahuan; tetapi kitab alam dan Firman yang tertulis tidak berselisih; masing-masing memberikan terang kepada yang lain. Jika dipahami dengan benar, keduanya membuat kita mengenal Allah dan karakter-Nya dengan mengajarkan kepada kita tentang hukum-hukum yang bijaksana dan bermanfaat yang melaluinya Dia bekerja ([The Signs of the Times, 20 Maret 1884](#)).

**Sophistry of False Science-**Kita harus terus waspada terhadap sophistry dalam hal geologi dan cabang-cabang ilmu pengetahuan lainnya yang disebut palsu, yang tidak memiliki sedikit pun kebenaran. Teori-teori dari orang-orang besar perlu disaring dengan hati-hati dari jejak-jejak sekecil apa pun dari saran-saran kafir. Satu benih kecil yang ditaburkan oleh para guru di sekolah-sekolah kita, jika diterima oleh para siswa, akan

menghasilkan panen ketidakpercayaan. Tuhan telah memberikan semua kecemerlangan akal budi yang dimiliki manusia, dan itu harus diabdikan untuk pelayanan-Nya ([The Signs of the Times](#), 1 Maret 1898).

\* \* \* \* \*



## **2 Timotius**

## Bab 1

**1, 2 (2 Timotius 4:6-9). Surat Kedua Paulus kepada Timotius-** Surat ini ditulis kepada Timotius, uskup pertama gereja di Efesus, setelah Paulus dibawa ke hadapan Nero untuk kedua kalinya untuk bersaksi dengan hidupnya tentang iman yang ia pegang. Dalam menuliskan catatan tentang pencobaan yang dialaminya melalui orang-orang yang berbalik dari imannya, Paulus mengucapkan kata-kata yang seharusnya menguatkan hati kita ketika kita melewati jalan yang sama (*The Signs of the Times*, 18 Juli 1907).

**Kasih Sayang Antara Paulus dan Timotius-** Pidato sang rasul telah memberinya banyak teman, dan ia dikunjungi oleh orang-orang terpandang, yang menganggap berkatnya lebih besar nilainya daripada bantuan kaisar dunia. Tetapi ada seorang sahabat yang simpatinya

[917] dan persahabatan yang dirindukannya pada hari-hari terakhir yang penuh cobaan itu. Sahabat itu adalah Timotius, yang kepadanya ia telah mempercayakan pemeliharaan jemaat di Efesus, dan karena itu ia ditinggalkan ketika Paulus melakukan perjalanan terakhirnya ke Roma.

Kasih sayang antara Paulus dan Timotius dimulai sejak pertobatan Timotius; dan ikatan itu semakin kuat ketika mereka berbagi harapan, bahaya, dan jerih payah dalam kehidupan misionaris, hingga mereka tampak seperti satu kesatuan. Perbedaan usia mereka dan perbedaan karakter mereka membuat kasih mereka satu sama lain menjadi semakin kuat. Semangat Paulus yang bersemangat, penuh semangat, dan tak kenal lelah menemukan ketenangan dan penghiburan dalam watak Timotius yang lemah lembut, mengalah, dan suka mengalah. Pelayanan yang setia dan kasih yang lembut dari sahabat yang telah teruji ini telah menerangi banyak masa-masa gelap dalam kehidupan sang rasul. Melanchthon adalah Melanchthon bagi Luther, semua yang dapat dilakukan oleh seorang anak bagi seorang ayah yang dikasihi dan dihormati,

Timotius yang masih muda adalah Timotius bagi Paulus yang sedang mengalami ujian dan kesepian ([The Youth's Instructor, 10 Juli 1902](#)).

9. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 17:10](#); Efesus 2:8, 9.

10. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 2:14](#).

**12. Pengalaman Religius yang Sehat-**"Aku tahu kepada siapa aku percaya." Dia [Paulus] tidak hidup di bawah awan keraguan, meraba-raba jalannya dalam kabut dan kegelapan ketidakpastian, mengeluh tentang

kesulitan dan cobaan. Suara sukacita, kuat dengan harapan dan keberanian, terdengar di sepanjang garis hingga ke zaman kita. Paulus memiliki pengalaman religius yang sehat. Kasih Kristus adalah tema besarnya, dan kuasa yang mengendalikannya ([The Signs of the Times, 8 September 1885](#)).

## Bab 2

1-3, 7, 15. Lihat [komentar EGW tentang 1 Timotius 4:13-16](#).

1-4. Lihat [komentar EGW tentang 2 Timotius 4:1-7](#).

**14. Perselisihan yang Memiliki Tujuan-**[[2 Timotius 2:11-14](#) dikutip] Apa artinya? Artinya, boleh saja ada pertentangan mengenai kata-kata dan ide-ide, tetapi pertentangan itu haruslah memiliki tujuan, yaitu untuk meruntuhkan sikap keras kepala dan pertentangan yang ada di dalam hati manusia sehingga roh mereka dapat dilembutkan dan ditundukkan, sehingga ketika benih-benih kebenaran ditaburkan ke dalam tanah hati, benih-benih itu dapat berakar di sana (Naskah 13, 1888).

**14-16 (2 Timotius 2:23-26; 2 Timotius 4:1-5; Kolose 2:8; lihat [komentar EGW tentang Wahyu 14:1-4; 18:1](#)).** **Hentikanlah Semua Spekulasi yang Tidak Berguna-** [[2 Timotius 2:14](#) dikutip] Ini adalah sebuah peringatan yang tepat untuk saat ini. Kemudian datanglah sebuah tuntutan yang sering kali perlu diberikan: "Belajarlah untuk memperlihatkan dirimu sebagai orang yang berguna di hadapan Allah, seorang pekerja yang tidak perlu malu, yang dapat dipercayai dan yang dapat memberitakan firman kebenaran." Belajarlah untuk menerima kebenaran yang telah dinyatakan, dan menanganinya sedemikian rupa sehingga kebenaran itu akan menjadi makanan bagi kawanan domba Allah.

Kita akan bertemu dengan orang-orang yang membiarkan pikiran mereka mengembara ke dalam spekulasi-spekulasi yang tidak berguna tentang hal-hal yang tidak dikatakan dalam Firman Tuhan. Allah telah berbicara dalam bahasa yang paling sederhana tentang setiap hal yang mempengaruhi keselamatan jiwa. Tetapi Dia ingin kita menghindari semua angan-angan, dan Dia berkata, "Pergilah bekerja pada hari ini di kebun anggur-Ku. Akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja. Hentikanlah semua keingintahuan yang sia-sia; berjaga-jagalah, bekerjalah dan berdoalah. Pelajarilah kebenaran yang telah

dinyatakan. Kristus ingin menghancurkan semua lamunan yang kosong, dan Ia menunjukkan kepada kita ladang yang siap untuk dituai. Kecuali kita bekerja dengan sungguh-sungguh, kekekalan akan membanjiri kita dengan beban tanggung jawabnya ([The Review and Herald, 5 Februari 1901](#)).

**16-18 (Kolose 2:8). Menggenggam** Bayangan-Kita mendapat dorongan dari Alkitab bahwa jika kita berjalan dengan rendah hati di hadapan Allah, kita akan menerima petunjuk. Tetapi kita diperingatkan agar tidak terlalu ingin tahu.

ity. "Jauhilah perkataan yang kotor dan sia-sia, karena hal itu akan menambah kefasikan," yang akan membawa kita ke dalam jalan pengandaian dan khayalan yang tidak ada hubungannya dengan kita. Ini adalah teori-teori sia-sia dan tidak penting tentang penciptaan manusia, yang membuat pikiran tetap berada dalam ketiadaan. Tidak ada sesuatu yang pasti atau substansial di dalamnya. Tentang mereka yang mengajukan teori-teori ini, Paulus berkata: "Perkataan mereka akan dimakan seperti sariawan, di antaranya Hymenaeus dan Philetus, yang mengenai kebenaran telah menyimpang dan mengatakan, bahwa kebangkitan telah berlalu, dan mereka menggoyahkan iman sebagian orang."

Pada zaman para rasul, ajaran-ajaran sesat yang paling bodoh telah diajarkan sebagai kebenaran. Sejarah telah dan akan terulang kembali. Akan selalu ada orang-orang yang, meskipun tampaknya teliti, akan menangkap bayangan, lebih memilih bayangan daripada substansi. Mereka mengambil kesalahan dalam

tempat kebenaran, karena kesesatan dipakaikan pakaian baru, yang [918] yang mereka pikir menutupi sesuatu yang indah. Tetapi biarlah selubung itu disingkapkan kembali, dan ketiadaan pun muncul ([The Review and Herald, Februari 5, 1901](#)).

**20 (Matius 13:47, 48). Baik dan Buruk di dalam Gereja- [2 Timotius 2:19, 20 dikutip]** "Rumah yang besar" melambangkan gereja. Di dalam gereja akan ditemukan orang-orang yang keji dan juga orang-orang yang saleh. Jala yang ditebarkan ke laut akan mengumpulkan yang baik dan yang jahat ([The Review and Herald, 5 Februari 1901](#)).

**21. Bejana Kosong yang Dibutuhkan-Bejana** seperti apa yang dipenuhi untuk digunakan oleh Sang Guru - Bejana kosong. Ketika kita mengosongkan jiwa dari setiap kekotoran, kita siap untuk digunakan ([The Review and Herald, 28 Februari 1899](#)).

**Pemurnian Sebuah Pekerjaan Individu-** "Karena itu, jika seorang menyucikan dirinya dari semuanya itu, ia akan menjadi bejana yang terhormat, dikuduskan, dan siap pakai untuk dipakai Tuhan, dan dipersiapkan untuk setiap pekerjaan yang baik." Ia tidak boleh menerima teori-teori yang, jika diterima, akan merusak. Ia harus menyucikan dirinya dari segala sentimen yang tidak benar, yang jika diterima, akan membawa dirinya menjauh dari Firman Allah yang pasti menuju kepada pemikiran manusia yang tidak

stabil, kemerosotan dan kerusakan. Ia harus melawan pekerjaan musuh melalui bejana-bejana yang tidak bermoral. Dengan menyelidiki Kitab Suci dengan banyak berdoa, ia akan menemukan jalan yang harus diikuti, bukan jalan manusia, tetapi jalan yang mengarah ke surga.

Pekerjaan pemurnian adalah pekerjaan individu. Tidak seorang pun dapat melakukan pekerjaan ini untuk orang lain. "Oleh karena itu, jika seseorang membersihkan *dirinya* dari

ini, ia akan menjadi bejana yang dihormati, dikuduskan, dan memenuhi syarat untuk digunakan oleh Tuannya." Roh Allah akan bekerja melalui agen-agen manusia yang telah dikuduskan, memimpin mereka untuk bekerja dengan benar. Kemampuan dan kasih karunia akan diberikan. Manusia akan dipenuhi dengan keinginan yang sungguh-sungguh untuk memberitakan kebenaran-kebenaran Injil, dengan tegas, tegas, dan dengan cara yang jelas ([The Review and Herald, 5 Februari 1901](#)).

**23-26 (2 Timotius 2:14-18; 2 Timotius 4:1-5; Kolose 2:8; Wahyu 7:3, 4; lihat komentar EGW tentang Wahyu 3:1-3; 14:1-4). Tidak Ada Tempat untuk Keingintahuan yang Menyelidik-** Ada beberapa hal yang perlu kita jaga. Surat-surat akan datang menanyakan pertanyaan-pertanyaan tentang pemeteraian umat Allah, siapa yang akan dimeteraikan, berapa banyak, dan pertanyaan-pertanyaan yang mengintip lainnya. Saya pikir kita harus memberi tahu mereka untuk membaca dan berbicara tentang hal-hal yang telah dinyatakan dengan jelas. Kita mendapat dorongan dalam Firman bahwa jika kita berjalan dengan rendah hati bersama Allah, kita akan menerima pengajaran. Tetapi rasa ingin tahu yang berlebihan tidak perlu didorong.

Kepada pasal kedua dari Timotius kedua, kita dapat merujuk kepada mereka yang ingin menciptakan sesuatu yang baru dan aneh, yang merupakan hasil imajinasi manusia, dan jauh di bawah sentimen-sentimen agung dan mulia dari Kitab Suci, seperti halnya hal yang biasa di bawah hal yang sakral. Kita dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan bodoh dengan mengatakan, Tunggu, dan kita semua akan tahu apa yang penting untuk kita ketahui. Keselamatan kita tidak bergantung pada hal-hal sampingan ([Surat 58, 1900](#)).

## Bab 3

**14, 15 (Kisah Para Rasul 16:1-3).** Pelatihan **Timotius di Masa Kecil**-Ibu dan nenek Timotius bersatu dalam usaha mereka untuk melatihnya bagi Allah. Apa buku pelajarannya? Alkitab. Paulus, bapanya dalam Injil, menyatakan, "Sejak kecil engkau telah mengenal kitab suci." Iman ibu dan neneknya pada nubuat-nubuat Allah merupakan gambaran yang terus menerus diberikan kepada Timotius tentang berkat melakukan kehendak Allah.

Ketika Timotius masih kecil, Paulus membawanya sebagai rekannya dalam pekerjaan. Mereka yang telah mengajar Timotius di masa kecilnya mendapat upah dengan melihat anak yang mereka asuh terhubung dalam persekutuan yang erat dengan sang rasul agung (Naskah 117a, 1901). **(1 Timotius 4:12)**

**Pengaruh dan Kesalehan** Timotius-Paulus mengasihi Timotius karena Timotius mengasihi Allah. Pengetahuannya yang cerdas tentang kesalehan eksperimental dan kebenaran memberinya perbedaan dan pengaruh. Kesalehan dan pengaruh kehidupan rumah tangganya bukanlah sesuatu yang murahan, tetapi murni, masuk akal, dan tidak tercemar oleh ajaran-ajaran palsu. Pengaruh moral di rumahnya sangat besar, tidak dibuat-buat, tidak impulsif, dan tidak mudah berubah. Firman Allah adalah aturan yang membimbing Timotius. Ia menerima pengajarannya baris demi baris, ajaran demi ajaran, di sini sedikit, dan di sana sedikit.

Kesan-kesan dengan urutan tertinggi yang mungkin tersimpan di dalam pikirannya. Para pengajar di rumahnya bekerja sama dengan Allah dalam mendidik pemuda ini untuk memikul beban yang akan menimpanya pada usia dini....

Kita melihat keuntungan yang dimiliki Timotius dalam teladan yang benar tentang kesalehan dan kesalehan yang sejati. Agama adalah suasana rumahnya.

Kekuatan rohani yang nyata dari kesalehan di dalam rumah membuatnya tetap murni dalam berbicara, dan bebas dari semua sentimen yang merusak. Sejak kecil Timotius telah mengenal Kitab Suci. Ia mendapat manfaat dari Kitab Suci Perjanjian Lama, dan naskah bagian dari Kitab Suci Perjanjian Baru, yaitu ajaran-ajaran

dan pelajaran-pelajaran Kristus ([Surat 33, 1897](#)).

**16 (1 Timotius 3:16; 2 Petrus 1:21; lihat komentar EGW tentang Yohanes 17:17). Melampaui Pemahaman yang Terbatas-**  
Ada beberapa

yang mungkin berpikir bahwa mereka sepenuhnya mampu dengan penilaian mereka yang terbatas untuk menerima Firman Allah, dan untuk menyatakan apa yang merupakan firman yang diilhamkan, dan apa yang bukan firman yang diilhamkan. Saya ingin memperingatkanmu dari hal itu, saudara-saudaraku dalam pelayanan. "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, karena tempat di mana engkau berdiri adalah tanah yang kudus." Tidak ada manusia yang terbatas yang hidup, saya tidak peduli siapa dia atau apa pun posisinya, bahwa Allah telah memberi wewenang untuk memilih dan memilih dalam Firman-Nya.

Memang benar bahwa sang rasul telah mengatakan bahwa ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami dalam Alkitab. Memang benar ada. Dan jika bukan karena ada hal-hal yang sulit dan sukar untuk dipahami, mungkin saja orang yang skeptis yang sekarang menyatakan bahwa Allah telah memberikan wahyu yang tidak dapat dipahami, mungkin saja dia, menurut saya, memiliki sesuatu yang lain untuk dibela. Ketidakterbatasan Allah jauh lebih tinggi daripada kita, sehingga mustahil bagi manusia untuk memahami misteri kesalehan.

Para malaikat Allah memandang dengan takjub kepada Kristus, yang mengambil rupa manusia dan dengan rendah hati menyatukan keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar Ia dapat melayani manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Hal ini merupakan keajaiban di antara para malaikat surgawi. Allah telah memberitahukan kepada kita bahwa Ia telah melakukannya, dan kita harus menerima Firman Allah sebagaimana yang tertulis.

Dan meskipun kita mungkin mencoba untuk bernalar tentang Pencipta kita, berapa lama Dia telah ada, di mana kejahatan pertama kali masuk ke dalam dunia kita, dan semua hal ini, kita mungkin bernalar tentang semua itu sampai kita jatuh pingsan dan kelelahan dengan penelitian itu, padahal masih ada ketidakterbatasan di luar sana. Kita tidak dapat memahaminya, jadi siapakah orang yang berani mengambil Alkitab dan mengatakan bahwa bagian ini diilhami dan bagian itu tidak diilhami? Saya akan meletakkan kedua tangan saya di atas bahu saya sebelum saya membuat pernyataan atau menetapkan penilaian saya terhadap Firman Allah tentang apa yang diilhami dan apa yang tidak diilhami.

Bagaimana manusia yang terbatas dapat mengetahui apa pun tentang hal itu? Ia harus menerima Firman Allah sebagaimana yang dibacanya, lalu menghargainya sebagaimana adanya, dan

membawanya ke dalam kehidupan serta menjalinnya ke dalam karakternya. Ada banyak hal yang dinyatakan dengan jelas di dalam Firman Allah yang berkaitan dengan keselamatan manusia, dan jika kita mau menerima Firman itu dan memahaminya dengan sebaik-baiknya, Allah akan menolong kita untuk memahaminya.

Pikiran manusia tanpa bantuan khusus dari Roh Allah akan melihat banyak hal di dalam Alkitab yang sangat sulit untuk dimengerti,

karena mereka tidak memiliki pencerahan ilahi. Manusia tidak boleh datang kepada Firman Allah dengan cara mereka sendiri, atau kehendak mereka sendiri, atau ide mereka sendiri, tetapi harus datang dengan lemah lembut, rendah hati, dan roh yang kudus.

Jangan pernah mencoba menyelidiki Kitab Suci kecuali jika Anda siap untuk mendengarkan, kecuali jika Anda siap untuk menjadi seorang pembelajar, kecuali jika Anda siap untuk mendengarkan Firman Allah seolah-olah suara-Nya berbicara langsung kepada Anda dari nubuat yang hidup. Jangan pernah membiarkan manusia fana menghakimi Firman Allah atau menjatuhkan hukuman tentang berapa banyak yang diilhami dan berapa banyak yang tidak diilhami, dan bahwa ini lebih diilhami daripada bagian yang lain. Allah memperingatkan dia untuk tidak melakukan hal itu. Allah tidak memberikan pekerjaan seperti itu kepadanya (Naskah 13, 1888).

**(Keluaran 3:5.) Firman Allah Tidak Boleh Dibedah** - Dibutuhkan waktu selama-lamanya untuk menyingkapkan kemuliaan dan memunculkan harta karun Firman Allah yang sangat berharga. Jangan biarkan seorang pun yang masih hidup datang kepada Anda dan mulai membedah Firman Allah, mengatakan apa itu wahyu, apa itu ilham dan apa yang bukan, tanpa teguran. Katakanlah kepada semua orang bahwa mereka tidak tahu. Mereka tidak dapat memahami hal-hal yang merupakan misteri Allah. Yang kita inginkan adalah menginspirasi iman. Kita tidak ingin ada orang yang berkata, "Ini akan saya tolak, dan ini akan saya terima," tetapi kita ingin memiliki iman yang tersirat di dalam Alkitab secara keseluruhan dan apa adanya.

Kami menyerukan kepadamu untuk mengambil Alkitabmu, tetapi janganlah kamu meletakkan tanganmu di atasnya dan berkata, "Itu tidak diilhami," hanya karena beberapa orang badan lain telah mengatakannya. Tidak ada satu iota atau satu titik pun yang boleh diambil dari Firman itu. Lepaskan tanganmu, saudara-saudara! Jangan sentuh bahtera itu. Jangan meletakkan tanganmu di atasnya, tetapi biarkanlah Allah yang bergerak. Dengan kuasa-Nya sendiri, dan Ia akan bekerja sedemikian rupa sehingga Ia akan mengarungi keselamatan kita. Kita ingin agar Allah memiliki ruang untuk bekerja. Kita tidak ingin ide-ide manusia mengikat-Nya.

Saya tahu sesuatu tentang kemuliaan kehidupan masa depan.

Suatu kali seorang saudari menulis surat kepada saya dan bertanya apakah saya tidak dapat memberitahukan kepadanya sesuatu tentang kota Allah kita, lebih jauh daripada yang kita miliki di dalam Firman. Dia bertanya kepada saya apakah saya tidak dapat menggambar sesuatu dari rencana-rencananya. Saya menulis kepadanya bahwa saya harus mengatakan kepadanya, "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, karena tempat di mana engkau berdiri adalah tanah yang kudus." "Tidak," kata saya, "engkau tidak dapat melukis, engkau tidak dapat menggambarkan, dan lidah seorang martir tidak dapat mulai memberikan gambaran apapun tentang kemuliaan dari kehidupan yang akan datang; tetapi saya akan memberitahukan kepadamu apa yang dapat engkau lakukan: engkau dapat 'berlari menuju sasaran untuk mendapatkan hadiah dari

panggilan Allah dalam Kristus Yesus. Kamu boleh mati bagi dirimu sendiri; kamu boleh berusaha untuk bertumbuh ke dalam kesempurnaan karakter Kristen di dalam Kristus Yesus." Itulah pekerjaan kita, tetapi apabila orang mulai mencampuri Firman Allah, saya ingin mengatakan kepada mereka untuk melepaskan tangan mereka, karena mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan (Naskah 13, 1888).

## Bab 4

**1-5 (2 Timotius 2:14-18, 23-26; Roma 1:25; Kolose 2:8).** **Mengubah Kebenaran Menjadi** Kebohongan-Tidak seorang pun boleh menyiksa kebenaran dengan imajinasi yang murahan, dengan menempatkan suatu konstruksi mistik yang dipaksakan pada Firman. Dengan demikian mereka berada dalam bahaya mengubah kebenaran Allah menjadi kebohongan. Ada orang-orang yang membutuhkan sentuhan Roh Ilahi di dalam hatinya. Maka pekabaran kali ini akan menjadi beban mereka. Mereka tidak akan mencari ujian manusiawi, sesuatu yang baru dan aneh. Hari Sabat dari perintah keempat adalah ujian untuk masa ini ....

Di antara orang-orang muda ada keinginan yang membara untuk mendapatkan sesuatu yang baru, meskipun dengan kualitas yang paling rendah. Tuhan tidak ingin pikiran kita memikirkan hal-hal yang tidak berguna, mencari apa yang tidak akan pernah ditemukan. Ia menghendaki kita untuk mencari jiwa yang murni dan bersih, jiwa yang telah dibasuh dan menjadi putih oleh darah Anak Domba. Jubah putih kebenaran Kristuslah yang membuat orang berdosa dapat masuk ke dalam hadirat para malaikat surgawi. Bukan warna rambutnya, tetapi ketaatannya yang sempurna kepada semua perintah Allah, yang membukakan baginya pintu-pintu gerbang Kota Suci (Surat 207, 1899).

**1-7 (2 Timotius 2:1-4).** **Kesetiaan dalam Pelayanan-Paulus** telah menyelesaikan tugasnya, dan ia ingin Timotius menggantikannya, menjaga gereja-gereja dari dongeng dan ajaran sesat yang digunakan Iblis dan agen-agennya untuk menyesatkan mereka dari kebenaran. Ia menasihati Timotius untuk menjauhi pengejaran dan keterikatan duniawi, yang akan menghalangi dia untuk memberikan dirinya sepenuhnya kepada pekerjaan Allah. Ia harus menanggung dengan sukacita pertentangan, celaan, dan penganiayaan yang akan menimpa dirinya karena kesetiaannya. Ia harus memberikan bukti penuh pada pelayanannya, dengan menggunakan segala cara untuk berbuat baik kepada sesamanya (The Youth's Instructor, 10 Juli 1902).

**3, 4.** Lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 20:30; Kolose 2:8; 1 Yohanes

4:1.

6-9. Lihat komentar EGW tentang 2 Timotius 1:1, 2.

7, 8. Lihat komentar EGW tentang Wahyu 14:13.

**13, 14 (Kisah Para Rasul 19:33). Aleksander Melakukan Penangkapan Terakhir Terhadap Paulus-** Di rumah seorang muridnya di kota Troas, Paulus kembali ditangkap, dan dari tempat ini ia dilarikan ke tempat pemenjarannya yang terakhir.

Penangkapan ini terjadi karena usaha Aleksander, seorang tukang tembaga, yang telah gagal menentang pekerjaan sang rasul di Efesus, dan yang sekarang mengambil kesempatan untuk membalas dendam kepada salah seorang dari mereka.

yang tidak dapat dikalahkannya (Sketsa [Kehidupan Paulus](#), 305).

**13, 16-21. Paulus Menghadapi Kematian dengan Berani-** Paulus menutup suratnya dengan berbagai pesan pribadi, dan berulang kali mengulangi permintaannya yang mendesak agar Timotius menggunakan segala upaya untuk segera datang kepadanya, dan jika memungkinkan untuk datang sebelum musim dingin. Ia menggambarkan kesepiannya karena ditinggalkan oleh beberapa teman dan ketidakhadiran beberapa teman yang lain, dan agar Timotius tidak ragu-ragu, karena takut jemaat di Efesus menuntut kerja kerasnya, ia menyatakan bahwa ia telah mengutus Tikhikus untuk menggantikan Timotius dalam tugas-tugasnya.

[921] ketidakhadirannya. Dan kemudian ia menambahkan permintaan yang menyentuh, "Kuk yang kutinggalkan di Troas bersama Carpus, ketika engkau datang, bawalah bersamamu, dan buku-buku, terutama perkamen."

Pada penangkapannya yang kedua, Paulus ditangkap dan dilarikan dengan sangat cepat sehingga ia tidak memiliki kesempatan untuk mengumpulkan "buku-buku" dan "perkamen-perkamen" miliknya, atau bahkan membawa jubahnya. Dan sekarang musim dingin telah tiba, dan ia tahu bahwa ia akan menderita kedinginan di dalam sel penjaranya yang lembab. Ia tidak memiliki uang untuk membeli pakaian lain, ia tahu bahwa ajalnya dapat tiba kapan saja, dan dengan sifat pelupa dan takut membebani jemaat, ia ingin agar tidak ada biaya yang harus dikeluarkan untuknya ([Sketsa Kehidupan Paulus](#), 327).

**16, 17. Paulus dan Nero Bertatap Muka-Paulus** dan Nero bertatap muka!-wajah sang raja yang membawa catatan memalukan tentang nafsu yang berkecamuk di dalam dirinya; wajah seorang tawanan yang menceritakan kisah tentang hati yang berdamai dengan Allah dan manusia. Dua sistem pendidikan yang berlawanan berdiri kontras pada hari itu-

kehidupan yang memanjakan diri tanpa batas dan kehidupan yang penuh pengorbanan. Di sini ada perwakilan dari dua teori kehidupan - keegoisan yang menyerap semua, yang menganggap tidak ada yang terlalu berharga untuk dikorbankan demi kepuasan sesaat, dan daya tahan yang menyangkal diri, yang siap untuk menyerahkan hidup itu sendiri, jika perlu, demi kebaikan orang lain ([The Youth's Instructor, 3 Juli 1902](#)).

\* \* \* \* \*



**Titus**

## **Bab 1**

**9-11.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 15:1, 5](#).

## Bab 2

8. Lihat [komentar EGW tentang Kolose 4:6](#).

**10 (Filipi 2:5). Menghiasi Doktrin Kristus-**Untuk menghiasi doktrin Kristus Juruselamat kita, kita harus memiliki pikiran yang sama seperti yang ada di dalam Kristus. Kesukaan dan ketidaksukaan kita, keinginan kita untuk mementingkan diri sendiri dengan merugikan orang lain harus dikalahkan. Hendaklah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hati kita. Kristus haruslah menjadi kekuatan yang hidup dan bekerja di dalam kita (Naskah 39, 1896).

11. Lihat [komentar EGW tentang Efesus 4:7; 1 Petrus 1:22](#).

14. Lihat [komentar EGW tentang Lukas 17:10; Roma 3:20-31; Galatia 5:6](#).

## **Bab 3**

5. Lihat komentar EGW tentang Lukas 17:10; Roma 3:20-31.

\* \* \* \* \*

**Ibrani**

## Bab 1

**3 (Kolose 1:15; 2:9; Kolose 3:10; lihat komentar EGW) pada Yohanes 1:14; Kisah Para Rasul 1:11; 17:28; Efesus 1:20, 21; Ibrani 2:14-18).** Kepribadian Allah-Dia [Kristus] merepresentasikan Allah bukan sebagai esensi yang meliputi alam, tetapi sebagai Allah yang memiliki kepribadian. Kristus adalah gambar yang jelas dari pribadi Bapa-Nya; dan Dia datang ke dunia ini untuk memulihkan gambar moral Allah dalam diri manusia, agar manusia, meskipun telah jatuh, dapat melalui ketaatan pada perintah-perintah Allah dapat dicap dengan gambar ilahi dan karakter yang dihiasi dengan keindahan kasih ilahi (Naskah 24, 1891).

**4-14. Kemahakuasaan Yesus-**[Ibrani 1:4-12 dikutip.] Dalam bahasa ini digambarkan kemahakuasaan Tuhan Yesus. Dia diperkenalkan kepada siswa Alkitab sebagai Pencipta dunia, dan Penguasa yang sah. [Ibrani 1:13, 14 dikutip].

[922] Pasal pertama Ibrani mengkontraskan posisi para malaikat dan posisi Kristus. Allah telah mengucapkan kata-kata tentang Kristus yang tidak dapat diterapkan kepada para malaikat. Mereka "diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan," tetapi Kristus, sebagai Pengantara, adalah Pelayan yang agung dalam karya penebusan. Roh Kudus adalah wakil-Nya di dunia ini, untuk melaksanakan tujuan ilahi dengan memberikan kepada manusia yang telah jatuh ke dalam dosa kekuatan dari atas, agar ia menjadi pemenang. Semua orang yang masuk ke dalam perjanjian dengan Yesus Kristus menjadi anak-anak Allah melalui pengangkatan sebagai anak. Mereka disucikan oleh kuasa Firman yang melahirbarukan, dan para malaikat ditugaskan untuk melayani mereka (Naskah 57, 1907).

**6, 8.** Lihat komentar EGW tentang Ibrani 3:1-3; 1:1-3, 14; Kolose Sians 2:9.

**8.** Lihat komentar EGW tentang Yohanes 1:1-3.

**14 (lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 10:1-6;**

**Wahyu 5:11). Kuasa dan Efisiensi bagi Gereja-Pelayanan Ilahi** diperlukan untuk memberikan kuasa dan efisiensi bagi gereja di dunia ini. Keluarga Allah di bumi, yang tunduk pada pencobaan dan ujian, sangat dekat

ke dalam hati-Nya yang penuh kasih. Dia telah menetapkan agar komunikasi di j a g a antara kecerdasan surgawi dan anak-anak-Nya di bumi ini. Para malaikat dari pengadilan-pengadilan di atas diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan (Naskah 142, 1899).

**(Yakobus 4:8.) Malaikat-malaikat yang Baik Menahan Iblis-**Allah memiliki malaikat-malaikat yang seluruh pekerjaannya adalah menarik mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Setiap kali seseorang mengambil langkah menuju Yesus, Yesus juga mengambil langkah untuk menahannya. Tugas para malaikat adalah untuk menahan kuasa Iblis (Naskah 17, 1893).

**(Efesus 6:12.) Untuk Menolong Jiwa-jiwa yang Tergoda-**Malaikat-malaikat **surgawi** ditugaskan untuk menjaga domba-domba di padang rumput Kristus. Ketika Iblis dengan jerat-jeratnya yang menipu akan menipu orang-orang yang terpilih, para malaikat ini akan menjalankan pengaruh yang akan menyelamatkan jiwa-jiwa yang dicobai, jika mereka mau memperhatikan Firman Tuhan, menyadari bahayanya, dan berkata: "Tidak, saya tidak akan masuk ke dalam siasat Iblis. Saya memiliki seorang Penatua yang bertakhta di surga, yang telah menunjukkan bahwa Ia menaruh perhatian kepada saya, dan saya tidak akan mendukakan hati-Nya yang penuh kasih. Saya tahu dan yakin bahwa Ia mengawasi anak-anak-Nya, menjaga mereka sebagai biji mata-Nya. Tidak ada yang berkurang dari kasih-Nya. Saya tidak akan mendukakan hati Kristus; saya akan berusaha untuk tidak menjadi penggoda bagi orang lain" (Surat 52, 1906).

**(Wahyu 5:9-12.) Malaikat Berbagi dalam Kemenangan Akhir-** Sebagai agen yang tak terlihat, malaikat bekerja melalui manusia untuk memberitakan perintah-perintah Allah. Malaikat memiliki lebih banyak kaitan dengan keluarga manusia daripada yang diperkirakan banyak orang. Berbicara tentang malaikat, "Bukankah mereka semua adalah roh-roh yang melayani, yang diutus untuk melayani mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan?"

Para malaikat kudus akan bergabung dalam nyanyian orang-orang yang ditebus. Meskipun mereka tidak dapat bernyanyi dari pengetahuan eksperimental, "Dia telah membasuh kita dengan darah-Nya sendiri, dan menebus kita bagi Allah," namun mereka memahami bahaya besar yang darinya umat Allah telah

diselamatkan. Bukankah mereka diutus untuk mengangkat bagi mereka suatu standar untuk melawan musuh? Mereka dapat sepenuhnya bersimpati dengan ekstase yang bercahaya dari mereka yang telah dikalahkan oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka ([Surat 79, 1900](#)).

**Malaikat Bekerja Sama Dengan Lembaga Manusia** - Lembaga-lembaga **suci** yang melayani di surga bekerja sama dengan lembaga-lembaga manusia untuk menuntun ke jalan yang aman bagi semua orang yang mencintai kebenaran dan keadilan. Ini adalah sukacita terbesar

malaikat-malaikat surga untuk membentangkan perisai kasih mereka yang lembut kepada jiwa-jiwa yang berbalik kepada Allah; dan Setan berjuang dengan gigih untuk mempertahankan setiap jiwa yang telah memiliki terang dan bukti. Keinginannya yang ganas dan tak pernah padam adalah untuk menghancurkan setiap jiwa yang ada. Maukah Anda memilih untuk berdiri di bawah panji-panjinya?

Agen-agen malaikat berdiri teguh, bertekad bahwa dia tidak akan mendapatkan kemenangan. Mereka akan memulihkan setiap jiwa di dunia ini yang berada di bawah panji-panji Setan jika jiwa-jiwa yang malang ini tidak berusaha keras untuk menjauh dan menjauh dari pelayanan mereka yang penuh belas kasihan dan kuasa penyelamatan. Kasih mereka yang dalam dan tulus bagi jiwa-jiwa yang untuknya Kristus telah mati tidak dapat diukur. Mereka akan membuat jiwa-jiwa yang tertipu ini menjadi cerdas dalam hal bagaimana mereka dapat mempersenjatai diri mereka sendiri dan mematahkan mantra yang telah diberikan Setan kepada mereka.

Jika saja mereka mau memandang kepada Yesus, dan sejenak saja melihat [923] sungguh-sungguh, dengan tulus, kasih apa yang telah dinyatakan dalam pengorbanan yang telah dilakukan bagi mereka! Kalau saja mereka dapat melihat tekad yang teguh upaya Iblis untuk menutupi dengan bayangan neraka setiap sinar terang yang akan masuk ke dalam pikiran dan hati orang-orang yang sekarang mati dalam pelanggaran dan dosa! Oh, kiranya mereka akan terbangun dari ketiduran mereka karena seluruh dunia akan segera terbangun oleh sangkakala Allah, yang akan mengumumkan kemunculan-Nya! ...

Para malaikat menahan agen-agen perusak; karena mereka sangat tertarik pada anak-anak yang memberontak ini, dan mereka ingin menolong mereka untuk kembali ke pangkuan dengan aman dan damai, sehingga mereka akhirnya dapat menjadi pemenang, dan diselamatkan, diselamatkan secara kekal bersama keluarga Allah di surga ([Naskah 29, 1900](#)).

**(Yohanes 17:21.) Suasana Surgawi Dibawa ke Bumi-** Pekerjaan para makhluk surgawi ini adalah untuk mempersiapkan para penghuni dunia ini untuk menjadi anak-anak Allah, yang murni, kudus, dan tak bercacat. Tetapi manusia, meskipun mengaku sebagai pengikut Kristus, tidak menempatkan diri mereka pada posisi di mana mereka dapat memahami pelayanan ini, dan dengan demikian pekerjaan para utusan surgawi menjadi sulit. Para malaikat, yang selalu melihat

wajah Bapa di surga, lebih suka untuk tetap berada di sisi Allah, di dalam atmosfer surgawi yang murni dan kudus; tetapi sebuah pekerjaan harus dilakukan untuk membawa atmosfer surgawi ini kepada jiwa-jiwa yang dicobai dan dicobai, agar Iblis tidak mendiskualifikasikan mereka dari tempat yang Tuhan inginkan untuk mereka penuh di pelataran surgawi.

Pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga bergabung dengan para malaikat ini dalam pelayanan mereka bagi mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Tetapi betapa menyedihkan bahwa pekerjaan ini terhalang oleh kekasaran, kekasaran, dan pikiran duniawi dari pria dan wanita yang begitu berhasrat untuk mengamankan tujuan-tujuan mereka sendiri, untuk memuaskan keinginan-keinginan mereka sendiri, sehingga mereka melupakan Firman Allah, yang seharusnya menjadi pengajar dan penuntun mereka.

Tuhan memberikan kepada setiap malaikat pekerjaannya untuk dunia yang telah jatuh ini. Pertolongan ilahi disediakan bagi pria dan wanita. Mereka memiliki kesempatan untuk bekerja sama dengan kecerdasan surgawi, untuk menjadi pekerja bersama dengan Allah. Di hadapan mereka tersedia kemungkinan untuk mendapatkan kesesuaian dengan hadirat Allah, untuk dimampukan melihat wajah-Nya. Para malaikat sorgawi bekerja untuk membawa keluarga manusia ke dalam sebuah persaudaraan yang erat, sebuah kesatuan yang digambarkan oleh Kristus seperti yang ada di antara Bapa dan Anak. Bagaimana mungkin manusia yang begitu sangat disukai oleh Allah gagal untuk menghargai kesempatan dan hak istimewa mereka? Bagaimana mungkin mereka menolak untuk menerima pertolongan ilahi yang ditawarkan? Betapa banyak yang dapat diperoleh manusia jika mereka mau tetap memandang kekekalan!

Agen-agen setan selalu berperang untuk menguasai pikiran manusia, tetapi para malaikat Allah terus bekerja, menguatkan tangan-tangan yang lemah dan meneguhkan lutut-lutut yang lemah dari semua orang yang berseru kepada Allah untuk meminta pertolongan ([The Review and Herald, 4 Juli 1899](#)).

**Garis Komunikasi Surgawi - Para malaikat Tuhan berkomunikasi dengan dan menjaga umat-Nya, dan menekan kuasa kegelapan sehingga mereka tidak akan memiliki kendali atas mereka yang akan menjadi ahli waris keselamatan. Apakah kita bekerja selaras dengan para malaikat? Ini adalah jalur komunikasi yang telah Tuhan bangun dengan anak-anak manusia (Naskah 1, 1890).**

**Pekerjaan Khusus untuk Setiap Malaikat-Tuhan** Yesus memiliki pekerjaan khusus yang ditetapkan untuk setiap keluarga malaikat. Lembaga-lembaga manusia juga memiliki pekerjaan yang ditetapkan untuk dilakukan atas nama jiwa-jiwa mereka sendiri dan

jiwa-jiwa orang lain yang diselamatkan melalui pengaruh mereka. Malaikat-malaikat Allah akan mengefektifkan pekerjaan manusia

....

Mereka memiliki kerinduan yang kuat bahwa agen-agen manusia akan datang ke tempat di mana mereka akan menemukan tempat perlindungan. Para malaikat memiliki perwalian yang konstan atas Kristus sejak kelahiran-Nya hingga penerimaan-Nya di surga.

pengadilan.... Para malaikat bekerja melalui agen-agen manusia yang akan bekerja, untuk membawa orang-orang berdosa kepada Allah....

Oh, seandainya mereka yang terombang-ambing di antara dua pendapat itu dapat memahami agen-agen yang terus bekerja untuk menghalangi pasukan kuasa kegelapan! Dengan menghadirkan keuntungan duniawi atau rintangan duniawi untuk mengalahkan tujuan-tujuan Allah, dan dengan berbagai metode lain, Setan akan mencegat setiap sinar cahaya dari

[924] utusan-utusan Allah. Tetapi jika tirai itu dapat disingkap kembali, dan mata yang sekarang buta terhadap agen-agen yang tak terlihat dapat melihat dengan penglihatan rohani yang dipulihkan tentang konflik yang terus terjadi atas nama jiwa-jiwa yang binasa menjauh dari Kristus, betapa besar perbedaan yang akan terjadi dalam pekerjaan agen-agen di dunia ini! Gerakan maju yang diputuskan akan dibuat. Tanpa penundaan, seluruh pengaruh mereka untuk kebaikan akan dilemparkan ke pihak Kristus. Mereka akan melihat minat yang besar dari para malaikat Allah terhadap jiwa-jiwa yang membuang kesempatan dan hak istimewa yang sekarang sangat berharga bagi mereka untuk memperoleh pengetahuan eksperimental tentang Allah dan Yesus Kristus yang telah diutus-Nya (Naskah [29, 1900](#)).

## Bab 2

9. Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:21, 22, 29](#).

**10 (Ibrani 5:8, 9; Yesaya 53:10).** Penyerahan Kuasa Ilahi-Kapten keselamatan kita disempurnakan melalui penderitaan. Jiwa-Nya dijadikan persembahan bagi dosa. Kegelapan yang mengerikan harus menyelimuti jiwa-Nya karena penarikan kasih dan perkenanan Bapa; karena Dia berdiri di tempat orang berdosa, dan kegelapan ini harus dialami oleh setiap orang berdosa. Dia yang benar harus menderita penghukuman dan murka Allah, bukan dalam pembalasan; karena hati Allah merindukan kesedihan yang mendalam ketika Anak-Nya, yang tidak bersalah, menderita hukuman dosa. Penyingkapan kuasa ilahi ini tidak akan pernah terjadi lagi di sepanjang masa kekekalan (Naskah 93, 1899).

**14 (lihat [komentar EGW tentang Matius 27:50; 3:14-17](#)).**

**Iblis Dikalahkan di Kayu Salib-Dia** [Kristus] mengalahkan Iblis dalam natur yang sama dengan natur Iblis di Eden. Musuh dikalahkan oleh Kristus dalam natur kemanusiaan-Nya. Kuasa ke-Allahan Juruselamat tersembunyi. Dia menang dalam natur manusia, dengan mengandalkan Allah sebagai sumber kekuatan ([The Youth's Instructor, 25 April 1901](#)). (**Ibrani 12:3; Kejadian 3:15; 2 Timotius 1:10; 1 Petrus 2:24.**) **Kristus Menang di dalam** Kematian-Kristus dipakukan di kayu salib, tetapi Ia memperoleh kemenangan. Seluruh kekuatan jahat berkumpul untuk menghancurkan Dia yang adalah Terang dunia, Kebenaran yang membuat manusia bijaksana menuju keselamatan. Tetapi tidak ada keuntungan yang diperoleh oleh persekutuan ini. Dengan setiap langkah maju, Setan semakin mendekatkan kehancurannya yang kekal. Kristus memang menanggung pertentangan orang-orang berdosa terhadap diriNya sendiri. Tetapi setiap kepedihan yang ditanggung-Nya membantu meruntuhkan fondasi kerajaan musuh. Iblis meremukkan tumit Kristus, tetapi Kristus meremukkan kepala Iblis. Melalui kematian, Juruselamat menghancurkan dia yang memiliki kuasa maut. Dalam tindakan menangkap mangsanya, maut dikalahkan; karena dengan mati,

Injil. Kristus membawa kehidupan dan keabadian melalui

Tidak pernah Anak Allah lebih dikasihi oleh Bapa-Nya, oleh keluarga surgawi, dan oleh penduduk dunia yang belum jatuh, daripada ketika Ia merendahkan diri-Nya untuk menanggung kehinaan, kerendahan, rasa malu, dan pelecehan. Dengan menjadi penanggung dosa, Dia mengangkat kutukan dosa dari umat manusia. Di dalam tubuh-Nya sendiri, Dia membayar hukuman atas apa yang menjadi dasar kuasa Iblis atas umat manusia, yaitu dosa ([The Youth's Instructor, 28 Juni 1900](#)).

**14-18 (Ibrani 1:3; Yohanes 1:1-3, 14; Filipi 2:5-8; lihat Komentari EGW tentang Markus 16:6; Lukas 22:44; Roma 5:12-19; Ibrani 3:1-3). Allah Menjangkau Umat Manusia Melalui Umat Manusia** - hanya Kristus yang mampu mewakili Sang Ilahi. Dia yang telah berada di hadirat Bapa sejak semula, Dia yang adalah gambar nyata dari Allah yang tidak kelihatan, hanya Dia yang cukup untuk menyelesaikan pekerjaan ini. Tidak ada deskripsi verbal yang dapat mengungkapkan Tuhan kepada dunia. Melalui kehidupan yang murni, kehidupan yang penuh kepercayaan dan ketundukan yang sempurna kepada kehendak Allah, kehidupan yang penuh dengan kehinaan yang bahkan akan membuat para syafaat tertinggi di surga pun akan merasa terhina, Allah sendiri harus dinyatakan kepada umat manusia. Untuk melakukan hal ini, Juruselamat kita mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Dia menggunakan kemampuan manusia, karena hanya dengan menggunakan kemampuan-kemampuan itu Dia dapat dipahami oleh manusia. Hanya kemanusiaan yang dapat menjangkau umat manusia. Dia menghidupi karakter Allah melalui tubuh manusia yang telah Allah persiapkan bagi-Nya. Ia memberkati dunia dengan menghidupi kehidupan Allah dalam tubuh manusia, dan dengan demikian menunjukkan bahwa Ia memiliki kuasa untuk menyatukan manusia dengan keilahian ([The Review and Herald, 25 Juni 1895](#)).

**Kristus Mengambil Tempat Kita di Alam Semesta-Di bawah dorongan kasih-Nya yang besar, Ia mengambil tempat kita di alam semesta, dan mengundang Penguasa segala sesuatu untuk memperlakukan Dia sebagai wakil manusia**

[925] keluarga. Dia mengidentifikasi diri-Nya dengan kepentingan kita, melapangkan dada-Nya untuk menanggung sengsara dan hukuman maut, dan mempersembahkan atas nama manusia sebuah pengorbanan yang sempurna kepada Allah. Berdasarkan penebusan ini, Dia memiliki kuasa untuk menawarkan kepada manusia kebenaran yang sempurna dan keselamatan penuh. Barangsiapa

yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal ([The Review and Herald, 18 April 1893](#)).

**Kristus Bertemu dengan Manusia sebagai Manusia-** Meninggalkan istana kerajaan surga Kristus datang ke dunia ini untuk merepresentasikan karakter Bapa-Nya, dan dengan demikian menolong manusia untuk kembali kepada kesetiaan mereka. Gambar

Iblis menguasai manusia, dan Kristus datang untuk memberikan kepada mereka kekuatan moral dan efisiensi. Dia datang sebagai bayi yang tak berdaya, menanggung kemanusiaan yang kita pikul. "Sama seperti anak-anak mendapat bagian dalam darah dan daging, demikian juga Ia sendiri mendapat bagian dalam daging dan darah." Dia tidak dapat datang dalam rupa malaikat; karena kecuali Dia bertemu dengan manusia sebagai manusia, dan bersaksi melalui hubungan-Nya dengan Allah bahwa kuasa ilahi tidak diberikan kepada-Nya dengan cara yang berbeda dengan yang akan diberikan kepada kita, Dia tidak dapat menjadi teladan yang sempurna bagi kita. Ia datang dalam kerendahan hati, agar makhluk yang paling rendah di muka bumi ini tidak memiliki alasan karena kemiskinannya, atau ketidaktahuannya, dan berkata, Karena hal-hal ini, saya tidak dapat menaati hukum Yehuwa. Kristus mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, agar kemanusiaan dapat menyentuh kemanusiaan; agar Ia dapat hidup bersama manusia dan menanggung segala percobaan dan penderitaan manusia. Ia dicobai dalam segala hal seperti kita, namun tidak berdosa. Dalam kemanusiaan-Nya, Ia memahami semua percobaan yang akan menimpa manusia (Naskah 21, 1895).

**(1 Timotius 2:5; 1 Yohanes 2:1, 2; Wahyu 3:4.) Kemuliaan Kristus sebagai Manusia - Ketika** kita melihat Kristus dengan mata iman, kita melihat pentingnya menjadi murni dalam pikiran dan kudus dalam karakter. Kristus mengundang kita untuk mendekat kepada-Nya, dan berjanji bahwa Ia akan mendekat kepada kita. Ketika memandang Dia, kita melihat Allah yang tidak kelihatan, yang mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar melalui kemanusiaan Ia dapat memancarkan kemuliaan yang lembut dan lembut, sehingga mata kita dapat dimampukan untuk beristirahat kepada-Nya, dan jiwa kita tidak dipadamkan oleh kemegahan-Nya yang tak terpadamkan. Kita melihat Allah melalui Kristus, Sang Pencipta dan Penebus kita. Adalah hak istimewa bagi kita untuk merenungkan Yesus dengan iman, dan melihat Dia berdiri di antara umat manusia dan takhta yang kekal. Dia adalah Pembela kita, yang mempersembahkan doa dan persembahan kita sebagai pengorbanan rohani kepada Allah. Yesus adalah pendamaian tanpa dosa yang agung, dan melalui jasa-Nya, Allah dan manusia dapat saling berkomunikasi.

Kristus telah membawa kemanusiaan-Nya ke dalam kekekalan.

Dia berdiri di hadapan Allah sebagai wakil dari umat-Nya. Ketika kita mengenakan pakaian kawin kebenaran-Nya, kita menjadi satu dengan-Nya, dan Dia berkata tentang kita, "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak." Orang-orang kudus-Nya akan melihat Dia di dalam kemuliaan-Nya, tanpa tabir yang meredup di antara mereka ([The Youth's Instructor, 28 Oktober 1897](#)).

**(Yesaya 59:20.) Sifat Manusia tetapi Bukan Keberdosaan Manusia** - Dia [Kristus] akan mengambil posisi-Nya sebagai kepala umat manusia dengan mengambil sifat tetapi bukan keberdosaan manusia. Di surga terdengar suara, "Penebus akan datang ke Sion, dan kepada mereka yang berbalik dari pelanggaran di Yakub, demikianlah firman Tuhan" ([The Signs of the Times, 29 Mei 1901](#)).

**(Ibrani 9:11-14, 22; Rut 4:13, 14.) Allah yang Hidup dan yang Mati**-Sebagai penanggung dosa, dan imam dan wakil manusia di hadapan Allah, Dia masuk ke dalam kehidupan manusia, menanggung daging dan darah kita. Kehidupan itu ada di dalam arus darah yang hidup dan vital, yang mana darah itu diberikan untuk kehidupan dunia. Kristus telah melakukan penebusan yang sempurna, memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi kita. Dia lahir tanpa noda dosa, tetapi datang ke dunia dengan cara yang sama seperti keluarga manusia. Dia tidak hanya memiliki kemiripan dengan tubuh, tetapi Dia mengambil sifat manusia, berpartisipasi dalam kehidupan manusia.

Menurut hukum yang diberikan Kristus sendiri, warisan yang hangus harus ditebus oleh keluarga terdekat. Yesus Kristus menanggalkan jubah kerajaan-Nya, mahkota kerajaan-Nya, dan mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, untuk menjadi pengganti dan jaminan bagi umat manusia, agar dengan mati sebagai manusia, Ia dapat memusnahkan dia yang berkuasa atas maut. Ia tidak dapat melakukan hal ini sebagai Allah, tetapi dengan datang sebagai manusia, Kristus dapat mati. Dengan kematian, Ia mengalahkan maut. Dengan kematian-Nya, Ia mengalahkan maut.

[Kematian Kristus telah memikul maut yang memiliki kuasa maut, dan membuka pintu-pintu kubur bagi semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat mereka.

Kristus menyatakan di atas kubur Yusuf yang sudah lapuk, "Akulah kebangkitan dan hidup." Dia, Penebus dunia, telah meremukkan kepala ular, merampas semua kekuatannya untuk membuat manusia merasakan sengatan kalajengking; karena Dia telah membawa kehidupan dan kekekalan kepada terang. Gerbang kehidupan kekal terbuka bagi semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Semua orang percaya yang telah melewati kematian alamiah, memiliki, melalui makan daging dan minum darah Anak Allah, kehidupan kekal di dalam diri mereka, yaitu kehidupan Yesus

Kristus. Dengan kematian-Nya, Yesus telah membuat mustahil bagi mereka yang percaya kepada-Nya untuk mati secara kekal.... Kristus telah hidup dan mati sebagai manusia, supaya Ia menjadi Allah, baik bagi orang yang hidup maupun bagi orang yang mati. Hal itu untuk membuat manusia tidak mungkin kehilangan hidup yang kekal jika mereka percaya kepada-Nya. Kehidupan pria dan wanita sangat berharga di hadapan Allah; karena Kristus telah membeli kehidupan itu dengan

dieksekusi sebagai pengganti mereka. Demikianlah Dia memungkinkan kita untuk mencapai keabadian ([Surat 97, 1898](#)).

**Pencipta dan Ciptaan Dipersatukan di dalam Kristus**-Di dalam Kristus dipersatukan yang ilahi dan yang manusiawi-Pencipta dan ciptaan. Hakikat Allah, yang hukum-Nya telah dilanggar, dan hakikat Adam, si pelanggar, bertemu di dalam Yesus-Anak Allah dan Anak manusia. Dan setelah dengan darah-Nya sendiri membayar harga penebusan, setelah melewati pengalaman manusia, setelah mewakili manusia menghadapi dan menaklukkan pencobaan, setelah, meskipun diri-Nya sendiri tidak berdosa, menanggung rasa malu dan rasa bersalah serta beban dosa, Dia menjadi Pembela dan Pengantara manusia. Betapa besarnya jaminan di sini bagi jiwa yang dicobai dan bergumul, betapa besarnya jaminan bagi alam semesta yang menyaksikan, bahwa Kristus akan menjadi "Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia" (Naskah 141, 1901)!

**Pikiran Manusia yang Dipulihkan**-Yesus menjadi manusia agar Ia dapat menjadi pengantara antara manusia dan Allah. Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, Dia bergaul dengan umat manusia, sehingga dengan lengan manusia-Nya yang panjang Dia dapat merangkul umat manusia, dan dengan lengan ilahi-Nya menggenggam takhta Keilahian. Dan ini, agar Dia dapat mengembalikan kepada manusia pikiran asli yang hilang di Eden karena godaan Setan yang memikat; agar manusia dapat menyadari bahwa demi kebajikannya saat ini dan kekekalannya, ia harus menaati tuntutan-tuntutan Allah. Ketidaktaatan tidak sesuai dengan kodrat yang Allah berikan kepada manusia di Eden ([Surat 121, 1897](#)).

**(2 Petrus 1:4.) Budaya Ilahi bagi orang Kristen**-Budaya Ilahi membawa kesempurnaan. Jika dalam hubungannya dengan Allah pekerjaan itu diteruskan, agen manusia, melalui Kristus, hari demi hari akan memperoleh kemenangan dan kehormatan dalam peperangan. Melalui kasih karunia yang diberikan, ia akan menang, dan akan ditempatkan di tempat yang menguntungkan. Dalam hubungannya dengan Kristus, ia akan menjadi tulang dari tulang-Nya, daging dari daging-Nya, bersatu dengan Kristus dalam suatu hubungan yang khas, karena Kristus mengambil kemanusiaan manusia. Ia menjadi tunduk pada pencobaan, yang membahayakan atribut-atribut ilahi-Nya. Setan berusaha, dengan cara yang terus menerus dan penuh dengan kelicikan, untuk membuat Kristus

menyerah pada pencobaan. Manusia harus melewati tanah yang telah dilewati Kristus. Sebagaimana Kristus telah mengalahkan setiap pencobaan yang Iblis ajukan kepada-Nya, demikian pula manusia harus mengalahkannya. Dan mereka yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menang akan dibawa ke dalam kesatuan dengan Kristus yang tidak akan pernah diketahui oleh para malaikat di surga.

Budaya ilahi pria dan wanita akan diteruskan sampai tuntas hanya karena mereka mengambil bagian dalam natur ilahi. Dengan demikian, mereka dapat menang sebagaimana Kristus telah menang atas nama mereka. Melalui kasih karunia yang diberikan, manusia yang telah jatuh dapat ditempatkan di tempat yang menguntungkan. Melalui kerja keras, melalui kepercayaan yang sabar dan iman kepada Yesus Kristus, melalui kelanjutan yang setia dalam perbuatan baik, ia dapat bangkit menuju kemenangan rohani ([Surat 5, 1900](#)).

**Ketaatan Penuh Dimungkinkan Melalui Kristus-Kristus** datang ke bumi, mengambil rupa manusia dan berdiri sebagai wakil manusia, untuk menunjukkan dalam pertentangan dengan Iblis bahwa manusia, sebagaimana Allah menciptakannya, terhubung dengan Bapa dan Putra, dapat menaati setiap tuntutan ilahi ([The Signs of the Times, 9 Juni 1898](#)).

**16 (Filipi 2:5-8). Yesus Sahabat Orang** Berdosa-Yesus datang ke dunia bukan sebagai malaikat terang; kita tidak akan mampu bertahan dalam kemuliaan-Nya jika Ia datang dengan cara demikian. Seorang malaikat di kubur Kristus memiliki cahaya yang sangat terang sehingga penjaga Romawi tidak berdaya

[927] ke tanah. Ketika malaikat itu datang dari surga, ia membelah kegelapan dari jalurnya, dan para penjaga tidak dapat menahan kemuliaan-Nya; mereka jatuh seperti orang mati ke bumi. Seandainya Yesus datang dalam kemuliaan seorang malaikat, maka cahaya-Nya akan memadamkan kehidupan manusia yang lemah.

Demi kita, Yesus telah mengosongkan diri-Nya dari kemuliaan-Nya; Dia mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan agar Dia dapat menjamah manusia, agar kehadiran-Nya secara pribadi dapat berada di antara kita, agar kita dapat mengetahui bahwa Dia mengenal semua cobaan kita, dan bersimpati atas kesedihan kita, agar semua anak laki-laki dan perempuan Adam dapat memahami bahwa Yesus adalah sahabat orang-orang berdosa ([The Signs of the Times, 18 April 1892](#)).

**Bukan Sifat Malaikat, tetapi Sifat Manusia-Tuhan** Yesus telah melakukan pengorbanan yang besar untuk bertemu dengan manusia di mana ia berada. Ia tidak mengambil sifat malaikat. Ia tidak datang untuk menyelamatkan para malaikat. Adalah keturunan Abraham yang ditolong-Nya. "Aku datang bukan untuk memanggil orang benar, m e l a i n k a n o r a n g berdosa untuk bertobat." Kristus

menolong umat manusia dengan mengambil kodrat manusia ([Surat 97, 1898](#)).

**17 (Filipi 2:7, 8; Kolose 2:10; 1:4; lihat komentari EGW tentang Ibrani 4:14-16). Kristus Mengambil Umat Manusia Ke Dalam Diri-Nya-Dengan** ketaatan-Nya pada semua perintah Allah, Kristus melakukan penebusan bagi manusia. Hal ini tidak dilakukan dengan keluar dari diri-Nya sendiri kepada orang lain, tetapi dengan membawa manusia ke dalam diri-Nya.

Dengan demikian Kristus memberikan kepada umat manusia suatu eksistensi dari diri-Nya sendiri. Membawa manusia ke dalam Kristus, membawa umat manusia yang telah jatuh ke dalam kesatuan dengan keilahian, adalah pekerjaan penebusan. Kristus mengambil natur manusia agar manusia dapat menjadi satu dengan-Nya sebagaimana Ia adalah satu dengan Bapa, agar Allah dapat mengasihi manusia sebagaimana Ia mengasihi Anak-Nya yang tunggal, agar manusia dapat mengambil bagian dalam natur ilahi, dan menjadi lengkap di dalam Dia ([The Review and Herald, 5 April 1906](#)).

**18 (pasal 4:15; 5:7, 8; Yohanes 14:30; lihat komentar EGW tentang Matius 4:1-11; 1 Yohanes 2:1).** Kepekaan yang Halus dari Je- sus-Semoga kita dapat memahami makna dari kata-kata, Kristus "menderita karena dicobai." Meskipun Ia bebas dari noda dosa, kepekaan yang halus dari sifat-Nya yang kudus membuat kontak dengan kejahatan menjadi sesuatu yang sangat menyakitkan bagi-Nya. Namun dengan sifat manusiawi yang ada pada-Nya, Ia bertemu dengan para penyesat itu secara langsung, dan seorang diri menghadapi musuh takhta-Nya. Bahkan tidak ada satu pikiran pun yang dapat membuat Kristus tunduk pada kuasa pencobaan.

Setan menemukan di dalam hati manusia suatu titik di mana ia dapat memperoleh pijakan; suatu keinginan berdosa yang disenangi, yang dengannya godaannya menegaskan kuasanya. Tetapi Kristus menyatakan tentang diri-Nya sendiri, "Penguasa dunia ini datang, dan ia tidak memiliki apa-apa di dalam Aku." Badai pencobaan menerjang-Nya, tetapi semua itu tidak dapat membuat-Nya berbelok dari kesetiaan-Nya kepada Allah ([The Review and Herald, 8 November 1887](#)).

**Yesus Tidak Ditarik atau Dikerumuni Dosa-Apakah** kita lupa bahwa Yesus, Yang Mulia dari surga, menderita karena dicobai? Yesus tidak membiarkan musuh menarik-Nya ke dalam lumpur ketidakpercayaan, atau mengerumuni-Nya ke dalam lumpur kesedihan dan keputusasaan. Tetapi banyak jiwa-jiwa yang malang yang lemah dalam kekuatan moral karena mereka tidak melakukan perkataan Kristus ([Surat 43, 1892](#)).

**Kuasa yang Terjamin bagi Anak-anak** Iman-Kristus dalam kelemahan kemanusiaan-Nya harus menghadapi pencobaan-pencobaan dari seseorang yang memiliki kuasa-kuasa yang lebih tinggi yang telah dianugerahkan Allah kepada keluarga malaikat. Tetapi kemanusiaan Kristus dipersatukan dengan keilahian, dan

dalam kekuatan ini Ia akan menanggung semua percobaan yang dapat dibawa oleh Iblis untuk melawan-Nya, namun tetap menjaga jiwa-Nya tidak tercemar oleh dosa. Dan kuasa untuk menang ini akan diberikan-Nya kepada setiap anak laki-laki dan perempuan Adam yang mau menerima dengan iman sifat-sifat yang benar dari karakter-Nya ([The Review and Herald, 28 Januari 1909](#)).

## Bab 3

**1-3 (pasal 1:6-8; 2:14-18; Filipi 2:5-8). Pembalasan yang Lebih Berat Daripada Israel-** [Ibrani 3:1-3 dikutip] Karena ketidakpercayaan yang ditunjukkan kepada Kristus, pencetus dan fondasi seluruh ekonomi Yahudi, pembalasan yang lebih berat akan menimpa manusia dibandingkan dengan yang menimpa bangsa Israel yang tidak percaya di padang gurun. Musa adalah nabi yang dengannya Allah berkomunikasi dengan jemaat di padang gurun, tetapi sehebat-hebatnya Musa, yang lebih hebat dari dia adalah Anak Allah, yang membangun rumah itu.

Kehadiran Yesus Kristus, yang diselimuti oleh tiang awan [928] di siang hari dan tiang api di malam hari pada siang hari dan tiang api pada malam hari, mengikuti umat ini dalam pengembaraan mereka di padang gurun. Malaikat perjanjian datang dalam nama Allah, sebagai pemimpin Israel yang tidak kelihatan. Anak Allah yang memimpin rumah-Nya sendiri lebih tinggi daripada Musa, lebih tinggi daripada malaikat tertinggi. Ia menyandang nama Yehuwa di atas jidat-Nya, sementara di atas tutup dada-Nya tertulis nama Israel. Kristus mengambil rupa manusia agar manusia dapat menyentuh manusia. Dalam rupa manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan menjadi seorang hamba, tetapi sebagai Anak Allah, Ia lebih tinggi daripada para malaikat. Melalui kehidupan-Nya sebagai manusia, manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi. Sebagai Yang Mahatinggi di surga, Ia ditinggikan di atas para malaikat, dan di dalam karya penebusan-Nya, Ia membawa serta semua orang yang telah menerima-Nya dan percaya kepada nama-Nya (Surat 97, 1898).

3. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:14](#).

6. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 4:14; Wahyu 3:3](#).

**12 (Ibrani 11:6). Tidak Ada Dorongan yang Diberikan untuk Ketidakpercayaan - Tidak ada dorongan yang diberikan untuk ketidakpercayaan.** Tuhan menyatakan kasih karunia dan kuasa-Nya berulang kali, dan hal ini seharusnya mengajarkan kita

bahwa dalam segala situasi, memelihara iman, berbicara tentang iman, dan bertindak dengan iman adalah hal yang menguntungkan. Kita tidak boleh membiarkan hati dan tangan kita dilemahkan dengan membiarkan saran-saran dari pikiran yang penuh kecurigaan menanamkan benih-benih keraguan dan ketidakpercayaan di dalam hati kita [[Ibrani 3:12](#)] ([Surat 97, 1898](#)).

---

**Belajar untuk Percaya dan Taat-Tuhan** bekerja dalam kerja sama dengan kehendak dan tindakan manusia. Adalah hak istimewa dan tugas setiap orang untuk menerima Tuhan pada firman-Nya, untuk percaya kepada Yesus sebagai Juruselamat pribadinya, dan untuk merespons dengan penuh semangat, dengan segera, terhadap anjuran-anjuran yang Dia berikan. Ia harus belajar untuk percaya dan menaati perintah-perintah ilahi di dalam Alkitab. Ia harus mendasarkan imannya bukan pada perasaan tetapi pada bukti-bukti dan Firman Allah (Naskah 3, 1895).

14. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 4:15](#).

## Bab 4

1. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 5:11](#).

**9, 11 (lihat [komentar EGW tentang Amsal 31:27](#)).**  
**Perhentian yang Diperoleh dari Kerja Keras-** [Ibrani 4:9, 11 dikutip] Perhentian yang dibicarakan di sini adalah perhentian anugerah, yang diperoleh dengan mengikuti resep, yaitu bekerja keras. Mereka yang belajar dari Yesus tentang kelemahan-lembutan dan kerendahan hati-Nya akan menemukan kelegaan dalam pengalaman mempraktikkan ajaran-ajaran-Nya. Bukan dalam kemalasan, dalam kemudahan yang mementingkan diri sendiri dan mencari kesenangan, peristirahatan itu diperoleh. Mereka yang tidak mau memberikan pelayanan yang setia, sungguh-sungguh, dan penuh kasih kepada Tuhan tidak akan menemukan kelegaan rohani di dalam kehidupan ini maupun di dalam kehidupan yang akan datang. Hanya dari pekerjaan yang sungguh-sungguh akan muncul damai sejahtera dan sukacita di dalam Roh Kudus-kebahagiaan di dunia dan kemuliaan di akhirat.

Karena itu marilah kita bekerja keras. Sering-seringlah mengucapkan kata-kata yang akan menjadi kekuatan dan inspirasi bagi mereka yang mendengarnya. Kita semua terlalu acuh tak acuh terhadap satu sama lain. Kita lupa bahwa sesama pekerja kita sering kali membutuhkan kata-kata pengharapan dan penghiburan. Ketika seseorang berada dalam kesulitan, panggillah dia dan ucapkanlah kata-kata yang menghibur kepadanya. Inilah persahabatan yang sejati ([Naskah 42, 1901](#)).

**12 (lihat [komentar EGW tentang Yohanes 17:17](#)).**  
**Memotong Kelebihan Diri** Kebenaran **praktis** harus dibawa ke dalam kehidupan, dan Firman, seperti pedang bermata dua yang tajam, harus memotong kelebihan diri yang ada di dalam karakter kita [Ibrani 4:12 dikutip] ([Surat 5, 1897](#)).

**Kuasa Pengubahan** Firman-Firman membuat orang yang sombong menjadi rendah hati, orang yang jahat menjadi lemah lembut dan menyesal, orang yang tidak taat menjadi taat. Kebiasaan

berdosa yang alamiah bagi manusia terjalin dengan praktik sehari-hari. Tetapi Firman melenyapkan hawa nafsu kedagingan. Firman itu adalah pembeda dari pikiran dan maksud-maksud pikiran. Firman itu memecah belah sendi-sendi dan sumsum, memotong hawa nafsu kedagingan, membuat manusia rela menderita bagi Tuhan (Naskah 42, 1901).

**13.** Lihat [komentar EGW tentang Amsal 16:2; Wahyu 3:1-4; 20:12, 13.](#)

**14 (pasal 3:6, 14; 10:23; lihat komentar EGW tentang Wahyu 3:3).** **Pertanyaan untuk Direnungkan-**[Ibrani 4:14 dikutip] Apakah pengakuan kita? Kita mengaku mengikut Kristus. Kita mengaku sebagai orang Kristen. Apakah kita menyatakan keserupaan dengan Kristus? Apakah kita melayani Juruselamat dengan cerdas? Apakah kasih Allah terus mengalir dari kita kepada orang lain? Apakah kita, dalam perkataan dan tindakan, mengakui Penebus kita? Apakah kita menyesuaikan hidup kita dengan prinsip-prinsip-Nya yang kudus? Apakah kita murni dan tidak tercemar? Orang-orang Kristen harus memegang teguh awal kepercayaan mereka kepada berakhir. Tidaklah cukup hanya dengan mengaku beriman. Harus ada ketekunan yang sabar [929] terhadap segala cobaan dan perlawanan yang berani terhadap segala godaan. Iman dapat dipertahankan hanya dengan membawa agama Kristen ke dalam ujian praktik, dengan demikian menunjukkan kekuatannya yang mentransformasi dan kesetiaan janji-janjinya (Naskah 42, 1901).

**14-16 (pasal 2:17; 7:24-26; Roma 8:34; 1 Yohanes 2:1).** **Fase-fase Keimaman Kristus-**[Ibrani 4:15 dikutip] Anak Allah ... telah menggenapi janji-Nya, dan telah naik ke surga, untuk mengambil ke atas diri-Nya pemerintahan bala tentara surgawi. Ia telah menggenapi satu tahap keimaman-Nya dengan mati di kayu salib bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Ia sekarang menggenapi fase lainnya dengan memohon di hadapan Bapa perkara orang berdosa yang bertobat dan percaya, memersempahkan kepada Allah persempahan umat-Nya. Setelah mengambil sifat manusiawi dan dalam sifat ini telah mengalahkan godaan musuh, dan memiliki kesempurnaan ilahi, kepada-Nya telah diserahkan penghakiman dunia. Kasus setiap orang akan diperiksa di hadapan-Nya. Ia akan menjatuhkan hukuman, membalaskan kepada setiap orang sesuai dengan perbuatannya (Naskah 42, 1901).

**15 (Ibrani 3:14; Matius 4:1-11; 19:17; Yohanes 10:30; 2 Petrus 1:4; Wahyu 3:21; lihat komentar EGW tentang Markus 16:6; Yohanes 1:1-3, 14; Roma 5:12-19; Kolose 2:9, 10; 1 Yohanes 2:1).** **Tidak Ada Jejak Ketidaksempurnaan di dalam** Kristus-Mereka yang menyatakan bahwa Kristus tidak mungkin berdosa, tidak dapat percaya bahwa Ia benar-benar mengambil natur manusia. Tetapi bukankah Kristus benar-benar

dicobai, tidak hanya oleh Iblis di padang gurun, tetapi juga di sepanjang hidup-Nya, sejak masa kanak-kanak hingga dewasa? Dalam segala hal Dia dicobai seperti kita, dan karena Dia berhasil melawan pencobaan dalam segala bentuk, Dia memberikan teladan yang sempurna kepada manusia, dan melalui bekal yang berlimpah yang telah disediakan Kristus, kita dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, karena telah luput dari kecemaran yang ada di dalam dunia ini melalui hawa nafsu.

Yesus berkata, "Barangsiapa menang, ia akan Kududukkan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku juga menang dan didudukkan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Inilah awal dari keyakinan kita yang harus kita pegang teguh sampai akhir. Jika Yesus menolak godaan Setan, Dia akan menolong kita untuk menolaknya. Dia datang untuk membawa kuasa ilahi untuk digabungkan dengan usaha manusia.

Yesus bebas dari segala dosa dan kesalahan; tidak ada sedikit pun ketidaksempurnaan dalam kehidupan atau karakter-Nya. Dia mempertahankan kemurnian yang tak bercela dalam keadaan yang paling sulit sekalipun. Benar, Dia menyatakan, "Tidak ada yang baik selain satu, yaitu Allah"; tetapi sekali lagi Dia berkata, "Aku dan Bapa-Ku adalah satu." Yesus berbicara tentang diri-Nya sendiri dan juga Bapa sebagai Allah, dan mengklaim kebenaran yang sempurna bagi diri-Nya sendiri (Naskah 141, 1901).

**Ketaatan Allah atau Manusia?** -Kemenangan dan ketaatan Kristus adalah ketaatan seorang manusia sejati. Dalam kesimpulan kita, kita membuat banyak kesalahan karena pandangan kita yang keliru tentang natur manusiawi Tuhan kita. Ketika kita memberikan kepada natur kemanusiaan-Nya kuasa yang tidak mungkin dimiliki manusia dalam konfliknya dengan Iblis, kita menghancurkan kesempurnaan kemanusiaan-Nya. Kasih karunia dan kuasa-Nya yang diperhitungkan diberikan-Nya kepada semua orang yang menerima-Nya dengan iman.

Ketaatan Kristus kepada Bapa-Nya adalah ketaatan yang sama yang dituntut dari manusia. Manusia tidak dapat mengatasi godaan Iblis tanpa kuasa ilahi untuk digabungkan dengan kemampuannya. Begitu juga dengan Yesus Kristus; Dia dapat memegang kuasa ilahi. Dia datang ke dunia ini bukan untuk memberikan ketaatan dari Tuhan yang lebih rendah kepada Tuhan yang lebih tinggi, tetapi sebagai manusia yang menaati hukum Tuhan yang kudus, dan dengan cara ini Dia menjadi teladan bagi kita. Tuhan Yesus datang ke dunia kita, bukan untuk menyatakan apa yang dapat dilakukan oleh Allah, tetapi apa yang dapat dilakukan oleh manusia, melalui iman kepada kuasa Allah untuk menolong dalam setiap keadaan darurat. Melalui iman, manusia dapat mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan mengalahkan setiap pencobaan yang menimpanya.

Tuhan sekarang menuntut setiap anak Adam, melalui iman

kepada Yesus Kristus, untuk melayani Dia dalam natur manusiawi yang kita miliki sekarang. Tuhan Yesus telah menjembatani jurang pemisah yang dibuat oleh dosa. Dia telah menghubungkan bumi dengan surga, dan manusia yang terbatas dengan Allah yang tidak terbatas. Yesus, Penebus dunia, hanya dapat menaati perintah-perintah Allah dengan cara yang sama seperti manusia dapat menaatinya (Naskah 1, 1892).

**(Ibrani 2:14.) Kristus Menjaga Tingkat Kemanusiaan-**Setan berpikir bahwa dengan pencobaannya, ia dapat menipu orang yang dianggap suci di dunia untuk membuat satu langkah yang berani dalam memanifestasikan kuasa ilahi-Nya....

Adalah tugas yang sulit bagi Pangeran kehidupan untuk melaksanakan rencana

[930]

yang telah Ia lakukan untuk keselamatan manusia, dalam mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan. Ia telah menerima kehormatan di

pengadilan, dan akrab dengan kekuasaan mutlak. Sama sulitnya bagi-Nya untuk mempertahankan tingkat kemanusiaan seperti halnya bagi manusia untuk naik di atas tingkat rendah dari natur mereka yang bejat, dan mengambil bagian dalam natur ilahi. Kristus diuji dengan ujian yang paling berat, yang membutuhkan kekuatan dari semua kemampuan-Nya untuk melawan kecenderungan ketika berada dalam bahaya, untuk menggunakan kuasa-Nya untuk membebaskan diri-Nya dari bahaya, dan menang atas kuasa pangeran kegelapan. Setan menunjukkan pengetahuannya tentang titik-titik lemah hati manusia, dan mengerahkan seluruh kekuatannya untuk mengambil keuntungan dari kelemahan kemanusiaan yang telah diemban oleh Kristus untuk mengatasi pencobaannya atas nama manusia ([The Review and Herald, 1 April 1875](#)).

**Tidak Ada Adaptasi Khusus untuk Ketaatan-Kita** tidak perlu menempatkan ketaatan Kristus dengan sendirinya, sebagai sesuatu yang secara khusus diadaptasikan oleh-Nya, oleh natur ilahi-Nya yang khusus, karena Ia berdiri di hadapan Allah sebagai wakil manusia dan dicobai sebagai pengganti dan penjamin manusia. Jika Kristus memiliki kuasa khusus yang tidak dimiliki oleh manusia, Iblis akan memanfaatkannya. Pekerjaan Kristus adalah untuk mengambil alih kendali Iblis atas manusia, dan Ia dapat melakukan hal ini hanya dengan cara Ia datang - sebagai manusia, dicobai sebagai manusia, yang memberikan ketaatan sebagai manusia ([Naskah 1, 1892](#)).

**(2 Korintus 5:19) Allah Menanggung Pencobaan di dalam Kristus** - Allah berada di dalam Kristus dalam rupa manusia, dan menanggung semua pencobaan yang menimpa manusia; demi kita, Dia berpartisipasi dalam penderitaan dan pencobaan yang menyedihkan yang dialami manusia ([The Southern Work, 10 Desember 1907](#)).

**15, 16.** Lihat [komentar EGW tentang Efesus 2:18](#).

**16.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 3:13-17](#).

## Bab 5

**5, 6 (Ibrani 4:15, 16; 1 Yohanes 2:1). Kristus Ditunjuk sebagai Imam Besar**-Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri dengan diangkat menjadi Imam Besar. Allah memberikan pengangkatan-Nya sebagai imam. Ia harus menjadi teladan bagi seluruh keluarga manusia. Ia memenuhi syarat untuk menjadi, bukan hanya wakil umat manusia, tetapi juga Pembela mereka, sehingga setiap jiwa, jika ia mau, dapat berkata, Saya memiliki seorang Teman di pengadilan. Ia adalah seorang Imam Besar yang dapat disentuh dengan perasaan-perasaan kelemahan kita (Naskah 101, 1897).

7, 8. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 2:18](#).

8, 9. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 2:10](#).

9-12. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 3:1, 2](#).

## Bab 6

**19 (Ibrani 10:19, 20; Ibrani 11:27; lihat komentar EGW tentang Matius 27:51). Iman yang Menembus Selubung**-Iman kita harus menembus selubung, melihat hal-hal yang tidak terlihat. Tidak ada orang lain yang dapat melihat Anda. Anda harus melihatnya sendiri. Sebagai ganti dari bersungut-sungut atas berkat-berkat yang ditahan, marilah kita mengingat dan menghargai berkat-berkat yang telah dianugerahkan (Naskah 42, 1901).

## Bab 7

**17 (Kejadian 14:18-20; Mazmur 110:4).** Seorang Imam Besar Setelah Tatanan Melkisedek-Imam Besar dirancang dengan cara yang khusus untuk mewakili Kristus, yang akan menjadi imam besar selamanya setelah tatanan Melkisedek. Urutan keimaman ini tidak boleh berpindah kepada orang lain, atau digantikan oleh orang lain (**Penebusan: Kedatangan Kristus yang Pertama, hal. 14**).

22. Lihat **komentar EGW tentang Ibrani 8:6, 7**.

24-26. Lihat **komentar EGW tentang Ibrani 4:14-16**.

24-28. Lihat **komentar EGW tentang Roma 8:26, 34**.

**25 (Ibrani 9:24; Roma 8:34; 1 Timotius 2:5; 1 Petrus 2:24; 1 Yohanes 2:1; lihat komentar EGW tentang Roma 3:20-31; He- brews 9:11, 12; 10:19-21).** "Aku Akan Menanggung Dosa Mereka."-Apa yang dilakukan Kristus di surga? Ia menjadi syafaat bagi kita. Oleh karya-Nya, ambang pintu surga dibanjiri dengan kemuliaan Allah yang akan menyinari setiap jiwa yang akan membuka jendela jiwanya ke surga. Ketika doa-doa dari orang-orang yang tulus dan penuh penyesalan naik ke surga, Kristus berkata kepada Bapa, "Aku akan menanggung dosa-dosa mereka. Biarlah mereka berdiri di hadapan-Mu dalam keadaan tidak bersalah." Ketika Ia menanggung dosa-dosa mereka, Ia memenuhi hati mereka dengan cahaya kebenaran dan kasih yang mulia (Naskah 28, 1901).

**(Ibrani 8:1, 2; 2 Petrus 1:10; Wahyu 8:3, 4.) Syarat Pemilihan Kita-** [Ibrani 7:25 dikutip]. Dengan kehidupan-Nya yang tak bercela, ketaatan-Nya, kematian-Nya di kayu salib Kalvari, Kristus bersyafaat untuk

[931] umat yang terhilang. Dan sekarang, bukan sebagai pemohon belaka, Kapten keselamatan kita bersyafaat bagi kita, tetapi sebagai penakluk yang mengklaim kemenangan-Nya. Persembahan-Nya telah lengkap, dan sebagai pengantara kita, Ia melaksanakan pekerjaan yang telah ditetapkan-Nya sendiri, dengan memegang pedupaan yang berisi pahala-Nya yang tak bercela dan doa-doa,

pengakuan dosa, dan ucapan syukur umat-Nya. Beraroma wangi kebenaran-Nya, dupa itu naik kepada Allah sebagai suatu kenikmatan yang manis. Persembahan itu sepenuhnya diterima, dan pengampunan mencakup semua pelanggaran. Kepada orang percaya yang sejati

Kristus memang adalah pelayan tempat kudus, yang memimpin di tempat kudus, dan berbicara melalui agen-agen yang ditunjuk Allah.

Kristus mampu menyelamatkan sepenuhnya semua orang yang datang kepada-Nya dengan iman. Ia akan menyucikan mereka dari segala kecemaran jika mereka mengizinkan-Nya. Tetapi jika mereka berpegang teguh pada dosa-dosa mereka, mereka tidak mungkin dapat diselamatkan; karena kebenaran Kristus tidak menutupi dosa yang tidak bertobat. Allah telah menyatakan bahwa mereka yang menerima Kristus sebagai Penebus mereka, menerima Dia sebagai Dia yang menghapuskan segala dosa, akan menerima pengampunan atas pelanggaran-pelanggaran mereka. Inilah syarat-syarat pemilihan kita. Keselamatan manusia bergantung pada penerimaannya akan Kristus dengan iman. Mereka yang tidak mau menerima Dia akan kehilangan hidup yang kekal karena mereka menolak untuk menggunakan satu-satunya sarana yang disediakan oleh Bapa dan Putra untuk keselamatan dunia yang akan binasa ([Manuskrip 142, 1899](#)).

**Karakter Pribadi dari Syafaat** Kristus-Kristus selalu mengawasi. Dia tahu semua beban kita, bahaya kita, dan kesulitan kita; dan Dia memenuhi mulut-Nya dengan argumen-argumen untuk kepentingan kita. Ia menyesuaikan syafaat-Nya dengan kebutuhan setiap jiwa, seperti yang Ia lakukan dalam kasus Petrus Pembela kita memenuhi mulut-Nya dengan argumen-argumen untuk mengajar

Dia yang telah dicobai dan dicobai untuk bertahan melawan godaan Iblis. Dia menafsirkan setiap gerakan musuh. Ia memerintahkan berbagai peristiwa ([Surat 90, 1906](#)).

25-27. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:34](#).

26. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 9:14](#).

## Bab 8

1. Lihat komentar EGW tentang 1 Timotius 2:5.

**1, 2 (Roma 12:4, 5; 1 Korintus 12:27; lihat EGW compada Roma 8:26, 34; Ibrani 7:25; 9:24).** **Kemah Suci Sebuah Tipe Gereja Kristen-Kemah Suci** Yahudi adalah sebuah tipe gereja Kristen. Gereja di bumi, terdiri dari orang-orang yang setia dan taat kepada Allah, adalah "Kemah Suci yang sejati", di mana Sang Penebus adalah pelayannya. Allah, dan bukan manusia, mendirikan kemah suci ini di atas panggung yang tinggi.

Kemah Suci ini adalah tubuh Kristus, dan dari utara, selatan, timur, dan barat Dia mengumpulkan mereka yang akan membantu menyusunnya.

.....Tempa  
t yang kudus.

Kemah Suci dibangun oleh mereka yang menerima Kristus sebagai Juruselamat pribadi mereka. Kristus adalah pelayan Kemah Suci yang sejati, imam besar

semua orang yang percaya kepada-Nya sebagai Juruselamat pribadi (*The Signs of the Times*, 14 Februari 1900).

5. Lihat komentar EGW tentang 2 Korintus 3:7-11.

**5-13 (pasal 10:16-18; 12:24; Yeremia 31:31; Yohanes 1:12).**

**Perjanjian Baru Didasarkan pada** Belas Kasihan-Berkat-berkat dari perjanjian yang baru didasarkan pada belas kasihan dalam mengampuni ketidakbenaran dan dosa. Tuhan menyatakan, Aku akan berbuat demikian dan demikian kepada semua orang yang berbalik kepada-Ku, meninggalkan yang jahat dan memilih yang baik. "Aku akan berbelas kasihan kepada ketidakbenaran mereka, dan dosa-dosa serta kesalahan mereka tidak akan Kuingat lagi." Semua orang yang merendahkan hati, mengakui dosa-dosa mereka, akan mendapatkan belas kasihan dan kasih karunia dan jaminan. Apakah Allah, dalam menunjukkan belas kasihan kepada orang berdosa, tidak lagi adil? Apakah Ia telah mencemarkan hukum-Nya yang kudus, dan akankah Ia

membiarkan pelanggaran terhadap hukum tersebut? Allah itu benar. Ia tidak berubah. Syarat-syarat keselamatan selalu sama. Hidup, hidup yang kekal, adalah untuk semua orang yang mau menaati hukum Allah ....

Di bawah perjanjian yang baru, syarat-syarat untuk memperoleh hidup kekal sama dengan syarat-syarat di bawah perjanjian yang lama-penurutan yang sempurna. Di bawah perjanjian yang lama, ada banyak pelanggaran yang bersifat berani, yang tidak ada penebusan yang ditentukan oleh hukum. Di dalam perjanjian yang baru dan yang lebih baik, Kristus telah menggenapi hukum Taurat untuk

para pelanggar hukum Taurat, jika mereka menerima Dia dengan iman sebagai Juruselamat pribadi. "Semua orang yang *menerima-Nya* diberi-Nya kuasa untuk menjadi anak-anak Allah." Belas kasihan dan pengampunan adalah upah bagi semua orang yang datang kepada Kristus dengan percaya kepada jasa-jasa-Nya untuk menghapuskan dosa-dosa mereka. Di dalam perjanjian yang lebih baik, kita disucikan dari dosa oleh darah Kristus ([Surat 276, 1904](#)).

6. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 9:11, 12](#).

6, 7 ([pasal 7:22; 10:19, 20; 13:20; Matius 27:51; Lukas 10:27, \[ 932\]](#)) [28; 2 Korintus 3:6-9](#)). **Ketentuan-ketentuan Perjanjian Allah-Permohonan umat Allah** dibenarkan melalui pelaksanaan "perjanjian yang lebih baik", melalui kebenaran Kristus. Perjanjian adalah sebuah kesepakatan di mana para pihak mengikatkan diri mereka sendiri dan satu sama lain untuk memenuhi syarat-syarat tertentu. Dengan demikian, agen manusia masuk ke dalam perjanjian dengan Allah untuk mematuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam Firman-Nya. Perilakunya menunjukkan apakah ia menghormati syarat-syarat ini atau tidak.

Manusia memperoleh segala sesuatu dengan menaati Allah yang memegang teguh perjanjian. Sifat-sifat Allah diberikan kepada manusia, yang memampukannya untuk menunjukkan belas kasihan dan kasih sayang. Perjanjian Allah meyakinkan kita akan karakter-Nya yang tidak dapat diubah. Lalu, mengapa mereka yang mengaku percaya kepada Allah dapat berubah-ubah, plin-plan, dan tidak dapat dipercaya? Mengapa mereka tidak melakukan pelayanan dengan sepenuh hati, seperti di bawah kewajiban untuk menyenangkan dan memuliakan Allah? Tidaklah cukup bagi kita untuk memiliki gambaran umum tentang tuntutan-tuntutan Tuhan. Kita harus mengetahui sendiri apa saja tuntutan-Nya dan kewajiban kita. Syarat perjanjian Allah adalah, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap kekuatanmu dan dengan segenap akal budimu dan kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Inilah syarat-syarat kehidupan. "Lakukanlah itu," kata Kristus, "maka engkau akan hidup."

Kematian dan kebangkitan Kristus menggenapi perjanjian-Nya. Sebelum waktu ini, perjanjian itu dinyatakan melalui tipe dan bayangan, yang menunjuk kepada persembahan besar yang akan diberikan oleh Penebus dunia, yang dipersembahkan sebagai janji

bagi dosa-dosa dunia. Dahulu orang-orang percaya diselamatkan oleh Juruselamat yang sama seperti sekarang, tetapi Juruselamat itu adalah Allah yang terselubung. Mereka melihat belas kasihan Allah dalam bentuk figur. Janji yang diberikan kepada Adam dan Hawa di Eden adalah Injil bagi umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa. Janji itu dibuat bahwa keturunan perempuan itu akan meremukkan kepala ular, dan akan meremukkan tumitnya. Pengorbanan Kristus adalah penggenapan yang mulia dari seluruh ekonomi Yahudi. Matahari Kebenaran telah terbit. Kristus, kebenaran kita, bersinar dengan terang atas kita.

Allah tidak mengurangi tuntutan-Nya atas manusia untuk menyelamatkan mereka. Ketika sebagai korban tanpa dosa Kristus menundukkan kepala-Nya dan mati, ketika oleh tangan Yang Mahakuasa yang tak terlihat, tabir bait suci terbelah dua, sebuah jalan yang baru dan hidup telah dibuka. Semua orang sekarang dapat menghampiri Allah melalui jasa Kristus. Karena tabir telah terbelah, maka manusia dapat mendekat kepada Allah. Mereka tidak perlu bergantung pada imam atau pengorbanan upacara. Kebebasan diberikan kepada semua orang untuk datang langsung kepada Allah melalui Juruselamat pribadi.

Adalah perkenan dan kehendak Allah bahwa berkat-berkat yang dianugerahkan kepada manusia akan diberikan dalam kesempurnaan yang sempurna. Dia telah menyediakan agar setiap kesulitan dapat diatasi, setiap kebutuhan dipenuhi melalui Roh Kudus. Dengan demikian Dia merancang agar manusia dapat menyempurnakan karakter Kristen. Allah ingin kita merenungkan kasih-Nya, janji-janji-Nya, yang diberikan secara cuma-cuma kepada mereka yang tidak layak menerimanya. Dia ingin kita bergantung sepenuhnya, dengan penuh rasa syukur, dengan penuh sukacita, pada kebenaran yang telah diberikan kepada kita di dalam Kristus. Kepada semua orang yang datang kepada Allah dengan cara yang telah ditetapkan-Nya, Dia dengan bebas mendengarkan ([Manuskrip 148, 1897](#)).

## Bab 9

9-12. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 3:7-11](#).

**11, 12 (Ibrani 7:25; Ibrani 8:6; lihat komentar EGW tentang Ibrani 9:24).** Imbalan dari Pengorbanan Kristus - Syafaat keimanan Kristus sekarang sedang berlangsung di dalam bait suci di atas nama kita. Namun, betapa sedikit orang yang memiliki pemahaman yang sesungguhnya bahwa Imam Besar kita yang agung mempersembahkan darah-Nya sendiri di hadapan Bapa, menuntut bagi orang berdosa yang menerima Dia sebagai Juruselamat pribadinya, semua anugerah yang tercakup di dalam perjanjian-Nya sebagai upah dari pengorbanan-Nya. Pengorbanan ini membuat Dia dengan berlimpah mampu menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang datang kepada Allah melalui Dia, karena Dia hidup untuk menjadi pengantara bagi mereka (Naskah 92, 1899).

**11-14, 22 (Yohanes 1:29; Wahyu 13:8; lihat komentar EGW pada Roma 8:34; Ibrani 2:14-18; 1 Yohanes 1:7, 9).** Tanpa Penumpahan Darah Tidak Ada Pengampunan-Kristus adalah Anak Domba yang disembelih sejak dunia dijadikan. Bagi banyak orang, hal ini menjadi misteri mengapa begitu banyak korban persembahan yang diperlukan dalam pendamaian yang lama, mengapa begitu banyak korban yang berdarah-darah dibawa ke mezbah. Tetapi kebenaran agung yang harus dipegang teguh di hadapan manusia, dan tertanam di dalam pikiran dan hati mereka, adalah, "Tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan." Di dalam setiap korban yang berdarah dilambangkan "Anak Domba Allah, yang menghapus dosa dunia."

Kristus sendiri adalah pencetus dari sistem duniawi Yahudi, yang di dalamnya, melalui jenis dan simbol-simbol, dibayang-bayangi oleh roh-roh dan hal-hal surgawi. Banyak orang lupa akan arti sebenarnya dari persembahan-persembahan tersebut; dan kebenaran agung bahwa hanya melalui Kristus sajalah terdapat pengampunan dosa, telah hilang dari mereka. Persembahan kurban yang berlipat ganda, darah lembu jantan dan kambing, tidak dapat menghapus dosa ([The Signs of the Times, 2 Januari 1893](#)).

**Pelajaran dari** Pengorbanan Hewan-Pelajaran **yang** terkandung dalam setiap pengorbanan, terkesan dalam setiap upacara, dikhotbahkan dengan khidmat oleh imam dalam jabatannya yang kudus, dan ditanamkan oleh Allah sendiri-bahwa hanya melalui darah Kristus sajalah pengampunan dosa dapat diberikan. Bagaimana

betapa sedikitnya kita sebagai umat yang merasakan kekuatan dari kebenaran yang agung ini! Betapa jarangnyanya, dengan hidup dan bertindak dengan iman, kita membawa kebenaran agung ini ke dalam hidup kita, bahwa ada pengampunan untuk dosa yang paling kecil, pengampunan untuk dosa yang paling besar ([The Review and Herald, 21 September 1886](#))!

**11-14, 24.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Timotius 2:5](#).

**13, 14.** Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 8:3, 4](#).

**14 (pasal 7:26; 13:20; lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 15:11; Efesus 2:18). Perjanjian yang Kekal Dimeteraikan Selamanya-Kristus tidak berdosa**, jika tidak demikian, maka kehidupan-Nya sebagai manusia dan kematian-Nya di kayu salib tidak akan ada nilainya dalam memberikan anugerah kepada orang berdosa dibandingkan dengan kematian manusia lainnya. Ketika Ia mengambil rupa sebagai manusia, itu adalah kehidupan yang menyatu dengan keilahian. Ia dapat menyerahkan nyawa-Nya sebagai imam dan juga korban. Ia memiliki kuasa untuk meletakkannya dan mengambilnya kembali. Ia mempersembahkan diri-Nya tanpa noda kepada Allah.

Pendamaian Kristus memeteraikan selamanya perjanjian anugerah yang kekal. Itu adalah penggenapan dari setiap syarat yang menjadi dasar bagi Allah untuk menanggukkan komunikasi kasih karunia yang bebas kepada keluarga manusia. Setiap penghalang kemudian diruntuhkan yang menghalangi pelaksanaan anugerah, belas kasihan, damai sejahtera, dan kasih yang paling bebas kepada umat Adam yang paling bersalah ([Naskah 92, 1899](#)).

**(Yohanes 14:30.) Persembahan dan Persembahan, Imam dan Korban-Kecukupan Kristus yang tidak terbatas ditunjukkan dengan Dia menanggung dosa-dosa seluruh dunia.** Dia menempati posisi ganda sebagai pemberi persembahan dan persembahan, imam dan korban. Ia kudus, tidak berdosa, tidak tercemar, dan terpisah dari orang-orang berdosa. "Penguasa dunia ini datang," kata-Nya, "dan ia tidak memiliki apa-apa di dalam Aku." Ia adalah Anak Domba yang tak bercacat dan tak bernoda ([Surat 192, 1906](#)).

**22.** Lihat [komentar EGW tentang Imamat 17:11; 1 Timotius 2:5; Wahyu 12:10](#).

**24 (Yohanes 15:4; Efesus 1:6; Kolose 2:10; lihat EGW mengomentari Roma 8:26, 34; Efesus 2:18; Ibrani 7:25; 1 Yohanes 2:1).** **Yesus Berdiri di Ruang Mahakudus-Yesus berdiri**

di Ruang Mahakudus, sekarang untuk hadir di hadirat Allah bagi kita. Di sana Dia tidak berhenti untuk menghadirkan umat-Nya saat demi saat, secara lengkap di dalam diri-Nya. Tetapi karena kita diwakili di hadapan Bapa, kita tidak boleh membayangkan bahwa kita harus menganggap remeh belas kasihan-Nya, dan menjadi lalai, acuh tak acuh, dan memanjakan diri sendiri. Kristus bukanlah pelayan dosa. Kita telah lengkap di dalam Dia, diterima di dalam Sang Kekasih,

---

hanya ketika kita tinggal di dalam Dia dengan iman ([The Signs of the Times, 4 Juli 1892](#)).

**(Wahyu 5:11.) Tidak dalam Keadaan Kesendirian dan Keagungan** - Jangan biarkan pikiran Anda memikirkan diri sendiri. Pikirkanlah tentang Yesus. Dia berada di tempat kudus-Nya, tidak dalam keadaan kesendirian dan kemegahan, tetapi dikelilingi oleh sepuluh ribu kali sepuluh ribu makhluk surgawi yang menunggu untuk melakukan perintah Guru mereka. Dan Dia memerintahkan mereka untuk pergi dan bekerja bagi orang kudus yang paling lemah yang menaruh kepercayaannya kepada Allah. Yang tinggi dan yang rendah, kaya dan miskin, mendapatkan pertolongan yang sama ([Surat 134, 1899](#)).

## Bab 10

1-7. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 3:7-11](#).

16-18. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 8:5-13](#).

19, 20. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 6:19](#); [Ibrani 8:6, 7](#); [Matius 27:51](#); [Wahyu 3:8](#).

**19-21 (Ibrani 7:25; Ibrani 2:1). Memasuki Tempat Kudus Bersama Kristus-Ini** adalah hari pendamaian yang agung, dan Pengantara kita berdiri di hadapan Bapa, memohon sebagai perantara kita. Sebagai ganti dari mengenakan pakaian kebenaran diri sendiri, kita harus setiap hari merendahkan diri di hadapan Allah, mengakui dosa-dosa kita masing-masing, mencari pengampunan atas pelanggaran kita, dan bekerja sama dengan Kristus dalam pekerjaan mempersiapkan jiwa kita untuk merefleksikan gambar ilahi. Kecuali kita masuk ke dalam tempat kudus di atas, dan bersatu dengan Kristus dalam mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar,

[934] kita akan ditimbang dalam timbangan tempat kudus, dan akan dinyatakan kurang ([Naskah 168, 1898](#)).

23. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 4:14](#); [2 Petrus 1:4](#); [Wahyu 3:3](#).

**25 (lihat [komentar EGW tentang Maleakhi 3:16](#)).** Mencari **Pertemuan Orang-orang Kudus - Mereka** yang tidak merasa perlu mencari pertemuan orang-orang kudus, dengan jaminan yang berharga bahwa Tuhan akan bertemu dengan mereka, menunjukkan betapa ringannya mereka menghargai pertolongan yang telah Allah sediakan bagi mereka. Setan terus-menerus bekerja untuk melukai dan meracuni jiwa; untuk menahan usahanya, kita harus menghirup atmosfer surga. Kita harus secara pribadi memegang dan berpegang teguh pada Kristus ([Naskah 16, 1890](#)).

## Bab 11

1. Lihat komentar EGW tentang Roma 5:1.
6. Lihat komentar EGW tentang Ibrani 3:12.
16. Lihat komentar EGW tentang Ibrani 1:3.
- 24-27. Lihat komentar EGW tentang Keluaran 2:10.
26. Lihat komentar EGW tentang 2 Korintus 9:6.
27. Lihat komentar EGW tentang Ibrani 6:19; 2 Korintus 4:18; 2 Petrus 3:18.
37. Lihat komentar EGW tentang Yesaya 1:1.

## Bab 12

**1 (Kolose 3:8). Siapakah Saksi-Saksi itu?" (Ibrani 12:1)** Beban yang dimaksud di sini adalah kebiasaan dan praktik-praktik jahat yang telah kita bentuk dengan mengikuti watak alamiah kita. Siapakah saksi-saksi itu? Mereka adalah orang-orang yang dibicarakan dalam pasal sebelumnya - mereka yang telah menanggung kejahatan dan kesulitan di jalan mereka, dan yang dalam nama Tuhan telah menguatkan diri mereka sendiri dengan sukses melawan kekuatan-kekuatan jahat yang berlawanan. Mereka ditopang dan dikuatkan dan Tuhan memegang mereka dengan tangan-Nya.

Masih ada saksi-saksi lain. Di sekeliling kita ada orang-orang yang mengawasi kita dengan saksama, untuk melihat bagaimana kita yang mengaku percaya pada kebenaran berperilaku. Setiap saat dan di semua tempat, sejauh mungkin, kita harus memuliakan kebenaran di hadapan dunia (Naskah 61, 1907).

3. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 2:14](#).

4. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 4:15; Matius 4:1-11](#).

**11 (Yakobus 1:2, 3; 1 Petrus 1:6, 7). Bunga-bunga yang Mekar di Tengah Awan - Iman**, kesabaran, ketekunan, pikiran surgawi, kepercayaan kepada Bapa surgawi yang bijaksana, adalah bunga-bunga sempurna yang mekar di tengah awan-awan, kekecewaan, dan dukacita (Surat 1, 1883).

12, 13. Lihat [komentar EGW tentang Galatia 6:1, 2](#).

14. Lihat [komentar EGW tentang Roma 6:19, 22; Efesus 4:20-24](#).

15. Lihat [komentar EGW tentang Yakobus 3:15, 16; 1 Petrus 2:1, 2](#).

16, 17. Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 25:29-34](#).

24. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 8:5-13](#).

26, 27. Lihat [komentar EGW tentang 2 Tesalonika 2:7-12](#).

## Bab 13

**11-13 (Galatia 3:13).** Ia Menderita Tanpa Perkemahan-Seperti Adam dan Hawa yang diusir dari Eden karena melanggar hukum Allah, demikian juga Kristus harus menderita tanpa batas-batas tempat kudus. Ia mati di luar perkemahan, di mana para penjahat dan pembunuh dihukum mati. Di sana Dia menginjak tempat pemerasan anggur sendirian, menanggung hukuman yang seharusnya dijatuhkan kepada orang berdosa. Betapa dalam dan penuh makna dari perkataan, "Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat, yang telah menjadi kutuk karena kita." Dia pergi tanpa perkemahan, dengan demikian menunjukkan bahwa Dia memberikan hidup-Nya bukan hanya untuk bangsa Yahudi, tetapi untuk seluruh dunia (*The Youth's Instructor*, 28 Juni 1900).

**Kristus Mati untuk Seluruh Umat** Manusia-Kristus menderita di luar gerbang Yerusalem, karena Kalvari berada di luar tembok kota. Hal ini untuk menunjukkan bahwa Dia mati, bukan untuk orang Ibrani saja, tetapi untuk seluruh umat manusia. Dia menyatakan kepada dunia yang telah jatuh bahwa Dia adalah Penebus mereka, dan mendorong mereka untuk menerima keselamatan yang Dia tawarkan (*The Southern Work*, 4 September 1906).

12. Lihat [komentar EGW tentang 1 Timotius 2:5](#).

15. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:34](#).

**20 (Ibrani 8:5-13, 6, 7; lihat komentar EGW tentang Ibrani 9:14).** Perjanjian Belas Kasihan yang Kekal-Biarlah mereka yang tertindas di bawah perasaan berdosa mengingat bahwa ada pengharapan bagi mereka. Keselamatan umat manusia telah menjadi objek dari konsili-konsili di surga. Perjanjian belas kasihan telah dibuat sebelum dunia dijadikan. Perjanjian itu telah ada sejak kekekalan, dan disebut sebagai perjanjian yang kekal. Jadi, sama seperti tidak pernah ada suatu masa di mana Allah tidak ada, demikian pula tidak pernah ada suatu masa di mana bukan merupakan kesukaan dari pikiran yang kekal untuk menyatakan

kemurahan-Nya kepada umat manusia ([The Signs of the Times](#), 12 Juni 1901).

\* \* \* \* \*



**James.**

[935]

## Bab 1

2, 3. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 12:11](#).

8. Lihat [komentar EGW mengenai Yakobus 4:8; Matius 6:24](#).

13. Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 22:1](#).

22-25. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:15-21](#).

23-25. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 3:18](#).

**23-27 (lihat [komentar EGW tentang Roma 7:7-9](#)). Kaca Pembesar Moral Allah**-[[Yakobus 1:23-27](#) dikutip] Ini adalah firman Allah yang hidup. Hukum Taurat adalah kaca pembanding moral Allah yang agung. Manusia harus membandingkan kata-katanya, rohnya, tindakannya dengan Firman Allah .... Agama yang benar berarti menghidupi Firman dalam kehidupan praktis Anda. Profesi Anda tidak ada nilainya tanpa melakukan Firman secara praktis (Naskah 7, 1898).

**25 (1 Yohanes 2:1, 2). Jabatan Cermin - Inilah** cermin yang harus kita lihat, dan mencari setiap cacat karakter kita. Tetapi seandainya Anda melihat ke dalam cermin ini dan melihat banyak cacat dalam karakter Anda, dan kemudian pergi dan berkata, "Saya benar", apakah Anda akan menjadi benar? Di mata Anda sendiri, Anda akan menjadi orang benar dan kudus. Namun, bagaimana halnya di hadapan Allah? Allah telah memberi kita aturan, dan kita harus mematuhi persyaratannya; jika kita berani melakukan yang sebaliknya, menginjak-injak aturan itu di bawah kaki kita, dan kemudian berdiri di hadapan Allah dan berkata, "Aku kudus, aku kudus," kita akan tersesat pada hari penghakiman yang agung. Bagaimana jika kita pergi ke jalanan dan mengotori pakaian kita dengan lumpur, lalu masuk ke dalam rumah dan melihat pakaian kita yang kotor ketika kita berdiri di depan kaca, kita berkata kepada cermin, "Bersihkanlah aku dari kenajisanku"; akankah cermin itu membersihkan kita dari kenajisan kita? Itu bukanlah tugas dari kaca. Yang dapat dilakukannya hanyalah menyingkapkan bahwa pakaian kita telah tercemar; ia tidak dapat menghilangkan kenajisan

itu.

Begitu pula dengan hukum Allah. Hukum itu menunjukkan cacat karakter. Hukum Taurat mengutuk kita sebagai orang berdosa, tetapi tidak memberikan pengampunan kepada orang yang melanggarnya. Hukum itu tidak dapat menyelamatkannya dari dosanya. Tetapi Allah telah membuat suatu ketentuan. Kata Yohanes, "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Jadi kita datang kepada-Nya dan di sana kita menemukan

karakter Yesus, dan kebenaran karakter-Nya menyelamatkan orang yang berdosa-jika kita telah melakukan semua yang kita bisa.

Namun, ketika Ia menyelamatkan orang yang berdosa, Ia tidak meniadakan hukum Allah, tetapi Ia meninggikan hukum itu. Ia meninggikan hukum Taurat karena hukum Taurat adalah alat pendeteksi dosa. Dan darah Kristus yang menyucikanlah yang menghapuskan dosa-dosa kita, ketika kita datang kepada-Nya dengan penyesalan jiwa yang memohon pengampunan-Nya. Dia memperhitungkan kebenaran-Nya, Dia menanggung kesalahan ke atas diri-Nya sendiri (MS 5, 1885).

**26.** Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 3:2](#).

**27. Agama Sejati adalah Mata Air Cinta** Kasih-Agama Yesus yang murni adalah mata air yang darinya mengalir aliran cinta kasih, kasih, pengorbanan diri ([Surat 7, 1883](#)).

Seorang Kristen adalah seorang pria atau wanita yang menyerupai Kristus, yang aktif dalam pelayanan Tuhan, yang hadir dalam pertemuan sosial, yang kehadirannya akan mendorong orang lain juga. Agama tidak terdiri dari perbuatan, tetapi agama bekerja; ia tidak berdiam diri ([Surat 7, 1883](#)).

**Agama yang Sejati Tidak Pernah Menyempitkan - Banyak orang yang** merasa bahwa agama memiliki kecenderungan untuk membuat pemiliknya menjadi sempit dan sesak, tetapi agama yang sejati tidak memiliki pengaruh yang menyempitkan; kekurangan agamalah yang menyempitkan kemampuan dan mempersempit pikiran. Ketika seseorang menjadi sempit, itu adalah bukti bahwa ia membutuhkan kasih karunia Allah, pengurapan surgawi; karena orang Kristen adalah orang yang dapat dikerjakan oleh Tuhan, Allah semesta alam, sehingga ia dapat memelihara jalan-jalan Tuhan di bumi dan menyatakan kehendak-Nya kepada manusia (Naskah 3, 1892).

## Bab 2

**13 (Mazmur 89:14; Galatia 6:14). Salib Menyatukan Keadilan dan Belas Kasihan-Tujuan-Nya** [Kristus] adalah untuk mendamaikan hak prerogatif Keadilan dan Belas Kasihan, dan membiarkan masing-masing berdiri sendiri-sendiri dalam martabatnya, tetapi tetap bersatu. Belas kasihan-Nya bukanlah kelemahan, tetapi kekuatan yang dahsyat untuk menghukum

[936] dosa karena itu adalah dosa; namun sebuah kekuatan untuk menarik kasih kemanusiaan. Melalui Kristus, Keadilan dimampukan untuk mengampuni tanpa mengorbankan sedikit pun kekudusannya yang agung.

Keadilan dan Belas Kasihan berdiri terpisah, berlawanan satu sama lain, dipisahkan oleh jurang yang lebar. Tuhan Penebus kita mengenakan keilahian-Nya dengan kemanusiaan, dan mengambil karakter yang tidak bercacat dan tidak bercela bagi manusia. Ia menancapkan salib-Nya di tengah-tengah antara surga dan bumi, dan menjadikannya objek daya tarik yang menjangkau kedua arah, menarik Keadilan dan Kerahiman menyeberangi jurang. Keadilan bergerak dari takhtanya yang mulia, dan bersama seluruh bala tentara surga mendekati salib itu. Di sana ia melihat Dia yang setara dengan Allah menanggung hukuman atas semua ketidakadilan dan dosa. Dengan kepuasan yang sempurna, Keadilan membungkuk dengan penuh hormat pada salib, dan berkata, Sudah cukup ([Naskah 94, 1899](#)).

**14-20.** Lihat [komentar EGW tentang Galatia 5:6](#).

**21-26 (Roma 3:31). Iman yang Menyelamatkan Lebih dari Sekadar Percaya** Rasul Yakobus melihat bahwa bahaya akan muncul dalam menyajikan topik pembenaran oleh iman, dan ia berusaha keras untuk menunjukkan bahwa iman yang sejati tidak dapat eksis tanpa perbuatan yang sesuai. Pengalaman Abraham disajikan. "Tidakkah engkau melihat," katanya, "bagaimana iman itu bekerja dengan perbuatan-perbuatannya, dan oleh perbuatan-perbuatannya iman itu menjadi sempurna?" Jadi, iman yang sejati

menghasilkan perbuatan yang sejati di dalam diri orang percaya. Iman dan ketaatan membawa pengalaman yang kokoh dan berharga.

Ada sebuah kepercayaan yang bukan merupakan iman yang menyelamatkan. Firman Tuhan menyatakan bahwa iblis-iblis percaya dan gemetar. Apa yang disebut iman yang tidak bekerja oleh kasih dan memurnikan jiwa tidak akan membenarkan siapa pun. Abraham

percaya Tuhan. Bagaimana kita tahu bahwa ia percaya? Karya-karyanya bersaksi

---

dengan karakter imannya, dan imannya diperhitungkan sebagai kebenaran.

Kita membutuhkan iman Abraham di zaman ini, untuk menerangi kegelapan yang menyelimuti kita, yang menutup sinar matahari yang manis dari kasih Allah, dan mengerdilkan pertumbuhan rohani. Iman kita haruslah menghasilkan perbuatan-perbuatan baik, karena iman tanpa perbuatan adalah mati. Setiap tugas yang dilakukan, setiap pengorbanan yang dilakukan di dalam nama Yesus, mendatangkan pahala yang sangat besar. Di dalam pelaksanaan tugas, Allah berfirman dan memberikan berkat-Nya ([The Signs of the Times, 19 Mei 1898](#)).

**22.** Lihat [komentar EGW tentang Lukas 17:10; Efesus 2:8, 9](#).

## Bab 3

**2. Salah Satu** Karunia Tertinggi-Bakat berbicara termasuk dalam karunia tertinggi (Naskah 92, 1899).

**(Yakobus 1:26.) Kuasa untuk Mengekang Lidah-Melalui** pertolongan yang dapat diberikan Kristus, kita dapat belajar untuk mengekang lidah. Meskipun Ia dicobai dengan perkataan yang tergesa-gesa dan penuh amarah, Ia tidak pernah sekalipun berdosa dengan bibir-Nya. Dengan ketenangan yang sabar Ia menghadapi cemoohan, ejekan, dan cemoohan dari rekan-rekan kerja-Nya di bangku tukang kayu. Alih-alih membalas dengan marah, Ia mulai menyanyikan salah satu mazmur Daud yang indah; dan para pengikut-Nya, tanpa menyadari apa yang sedang mereka lakukan, bersatu dengan-Nya dalam nyanyian pujian itu. Betapa perubahan yang akan terjadi di dunia ini jika pria dan wanita saat ini mengikuti teladan Kristus dalam menggunakan kata-kata (*The Review and Herald*, 26 Mei 1904).

8. Lihat komentar EGW tentang Mazmur 5:5-12.

**13, 14. Keharuman Kebenaran Surgawi-**[*Yakobus 3:13, 14* dikutip] Apa yang dimaksud dengan berbohong terhadap kebenaran? Itu adalah mengaku percaya pada kebenaran sementara roh, perkataan, tingkah laku, bukan mewakili Kristus tetapi Iblis. Menduga-duga yang jahat, tidak sabar dan tidak memaafkan, berarti berdusta terhadap kebenaran; tetapi kasih, kesabaran, dan kesabaran yang panjang adalah sesuai dengan prinsip-prinsip kebenaran. Kebenaran selalu murni, selalu baik, menghembuskan keharuman surgawi yang tidak bercampur dengan keegoisan (*The Review and Herald*, 12 Maret 1895).

**15, 16 (Ibrani 12:15). Mendaki ke Kursi Penghakiman-**[*Yakobus 3:15-18* dikutip] ... Orang yang membuka hatinya terhadap sugesti musuh, menerima dugaan-dugaan jahat, dan memelihara iri hati, sering kali menyalahartikan pikiran jahat ini, dengan menyebutnya sebagai kejelian, diskriminasi, atau kebijaksanaan khusus dalam mendeteksi kesalahan dan

memahami motif-motif jahat orang lain. Ia menganggap bahwa suatu karunia yang luar biasa telah diberikan kepadanya; dan ia menjauhkan diri dari saudara-saudara yang seharusnya hidup rukun dengannya; ia naik ke kursi pengadilan, dan menutup hatinya terhadap orang yang ia anggap berada dalam kesalahan, seakan-akan ia sendiri berada di atas pencobaan. Yesus

memisahkan diri darinya, dan membiarkannya berjalan dalam percikan api yang menyala-nyala.

Janganlah seorang pun di antara kamu menyombongkan diri terhadap kebenaran dengan menyatakan bahwa roh ini adalah konsekuensi yang perlu dari iman yang berurusan sepenuhnya dengan orang-orang yang salah dan berdiri membela kebenaran. Hikmat seperti itu memiliki banyak pengagum, tetapi sangat menipu dan berbahaya. Hikmat itu tidak datang dari atas, tetapi merupakan buah dari hati yang tidak dilahirkan kembali. Pencetusnya adalah Iblis sendiri. Janganlah seorang penuduh orang lain memuji dirinya sendiri dengan kebijaksanaan, karena dengan demikian ia mengenakan sifat-sifat Iblis dengan pakaian kebenaran. Aku menyerukan kepadamu, saudara-saudaraku, untuk menyucikan bait jiwa dari segala sesuatu yang menajiskan, karena semuanya itu adalah akar kepahitan.

Betapa benarnya perkataan sang rasul, "Di mana ada iri hati dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala perbuatan jahat." Satu orang di dalam suatu lembaga atau di dalam gereja yang memberikan kebebasan kepada pikiran-pikiran yang tidak baik dengan mengatakan hal-hal yang jahat kepada saudara-saudara seiman, dapat membangkitkan nafsu-nafsu yang paling buruk di dalam hati manusia, dan menyebarkan rasi kejahatan yang akan bekerja di dalam diri setiap orang yang bergaul dengannya. Dengan cara ini musuh segala kebenaran akan memperoleh kemenangan, dan hasil dari pekerjaannya adalah membuat doa Juruselamat tidak ada artinya ketika Ia memohon agar murid-murid-Nya menjadi satu sebagaimana Ia satu dengan Bapa ([The Review and Herald, 12 Maret 1895](#)).

**17 (lihat komentar EGW tentang Yohanes 13:34).** Kepekaan yang Tepat-Mereka yang mengkritik dan mengutuk satu sama lain melanggar perintah-perintah Allah, dan merupakan pelanggaran terhadap-Nya. Mereka tidak mengasihi Allah maupun sesama makhluk. Saudara-saudari, marilah kita membuang sampah-sampah kritik, kecurigaan, dan keluhan, dan janganlah kita memakai saraf-saraf kita di luar. Beberapa orang begitu sensitif sehingga mereka tidak dapat diajak berunding. Jadilah sangat peka dalam hal apa artinya menaati hukum Allah, dan dalam hal apakah Anda menaati atau melanggar hukum. Inilah yang Allah ingin kita peka terhadapnya ([Buletin General Conference, 1 April 1903](#)).

## Bab 4

4. Lihat [komentar EGW tentang Matius 6:24](#).

**7, 8. Gangguan Lenyap Ketika Yesus Mendekat-** "Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu. Mendekatlah kepada Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu." Betapa berharganya janji positif ini bagi jiwa yang dicobai. Sekarang, jika orang yang berada dalam kesulitan dan pencobaan mengarahkan pandangannya kepada Yesus, dan mendekat kepada Allah, berbicara tentang kebaikan dan belas kasihan-Nya, Yesus akan mendekat kepadanya, dan gangguan-gangguan yang ia pikir hampir tak tertahankan akan lenyap ([Surat 43, 1892](#)).

**Mematahkan Kuasa** Iblis-Jiwa yang mengasihi Allah, suka menimba kekuatan dari-Nya melalui persekutuan yang terus menerus dengan-Nya. Ketika menjadi kebiasaan jiwa untuk berbicara dengan Tuhan, kuasa si jahat dipatahkan; karena Setan tidak dapat tinggal di dekat jiwa yang mendekat kepada Tuhan ([The Review and Herald, 3 Desember 1889](#)).

**8 (Yakobus 5:16; lihat komentar EGW tentang Ibrani 1:14). Aman dalam Hadirat Allah-** "Mendekatlah kepada Allah." Apa akibat dari hal ini? Kita tidak dapat mendekat kepada Allah dan melihat keindahan dan belas kasihan-Nya tanpa menyadari kekurangan kita dan dipenuhi dengan keinginan untuk naik lebih tinggi. "Dan Dia akan mendekat kepadamu." Tuhan akan mendekat kepada orang yang mengakui kepada saudara-saudaranya tentang kesalahan yang telah ia lakukan terhadap mereka, dan kemudian datang kepada Tuhan dalam kerendahan hati dan penyesalan.

Barangsiapa yang merasa dirinya dalam bahaya, harus waspada agar ia tidak mendukakan Roh Kudus dan kemudian menjauh dari Allah karena ia tahu bahwa Allah tidak berkenan dengan tindakannya. Betapa jauh lebih baik dan lebih aman untuk mendekat kepada Allah, agar cahaya murni yang bersinar dari Firman-Nya dapat menyembuhkan luka-luka yang telah ditimbulkan oleh dosa di dalam jiwa. Semakin dekat kita dengan Allah, semakin aman kita, karena setan membenci dan takut akan

kehadiran Allah ([Surat 40, 1901](#)).

**(Yohanes 17:21-23.) Menjawab Doa Kristus-**Jika kita mendekat kepada Allah, secara pribadi, tidakkah Anda melihat apa yang akan terjadi? Tidakkah Anda melihat bahwa kita akan saling mendekat satu sama lain? Kita tidak dapat mendekat kepada Allah, dan datang ke salib yang sama, tanpa hati kita menyatu dalam kesatuan yang sempurna, menjawab

doa Kristus "supaya mereka menjadi satu" sebagaimana Dia adalah satu dengan Fa-ther. Dan karena itu kita harus berusaha di dalam roh, di dalam pengertian, di dalam iman, supaya kita menjadi satu, supaya Allah dipermuliakan di dalam kita sama seperti Dia dipermuliakan di dalam Anak; dan supaya Allah mengasihi kita sama seperti Dia mengasihi Anak (Naskah 7, 1890).

**Mendekatlah dengan Doa-** "Mendekatlah kepada Tuhan, dan Dia akan mendekat kepadamu." Mendekatlah kepada-Nya dengan doa, dengan perenungan, dengan membaca Firman-Nya. Apabila Ia mendekat kepadamu, Ia mengangkat bagimu suatu standar untuk melawan musuh. Marilah kita mengambil keberanian; karena musuh tidak dapat melewati standar ini (Naskah 92, 1901).

**(Yakobus 1:8; Matius 6:24.) Pekerjaan Penting bagi Orang Berdosa yang Telah** Ditentukan-Tuhan berkata, "Mendekatlah kepada Allah." Bagaimana caranya? Dengan pemeriksaan hati Anda sendiri secara rahasia dan sungguh-sungguh, dengan ketergantungan yang kekanak-kanakan, sepenuh hati, dan penuh kerendahan hati kepada Allah, dengan mengakui segala kelemahan Anda kepada Yesus, dan dengan mengakui dosa-dosa Anda. Dengan demikian Anda dapat mendekat kepada Allah, dan Dia akan mendekat kepada Anda.

Tetapi marilah kita membaca sisa dari pelajaran yang diberikan untuk pengajaran kita, agar kita dapat lebih memahami apa artinya mendekat kepada Allah. "Bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, dan sucikanlah hatimu, hai orang-orang yang mendua hati." Pekerjaan yang sangat penting untuk dilakukan oleh orang berdosa di sini didefinisikan dengan jelas. Ini adalah pekerjaan yang tidak sesuai dengan kecenderungan hati manusia; tetapi jika hal itu tidak dilakukan, jiwa tidak berada dalam kondisi untuk menghargai kemurnian dan kesempurnaan karakter Kristus, dan juga tidak dalam kondisi untuk memahami pelanggaran dosa. Nasihat yang diberikan adalah, "Sucikanlah hatimu, hai kamu yang mendua hati." Meskipun mengaku sebagai orang Kristen, banyak orang yang memiliki cetakan dunia, dan kasih sayang mereka tidak tertuju kepada Allah. Mereka mendua hati, berusaha melayani Allah dan mamon pada saat yang sama; tetapi Penebus dunia telah menyatakan, "Kamu tidak dapat mengabdikan kepada Allah dan kepada mamon" (Matius 6:24). Dengan mencoba melayani dua tuan,

mereka menjadi tidak stabil dalam segala hal, dan tidak dapat diandalkan. Secara lahiriah mereka melayani Allah, tetapi di dalam hati mereka menyerah pada godaan Iblis dan memuja dosa. Mereka mungkin mengucapkan kata-kata yang lebih halus daripada minyak, tetapi hati mereka penuh dengan tipu daya dan tipu daya dalam semua praktik mereka. Mereka mengaku sebagai orang benar, tetapi hati mereka sangat jahat.

Apa untungnya mengatakan hal-hal yang menyenangkan, menyesalkan pekerjaan Iblis, tetapi pada saat yang sama masuk ke dalam pemenuhan semua perangkatnya? Ini adalah pikiran yang mendua ([Surat 13, 1893](#)).

**8, 9 (Matius 5:4; 2 Korintus 7:10). Kesedihan dari Pertobatan yang Sejati-**"Jadilah tertekan, berdukacita dan menangislah, biarlah tawamu berubah menjadi dukacita, dan sukacitamu menjadi keluh kesah." Adalah benar untuk menjadi ceria, dan bahkan bersukacita. Adalah benar untuk memupuk keceriaan roh melalui pengudusan kebenaran; tetapi tidak benar untuk memanjakan diri dalam senda gurau dan canda yang bodoh, dalam hal-hal yang ringan dan remeh, dalam kata-kata kritik dan kecaman terhadap orang lain.

Mereka yang mengamati orang-orang seperti itu yang membuat pengakuan agama, tahu bahwa mereka tertipu. Mereka tahu bahwa tangan para profesor seperti itu perlu dibersihkan, hati mereka perlu dimurnikan. Mereka perlu mengalami pertobatan yang tulus atas dosa. Apa yang harus mereka tangisi? Mereka harus berduka atas kecenderungan mereka untuk berbuat dosa, atas bahaya yang mereka hadapi dari kerusakan di dalam diri mereka dan dari percobaan lahiriah. Mereka seharusnya takut karena mereka memiliki perasaan yang begitu lemah akan dosa, dan begitu sedikit pengetahuan tentang apa itu dosa ([Surat 13, 1893](#)).

**10 (1 Petrus 5:6). Kerendahan hati di hadapan pengampunan-**Allah tidak memberikan pengampunan kepada orang yang tidak memiliki kerendahan hati ([Naskah 11, 1888](#)).

## Bab 5

**14-16. Mujizat dan Penyembuhan** Alami-Mujizat-mujizat **Allah** tidak selalu terlihat seperti mujizat secara lahiriah. Seringkali mujizat-mujizat itu terjadi dengan cara yang terlihat seperti kejadian-kejadian alamiah. Ketika kita berdoa untuk orang sakit, kita juga bekerja untuk mereka. Kita menjawab doa-doa kita sendiri dengan menggunakan pengobatan yang ada dalam jangkauan kita. Air, jika digunakan dengan bijaksana, adalah obat yang paling ampuh. Ketika digunakan secara cerdas, hasil yang baik akan terlihat. Tuhan telah memberi kita kecerdasan, dan Dia ingin kita memanfaatkan berkat-berkat-Nya yang memberikan kesehatan. Kita memohon agar Allah memberikan roti kepada orang yang lapar; kita harus bertindak sebagai tangan-Nya yang menolong dalam menghilangkan rasa lapar. Kita harus menggunakan setiap berkat yang telah Allah tempatkan dalam jangkauan kita untuk membebaskan mereka yang berada dalam bahaya.

Cara-cara alamiah, yang digunakan sesuai dengan kehendak Tuhan, akan membawa hasil yang supernatural. Kita meminta mukjizat, dan Tuhan mengarahkan pikiran kita kepada suatu penyembuhan yang sederhana. Kita meminta untuk dijauhkan dari penyakit sampar yang berjalan di dalam kegelapan, yang mengintai dengan kekuatan yang begitu besar di seluruh dunia; kita kemudian harus bekerja sama dengan Tuhan, mengamati hukum-hukum kesehatan dan kehidupan. Setelah melakukan semua yang kita bisa, kita harus tetap meminta dengan iman untuk kesehatan dan kekuatan. Kita harus makan makanan yang akan menjaga kesehatan tubuh.

Tuhan tidak memberi kita dorongan bahwa Dia akan melakukan bagi kita apa yang dapat kita lakukan untuk diri kita sendiri. Hukum alam harus ditaati. Kita tidak boleh gagal dalam melakukan bagian kita. Allah berkata kepada kita, "Karena itu tetaplah kerjakanlah keselamatanmu dengan takut dan gentar. Karena Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya."

Kita tidak dapat mengabaikan hukum alam tanpa mengabaikan

hukum Tuhan. Kita tidak dapat mengharapakan Tuhan melakukan keajaiban bagi kita sementara kita mengabaikan solusi sederhana yang telah Dia sediakan untuk kita gunakan, yang jika diterapkan dengan tepat dan tepat waktu, akan membawa hasil yang ajaib. Oleh karena itu, berdoalah, percayalah, dan bekerjalah ([Surat 66, 1901](#)).

**Disembuhkan Meskipun Tidak** Ditahbiskan-Sebuah kasus diajukan ke hadapan saya tentang seorang ... pendeta; delapan puluh mil jauhnya ia diutus, untuk mendoakan seorang saudara yang sakit yang diutus untuknya sesuai dengan ajaran

Yakobus. Ia pergi dan berdoa dengan sungguh-sungguh, dan perempuan itu pun berdoa; ia percaya bahwa pelayan itu adalah seorang hamba Allah, seorang yang beriman. Para dokter telah memvonisnya akan mati karena konsumsi. Ia langsung sembuh. Ia bangun dan menyiapkan makan malam, sesuatu yang tidak pernah dilakukannya selama sepuluh tahun. Sekarang pelayan itu keji, hidupnya korup, namun di sini ada sebuah pekerjaan besar. Dia mengambil semua kemuliaan itu untuk dirinya sendiri.

Kemudian adegan yang disebutkan di atas kembali terulang di hadapan saya. Saya melihat bahwa wanita itu adalah murid Kristus yang sejati; imannya adalah bahwa ia harus disembuhkan. Saya melihat doa-doa mereka: yang satu berkabut, gelap, jatuh ke bawah. Doa yang lain bercampur dengan cahaya atau bintik-bintik yang bagi saya terlihat seperti berlian, dan naik ke atas kepada Yesus dan Dia mengirimkannya kepada BapaNya seperti dupa yang harum, dan seberkas cahaya segera dikirimkan kepada orang yang menderita dan dia hidup kembali dan dikuatkan oleh pengaruhnya. Kata malaikat itu, Tuhan akan mengumpulkan setiap partikel iman yang benar dan tulus; seperti berlian mereka akan dikumpulkan dan pasti akan membawa hasil atau jawaban; dan Tuhan akan memisahkan yang berharga dari yang hina. Meskipun Dia bersabar dengan orang munafik dan orang berdosa, namun dia akan dicari. Meskipun dia mungkin tumbuh subur bersama orang jujur untuk sementara waktu seperti pohon salam yang hijau, namun akan tiba saatnya kebodohnya akan terlihat ([Surat 2, 1851](#)).

**(2 Tesalonika 2:7-12.) Pekerjaan Penyembuh Palsu-Orang-orang yang berada** di bawah pengaruh roh-roh jahat akan melakukan mukjizat. Mereka akan membuat orang sakit dengan menjampi-jampi mereka, dan kemudian menghapus mantranya, membuat orang lain berkata bahwa mereka yang sakit telah disembuhkan secara ajaib. Hal ini telah dilakukan Setan berulang kali ([Surat 259, 1903](#)).

**16 (lihat komentar EGW pada pasal 4:8). Kefasihan yang Diterima Allah - Orang** yang berusaha untuk menggunakan bahasa yang fasih ketika berdoa sama sekali tidak pada tempatnya. Kefasihan yang diterima Allah adalah seruan yang sungguh-sungguh dan penuh kerinduan dari jiwa yang merasa perlu ditolong.

Doa yang panjang tidaklah penting. Mereka yang bekerja dengan roh yang benar akan berdoa dengan roh yang benar. Orang yang bekerja keras seperti Kristus bekerja keras akan

bersungguh-sungguh ketika berdoa. Dan Firman Tuhan meyakinkan kita, "Doa yang sungguh-sungguh dari orang benar sangat berguna" ([Surat 121, 1901](#)).

\* \* \* \* \*

# **1 Peter**

## Bab 1

2. Lihat [komentar EGW tentang Roma 11:4-6; Efesus 1:4, 5, 11; 2 Petrus 1:10](#).

5. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 2:1-5](#).

6, 7. Lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 4:17, 18; Ibrani 12:11](#).

11, 12. Lihat [komentar EGW tentang Filipi 2:5-8; 1 Timotius 3:16](#).

**16 (Ibrani 12:14). Tali Pengikat Kasih-Karena** Yehuwa itu kudus, Dia menuntut umat-Nya untuk menjadi kudus, murni, tidak tercemar; karena

[940] tanpa kekudusan tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Mereka yang menyembah Dia dengan tulus dan benar akan diterima oleh-Nya. Jika para anggota gereja mau membuang semua penyembahan diri, dan menerima di dalam hati mereka kasih kepada Allah dan kepada satu sama lain yang memenuhi hati Kristus, Bapa surgawi kita akan terus menerus menyatakan kuasa-Nya melalui mereka. Biarlah umat-Nya ditarik bersama dengan tali kasih ilahi. Kemudian dunia akan mengenali kuasa Allah yang melakukan mukjizat, dan akan mengakui bahwa Dia adalah Kekuatan dan Penolong bagi umat-Nya yang menaati perintah-perintah-Nya (Naskah 125, 1907).

18, 19. Lihat [komentar EGW tentang Kolose 2:9](#).

19. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 1:14](#).

**22 (Roma 5:1; Galatia 5:6; Efesus 2:8; Ibrani 11:1). Penciptaan Iman-Di bawah ilham** Roh Kudus, rasul Petrus menggambarkan orang-orang Kristen sebagai orang-orang yang telah memurnikan jiwa mereka dalam menaati kebenaran. Sesuai dengan iman dan kasih yang kita bawa ke dalam pekerjaan kita, maka akan ada kuasa yang dibawa ke dalamnya. Tidak ada manusia yang dapat menciptakan iman. Roh Kudus yang bekerja di dalam dan menerangi pikiran manusia, menciptakan iman kepada Allah. Di dalam Kitab Suci, iman dinyatakan sebagai karunia Allah, yang

berkuasa untuk menyelamatkan, menerangi hati mereka yang mencari kebenaran seperti mencari harta karun. Roh Allah menanamkan kebenaran di dalam hati. Injil disebut sebagai kekuatan Allah yang menyelamatkan karena hanya Allah sendiri yang dapat membuat kebenaran menjadi kekuatan.

---

yang menguduskan jiwa. Hanya Dia yang dapat membuat salib Kristus berjaya (Naskah 56, 1899).

**(Yohanes 3:21; Titus 2:11; 1 Yohanes 3:3; lihat komentar EGW tentang**

**1 Yohanes 3:3-6; 4:7, 8.) Mengangin-anginkan Jiwa** Dosa-Tuhan memurnikan hati seperti kita mengangin-anginkan sebuah ruangan. Kita tidak menutup pintu dan jendela, lalu memasukkan udara yang memurnikan, tetapi kita membuka pintu dan membuka lebar-lebar jendelanya, dan membiarkan atmosfir pemurnian dari surga masuk. Tuhan berkata, "Barangsiapa melakukan kebenaran, ia akan datang kepada terang." Jendela-jendela impuls, perasaan, harus dibuka ke arah surga, dan debu-debu keegoisan dan keduniawian harus dibuang. Kasih karunia Allah harus menyapu seluruh bilik pikiran, imajinasi harus memiliki tema-tema surgawi untuk direnungkan, dan setiap elemen alam harus dimurnikan dan dihidupkan oleh Roh Allah (Naskah 3, 1892).

## Bab 2

**1, 2 (Ibrani 12:15). Pekerjaan Misionaris yang Tidak Dapat Diterima** - [1 Petrus 2:1, 2 dikutip] ... Kita adalah sesama peziarah, yang mencari negeri yang lebih baik, bahkan negeri sorgawi. Allah tidak akan pernah berkata kepada kita, "Baik sekali perbuatanmu itu, hai hamba yang baik dan setia," di akhir perjalanan kita, jika kita sekarang memelihara roh yang ingin menyingkirkan dan menggantikan orang lain. Kedengkian, tipu daya, kemunafikan, iri hati, dan perkataan jahat adalah hal-hal yang dibenci Allah, dan tidak ada seorang pun yang menunjukkan buah-buah itu dalam hidupnya akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.

Mereka yang mencari-cari kesalahan dalam pekerjaannya, mungkin terlihat sangat cemas dan tertarik dengan kesejahteraan orang lain. Mereka mungkin tampak aktif terlibat dalam pekerjaan yang baik. Tetapi pekerjaan mereka merugikan, dan oleh Tuhan pekerjaan mereka tidak dianggap bernilai. "Mereka berkata," dibisikkan di sana-sini; dengan sugesti buta, pikiran-pikiran lain dipenuhi dengan kecurigaan dan ketidakpercayaan; kegelisahan tercipta. Mereka yang telah mendengarkan "Mereka berkata," mengingat sesuatu yang telah mereka amati pada saudara-saudara mereka, yang mungkin saja salah, dan banyak hal yang dibuat dari apa yang layak untuk diperhatikan tetapi hanya sedikit diperhatikan. Kata-kata yang tampaknya tidak bersalah ini menancapkan akar yang panjang dan berserat ke dalam pikiran mereka yang mendengarnya, dan kerusakan yang tak terhitung jumlahnya terjadi. Benih kepahitan ditanamkan; saran-saran jahat bergejolak di dalam hati manusia, dan benih itu bertunas untuk menghasilkan panen yang berlimpah.

Musuh dari segala kebenaran menjalankan pekerjaan misionaris yang tidak menyenangkan seperti ini. Orang yang mengaku bekerja bagi Kristus dicobai olehnya untuk menyelidiki pikiran orang lain, dan menanyakan pendapat mereka tentang perkataan yang telah diucapkan. Dengan cara ini kecurigaan dan iri hati ditanamkan di

dalam dada banyak orang. Jika mereka yang melakukan pekerjaan misionaris ini dapat melihatnya seperti yang dipandang oleh Tuhan di surga; jika suatu hari mereka dapat menelusuri perjalanan pekerjaan mereka, dan melihat hasil-hasilnya yang bermanfaat, mereka akan bertobat.

Berbuat baik kepada semua orang, dengan setia melaksanakan tugas-tugas rumah tangga kita, mencurahkan waktu kita untuk membandingkan kehidupan kita dengan kehidupan Kristus, berdoa agar kita memiliki pikiran yang rendah hati dan dikuduskan - inilah pekerjaan misionaris yang harus dilakukan oleh para misionaris.

Tuhan menuntut kita untuk melakukannya. Malaikat-malaikat surga tidak dapat bekerja dengan agen manusia yang menabur benih-benih pertikaian dan perselisihan, tetapi malaikat-malaikat jahat [941] mengikutinya ke mana pun ia pergi (Naskah 47, 1896).

**2. Memberi Makan Jiwa Dengan Kebenaran** - Datang kepada Tuhan menginspirasi kepercayaan diri, dan menstimulasi jiwa untuk bertindak. Tubuh akan mati jika tidak diberi makanan yang sesuai, begitu juga dengan jiwa. Untuk memiliki kekuatan rohani, atau bahkan kehidupan, jiwa harus diberi makan oleh Firman, yang merupakan roh dan kehidupan. Jiwa harus terus menerus diberi makan oleh kebenaran yang menghubungkan jiwa dengan Dia yang di dalam-Nya kita hidup, bergerak, dan memiliki keberadaan kita (Naskah 16, 1890).

4, 5. Lihat [komentar EGW tentang Efesus 2:19-21](#).

5. Lihat [komentar EGW tentang Mazmur 144:12](#).

11. Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 9:24-27](#).

12. Lihat [komentar EGW tentang Roma 12:17](#).

21. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 14:4](#).

24 (lihat [komentar EGW tentang Ibrani 2:14; 7:25](#)).

**Kebiasaan Buruk Harus Dilawan dengan Tegas-Kristus** digambarkan menanggung kesedihan dan penderitaan yang disebabkan oleh dosa, dan Ia melakukan hal ini, bukan hanya sebagai teman yang bersimpati kepada kita, tetapi juga sebagai pengganti kita. Oleh karena itu, dosa-dosa kita yang mementingkan diri sendiri, temperamen yang tidak ramah, kemalasan, kebiasaan dan praktik-praktik yang salah, harus dibuang dengan positif dan tegas. Orang yang memutuskan hubungan dengan Iblis tidak boleh memberikan tempat bagi godaannya. Biarlah jiwa-jiwa yang datang kepada Kristus menganggap bahwa Dia adalah penanggung dosa berpegang dengan iman pada penyediaan yang dibuat untuk menyelamatkannya, bukan di dalam dosanya, tetapi dari dosanya. Kristus sebagai penanggung dosa harus menanggung dosa dan menyelamatkan orang berdosa dari kondisi rohaninya yang tidak sehat (Naskah 56, 1900).

**Jembatan yang Melintasi Jurang** - Karena pelanggaran, manusia terpisah dari Allah, persekutuan di antara mereka terputus; tetapi Yesus Kristus telah mati di kayu salib di Kalvari, memikul di dalam tubuh-Nya dosa-dosa seluruh dunia, dan jurang pemisah antara surga dan bumi telah dijembatani oleh

salib itu. Kristus menuntun manusia ke jurang itu, dan menunjuk ke jembatan yang melaluinya, dan berkata, "Setiap orang yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari, dan mengikuti Aku" (Naskah [21, 1895](#)).

## Bab 3

1-5. Lihat [komentar EGW](#) tentang [Yesaya 3:18-23](#).

3, 4 ([Keluaran 32:1-6](#); lihat [komentar EGW tentang Bilangan 15:38, 39](#)). **Tunas dan Bunga Kesombongan-Ada** berhala-berhala yang disembah di dalam keluarga kita dan di dalam gereja kita saat ini yang memiliki pengaruh yang sama terhadap kita seperti halnya anak lembu emas terhadap bangsa Israel. Akankah orang-orang mencari diri mereka sendiri? Akankah para gembala melakukan pekerjaan mereka sebagai penjaga-penjaga Allah yang penuh iman? Akankah mereka melihat berhala-berhala apa yang mereka puja? Akankah setiap orang yang berada dalam keadaan moderat mempertimbangkan bahwa mereka harus menjadi umat yang berbeda dan terpisah dalam cara berpakaian, cara berbicara, dan tingkah laku mereka, dari dunia? Akankah mereka melihat penyembahan berhala mereka dalam hal-hal kecil maupun besar, dan bahwa hal itu memisahkan mereka dari Tuhan? Ketika teguran datang, mereka merasa malu, tetapi tidak bertobat. Mereka telah memiliki terang yang besar, kesempatan yang besar, baris demi baris, dan ajaran demi ajaran, tetapi kesombongan bertunas dan mekar di dalam pakaian mereka, yang mengungkapkan pikiran dan maksud hati mereka ([Naskah 52, 1898](#)).

**(1 Timotius 2:8-10.) Berhala-berhala Apa yang Kita Hargai -** Penyembahan berhala pada zaman Israel kuno merupakan suatu pelanggaran terhadap Allah; tetapi bukankah ada berhala-berhala yang sama menyakitkannya yang dipuja di dalam keluarga kita dan di dalam gereja-gereja kita saat ini - berhala-berhala yang memiliki pengaruh yang sama terhadap kita seperti halnya anak lembu emas terhadap bangsa Israel? Di pihak umat yang mengaku sebagai umat Allah, ada pengabaian yang nyata terhadap peringatan yang diberikan oleh Petrus: "Barangsiapa berhias, hendaklah ia tidak berhias secara lahiriah. "

Waktunya telah tiba ketika kita sebagai umat harus menyelidiki diri kita sendiri untuk melihat berhala-berhala apa yang kita puja;

ketika gembala-gembala kawanan domba harus melakukan pekerjaan yang setia sebagai penjaga Allah. Dalam berpakaian, dalam berbicara, dalam berperilaku, kita harus menjadi umat yang berbeda dan terpisah dari dunia. "Karena itu aku menghendaki supaya laki-laki berdoa di mana-mana dengan mengangkat tangan yang kudus, dengan tidak cemas dan dengan tidak bimbang. Demikian juga hendaklah perempuan-perempuan berdandan dengan pakaian yang sopan, dengan rasa malu dan dengan ketenangan hati, janganlah mereka memakai perhiasan yang indah-indah, janganlah mereka memakai rambut yang berkepang-kepang, janganlah mereka memakai emas, janganlah mereka memakai mutiara dan janganlah mereka memakai perhiasan yang mahal-mahal." (Efesus 5:12)

array; tetapi (yang menjadi wanita yang mengaku saleh) dengan perbuatan baik" ([The Review and Herald, 7 Maret 1899](#)).

**Hasrat untuk Pamer**-Di dasar kehancuran banyak rumah adalah hasrat untuk pamer. Pria dan wanita merencanakan dan merencanakan untuk mendapatkan sarana agar mereka dapat terlihat lebih kaya daripada tetangga. Tetapi meskipun mereka mungkin berhasil dalam perjuangan mereka [942] perjuangan mereka, mereka tidak benar-benar bahagia. Kebahagiaan sejati muncul dari sebuah hati yang berdamai dengan Allah [[1 Petrus 3:3, 4](#) dikutip] ([Naskah 99, 1902](#)).

**Pesona Nilai Moral**-Nilai moral memiliki pesona yang tidak dimiliki oleh kekayaan dan daya tarik lahiriah. Wanita yang memiliki perhiasan roh yang lemah lembut dan tenang, di hadapan Allah memiliki harta yang sangat berharga, yang di hadapannya perak Tarsis dan emas Ofir tidak ada harganya. Pengantin Salomo, dalam segala kemuliaannya, tidak dapat dibandingkan dengan salah satu dari harta rumah tangga ini ([The Health Reformer, Mei, 1878](#)).

**8. Penghormatan Tertinggi terhadap Kebenaran**-  
"Kasihilah sebagai saudara, berbelas kasihanlah, bersikaplah sopan." Hargailah penghormatan tertinggi terhadap keadilan dan kebenaran, dan kebencian terhadap semua kekejaman dan penindasan. Berbuatlah kepada orang lain seperti yang Anda ingin orang lain perbuat kepada Anda. Allah melarang Anda untuk mengutamakan diri sendiri, dengan merugikan orang lain ([The Review and Herald, 13 April 1905](#)).

**18-20.** Lihat [komentar EGW tentang Kejadian 6:3](#).

## Bab 4

17. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 11:1](#).

**19. Roh Bekerja Bersama Orang yang Menyesal - Sangat** berarti untuk menyerahkan pemeliharaan jiwa kepada Allah. Ini berarti bahwa kita harus hidup dan berjalan dengan iman, tidak mengandalkan atau memuliakan diri sendiri, tetapi memandang kepada Yesus Sang Pembela kita, sebagai pembuat dan penyempurna iman kita. Roh Kudus akan melakukan pekerjaannya di dalam hati yang penuh penyesalan, tetapi tidak akan pernah dapat bekerja di dalam jiwa yang merasa diri penting dan merasa benar. Dengan hikmatnya sendiri, orang seperti itu akan memperbaiki dirinya sendiri. Ia menjadi perantara antara jiwanya dan Roh Kudus. Roh Kudus akan bekerja jika diri sendiri tidak mau menjadi perantara (Naskah [148, 1897](#)).

## Bab 5

**2, 3 (Kisah Para Rasul 20:28). Ladang yang Luas bagi Para Pemimpin Gereja-Allah** tidak dimuliakan oleh para pemimpin gereja yang berusaha menggiring domba-domba. Tidak. "Gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di tengah-tengah kamu dan jagalah mereka, bukan dengan paksaan, tetapi dengan rela hati, bukan karena ingin mencari keuntungan, tetapi dengan hati yang siap sedia, dan janganlah kamu menjadi tuan atas milik Allah, tetapi hendaklah kamu menjadi teladan bagi mereka." Ada ladang yang luas bagi para penatua dan penolong di setiap gereja. Mereka harus memberi makan kawanan domba Allah dengan makanan yang murni, yang telah ditampi dengan seksama dari sekam, yaitu campuran kesalahan yang beracun. Engkau yang memiliki peran dalam gereja Allah, pastikanlah bahwa engkau bertindak dengan bijaksana dalam memberi makan kawanan domba Allah; karena kemakmurannya sangat bergantung pada kualitas makanan ini (Naskah 59, 1900).

3. Lihat [komentar EGW tentang Mazmur 89:14](#).

6. Lihat [komentar EGW tentang Yakobus 4:10](#).

\* \* \* \* \*



## **2 Peter**

## Bab 1

**Kunci** Kemenangan-Pasal pertama dari 2 Petrus penuh dengan pengajaran, dan menekankan kunci kemenangan. Kebenaran dipaksakan secara mengesankan ke dalam pikiran melalui cara penyajiannya dalam pasal ini. Marilah kita lebih banyak lagi merekomendasikan untuk mempelajari kata-kata ini, dan menerapkan ajaran-ajaran ini ([Surat 43, 1895](#)).

**1-3. Jangan Berhenti di dalam Kehidupan Kristen**-[[2 Petrus 1:1-3](#) dikutip] Betapa agungnya tema ini untuk direnungkan-kebenaran Allah dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Merenungkan Kristus dan kebenaran-Nya tidak menyisakan ruang untuk kebenaran diri sendiri, untuk memuliakan diri sendiri. Dalam bab ini tidak ada kata berhenti. Ada kemajuan yang terus-menerus dalam setiap tahap pengenalan akan Kristus ([Surat 43, 1895](#)).

**2, 5-7.** Lihat [komentar EGW tentang Roma 6:1-4](#).

**4 (Ibrani 10:23).** Allah di Balik Semua Janji-Nya-Janji dinilai dari kebenaran orang yang membuatnya. Banyak orang  
[943] membuat janji-janji hanya untuk mengingkari mereka, untuk memperlakukan hati yang mempercayainya. Mereka yang bersandar pada orang-orang seperti itu bersandar pada alang-alang yang patah. Tetapi Allah ada di balik janji-janji yang dibuat-Nya. Dia selalu mengingat perjanjian-Nya, dan kebenaran-Nya tetap turun-temurun ([Naskah 23, 1899](#)).

**(Efesus 2:1-6; lihat komentar EGW tentang Kejadian 2:7; Keluaran 20:1-17; Matius 4:1-11; Ibrani 2:14-18; 4:15.) Para Peserta Sifat Ilahi - Kita** harus belajar tentang Kristus. Kita harus mengetahui siapa Dia bagi mereka yang telah ditebus-Nya. Kita harus menyadari bahwa melalui kepercayaan kepada-Nya, adalah hak istimewa bagi kita untuk mengambil bagian dalam kodrat ilahi, dan dengan demikian melepaskan diri dari kecemasan yang ada di dalam dunia ini melalui hawa nafsu. Kemudian kita disucikan dari segala dosa, dari segala cacat karakter. Kita tidak perlu lagi mempertahankan satu kecenderungan berdosa .... [[Efesus 2:1-6](#) dikutip] ...

Ketika kita mengambil bagian dalam sifat ilahi,

kecenderungan turun-temurun dan yang dibudidayakan untuk berbuat salah dipotong dari karakter, dan kita dibuat menjadi kekuatan yang hidup untuk kebaikan. Selalu belajar dari Guru ilahi, setiap hari mengambil bagian dalam sifat-Nya, kita bekerja sama dengan Tuhan dalam mengatasi

Pencobaan-pencobaan Iblis. Allah bekerja dan manusia bekerja, supaya manusia menjadi satu dengan Kristus, sama seperti Kristus menjadi satu dengan Allah. Kemudian kita duduk bersama dengan Kristus di tempat surgawi. Pikiran kita beristirahat dengan damai sejahtera dan jaminan di dalam Yesus ([The Review and Herald, 24 April 1900](#)).

**Kasih Karunia Allah yang Memampukan-Di dalam** Firman-Nya, Allah menyatakan apa yang dapat Ia lakukan bagi manusia. Ia membentuk dan membentuk karakter orang-orang yang akan memikul kuk-Nya menurut keserupaan dengan Allah. Melalui kasih karunia-Nya, mereka dibuat menjadi bagian dari kodrat ilahi, dan dengan demikian dimampukan untuk mengalahkan kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu. Tuhanlah yang memberi kita kuasa untuk mengalahkannya. Mereka yang mendengar suara-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya dimampukan untuk membentuk karakter yang benar. Mereka yang mengabaikan perintah-perintah-Nya yang dinyatakan akan membentuk karakter seperti kecenderungan yang mereka turuti ([Surat 44, 1903](#)). **Satu Dengan Allah-Ini** adalah pengetahuan tentang kesempurnaan karakter ilahi, yang dimanifestasikan kepada kita di dalam Yesus Kristus, yang membuka persekutuan dengan Allah. Dengan menerima janji-janji yang agung dan berharga, kita harus menjadi bagian dari sifat ilahi, dengan memiliki lolos dari kerusakan yang ada di dunia melalui hawa nafsu.

Betapa banyak kemungkinan yang terbuka bagi kaum muda yang berpegang pada jaminan ilahi dari Firman Tuhan! Hampir tidak mungkin pikiran manusia dapat memahami betapa luas dan dalamnya serta tingginya pencapaian rohani yang dapat dicapai dengan menjadi pengambil bagian dalam kodrat ilahi. Agen manusia yang setiap hari memberikan ketaatan kepada Allah, yang menjadi bagian dari sifat ilahi, menemukan kesenangan setiap hari dalam menaati perintah-perintah Allah; karena ia bersatu dengan Allah. Sangatlah penting bahwa ia memiliki hubungan yang sama pentingnya dengan Allah seperti halnya Anak dengan Bapa. Ia memahami kesatuan yang didoakan Kristus agar ada di antara Bapa dan Anak ([Surat 43, 1895](#)).

**5-7. Rahmat-Rahmat untuk Tumbuh Bersama-Kita** harus menambahkan kepada iman, kebajikan; dan kepada kebajikan, pengetahuan; dan kepada pengetahuan, pertarikan; dan kepada pertarikan, kesabaran; dan kepada kesabaran, kesalehan; dan kepada

kesalehan, kemurahan hati; dan kepada kemurahan hati, derma. Janganlah engkau berpikir bahwa engkau harus menunggu sampai engkau telah menyempurnakan satu kasih karunia sebelum mengembangkan kasih karunia yang lain. Tidak; mereka harus tumbuh bersama, diberi makan terus menerus dari mata air amal; setiap hari Anda hidup, Anda dapat menyempurnakan sifat-sifat yang diberkati yang sepenuhnya dinyatakan dalam karakter Kristus; dan ketika Anda melakukan ini, Anda akan membawa terang, kasih, kedamaian, dan sukacita ke dalam rumah-rumah Anda ([The Review and Herald, 29 Juli 1890](#)).

**5-11 (Filipi 2:12, 13). Ketekunan Harian** Dibutuhkan-Tantangan harus dipenuhi dan dilawan. Hari demi hari peperangan rohani terus berlangsung. Hari demi hari kita harus mengerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar. Allahlah yang mengerjakan di dalam kita baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya. Setiap jiwa harus berusaha dengan "segala ketekunan" untuk terus menerus menambah pencapaian rohaninya, menguatkan setiap kasih karunia, meningkatkan efisiensi sehingga ia dapat bertumbuh dalam kegunaan dan kekudusan, seperti pohon yang menghasilkan buah di taman Tuhan. Ia tidak boleh mandul atau tidak berbuah dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Agama yang benar menuntun pada pengembangan karunia-karunia yang membuat seseorang lebih berharga di hadapan Allah daripada emas di Ofir.

"Semua ketekunan" sangat berarti. Ini berarti ketekunan setiap hari. Ada bahaya bahwa kita akan menjadi buta terhadap pekerjaan setan.

[944] lembaga-lembaga, dan bahwa kita akan terjerat oleh godaan-godaan Setan yang memikat. Oleh karena itu, firman ini datang kepada kita, "Berusahalah dengan sungguh-sungguh," tambahkanlah pada karakter Anda anugerah-anugerah yang akan membuat Anda kuat untuk melawan kejahatan. "Barangsiapa tidak memiliki semuanya itu, ia buta dan tidak dapat melihat yang jauh." Ia tidak menyadari kemiskinan rohaninya [2 Petrus 1:10, 11 dikutip] (Surat 144, 1903).

**6. Pertarakanlah sebelum kesabaran** - "Dan untuk bertarak diperlukan kesabaran." Orang yang tidak bertarak tidak akan pernah bisa menjadi orang yang sabar. Pertarakanlah yang pertama, dan kemudian kesabaran (Naskah 49, 1894).

**10 (Yohanes 1:12; 1 Korintus 6:19, 20; 1 Petrus 1:2, 18-20; lihat komentar EGW tentang Roma 11:4-6; Efesus 1:4, 5, 11; Ibrani 7:25). Harga Pemilihan Telah Dibayar untuk Semua - Tidak mungkin ada** orang yang tidak dipersiapkan untuk masuk surga akan masuk surga. Tidak ada manusia yang telah dikuduskan dan dipersiapkan untuk kerajaan surga yang tidak dipilih untuk kerajaan itu. Tuhan memilih mereka yang telah bekerja dalam rencana penambahan. Penjelasannya diberikan dalam pasal pertama dari Surat Petrus Kedua. Untuk setiap manusia, Kristus telah membayar harga pemilihan. Tidak ada seorang pun yang perlu terhilang. Semua telah ditebus. Bagi mereka yang menerima Kristus

sebagai Juruselamat pribadi akan diberikan kuasa untuk menjadi putra dan putri Allah. Polis asuransi kehidupan yang kekal telah disediakan bagi semua orang.

Siapa yang dipilih Allah, Kristus menebus. Juruselamat telah membayar harga penebusan untuk setiap jiwa. Kita bukan milik kita sendiri; karena kita telah dibeli dengan sebuah harga. Dari Sang Penebus, yang sejak awal mula

dunia telah memilih kita, kita menerima polis asuransi yang memberi kita hak untuk hidup yang kekal ([Surat 53, 1904](#)).

**Pemilihan Dalam Jangkauan Kita**-Pemilihan Allah adalah pemilihan dengan syarat melakukan, dan tidak ada pemilihan lain di dalam Alkitab. Pemilihan berada dalam jangkauan kita. "Jikalau kamu berbuat demikian, kamu tidak akan jatuh" ([Manuskrip 49, 1894](#)).

**10, 11 (lihat [komentar EGW tentang Wahyu 11:1](#)).**  
**Asuransi Jiwa Terbaik**- [[2 Petrus 1:10, 11](#) dikutip] Inilah surat jaminan hidup Anda. Ini bukanlah polis asuransi yang nilainya akan diterima orang lain setelah kematian Anda; ini adalah polis yang menjamin kehidupan Anda yang diukur dengan kehidupan Allah - bahkan kehidupan kekal. O, jaminan yang luar biasa! pengharapan yang luar biasa! Marilah kita nyatakan kepada dunia bahwa kita sedang mencari sebuah negeri yang lebih baik, bahkan sebuah negeri surgawi. Surga telah diciptakan untuk kita, dan kita ingin mengambil bagian di dalamnya. Kita tidak dapat membiarkan apa pun memisahkan kita dari Allah dan surga. Di dalam kehidupan ini, kita harus mengambil bagian dalam natur ilahi. Saudara dan saudari, engkau hanya memiliki satu kehidupan untuk dijalani. Biarlah itu menjadi sebuah kehidupan yang bajik, sebuah kehidupan yang bersembunyi bersama Kristus di dalam Allah ([The Review and Herald, 26 Mei 1904](#)).

**(Lihat [komentar EGW tentang 1 Yohanes 3:1](#).) Manfaat yang Diperoleh Umat Pilihan** - Tergantung pada tindakan *Anda*, apakah Anda akan memperoleh manfaat yang diberikan kepada mereka yang, sebagai umat pilihan Allah, menerima polis asuransi jiwa yang kekal ([Naskah 81, 1900](#)).

**14, 15.** Lihat [komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 8:9-24](#).

**21 (2 Timotius 3:16).** **Inspirasi Para Penulis Alkitab**-Allah mempercayakan penyusunan Firman-Nya yang diilhami secara ilahi kepada manusia yang terbatas. Firman yang disusun dalam bentuk kitab-kitab, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru, adalah buku panduan bagi penduduk dunia yang telah jatuh ke dalam dosa; diwariskan kepada mereka, agar dengan mempelajari dan menaati petunjuk-petunjuknya, tidak ada satu pun jiwa yang akan tersesat ke surga.

Mereka yang berpikir untuk membuat kesulitan-kesulitan yang seharusnya ada di dalam Kitab Suci menjadi jelas, dalam mengukur dengan aturan mereka yang terbatas tentang apa yang diilhami dan

apa yang tidak diilhami, lebih baik menutupi wajah mereka, seperti Elia ketika suara yang masih kecil itu berbicara kepadanya, karena mereka berada di hadirat Allah dan para malaikat kudus, yang sejak dahulu kala telah mengkomunikasikan terang dan pengetahuan kepada manusia, memberitahukan kepada mereka apa yang harus mereka lakukan dan apa yang tidak harus mereka lakukan, membentangkan di hadapan mereka adegan-adegan yang mendebarkan, penanda demi penanda dalam simbol-simbol, tanda-tanda, dan ilustrasi-ilustrasi.

Dan Dia tidak, ketika menyajikan bahaya yang mengelompok di akhir zaman, memberikan kualifikasi kepada manusia yang terbatas untuk menyingkap misteri-misteri yang tersembunyi, atau mengilhami seseorang atau sekelompok orang untuk menghakimi apa yang diilhami atau yang tidak diilhami. Ketika manusia, dalam penilaian mereka yang terbatas, merasa perlu untuk memeriksa Kitab Suci untuk mendefinisikan apa yang diilhami dan apa yang tidak, mereka telah melangkah di hadapan Yesus untuk menunjukkan kepada-Nya jalan yang lebih baik daripada yang telah Dia tunjukkan kepada kita.

[945] Saya menerima Alkitab sebagaimana adanya, sebagai Firman yang Diilhami. Saya percaya perkataan-perkataannya di dalam seluruh Alkitab....

Kesederhanaan dan ucapan yang sederhana dapat dipahami oleh orang yang buta huruf, oleh petani, dan anak kecil maupun oleh orang dewasa atau raksasa dalam hal kecerdasan. Jika seseorang memiliki bakat kekuatan mental yang besar, ia akan menemukan dalam Oracle of God harta karun kebenaran, indah dan berharga, yang dapat ia ambil. Dia juga akan menemukan kesulitan, rahasia dan keajaiban yang akan memberinya kepuasan tertinggi untuk dipelajari selama masa hidup yang panjang, namun ada ketidakterbatasan di luar sana.

Orang-orang yang berasal dari kalangan sederhana, yang memiliki kemampuan dan kesempatan yang terbatas untuk memahami Kitab Suci, menemukan kenyamanan, bimbingan, nasihat, dan rencana keselamatan yang sejelas sinar matahari di dalam Living Oracles. Tidak ada seorang pun yang perlu tersesat karena tidak memiliki pengetahuan kecuali ia memang sengaja menjadi buta.

Kami bersyukur kepada Tuhan bahwa Alkitab dipersiapkan untuk orang miskin dan juga untuk orang terpelajar. Alkitab ini cocok untuk segala usia dan segala golongan (Naskah 16, 1888).

Para penulis Alkitab harus mengekspresikan ide-ide mereka dalam bahasa manusia. Alkitab ditulis oleh manusia. Orang-orang ini diilhami oleh Roh Kudus. Karena ketidaksempurnaan pemahaman manusia akan bahasa, atau penyimpangan pikiran manusia, yang cerdik dalam mengelak dari kebenaran, banyak orang membaca dan memahami Alkitab untuk menyenangkan diri mereka sendiri. Bukan berarti kesulitannya ada di dalam Alkitab. Para politisi yang berseberangan memperdebatkan poin-poin hukum di

dalam buku undang-undang, dan mengambil pandangan yang berlawanan dalam penerapannya dan dalam hukum-hukum ini.

Kitab Suci diberikan kepada manusia, bukan dalam satu rangkaian perkataan yang tidak terputus, tetapi sepotong demi sepotong melalui generasi-generasi yang berurutan, karena Allah dalam pemeliharaan-Nya melihat kesempatan yang tepat untuk memberi kesan kepada manusia di berbagai waktu dan berbagai tempat. Manusia menulis saat mereka digerakkan oleh Roh Kudus. Ada "tunas yang pertama, kemudian

mekar, dan selanjutnya buahnya," "pertama-tama bulirnya, kemudian bulirnya, setelah itu bulirnya yang berisi penuh." Inilah yang dikatakan oleh Alkitab kepada kita.

Tidak selalu ada urutan yang sempurna atau kesatuan yang nyata dalam Kitab Suci. Mujizat-mujizat Kristus tidak diberikan dalam urutan yang pasti, tetapi diberikan sesuai dengan situasi yang terjadi, yang menuntut penyingkapan kuasa Kristus. Kebenaran-kebenaran Alkitab adalah seperti mutiara yang tersembunyi. Kebenaran-kebenaran itu harus dicari, digali dengan usaha yang sungguh-sungguh. Mereka yang hanya melihat Alkitab dari permukaannya saja, dengan pengetahuan yang dangkal, yang mereka pikir sangat dalam, akan membicarakan kontradiksi-kontradiksi dalam Alkitab, dan mempertanyakan otoritas Alkitab. Tetapi mereka yang hatinya selaras dengan kebenaran dan kewajiban akan menyelidiki Alkitab dengan hati yang siap untuk menerima kesan-kesan ilahi. Jiwa yang diterangi akan melihat suatu kesatuan rohani, satu benang emas yang besar yang membentang di dalam keseluruhannya, tetapi dibutuhkan kesabaran, pemikiran, dan doa untuk menelusuri benang emas yang berharga itu. Perdebatan yang tajam mengenai Alkitab telah menyebabkan penyelidikan dan menyingkapkan permata-permata kebenaran yang berharga. Banyak air mata yang telah dicurahkan, banyak doa yang dipanjatkan, agar Tuhan membukakan pemahaman akan Firman-Nya.

Alkitab tidak diberikan kepada kita dalam bahasa yang megah dan super. Yesus, untuk menjangkau manusia di mana dia berada, mengambil kemanusiaan. Alkitab harus diberikan dalam bahasa manusia. Segala sesuatu yang bersifat manusiawi tidaklah sempurna. Makna yang berbeda diungkapkan dengan kata yang sama; tidak ada satu kata untuk setiap ide yang berbeda. Alkitab diberikan untuk tujuan-tujuan praktis.

Stempel pikirannya berbeda. Tidak semua orang memahami pernyataan dan pernyataan yang sama. Beberapa orang memahami pernyataan-pernyataan Kitab Suci sesuai dengan pikiran dan kasus-kasus mereka sendiri. Prasangka, prasangka, dan hawa nafsu memiliki pengaruh yang kuat untuk menggelapkan pemahaman dan mengacaukan pikiran bahkan dalam membaca kata-kata Kitab Suci.

....

Alkitab ditulis oleh orang-orang yang terinspirasi, tetapi Alkitab bukanlah cara berpikir dan berekspresi seperti Allah. Itu adalah cara

berpikir umat manusia. Allah, sebagai seorang penulis, tidak terwakili. Manusia akan sering berkata bahwa ungkapan seperti itu tidak seperti Allah. Tetapi Allah tidak menempatkan diri-Nya dalam kata-kata, dalam logika, dalam retorika, diadili di dalam Alkitab. Para penulis Alkitab adalah pena Allah, bukan pena-Nya. Perhatikanlah penulis-penulis yang berbeda.

Bukan kata-kata dalam Alkitab yang diilhami, tetapi orang-orang yang diilhami. yang diilhami. Inspirasi bekerja bukan pada kata-kata atau ungkapan-ungkapannya, tetapi pada manusia itu sendiri, yang, di bawah pengaruh Roh Kudus, dijiwai oleh pikiran. Tetapi kata-kata dan pikiran-pikiran itu menerima kesan dari pikiran individu. Pikiran ilahi disebarkan. Pikiran dan kehendak ilahi digabungkan dengan pikiran dan kehendak manusia; dengan demikian, perkataan-perkataan manusia adalah Firman Allah (Naskah 24, 1886).

**Sarana Pemikiran yang** Terbatas-Tuhan berbicara kepada manusia dengan perkataan yang tidak sempurna, agar indera yang merosot, persepsi yang tumpul dan duniawi, dari makhluk duniawi dapat memahami firman-Nya. Dengan demikian, terlihatlah kerendahan hati Tuhan. Dia menemui manusia yang telah jatuh ke dalam dosa di mana mereka berada. Alkitab, sesempurna apapun dalam kesederhanaannya, tidak dapat menjawab gagasan-gagasan Allah yang agung; karena gagasan-gagasan yang tidak terbatas tidak dapat diwujudkan dengan sempurna dalam sarana-sarana pemikiran yang terbatas. Alih-alih ungkapan-ungkapan Alkitab dibesarkan, seperti yang disangka banyak orang, ungkapan-ungkapan yang kuat justru runtuh di hadapan keagungan pemikirannya, meskipun penulis Alkitab memilih bahasa yang paling ekspresif untuk menyampaikan kebenaran-kebenaran yang lebih tinggi. Makhluk berdosa hanya dapat melihat bayangan dari cahaya kemuliaan surga (Surat 121, 1901).

## **Bab 2**

- 1.** Lihat komentar EGW tentang Kisah Para Rasul 20:30; 4:1; Wahyu 1:1, 2.
- 15-21.** Lihat komentar EGW tentang Efesus 1:4, 5, 11.
- 20, 21.** Lihat komentar EGW tentang Matius 12:43-45.

## Bab 3

**9 (Wahyu 22:10-12). Batas Kesabaran Ilahi - Allah itu** panjang sabar, Ia tidak menghendaki supaya seorangpun binasa, tetapi kesabaran-Nya ada batasnya, dan apabila batas itu telah terlewati, maka tidak ada lagi kesempatan kedua. Murka-Nya akan bangkit dan Dia akan membinasakan tanpa ampun.

Ketika manusia, yang berkuasa, menindas dan merusak sesamanya, dan tidak ada pengadilan duniawi yang dapat ditemukan untuk menegakkan keadilan, Tuhan akan menjadi perantara atas nama mereka yang tidak dapat membela diri. Dia akan menghukum setiap tindakan penindasan. Tidak ada hikmat duniawi yang dapat melindungi orang yang bersalah dari penghakiman surga. Dan ketika manusia menaruh kepercayaan mereka pada kekuatan duniawi dan bukan pada Pencipta mereka, ketika mereka menjadi tinggi hati dan percaya diri, Allah akan membuat mereka menjadi hina pada waktu-Nya sendiri (Surat 122, 1900).

**10 (Mazmur 27:5; 91:9, 10; Yesaya 2:17-21; lihat komentar EGW pada Kejadian 6:17; Wahyu 20:9, 10, 14). Allah Tempat**

**Perlindungan Umat-Nya-Sebelum** Anak Manusia muncul di awan-awan di langit, segala sesuatu di alam ini akan bergoncang.

Kilat dari langit bersatu dengan api di bumi, akan menyebabkan gunung-gunung terbakar seperti perapian, dan mencurahkan banjir

lahar ke atas desa-desa dan kota-kota. Lelehan batu, yang dilemparkan ke dalam air oleh pergolakan benda-benda yang

tersembunyi di dalam bumi, akan menyebabkan air mendidih dan memuntahkan bebatuan dan tanah. Akan terjadi gempa bumi yang

dahsyat dan kehancuran besar bagi kehidupan manusia. Tetapi seperti pada zaman banjir besar Nuh diselamatkan di dalam

bahtera yang telah disediakan Allah baginya, demikian pula pada hari-hari kehancuran dan bencana ini, Allah akan menjadi tempat

perlindungan bagi orang-orang yang percaya kepada-Nya... [Mazmur 91:9, 10; 27:5 dikutip] (Surat 258, 1907).

**Kehancuran dari Bumi dan Langit-Tangan Kemahakuasaan**

tidak pernah kehabisan cara dan sarana untuk mencapai tujuannya. Dia dapat menjangkau ke dalam perut bumi dan memanggil keluar senjata-senjata-Nya, air yang tersembunyi di sana, untuk membantu penghancuran para penghuni dunia lama yang korup  
....

Air tidak akan pernah menghancurkan bumi lagi, tetapi senjata-senjata Allah tersembunyi di dalam perut bumi, yang akan Dia keluarkan untuk bersatu dengan api dari surga untuk mencapai tujuan-Nya dalam penghancuran semua orang yang tidak mau menerima pekabaran peringatan dan menyucikan jiwa-jiwa mereka dengan mematuhi kebenaran dan taat kepada hukum-hukum Allah (*The Signs of the Times*, 3 Januari 1878).

**(Mazmur 144:5, 6; Nahum 1:5, 6.) Pemusnahan dengan Air dan Api-Di** dalam perut bumi, Allah telah menyimpan senjata yang akan Ia gunakan untuk menghancurkan umat manusia yang berdosa. Sejak air bah, Allah telah menggunakan air dan api yang tersembunyi di dalam bumi untuk menghancurkan kota-kota yang jahat. Pada saat api yang terakhir, Allah dalam murka-Nya akan mengirimkan kilat dari langit yang akan bersatu dengan api di bumi. Gunung-gunung akan terbakar seperti perapian, dan mencurahkan aliran lahar [*Nahum 1:5, 6; Mazmur 144:5, 6* dikutip] (*Naskah* [ 947]) 21, 1902).

11. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 3:14-18](#).

**18 (Amsal 11:25; Efesus 4:15; lihat komentar EGW tentang Wahyu 2:4). Hukum Ilahi tentang Penanaman-Adalah kehendak** Tuhan agar para pengikut-Nya bertumbuh dalam kasih karunia, agar kasih mereka semakin berlimpah, agar mereka dipenuhi dengan buah-buah kebenaran, yang berasal dari Yesus Kristus, untuk pujian dan kemuliaan Allah....

Salah satu rencana ilahi untuk pertumbuhan adalah impartasi. Orang Kristen harus mendapatkan kekuatan dengan menguatkan orang lain. "Barangsiapa menyiram, ia akan disiram juga." Ini bukan sekadar janji; ini adalah hukum ilahi, sebuah hukum yang dengannya Allah merancang agar aliran-aliran kebajikan, seperti air di samudera raya, akan terus mengalir, terus mengalir kembali ke sumbernya. Di dalam penggenapan hukum ini terdapat rahasia pertumbuhan rohani (*The Signs of the Times*, 12 Juni 1901).

**(1 Tesalonika 4:3.) Pengudusan adalah pertumbuhan yang terus menerus dalam kasih karunia**-[*2 Petrus 3:14, 18* dikutip] Tidak ada pengudusan dalam Alkitab bagi mereka yang membuang sebagian dari kebenaran di belakang mereka....

Pengudusan bukanlah pekerjaan sesaat, satu jam, atau satu hari. Itu adalah pertumbuhan yang terus-menerus dalam kasih karunia. Kita tidak tahu pada suatu hari seberapa kuat konflik kita pada hari

berikutnya. Setan hidup, dan aktif, dan setiap hari kita perlu berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan untuk meminta pertolongan dan kekuatan untuk melawannya.

Selama Iblis berkuasa, kita akan terus ditaklukkan, gangguan yang harus diatasi, dan tidak ada tempat untuk berhenti. Tidak ada titik di mana kita dapat datang dan mengatakan bahwa kita telah sepenuhnya mencapai ([The Review and Herald, 6 Mei 1862](#)).

**(2 Korintus 3:18; Ibrani 11:27.) Hubungan Dengan Saluran Cahaya-Bagaimana** mungkin kita dapat bertumbuh dalam kasih karunia? Hal ini hanya mungkin bagi kita jika kita mengosongkan hati kita dari diri kita sendiri, dan mempersembahkannya kepada Surga, untuk dibentuk menurut Pola Ilahi. Kita dapat memiliki hubungan dengan saluran cahaya yang hidup; kita dapat disegarkan dengan embun surgawi, dan mendapatkan hujan Surga turun ke atas kita. Ketika kita pantas menerima berkat Allah, kita akan dapat menerima lebih banyak lagi anugerah-Nya. Ketika kita belajar untuk bertahan melihat Dia yang tidak kelihatan, kita akan diubahkan menjadi serupa dengan Kristus. Kasih karunia Kristus tidak akan membuat kita sombong, membuat kita meninggikan diri, tetapi kita akan menjadi lemah lembut dan rendah hati ([The Signs of the Times, 16 Januari 1893](#)).

\* \* \* \* \*

# **1 Yohanes**

## Bab 1

**1-3. Kesaksian Yohanes Sangat Berharga** -- [1 Yohanes 1:1-3 dikutip] Demikianlah Yohanes memberi kesaksian bahwa ia telah melihat Kristus, dan ia telah bersama-sama dengan Kristus. Dalam sejarah awal gereja Kristen, musuh berusaha untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan menimbulkan keraguan dan perselisihan. Pada masa ini, kesaksian Yohanes sangat berharga dalam meneguhkan iman orang-orang percaya. Ia dapat berkata dengan yakin, saya tahu bahwa Kristus hidup di bumi ini; dan saya dapat memberikan kesaksian tentang perkataan dan pekerjaan-Nya (Naskah 29, 1911).

**1-10 (lihat komentar EGW tentang Wahyu 1:9). Yohanes, Hamba Yesus yang Sudah Lanjut Usia** - Rasul Yohanes adalah contoh bagaimana Allah dapat menggunakan para pekerja yang sudah lanjut usia. Bacalah kata-katanya yang menggugah, yang ditulis ketika ia sudah menjadi seorang yang sudah tua. Siapakah yang dapat memberikan kesaksian yang lebih tegas dan lebih mantap? [1 Yohanes 1:1-10; 2:1-5 dikutip].

Di masa tuanya, Yohanes menyatakan kehidupan Kristus dalam hidupnya. Ia hidup sampai hampir seratus tahun, dan berulang kali ia mengulangi kisah Juruselamat yang disalibkan dan bangkit. Penganiayaan menimpa orang-orang percaya, dan mereka yang masih muda dalam pengalaman sering kali berada dalam bahaya kehilangan pegangan pada Kristus. Tetapi hamba Yesus yang sudah tua dan teruji ini dengan teguh mempertahankan imannya (Naskah 92, 1903).

**7-9.** Lihat komentar EGW tentang 1 Timotius 2:5.

**7, 9 (Ibrani 9:11-14, 22; Wahyu 22:1). Keampuhan dari**  
[948] Darah **Kristus-Syukurlah kepada** Allah bahwa Dia yang telah menumpahkan darah-Nya bagi kita, hidup untuk memohonkan, hidup untuk menjadi syafaat bagi setiap jiwa yang datang kembali kepada-Nya. hidup di dalam Dia. "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan

menyucikan kita dari segala kejahatan." Darah Yesus Kristus menyucikan kita dari segala dosa. Darah itu mengatakan hal-hal yang lebih baik daripada darah Habel, karena Kristus senantiasa hidup untuk menjadi pengantara bagi kita. Kita harus selalu mengingat keampuhan darah Yesus. Darah yang menyucikan, darah yang menghidupkan, yang diberikan oleh iman yang hidup, adalah pengharapan kita. Kita perlu bertumbuh dalam penghargaan akan nilainya yang tak ternilai, karena darah itu berbicara bagi kita hanya ketika kita dengan iman mengakui keutamaannya, menjaga hati nurani tetap bersih dan berdamai dengan Allah.

Hal ini digambarkan sebagai darah pengampunan, yang tak terpisahkan dari kebangkitan dan kehidupan Penebus kita, yang diilustrasikan dengan aliran yang terus mengalir dari takhta Allah, air sungai kehidupan ([Surat 87, 1894](#)).

## Bab 2

**1 (Roma 8:34; 1 Timotius 2:5; Ibrani 2:18; 7:25; Hebrews 9:24; lihat komentar EGW tentang Yohanes 17:5, 24). Dipagari dari Serangan Iblis-** "Jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adalah benar." Betapa hati-hatinya Tuhan Yesus untuk tidak memberikan kesempatan bagi jiwa untuk putus asa. Betapa Dia memagari jiwa dari serangan-serangan dahsyat Iblis. Jika melalui berbagai macam percobaan kita dikejutkan atau ditipu ke dalam dosa, Dia tidak berpaling dari kita dan membiarkan kita binasa. Tidak, tidak, itu bukan Juruselamat kita. Kristus berdoa untuk kita. Dia dicobai dalam segala hal sama seperti kita; dan karena telah dicobai, Dia tahu bagaimana menolong mereka yang dicobai.

Tuhan kita yang tersalib memohon bagi kita di hadapan Bapa di takhta kasih karunia. Melalui pengorbanan-Nya yang memerdamaikan, kita dapat memohon pengampunan, membenaran, dan pengudusan kita. Anak Domba yang disembelih adalah satu-satunya pengharapan kita. Iman kita memandang kepada-Nya, memahami Dia sebagai Dia yang dapat menyelamatkan dengan sempurna, dan keharuman persembahan yang maha mencukupi itu diterima oleh Bapa. Kepada Kristus telah diserahkan segala kuasa di sorga dan di bumi, dan bagi orang yang percaya, segala sesuatu mungkin terjadi. Kemuliaan Kristus adalah yang terpenting dalam kesuksesan kita. Dia memiliki kepentingan yang sama dengan seluruh umat manusia. Ia adalah Juruselamat kita yang bersimpati (Surat 33, 1895).

**(Yesaya 49:16; Zakharia 3:1; Ibrani 4:14-16; lihat EGW mengomentari Matius 28:18; Ibrani 5:5, 6; 10:19-21). Efektivitas Imam Kristus-**Mari kita ingat bahwa Imam Besar kita yang agung sedang memohon di hadapan takhta pengampunan atas nama umat-Nya yang telah lari. Ia senantiasa hidup untuk berdoa syafaat bagi kita. "Jika kita berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus,

yang adalah benar."

Darah Yesus memohon dengan penuh kuasa dan kemampuan bagi mereka yang membelot, bagi mereka yang memberontak, bagi mereka yang berdosa terhadap terang dan kasih yang besar. Setan berdiri di sebelah kanan kita untuk menuduh kita, dan Pembela kita berdiri di sebelah kanan Allah untuk membela kita. Dia tidak pernah kalah dalam kasus yang telah dipercayakan kepada-Nya.

Kita boleh percaya kepada Pembela kita; karena Dia memohonkan jasa-jasa-Nya sendiri atas nama kita. Dengarkanlah doa-Nya sebelum pengkhianatan dan percobaan-Nya. Dengarkanlah doa-Nya bagi kita; karena Ia selalu mengingat kita.

Ia tidak akan melupakan gereja-Nya di tengah dunia yang penuh dengan percobaan. Ia memandang umat-Nya yang sedang dicobai dan menderita, dan berdoa untuk mereka .... Ya, Dia melihat umat-Nya di dunia ini, yang merupakan dunia yang menganiaya, dan semuanya hangus dan dirusak oleh kutukan, dan [Dia] tahu bahwa mereka membutuhkan semua sumber daya ilahi dari simpati dan kasih-Nya. Pendahulu kita telah masuk ke dalam tabir, namun dengan rantai emas kasih dan kebenaran, Dia terhubung dengan umat-Nya dalam simpati yang paling dekat.

Ia menjadi perantara bagi mereka yang paling hina, yang paling tertindas dan menderita, bagi mereka yang paling dicobai dan dicobai. Dengan tangan terangkat Dia memohon, "Aku telah membaringkan Engkau di atas telapak tangan-Ku." Allah senang mendengar, dan menanggapi permohonan Anak-Nya ... [Ibrani 4:14-16 dikutip] (RH 15 Agustus 1893).

**Memusatkan Pandangan Kita Kepada Pembela Kita-Dalam** semua tindakan pengabdian sejati kita, kita mengarahkan pandangan iman kita kepada Pembela kita, yang berdiri di antara manusia dan takhta kekal, menanti untuk memenuhi setiap upaya kita, dan oleh Roh-Nya membantu kita untuk pengenalan yang lebih sempurna akan Allah (Naskah 7, 1898).

1, 2. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 2:14-18; Yakobus 1:25](#).

3, 4. Lihat [komentar EGW tentang 1 Tesalonika 4:3](#).

4. Lihat [komentar EGW tentang Yohanes 14:15; Roma 3:31](#).

[949]

**6 (lihat [komentar EGW tentang 2 Korintus 5:17; Wahyu 14:4](#))**. Mereka yang hidup sama seperti Kristus hidup, yang sabar, lemah lembut, ramah, murah hati, lemah lembut dan rendah hati, yang memikul beban Kristus dan memikul salib-Nya, yang merindukan jiwa-jiwa sebagaimana Ia merindukan mereka, mereka ini akan masuk ke dalam sukacita Tuhan. Mereka akan melihat bersama Kristus kesengsaraan jiwa-Nya, dan merasa puas. Surga akan menang, karena kekosongan yang dibuat di surga oleh k e j a t u h a n Iblis dan para malaikatnya akan diisi oleh orang-orang yang ditebus oleh Tuhan ([The Review and Herald, 29 Mei 1900](#)).

**Meniru** Kristus-Agama yang benar adalah meniru Kristus.

Mereka yang mengikut Kristus akan menyangkal diri, memikul salib, dan berjalan mengikuti jejak-Nya. Mengikut Kristus berarti ketaatan pada semua perintah-Nya. Tidak ada seorang prajurit yang dapat dikatakan mengikut komandannya kecuali ia menaati perintah. Kristus adalah teladan kita. Meneladani Yesus, penuh dengan

kasih dan kelembutan dan belas kasihan, akan menuntut kita untuk mendekat kepada-Nya setiap hari. Oh, betapa Allah telah dihina oleh para wakil-Nya yang mengaku sebagai wakil-Nya ([Surat 31a, 1894](#))!

**15. Ruang Antara Jiwa dan Yesus - Mereka** yang selalu berusaha untuk lebih dekat dengan dunia, dan menjadi lebih seperti mereka dalam perasaan, rencana, ide, telah meninggalkan ruang di antara mereka dan Juruselamat, dan Setan telah mendesak masuk ke dalam ruang ini, dan rencana-rencana yang rendah, tercemar duniawi, dan mementingkan diri sendiri menjadi terjalin dalam pengalaman mereka ([The Review and Herald, 7 Juni 1887](#)).

**Bukan Mata Uang Emas Surga-Sebagaimana** para pencinta dunia membuat agama tunduk pada dunia, Allah menuntut para pekerja-Nya untuk menundukkan dunia pada agama. Hal-hal duniawi, yang akan binasa jika digunakan, tidak boleh dijadikan pertimbangan utama; hal-hal tersebut bukanlah mata uang emas di surga. Allah tidak membubuhkan gambar dan tulisan-Nya di atasnya ([Naskah 16, 1890](#)).

**18 ([Daniel 12:13](#); [Wahyu 14:6-12](#)).** **Makna** Antikristus yang Harus **Dipahami-Mereka** yang menjadi bingung dalam memahami Firman, yang gagal melihat makna antikristus, pasti akan menempatkan diri mereka di pihak antikristus. Tidak ada waktu lagi bagi kita untuk berbaur dengan dunia. Daniel berdiri di tempat dan pada tempatnya. Nubuat Daniel dan Yohanes harus dipahami. Mereka saling menafsirkan satu sama lain. Keduanya memberikan kepada dunia kebenaran yang harus dipahami oleh setiap orang. Nubuat-nubuat ini harus menjadi saksi di dunia. Dengan penggenapannya di hari-hari terakhir ini, nubuat-nubuat itu akan menjelaskan dirinya sendiri.

Tuhan akan menghukum dunia karena kejahatannya. Dia akan menghukum badan-badan keagamaan atas penolakan mereka terhadap terang dan kebenaran yang telah diberikan kepada mereka. Pesan agung, yang menggabungkan pesan-pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga, akan diberikan kepada dunia. Ini akan menjadi beban pekerjaan kita. Mereka yang sungguh-sungguh percaya kepada Kristus akan secara terbuka menyesuaikan diri dengan hukum Yehuwa. Sabat adalah tanda antara Allah dan umat-Nya; dan kita harus menunjukkan kesesuaian kita dengan hukum Allah dengan memegang hari Sabat. Sabat adalah tanda pembeda antara

umat pilihan Allah dan dunia (Naskah 10, 1900).

**(2 Tesalonika 2:3-10; Wahyu 13:16, 17; 18:3-7.) Masyarakat Terbagi dalam Dua Kelas-Semua masyarakat terbagi dalam dua kelas**

kelas-kelas besar, yang taat dan yang tidak taat. Di antara golongan manakah kita akan ditemukan?

Mereka yang menaati perintah-perintah Allah, mereka yang hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah, adalah jemaat Allah yang hidup. Mereka yang memilih untuk mengikuti antikristus adalah subjek dari murtad besar. Berada di bawah panji-panji Iblis, mereka melanggar hukum Allah dan memimpin orang lain untuk melanggarnya. Mereka berusaha keras untuk menyusun hukum-hukum bangsa-bangsa sehingga manusia akan menunjukkan kesetiaan mereka kepada pemerintah duniawi dengan menginjak-injak hukum-hukum kerajaan Allah.

Setan mengalihkan pikiran dengan pertanyaan-pertanyaan yang tidak penting, sehingga mereka tidak dapat melihat hal-hal yang sangat penting dengan jelas. Musuh berencana untuk menjerat dunia.

Apa yang disebut sebagai dunia Kristen akan menjadi teater dari tindakan-tindakan yang besar dan menentukan. Orang-orang yang berkuasa akan memberlakukan hukum yang mengendalikan hati nurani, mengikuti teladan kepausan. Babel akan membuat semua bangsa minum anggur murka percabulannya. Semua bangsa akan terlibat [ [Wahyu 18:3-7](#) dikutip] ([Naskah 24, 1891](#)).

**Seluruh Surga di Sisi Kristus-Penentuan Antikristus** untuk melaksanakan pemberontakan yang dia mulai di surga akan terus bekerja [ 950] di antara anak-anak durhaka. Iri hati dan kebencian mereka terhadap orang-orang yang menaati perintah keempat akan semakin pahit. Tetapi umat Allah tidak boleh menyembunyikan panji-panji mereka. Mereka tidak boleh mengabaikan perintah-perintah Allah, dan untuk mendapatkan kemudahan, mereka pergi bersama orang banyak untuk melakukan kejahatan ....

Semakin besar pengaruh manusia untuk kebaikan, di bawah kendali Roh Allah, semakin bertekadlah musuh untuk memanjakan iri hati dan cemburunya terhadapnya dengan penganiayaan agama. Tetapi seluruh surga ada di pihak Kristus, bukan di pihak Antikristus. Mereka yang mengasihi Allah dan bersedia mengambil bagian bersama Kristus dalam penderitaannya, akan dihormati Allah. Antikristus, yang berarti semua orang

yang meninggikan diri mereka sendiri melawan kehendak dan pekerjaan Allah, pada waktu yang ditentukan akan merasakan murka Dia yang telah menyerahkan diri-Nya supaya mereka tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal. Semua orang yang bertekun dalam ketaatan, semua orang yang tidak mau menjual jiwanya demi uang atau demi kemurahan hati manusia, akan dicatat oleh Allah di dalam kitab kehidupan (Naskah 9, 1900).

**(Kolose 2:8; 1 Timotius 6:20.) Akal Manusia vs Hikmat Allah-**Banyak orang meninggikan akal manusia, mengidolakan hikmat manusia, dan menempatkan pendapat manusia di atas hikmat Allah yang telah diwahyukan. Hal ini memberikan kesempatan bagi pekerjaan Iblis, dan roh Antikristus jauh lebih luas daripada yang kita bayangkan. ....

Pepatah-pepatah dunia, yang tidak mengenal Allah, telah dimasukkan ke dalam teori-teori gereja. Di mata manusia, filsafat dan ilmu pengetahuan yang sia-sia, yang disebut palsu, lebih berharga daripada Firman Allah. Sentimen yang berkembang adalah bahwa Pengantara ilahi tidaklah penting bagi keselamatan manusia. Berbagai teori yang dikemukakan oleh apa yang disebut orang-orang bijak duniawi untuk mengangkat derajat manusia, lebih dipercayai dan diyakini daripada kebenaran Allah, seperti yang diajarkan oleh Kristus dan para rasul-Nya.

Roh pendusta yang membujuk Hawa di Taman Eden, ternyata diterima oleh sebagian besar penduduk bumi saat ini. Bahkan dunia Kristen menolak untuk bertobat oleh Roh Allah, tetapi mendengarkan pangeran kegelapan, saat ia datang kepada mereka dengan pakaian malaikat terang. Roh Antikristus sedang berkuasa di dunia ini dengan tingkat yang jauh lebih besar daripada yang pernah terjadi sebelumnya.

Hari ujian dan pemurnian sudah dekat. Tanda-tanda yang paling mengejutkan muncul, dalam banjir, angin topan, tornado, badai, badai awan, korban jiwa di darat dan di laut, yang menyatakan mendekatnya akhir dari segala sesuatu. Penghakiman Allah sedang dijatuhkan ke atas dunia, agar manusia dapat disadarkan akan fakta bahwa Kristus akan datang dengan cepat ([The Review and Herald, 8 November 1892](#)).

## Bab 3

**1 (Yohanes 3:16; 2 Petrus 1:10, 11; lihat komentar EGW tentang 1 Yohanes 4:7, 8).** Disambut Sebagai Anak-Rencana penebusan bukanlah sekadar cara untuk melarikan diri dari hukuman pelanggaran, tetapi melaluinya orang berdosa diampuni dosa-dosanya, dan pada akhirnya akan diterima kembali di surga - bukan sebagai pelaku yang diampuni, diampuni, dan dibebaskan dari tawanan, tetapi dipandang dengan kecurigaan dan tidak diterima dalam persahabatan dan kepercayaan, tetapi disambut sebagai anak, dan dibawa kembali ke dalam kepercayaan penuh.

Pengorbanan Juruselamat kita telah menyediakan bekal yang cukup bagi setiap jiwa yang bertobat dan percaya. Kita diselamatkan karena Allah mengasihi pembelian darah Kristus; dan Dia tidak hanya akan mengampuni orang berdosa yang bertobat, tidak hanya akan mengizinkannya masuk ke dalam surga, tetapi Dia, Bapa yang penuh belas kasihan, akan menunggu di pintu-pintu gerbang surga untuk menyambut kita, untuk memberikan kita jalan masuk yang berlimpah ke dalam rumah-rumah orang yang paling berbahagia. Oh, kasih yang luar biasa, kasih yang luar biasa yang telah Bapa tunjukkan dalam karunia Putra-Nya yang terkasih bagi umat yang telah jatuh ini! Dan Kurban ini adalah saluran bagi curahan kasih-Nya yang tak terbatas, agar semua orang yang percaya kepada Yesus Kristus, seperti anak yang hilang itu, dapat menerima pemulihan yang penuh dan cuma-cuma ke dalam kemurahan Surga ([The Review and Herald, 21 September 1886](#)).

3. Lihat [komentar EGW tentang 1 Petrus 1:22; Wahyu 7:2, 3](#).

**3-6 (1 Petrus 1:22).** Kuasa untuk Menjaga Kita dari **Pencobaan**- "Dan setiap orang yang menaruh pengharapan itu di dalam dia, menyucikan dirinya, sama seperti Dia yang suci."

Apakah ayat ini berarti bahwa manusia dapat menghapus satu noda dosa dari jiwanya? Tidak. Lalu apa yang dimaksud dengan menyucikan diri? Ini

berarti memandang standar moral Tuhan yang agung tentang kebenaran, [951] hukum Allah yang kudus, dan melihat bahwa dia adalah orang

berdosa dalam terang itu hukum Taurat. "Setiap orang yang berbuat dosa, ia melanggar hukum Taurat, karena dosa ialah pelanggaran hukum Taurat. Dan kamu tahu, bahwa Ia telah dinyatakan untuk menghapus dosa-dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa."

Melalui iman kepada Yesus Kristus, kebenaran diterima di dalam hati, dan pelaku manusia dimurnikan dan dibersihkan .... Ia memiliki prinsip yang tinggal di dalam jiwa, yang memampukannya untuk mengalahkan pencobaan. "Barangsiapa tetap berada di dalam Dia, ia tidak berbuat dosa lagi." Allah berkuasa untuk memelihara jiwa yang ada di dalam Kristus yang berada di bawah pencobaan....

Pengakuan kesalahan belaka tidak ada artinya. Barangsiapa tinggal di dalam Kristus, dialah orang Kristen. Kecuali jika pikiran Allah menjadi

pikiran manusia, segala upaya untuk menyucikan diri akan sia-sia; karena tidak mungkin mengangkat manusia kecuali melalui pengenalan akan Allah. Kulit luarnya boleh saja dipoles, dan manusia bisa saja menjadi seperti orang-orang Farisi yang Yesus gambarkan sebagai "kuburan putih" yang penuh dengan kecemaran dan tulang-belulang manusia. Tetapi semua kecacatan jiwa terbuka bagi Dia yang menghakimi dengan benar, dan kecuali kebenaran ditanamkan di dalam hati, maka kebenaran itu tidak akan dapat mengendalikan kehidupan. Membersihkan bagian luar cawan tidak akan pernah membuat cawan itu menjadi murni di dalamnya. Penerimaan kebenaran secara nominal adalah baik sejauh itu terjadi, dan kemampuan untuk memberikan alasan bagi iman kita adalah pencapaian yang baik, tetapi jika kebenaran tidak masuk lebih dalam dari ini, jiwa tidak akan pernah diselamatkan. Hati harus disucikan dari segala kekotoran moral (*Surat 13, 1893*).

**4 (Roma 3:20; lihat komentar EGW tentang Galatia 3:24-26; Efesus 2:14-16). Satu-satunya Definisi Dosa-** "Dosa adalah pelanggaran hukum Taurat." Ini adalah satu-satunya definisi dosa. Tanpa hukum Taurat tidak akan ada pelanggaran. "Oleh hukum Taurat orang mengenal dosa." Standar kebenaran sangat luas, melarang segala sesuatu yang jahat (*Naskah 27, 1899*).

**4, 5. Apakah Keadilan Allah itu?** -Pelanggaran terhadap hukum Allah dalam satu hal, dalam hal yang paling kecil sekalipun, adalah dosa. Dan tidak dilaksanakannya hukuman atas dosa tersebut merupakan kejahatan dalam pemerintahan ilahi. Allah adalah hakim, penuntut keadilan, yang merupakan tempat tinggal dan fondasi takhta-Nya. Dia tidak dapat mengabaikan hukum-Nya, Dia tidak dapat menghilangkan bagian terkecilnya untuk memenuhi dan mengampuni dosa. Kebenaran dan keadilan serta keunggulan moral dari hukum harus dipertahankan dan dibenarkan di hadapan alam

semesta surgawi dan dunia yang belum jatuh.

Apakah keadilan Allah itu? Keadilan Allah adalah kekudusan Allah dalam hubungannya dengan dosa. Kristus menanggung dosa-dosa dunia atas nama manusia sehingga orang berdosa dapat mengalami cobaan lain, dengan semua kesempatan ilahi dan

keuntungan yang telah disediakan Allah bagi manusia (Naskah 145, 1897).

**8 (lihat komentar EGW tentang Kejadian 6:3). Kesalahan yang Sederhana, Bukan Kedangkalan** - Yohanes memberikan kesaksian tentang Kristus, Sang Pemberi Firman, dengan mengatakan, "Untuk itulah Anak Allah telah menyatakan dirinya, yaitu supaya Ia membinasakan perbuatan-perbuatan Iblis." Dalam bahasa yang paling sederhana, Yohanes menunjukkan kepada kita kesalahan praktis yang sejati. Kesederhanaan ini tidak menunjukkan kedangkalan, tetapi kedalaman. Yohanes berbicara kepada pria dan wanita yang nyata, dan Roh Kudus mengarahkannya untuk menulis sedemikian rupa sehingga mereka dapat berhubungan dengan Allah yang nyata dan hidup. Ia menunjukkan kepada kita apa yang Allah lakukan, dan apa yang harus manusia lakukan untuk memenuhi tuntutan Allah. Yohanes tidak menyampaikan kebenaran dengan ragu-ragu, tetapi dengan cara yang tegas. Ia berbicara secara positif [1 Yohanes 1:1-7 dikutip] (*The Signs of the Times*, 11 Januari 1899).

## Bab 4

**1 (Yesaya 8:20; Matius 7:15, 16; 24:11, 23, 24; 1 Tesalonika 5:19-21; 1 Timotius 4:1; lihat komentar EGW tentang Kolose 2:8; Wahyu 1:1, 2). Waspadalah terhadap Nabi-nabi Palsu-Di zaman yang penuh** bahaya ini, kita tidak boleh menerima segala sesuatu yang disampaikan manusia sebagai kebenaran. Ketika orang-orang yang mengaku sebagai guru dari Allah datang kepada kita dan menyatakan bahwa mereka memiliki pesan dari Allah, maka sudah sepantasnya kita bertanya dengan seksama, Bagaimana kita tahu bahwa ini adalah kebenaran? Yesus telah memberi tahu kita bahwa "nabi-nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang." Tetapi kita tidak perlu tertipu, karena Firman Allah memberi kita ujian agar kita dapat mengetahui apa itu kebenaran. Nabi berkata, "Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berbicara sesuai dengan firman itu, itu karena tidak ada terang di dalam mereka."

Dari pernyataan ini, jelaslah bahwa kita harus rajin belajar [952]. mempelajari Alkitab, supaya kita dapat mengetahui apa yang sesuai dengan hukum Taurat dan kesaksian. Kita tidak akan selamat jika tidak melakukan tindakan lain. Yesus berkata, "Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi di dalam hati mereka adalah serigala yang buas. Kamu akan mengenal mereka dari buahnya" ([The Review and Herald, 23 Februari 1892](#)).

Di zaman kesesatan ini, setiap orang yang ditegakkan di dalam kebenaran harus berjuang untuk mempertahankan iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. Setiap jenis kesesatan akan dimunculkan dalam pekerjaan Iblis yang misterius, yang akan, jika mungkin, menipu orang-orang pilihan, dan memalingkan mereka dari kebenaran ....

Akan ada mimpi-mimpi palsu dan penglihatan-penglihatan palsu, yang memiliki beberapa kebenaran, tetapi menyesatkan dari iman yang asli. Tuhan telah memberikan aturan kepada manusia untuk mendeteksinya: "Hukum Taurat dan kesaksian, jika mereka tidak berkata-kata sesuai dengan firman itu, itu karena

tidak ada terang di dalam mereka." Jika mereka meremehkan hukum Allah, jika mereka tidak mengindahkan kehendak-Nya seperti yang dinyatakan dalam kesaksian-kesaksian Roh Kudus, mereka adalah pendusta. Mereka dikendalikan oleh dorongan hati dan kesan yang mereka yakini berasal dari Roh Kudus dan mereka anggap lebih dapat diandalkan daripada Firman yang Diilhami. Mereka mengklaim bahwa setiap pikiran dan perasaan adalah impresi dari Roh Kudus; dan ketika mereka bernalar di luar

Alkitab, mereka menyatakan bahwa mereka memiliki sesuatu yang lebih dapat diandalkan. Tetapi sementara mereka berpikir bahwa mereka dipimpin oleh Roh Allah, pada kenyataannya mereka mengikuti imajinasi yang ditimbulkan oleh Iblis (BE September, 1886).

**(Kisah Para Rasul 20:30, 31.)** Saya ingin berkata kepada saudara-saudara kita yang terkasih yang telah begitu bersemangat menerima segala sesuatu yang datang dalam bentuk penglihatan dan mimpi, Berhati-hatilah agar kamu tidak terjerat. Bacalah peringatan-peringatan yang telah diberikan oleh Penebus dunia kepada murid-murid-Nya untuk disampaikan kembali oleh mereka kepada dunia. Firman Tuhan adalah batu karang yang kokoh, dan kita dapat menancapkan kaki kita dengan aman di atasnya. Setiap jiwa harus diuji, setiap iman dan doktrin harus diuji oleh hukum Taurat dan kesaksian. Waspadalah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu. Peringatan Kristus mengenai hal ini sangat dibutuhkan pada masa ini; karena penyesatan dan penipuan akan masuk di antara kita, dan akan bertambah banyak menjelang akhir zaman.

"Dari antara kamu sendiri akan muncul orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat dan menarik murid-murid dari antara kamu untuk mengikuti mereka. Karena itu berjaga-jagalah dan ingatlah." Ingatlah bahwa percobaan-percobaan dengan karakter seperti ini akan menimpa kita, tidak hanya dari luar, tetapi juga dari dalam barisan kita sendiri. Keselamatan pribadi kita adalah dalam pengudusan diri kita sepenuhnya kepada Allah (Naskah 27, 1894).

**7, 8 (1 Petrus 1:22).** Bekerja Dengan Kasih-Kasih yang murni itu sederhana dalam pelaksanaannya, dan terpisah dari setiap prinsip tindakan lainnya. Ketika digabungkan dengan motif duniawi dan kepentingan pribadi, kasih tidak lagi murni. Tuhan lebih mempertimbangkan seberapa besar kasih yang kita kerjakan, daripada jumlah yang kita kerjakan. Kasih adalah atribut surgawi. Hati alamiah tidak dapat menghasilkannya. Tanaman surgawi ini hanya tumbuh subur di mana Kristus memerintah. Di mana ada kasih, di situ ada kuasa dan kebenaran dalam kehidupan. Kasih melakukan yang baik dan tidak ada yang lain kecuali yang baik. Mereka yang memiliki kasih menghasilkan buah kekudusan, dan pada akhirnya hidup yang kekal (*The Youth's Instructor*, 13 Januari 1898).

\* \* \* \* \*



## Jude

4. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 2:6](#).

**9 (Yesaya 49:24, 25). Hak Kristus untuk Membebaskan Para Tawanan-** Hak apakah yang dimiliki Kristus untuk membebaskan para tawanan dari tangan musuh - hak untuk melakukan pengorbanan yang memuaskan prinsip-prinsip keadilan yang dengannya kerajaan surga diatur. Dia datang ke dunia ini sebagai Penebus umat manusia yang terhilang, untuk menaklukkan musuh yang licik, dan dengan kesetiaan-Nya yang teguh pada kebenaran, untuk menyelamatkan semua orang yang menerima Dia sebagai Juruselamat mereka. Di kayu salib Kalvari, Ia membayar harga penebusan umat manusia. Dan dengan demikian Ia memperoleh hak untuk mengambil para tawanan dari cengkeraman si pendusta besar, yang dengan kebohongan

menentang pemerintahan Allah, menyebabkan kejatuhan manusia, dan [953] dengan demikian kehilangan semua klaim untuk disebut sebagai subjek yang setia dari kerajaan kekal Allah yang mulia ([The Signs of the Times, 30 September 1903](#)).

**Klaim Palsu Setan-Setan**, si pemberontak dan murtad, bekerja dengan segala cara yang mungkin untuk mengalahkan tujuan Allah. Karena manusia telah berdosa, dia mengklaim bahwa mereka telah berada di bawah antek-anteknya, dan bahwa agen-agen surgawi, malaikat-malaikat yang memiliki kekuatan yang luar biasa, tidak boleh mengambil rakyatnya dari bawah kendalinya. Seandainya manusia menerima kuasa ilahi, dia tahu bahwa dia tidak dapat menang melawan mereka, dan melakukan kehendaknya dengan kekejaman terhadap tubuh dan pikiran; oleh karena itu dia menyalahkan mereka di hadapan Allah, dan mengklaim bahwa kuasa Allah tidak akan diberikan kepada mereka ([The Review and Herald, 20 Juni 1893](#)).

**15 (Pengkhotbah 12:13, 14; lihat komentar EGW tentang Kejadian 6:3; Roma 3:19). Setiap Tindakan Ditimbang dalam Timbangan-** [Yudas 14, 15; Pengkhotbah 12:13, 14 dikutip sebagian]. Pemandangan yang luar biasa! Kesan apa yang akan muncul mengenai karakter Allah yang kudus dan

dahsyatnya dosa, ketika penghakiman, berdasarkan hukum Taurat, dilaksanakan di hadapan seluruh dunia. Kemudian di hadapan pikiran orang berdosa yang tidak bertobat akan dibukakan semua dosa yang telah ia lakukan, dan ia akan melihat dan memahami kumpulan dosa dan kesalahannya sendiri.

Ketika para pemenang yang setia dimahkotai, Allah akan menghadirkan semua orang yang telah melanggar hukum-Nya dan melanggar perjanjian mereka dengan-Nya. Dan tidak seorang pun dari orang-orang benar akan absen. Mereka melihat di dalam Hakim, Kristus Yesus, Dia yang telah disalibkan oleh semua orang berdosa. Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan-Nya dan di hadapan-Nya semua bangsa akan dikumpulkan. Bapa tidak menghakimi siapa pun, tetapi Ia telah menyerahkan segala penghakiman kepada Anak ([Manuskrip 77, 1906](#)).

**20-25. Pekerjaan yang Harus Dilakukan dengan** Sungguh-Sungguh-Instruksi yang diberikan oleh Yudas dari ayat dua puluh sampai penutupan pasal ini, akan membuat pekerjaan kita menjadi satu kesatuan yang utuh, mengajarkan kita bagaimana melakukan peperangan dalam pelayanan Kristus. Tidak ada pemborosan yang berat sebelah yang harus diungkapkan, tidak ada kemalasan yang tidak ada gunanya yang harus dimanjakan. Kita tidak boleh mengabaikan individualitas seseorang, atau dengan cara apa pun untuk membenarkan kritik yang berhati dingin atau praktik yang mementingkan diri sendiri.

Tulisan suci ini menunjukkan fakta bahwa ada pekerjaan yang sangat serius yang harus dilakukan, dan kita membutuhkan intuisi ilahi agar kita dapat mengetahui bagaimana bekerja untuk jiwa-jiwa yang siap untuk binasa. Ada jiwa-jiwa yang harus dikeluarkan dari api, ada jiwa-jiwa yang harus diperlakukan dengan belas kasihan yang paling lembut. Dibutuhkan pekerja-pekerja yang telah belajar di sekolah Kristus tentang metode-Nya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa ([Surat 7, 1895](#)).

**24.** Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 2:1-5](#).

\* \* \* \* \*

**Wahyu**

## Bab 1

**1, 2 (2 Petrus 2:1; 1 Yohanes 4:1). Wali dari Wahyu Ilahi -** [Wahyu 1:1, 2 dikutip] Seluruh Alkitab adalah wahyu, karena semua wahyu kepada manusia datang melalui Kristus, dan semua berpusat di dalam Dia. Allah telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, yang adalah kita melalui penciptaan dan penebusan. Kristus datang kepada Yohanes yang sedang diasingkan di Pulau Patmos untuk menyampaikan kepadanya kebenaran pada hari-hari terakhir ini, untuk menunjukkan kepadanya apa yang harus segera terjadi. Yesus Kristus adalah pengembal amanat wahyu ilahi yang agung. Melalui Dia, kita memiliki pengetahuan tentang apa yang harus kita cari di akhir sejarah bumi ini. Allah memberikan wahyu ini kepada Kristus, dan Kristus menyampaikan hal yang sama kepada Yohanes. Yohanes, murid yang dikasihi, adalah orang yang dipilih untuk menerima wahyu ini. Ia adalah orang terakhir yang selamat dari murid-murid yang pertama kali dipilih. Di bawah dispensasi Perjanjian Baru, ia dihormati sebagai nabi Daniel dihormati di bawah dispensasi Perjanjian Lama.

Perintah yang harus disampaikan kepada Yohanes begitu penting [954] sehingga Kristus datang dari surga untuk memberikannya kepada hamba-Nya, dan memerintahkannya untuk mengirimkannya kepada jemaat-jemaat. Instruksi ini harus menjadi objek dari mempelajari dengan cermat dan penuh doa; karena kita hidup di masa ketika orang-orang yang tidak berada di bawah pengajaran Roh Kudus akan membawa teori-teori palsu. Orang-orang ini telah berdiri di tempat yang tinggi, dan mereka memiliki proyek-proyek yang ambisius untuk dilaksanakan. Mereka berusaha meninggikan diri mereka sendiri, dan merevolusi seluruh penampilan segala sesuatu. Allah telah memberi kita petunjuk khusus untuk melindungi kita dari orang-orang seperti itu. Dia menyuruh Yohanes menulis dalam sebuah buku tentang apa yang akan terjadi pada saat-saat terakhir dari sejarah bumi ini (Naskah 129, 1905).

**1-3. Wahyu Kitab yang Terbuka-Banyak orang yang** beranggapan bahwa kitab Wahyu adalah kitab yang dimeteraikan,

dan mereka tidak mau mencurahkan waktu dan mempelajari misterinya. Mereka berkata bahwa mereka harus terus memandangi kepada kemuliaan keselamatan, dan bahwa misteri-misteri yang diwahyukan kepada Yohanes di Pulau Patmos tidak perlu dipertimbangkan lebih lanjut. Tetapi Allah tidak begitu menganggap kitab ini ....

Kitab Wahyu membuka kepada dunia apa yang telah terjadi, yang sedang terjadi, dan yang akan terjadi; kitab ini menjadi petunjuk bagi kita yang telah sampai pada kesudahannya. Kitab ini harus dipelajari dengan penuh kekaguman. Kita memiliki hak istimewa untuk mengetahui apa yang harus kita pelajari....

Tuhan sendiri yang menyatakan kepada hamba-Nya Yohanes rahasia-rahasia kitab Wahyu, dan Dia merancang agar semua itu terbuka untuk dipelajari oleh semua orang. Di dalam buku ini digambarkan adegan-adegan yang sekarang telah berlalu, dan beberapa hal yang menarik yang terjadi di sekitar kita; nubuat-nubuatnya yang lain tidak akan digenapi sepenuhnya hingga akhir zaman, ketika konflik besar terakhir antara kuasa-kuasa kegelapan dan Penguasa surga akan terjadi ([The Review and Herald, 31 Agustus 1897](#)).

**8.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 15:22, 45](#).

**9. Sahabat-sahabat Yohanes di Patmos-Yohanes** diutus ke Pulau Patmos, di mana, terpisah dari teman-temannya seiman, musuh-musuhnya mengira ia akan mati karena kesulitan dan pengabaian. Tetapi Yohanes mendapatkan banyak teman dan petobat di sana. Mereka mengira bahwa mereka telah menempatkan saksi yang setia ini di tempat di mana ia tidak dapat lagi mengganggu Israel atau para penguasa dunia yang jahat.

Tetapi seluruh alam semesta surgawi melihat hasil dari konflik dengan murid yang sudah tua dan perpisahannya dengan rekan-rekan seimannya. Allah dan Kristus serta bala tentara surgawi adalah sahabat-sahabat Yohanes di Pulau Patmos. Dari mereka ia menerima pengajaran yang kemudian ia sampaikan kepada mereka yang terpisah darinya. Di sana ia menuliskan penglihatan-penglihatan dan wahyu-wahyu yang diterimanya dari Allah, yang menceritakan hal-hal yang akan terjadi pada akhir zaman. Ketika suaranya tidak lagi bersaksi tentang kebenaran, ketika ia tidak lagi dapat bersaksi tentang Dia yang ia kasihi dan layani, pesan-pesan yang diberikan kepadanya di pantai yang berbatu dan tandus itu akan pergi sebagai pelita yang menyala-nyala ([Naskah 150, 1899](#)).

**(1 Yohanes 1:1-10.) Kebenaran Mulia yang Dipercayakan kepada** Yohanes-Seringkali orang-orang terbaik, yang dipakai Allah untuk kemuliaan nama-Nya, tidak dikenal oleh hikmat manusia, tetapi tidak sesaat pun mereka dilupakan Allah. Ketika Yohanes diasingkan ke Pulau Patmos, ada banyak orang yang mengira bahwa ia telah melewati masa pelayanannya, buluh

yang sudah tua dan patah yang siap untuk tumbang kapan saja. Tetapi Tuhan melihat bahwa Ia memakai dia di pulau yang sepi itu, tempat hamba-Nya dipenjarakan. Dunia

Dan para imam dan penguasa yang fanatik bersukacita karena mereka akhirnya terbebas dari kesaksiannya yang selalu segar. (1 Yohanes 1:1-3 dikutip).

Seluruh pasal ini penuh dengan keberanian, pengharapan, iman, dan jaminan. Karena kesaksian ini, yang begitu menakjubkan bagi mereka yang ingin melupakan Kristus, yang membenci Penebus yang disalibkan, yang telah mereka tolak, mereka ingin agar suara itu tidak terdengar oleh mereka, agar kesaksiannya tidak lagi menjadi saksi atas perbuatan mereka yang jahat dalam menyalibkan Tuhan yang mulia. Tetapi mereka tidak dapat menempatkannya di tempat di mana Tuhan dan Juruselamatnya, Yesus Kristus, tidak dapat menemukannya.

Hamba-hamba Kristus yang benar dan setia mungkin tidak dikenal dan tidak dihormati oleh manusia..., tetapi Tuhan akan menghormati mereka. Mereka tidak akan dilupakan oleh Tuhan. Dia akan menghormati mereka dengan hadirat-Nya karena mereka telah ditemukan benar dan setia. Mereka yang telah menjadi tua di dalam perjuangan dan pekerjaan Allah memiliki pengalaman yang luar biasa.

[955] nilai bagi gereja. Allah menghormati hamba-hamba-Nya yang telah menjadi tua dalam pelayanan-Nya. Kebenaran yang paling mulia mengenai pasal-pasal terakhir dari sejarah dunia ini diberikan kepada murid yang sudah tua yang dikasihi Yesus (Naskah 109, 1897).

**9, 10 (Mazmur 71:9; 92:14; Yesaya 46:4).** Tahun-tahun **Terakhir Yohanes** - Setelah Yohanes menjadi tua dalam pelayanannya kepada Tuhan, ia diasingkan ke pulau Patmos. Dan di pulau yang sunyi itu ia menerima lebih banyak komunikasi dari surga daripada yang ia terima selama sisa hidupnya (*The Review and Herald*, 26 Juli 1906).

Wakil Kristus yang sudah lanjut usia ini diasingkan agar kesaksiannya tidak lagi didengar, karena kesaksiannya adalah kuasa yang hidup di pihak yang benar. Tetapi meskipun terpisah dari saudara-saudaranya, ia dikunjungi oleh Kristus, yang belum pernah dilihatnya sejak kenaikan-Nya (*The Review and Herald*, 16 Mei 1899).

**9-15. Rencana Allah untuk Zaman yang Akan Datang-**Tangan penganiayaan menimpa sang rasul. Ia dibuang ke Pulau Patmos "oleh karena firman Allah dan oleh karena kesaksian tentang Yesus Kristus." Ia menulis, "Pada hari Tuhan aku dikuasai

oleh Roh." Ia dipenuhi dengan sukacita yang tak terkatakan; karena surga tampak terbuka di hadapannya. Dengan nada yang jelas dan berbeda, sebuah suara berbicara kepadanya, mengatakan, "Akulah Alfa dan Omega, yang pertama dan yang terakhir." Ketika ia menoleh, ia melihat Gurunya, yang dengannya ia telah berjalan dan berbicara di Yudea, yang di dadanya ia bersandar.

Tetapi Oh, betapa berubahnya penampilan-Nya! Yohanes telah melihat Dia mengenakan jubah ungu tua dan bermahkota duri. Sekarang Ia mengenakan pakaian yang berkilau-kilauan dari cahaya surgawi, dan mengenakan ikat pinggang dari emas. Ketika menulis tentang penampakan-Nya, Yohanes berkata, "Kepala-Nya dan rambut-Nya putih bagaikan bulu domba, putih bagaikan salju, dan mata-Nya bagaikan nyala api, dan kaki-Nya bagaikan tembaga murni, bagaikan dibakar dalam perapian, dan suara-Nya bagaikan suara air yang banyak." ...

Rencana Allah untuk masa yang akan datang dinyatakan kepada Yohanes. Kemuliaan surga terbuka di hadapan penglihatannya yang sangat menakjubkan. Ia melihat takhta Allah, dan mendengar sorak-sorai sukacita bergema di pelataran surga. Ketika kita membaca penjelasannya tentang apa yang ia lihat dalam penglihatannya, kita rindu untuk berdiri bersama orang-orang yang telah ditebus di hadirat Allah. Setengah abad telah berlalu sejak Yesus naik ke surga untuk mempersiapkan gereja-Nya di hadapan Allah, dan untuk mempersiapkan rumah-rumah bagi umat-Nya yang setia. Dia masih mengasihi umat-Nya; karena Dia datang kepada hamba-Nya yang sudah lanjut usia untuk menyatakan rencana Allah bagi masa depan.

Di pulau yang berbatu dan terpencil itu, Yohanes ditinggalkan sendirian bersama Tuhan dan imannya. Di sini, di antara bebatuan dan tebing, ia bersekutu dengan Penciptanya. Ia meninjau kembali kehidupan masa lalunya, dan ketika ia memikirkan berkat-berkat yang telah diterimanya dari tangan Allah, damai sejahtera memenuhi hatinya. Ia telah menjalani kehidupan seorang Kristen, dan ia dapat berkata dengan penuh iman, "Baiklah jiwaku." Tidak demikian halnya dengan kaisar yang telah membuangnya. Ia hanya dapat melihat ke belakang ke ladang peperangan dan pembantaian, ke rumah-rumah yang sunyi dan janda-janda serta anak-anak yatim piatu yang menangis - hasil dari keinginannya yang ambisius untuk menjadi yang terdepan ([Naskah 99, 1902](#)).

**10. Kristus Menampakkan Diri pada Hari Sabat-Hari Sabat,** yang telah ditetapkan oleh Allah di Eden, sama berharganya bagi Yohanes di pulau yang sunyi itu, sama berharganya dengan hari Sabat yang ia jalani bersama dengan rekan-rekannya di kota-kota besar. Janji-janji yang sangat berharga yang telah diberikan Kristus

mengenai hari itu diulanginya dan diakuinya sebagai janji-janji-Nya. Ini adalah tanda baginya bahwa Allah adalah miliknya .... Pada hari Sabat, Juruselamat yang telah bangkit menyatakan kehadiran-Nya kepada Yohanes. ([Wahyu 1:10-13, 17, 18](#)).

Penganiayaan terhadap Yohanes menjadi sarana anugerah. Patmos menjadi mulia dengan kemuliaan Juruselamat yang telah bangkit. Yohanes telah melihat Kristus dalam rupa manusia, dengan tanda paku, yang akan menjadi kemuliaan-Nya selamanya, di tangan dan kaki-Nya. Sekarang ia diizinkan lagi untuk melihat Tuhannya yang telah bangkit, mengenakan kemuliaan sebanyak yang dapat dilihat oleh manusia, dan hidup. Betapa hari Sabat itu adalah hari yang menyedihkan bagi mereka yang kesepian.

pengasingan, selalu berharga di mata Kristus, tetapi sekarang lebih dari sebelumnya ditinggikan! Belum pernah ia belajar begitu banyak tentang Yesus. Tidak pernah ia mendengar kebenaran yang begitu agung ([The Youth's Instructor, 5 April 1900](#)).

**16, 20.** Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 2:1, 1-5](#).

**18-20 (Yohanes 1:1-3).** **Dia yang ada dengan sendirinya**, yang tidak dapat diubah- [[Wahyu 1:18-20](#) dikutip] Ini adalah pernyataan-pernyataan yang luar biasa khidmat dan signifikan. Sumber dari segala belas kasihan dan pengampunan, damai sejahtera dan anugerah, Dia yang ada dengan sendirinya, kekal dan tidak dapat diubah, yang mengunjungi hamba-Nya yang diasingkan di pulau yang disebut Patmos ([Manuskrip 81, 1900](#)).

**1 (Wahyu 1:16, 20; Mazmur 121:3, 4; lihat komentari EGW tentang Efesus 5:25). Ketekunan yang Terus-menerus atas Nama** Jemaat-Nya-Dalam pesan kepada jemaat di Efesus, Kristus digambarkan sedang memegang ketujuh bintang di tangan-Nya, dan berjalan di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas. Ia digambarkan "berjalan" di antara ketujuh bintang itu, yang menggambarkan ketekunan-Nya yang terus-menerus atas nama jemaat-Nya. Dia yang memelihara Israel tidak mengantuk dan tidak tidur. Dia juga tidak menjadi acuh tak acuh. Gambaran-gambaran ini harus dipelajari dengan saksama oleh para gembala, dan dengan setia diterapkan pada pengalaman mereka sendiri, agar mereka tidak kehilangan pandangan akan hak istimewa mereka yang besar untuk mendapatkan terang dari Sumber segala terang, dan memberikannya pada gilirannya kepada orang-orang yang mereka layani (Surat 4, 1908).

**1-5 (1 Petrus 1:5; Yudas 24). Penjaga Pintu Bait Suci-** [Wahyu 2:1-5 dikutip] Kata-kata itu keluar dari bibir Dia yang tidak dapat berdusta. Gambaran ini mengungkapkan kewaspadaan yang kekal. Kristus berada di tengah-tengah ketujuh kaki dian emas, berjalan dari gereja ke gereja, dari jemaat ke jemaat, dari hati ke hati. Dia yang memelihara Israel tidak akan mengantuk dan tidak akan tidur. Jika batang-batang lilin itu diserahkan kepada pemeliharaan manusia, betapa seringnya cahayanya akan berkedip-kedip dan padam! Tetapi Allah tidak menyerahkan gereja-Nya ke dalam tangan manusia. Kristus, Dia yang telah memberikan nyawa-Nya bagi dunia, supaya semua orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal, adalah penjaga rumah itu. Dialah penjaga, yang setia dan benar, dari pelataran bait suci Tuhan ....

Kristus berjalan di tengah-tengah gereja-Nya di seluruh penjuru bumi. Dia melihat dengan penuh perhatian untuk melihat apakah umat-Nya berada dalam kondisi rohani yang sedemikian rupa sehingga mereka dapat memajukan kerajaan-Nya. Dia hadir dalam setiap pertemuan gereja. Ia mengenal orang-orang yang

hatinya dapat Ia penuh dengan minyak kudus, sehingga mereka dapat membagikannya kepada orang lain. Mereka yang dengan setia meneruskan pekerjaan Kristus, yang mewakili karakter Allah dalam perkataan dan perbuatan, menggenapi

tujuan Tuhan bagi mereka, dan Kristus berkenan kepada mereka (The Review and Herald, 26 Mei 1903).

**(Efesus 1:1, 15, 16.) Akibat Jahat dari Kelalaian-** [Wahyu 2:1-5 dikutip.] Di dalam kitab suci ini diuraikan syarat-syarat untuk dapat diterima di hadapan Allah. Pengalaman pertama jemaat Efesus menghasilkan perbuatan-perbuatan yang baik. Allah bersukacita karena gereja-Nya memantulkan cahaya surga dengan menyatakan roh Kristus dalam kelembutan dan belas kasihan. Kasih yang berdiam di dalam hati Kristus; kasih yang menyebabkan Dia memberikan diri-Nya sendiri sebagai kurban bagi umat manusia, dan dengan sabar menanggung celaan manusia, bahkan sampai disebut sebagai iblis; kasih yang mendorong-Nya untuk melakukan karya-karya penyembuhan yang dahsyat selama pelayanan-Nya-ini adalah kasih yang harus dinyatakan dalam kehidupan murid-murid-Nya.

Tetapi mereka lalai untuk menghargai belas kasihan dan kelembutan Kristus. Sikap *m e m e n t i n g k a n* diri sendiri, seperti yang dimanifestasikan dalam sifat-sifat karakter turun-temurun, merusak prinsip-prinsip perbuatan baik yang agung yang mengidentifikasi jemaat di Efesus sebagai orang Kristen. Tuhan Yesus harus menunjukkan kepada mereka bahwa mereka telah kehilangan apa yang merupakan *segalanya bagi mereka*. Kasih yang membuat Juruselamat rela mati untuk kita, tidak dinyatakan dalam kepenuhannya dalam kehidupan mereka; dan karena itu mereka tidak dapat membawa kehormatan bagi nama Sang Penebus. Dan ketika mereka kehilangan kasih yang pertama, mereka bertambah dalam pengetahuan tentang teori-teori ilmiah yang berasal dari bapa segala dusta (Naskah 11, 1906).

2. Lihat [komentar EGW tentang Galatia 5:6](#).

**2-6. Kehilangan Talenta** Kasih-Pesan **ini** adalah contoh tentang bagaimana para hamba Tuhan harus memberikan teguran pada masa kini. Setelah pujian untuk bekerja dengan sungguh-sungguh, ada teguran karena kehilangan talenta kasih, yang merupakan kepercayaan yang paling suci. Kasih Allahlah yang telah menyelamatkan umat manusia yang telah jatuh ke dalam dosa dari kematian kekal (Naskah 136, 1902).

**4 (2 Petrus 3:18; 2 Yohanes 6). Kasih kepada Kristus Tidak Perlu Berbendera-** "Namun demikian, aku sedikit menentang engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula." Kasihmu telah membusuk, kemerosotan dalam

semangat yang kudus - yang ditinggalkan bukanlah objeknya, tetapi yang hilang adalah semangatnya. Kasih pertama dari orang yang bertobat kepada Kristus adalah kasih yang dalam, penuh, dan bersemangat. Kasih ini tidak perlu berkurang seiring dengan bertambahnya pengetahuan, seiring dengan bertambahnya terang yang menyinari dirinya. Kasih itu harus menjadi lebih kuat ketika ia menjadi lebih mengenal Tuhannya ....

Tuhan tidak akan menerima sesuatu yang kurang dari sepenuh hati. Bahagia adalah

mereka yang sejak awal kehidupan religius mereka telah setia pada cinta pertama mereka, bertumbuh dalam rahmat dan pengetahuan akan Tuhan Yesus Kristus. Hasil yang pasti dari hubungan dan persekutuan mereka dengan Tuhan yang mereka kasihi adalah meningkatkan kesalehan mereka, kemurnian mereka, semangat mereka. Mereka menerima pendidikan ilahi, dan ini diilustrasikan dalam sebuah kehidupan yang penuh semangat, ketekunan dan semangat ....

Adalah tugas kita untuk mengetahui kegagalan dan dosa-dosa khusus kita, yang menyebabkan kegelapan dan kelemahan rohani, dan memadamkan cinta pertama kita ([The Review and Herald, 7 Juni 1887](#)).

**4, 5 (lihat [komentar EGW tentang Wahyu 3:14-18; 1 Raja-raja 11:4](#)). **Jatuh Secara Rohani, Tetapi Tidak Menyadarinya**** - Mengingat banyaknya kebajikan yang disebutkan, betapa mencoloknya tuduhan yang dilontarkan kepada jemaat di Efesus: "Namun demikian, aku agak keberatan terhadap engkau, karena engkau telah meninggalkan kasihmu yang mula-mula." Jemaat ini sangat disukai. Gereja ini didirikan oleh rasul Paulus. Di kota yang sama terdapat kuil Diana, yang dari segi kemegahannya merupakan salah satu keajaiban dunia. Gereja Efesus menghadapi perlawanan yang hebat, dan beberapa orang Kristen mula-mula mengalami penganiayaan; namun beberapa di antara mereka berpaling dari kebenaran yang telah menyatukan mereka dengan para pengikut Kristus, dan menerima, sebagai gantinya, kesesatan-kesesatan sesat yang dirancang oleh Iblis.

Perubahan ini digambarkan sebagai kejatuhan rohani. "Ingatlah akan *kejatuhanmu*, lalu *bertobatlah* dan lakukanlah pekerjaanmu yang dahulu" -sebagaimana diuraikan dalam ayat-ayat sebelumnya.

Orang-orang percaya tidak merasakan kejatuhan rohani mereka. Mereka tidak mengetahui bahwa perubahan telah terjadi di dalam hati mereka, dan bahwa mereka harus bertobat karena tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan awal mereka. Tetapi Allah dalam belas kasih-Nya menyerukan pertobatan, untuk kembali kepada kasih mereka yang pertama dan kepada perbuatan-perbuatan yang selalu merupakan hasil dari kasih yang sejati dan seperti Kristus ([Naskah 11, 1906](#)). **Hilangnya Cinta sebagai Kejatuhan Moral** - Hilangnya cinta pertama digambarkan secara khusus sebagai

kejatuhan moral. Hilangnya kasih ini digambarkan sebagai sesuatu yang akan mempengaruhi seluruh kehidupan religius. Terhadap mereka yang telah kehilangan kasih ini, Tuhan berkata bahwa jika mereka tidak bertobat, Dia akan datang kepada mereka, dan mengeluarkan kandil mereka dari tempatnya ([Naskah 1, 1906](#)).

**6 (Yudas 4). Dosa Orang-orang** Nikolaus-Apakah ini [dosa kita] adalah dosa orang-orang Nikolaus, yang mengubah kasih karunia Allah menjadi hawa nafsu ([The Review and Herald, 7 Juni 1887](#))?

**(Roma 3:31.) Doktrin Nikolaus** - Doktrin ini sekarang sebagian besar diajarkan bahwa Injil Kristus telah membuat hukum Allah tidak berlaku lagi; bahwa dengan "percaya" kita dibebaskan dari keharusan untuk menjadi pelaku Firman. Tetapi ini adalah doktrin kaum Nikolaus, yang dengan tegas dikecam oleh Kristus (*The Signs of the Times*, 2 Januari 1912).

**7 (Wahyu 22:2). Daun-daun dari Pohon Kehidupan**-[Wahyu 2:7 dikutip] Haruskah kita menunggu sampai kita diterjemahkan sebelum kita makan daun-daun dari pohon kehidupan? Barangsiapa menerima perkataan Kristus di dalam hatinya, ia tahu apa artinya memakan daun-daun pohon kehidupan. [Yohanes 6:33-63 dikutip].

Ketika orang percaya, di dalam persekutuan Roh, dapat menumpangkan tangannya di atas kebenaran itu sendiri, dan memakainya, ia makan roti yang turun dari surga. Ia masuk ke dalam kehidupan Kristus, dan menghargai pengorbanan besar yang telah dilakukan demi umat manusia yang berdosa.

Pengetahuan yang berasal dari Allah adalah roti kehidupan. Itu adalah daun-daun dari pohon kehidupan yang menjadi kesembuhan bagi bangsa-bangsa. Arus kehidupan rohani menggetarkan jiwa ketika firman Kristus dipercayai dan dipraktikkan. Dengan demikian, kita dijadikan satu dengan Kristus. Pengalaman yang tadinya lemah dan tidak berdaya menjadi kuat. Ini adalah hidup yang kekal bagi kita jika kita memegang teguh awal kepercayaan kita sampai akhir.

Semua kebenaran harus diterima sebagai kehidupan Yesus. Kebenaran menyucikan kita dari segala kecemaran, dan mempersiapkan jiwa untuk kehadiran Kristus. Kristus dibentuk di dalam diri kita, pengharapan akan kemuliaan (*Naskah 103*, 1902).

**7, 11, 17, 29 (Wahyu 3:6, 13, 22). Telinga Tertutup Terhadap Kebodohan dan Omong Kosong**- "Siapa bertelinga, hendaklah ia mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat." Jika Anda "mendengarkan apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat," dan merenungkan instruksi yang diberikan kepada mereka, telinga Anda akan tertutup terhadap kebodohan dan omong kosong yang mengelilingi Anda. Anda tidak akan mendengar dan mengulangi hal-hal itu, dan tidak akan pernah menginginkannya. Ketika Kristus memuaskan rasa lapar jiwa, hal-hal sepele ini bagi Anda adalah sesuatu yang tidak menyenangkan dan menjijikkan. Engkau tidak memiliki keinginan untuk berpesta dengan mereka, tetapi memilih roti surga

(Naskah 92, 1901).

[958] 9 . **Sinagoge Iblis-Kristus** berbicara tentang gereja yang dipimpin oleh Iblis sebagai sinagoge Iblis. Anggotanya adalah anak-anak yang tidak taat. Mereka adalah orang-orang yang memilih untuk berbuat dosa, yang

bekerja untuk membatalkan hukum Allah yang kudus. Adalah pekerjaan Iblis untuk mencampurkan yang jahat dengan yang baik, dan untuk menghilangkan perbedaan antara yang baik dan yang jahat. Kristus akan memiliki sebuah gereja yang bekerja keras untuk memisahkan yang jahat dari yang baik, yang anggota-anggotanya tidak akan dengan sukarela mentolerir perbuatan salah, tetapi akan mengusirnya dari dalam hati dan kehidupan ([The Review and Herald, 4 Desember 1900](#)).

**10. Mahkota-mahkota yang Diberikan oleh Kristus-**Pada hari penghukuman dan pahala terakhir, baik orang-orang kudus maupun orang-orang berdosa akan mengenali Dia yang telah disalibkan sebagai Hakim atas semua yang hidup. Setiap mahkota yang diberikan kepada orang-orang kudus dari Yang Mahatinggi akan dianugerahkan oleh tangan Kristus-tangan-tangan yang telah dihukum oleh para imam dan penguasa yang kejam untuk dipakukan di kayu salib. Hanya Dia yang dapat memberikan kepada manusia penghiburan hidup yang kekal ([The Review and Herald, 22 November 1898](#)).

## Bab 3

**1 (2 Korintus 4:7; Galatia 2:20; Filipi 1:21; 3:8).**  
**Penatalayan yang Setia atas Diri Kita Sendiri-** [Wahyu 3:1 dikutip] Allah memanggil gereja ini untuk melakukan perubahan. Mereka memiliki nama untuk hidup, tetapi perbuatan mereka jauh dari kasih Yesus. Oh, betapa banyak orang yang telah jatuh karena mereka percaya pada profesi mereka untuk keselamatan! Betapa banyak yang tersesat karena usaha mereka untuk mempertahankan nama! Jika seseorang memiliki reputasi sebagai penginjil yang sukses, pengkhotbah yang berbakat, seorang pendoa, seorang yang beriman, seorang yang memiliki pengabdian yang khusus, ada bahaya yang positif bahwa ia akan membuat kapal imannya karam saat diuji dengan ujian-ujian kecil yang akan datang dari Allah. Seringkali usaha kerasnya adalah untuk mempertahankan reputasinya.

Orang yang hidup dalam ketakutan bahwa orang lain tidak menghargai nilainya, akan kehilangan pandangan terhadap Dia yang membuat kita layak untuk memuliakan Allah. Marilah kita menjadi penatalayan yang setia atas diri kita sendiri. Marilah kita berpaling dari diri kita sendiri kepada Kristus. Maka tidak akan ada masalah sama sekali. Semua pekerjaan yang dilakukan, betapapun hebatnya pekerjaan itu, tidak ada artinya jika tidak dilakukan di dalam kasih Yesus. Seseorang dapat menjalani seluruh putaran aktivitas religius, namun, kecuali Kristus terjalin ke dalam semua yang ia katakan dan lakukan, ia akan bekerja untuk kemuliaan dirinya sendiri (**Surat 48, 1903**).

**1-3. Ingatlah Bagaimana Engkau Telah Menerimanya-** Peringatan diberikan mengenai suatu masa ketika kesalahan akan datang sebagai pencuri untuk mencuri iman umat Allah, ketika mereka harus berjaga-jaga dengan tekun dan terus menerus waspada terhadap tipu daya musuh.

Di Sardis, banyak orang telah bertobat melalui pemberitaan para rasul. Kebenaran telah diterima sebagai cahaya yang terang dan bersinar. Tetapi beberapa orang telah melupakan cara yang luar biasa di mana mereka telah menerima kebenaran, dan Yesus

merasa perlu untuk memberikan teguran.

Satu demi satu pembawa standar lama telah jatuh, dan beberapa menjadi lelah dengan kebenaran yang sering diulang-ulang. Mereka menginginkan sebuah fase doktrin yang baru, yang lebih menyenangkan bagi banyak orang. Mereka berpikir bahwa mereka membutuhkan perubahan yang luar biasa, dan dalam kebutaan rohani mereka tidak

menyadari bahwa kecanggihan mereka akan mencabut semua pengalaman di masa lalu.

Tetapi Tuhan Yesus dapat melihat kesudahannya dari awal. Melalui Yohanes, Ia mengirimkan peringatan kepada mereka, "Ingatlah apa yang telah kamu terima dan dengar dan berpegang teguhlah pada semuanya itu dan bertobatlah. Jikalau engkau tidak berjaga-jaga, Aku akan datang kepadamu seperti pencuri" (Naskah 34, 1905).

**(2 Timotius 2:23-26.) Bahaya Berdalih-**[Wahyu 3:1- 3 dikutip] Di antara orang-orang yang menerima pesan ini, ada orang-orang yang telah mendengar dan diyakinkan oleh pemberitaan Yohanes Pembaptis, tetapi telah kehilangan iman yang dahulu mereka bersukacita. Ada orang-orang lain yang telah menerima kebenaran dari pengajaran Kristus, dan yang dulunya adalah orang-orang percaya yang tekun, tetapi mereka telah kehilangan kasih mereka yang pertama, dan tidak memiliki kekuatan rohani. Mereka tidak memegang teguh awal kepercayaan mereka sampai akhir. Mereka memiliki nama untuk hidup, tetapi sejauh menyangkut pengaruh yang menyelamatkan, mereka telah mati. Mereka memiliki bentuk kesalehan tanpa kuasa. Mereka berdalih tentang hal-hal yang tidak penting, yang tidak diberikan oleh Tuhan sebagai ujian, sampai hal-hal itu menjadi seperti gunung, yang memisahkan mereka dari Kristus dan satu sama lain. ....

"Aku tahu perbuatan-perbuatan-Mu, bahwa Engkau mempunyai nama yang hidup, tetapi Engkau mati." Di hadapan Allah, penampilan lahiriah tidak ada artinya. Bentuk-bentuk lahiriah dari agama, tanpa kasih Allah di dalam jiwa, sama sekali tidak berharga.

"Berjaga-jagalah dan kuatkanlah apa yang masih ada, yang telah siap untuk mati." Ini adalah pekerjaan kita. Ada banyak roh yang siap untuk mati.

sekutu, dan Tuhan memanggil kita untuk menguatkan mereka. Umat Allah harus dipersatukan dengan kuat dalam ikatan persekutuan Kristen, dan harus dikuatkan di dalam iman dengan sering berbicara satu sama lain tentang kebenaran-kebenaran berharga yang dipercayakan kepada mereka. Janganlah mereka menghabiskan waktu mereka untuk saling menuduh dan mengutuk satu sama lain (*The Review and Herald*, 10 Agustus 1905).

**1-4 (Ibrani 4:13). Menimbang Karakter-**[Wahyu 3:1-3 dikutip] Diskriminasi yang dinyatakan oleh Kristus dalam

menimbang karakter orang-orang yang telah mengambil nama-Nya, sebagai orang Kristen, menuntun kita untuk lebih menyadari bahwa setiap individu berada di bawah pengawasannya. Dia mengenal pikiran dan maksud hati, serta setiap perkataan dan tindakan. Dia mengetahui segala sesuatu.

tentang pengalaman religius kita; Dia tahu siapa yang kita kasih dan layani (Naskah 81, 1900).

**1-5 (Matius 22:14). Beberapa Orang Setia di Sardis-Jemaat** Sardis digambarkan memiliki *beberapa orang yang* setia di antara banyak orang yang telah menjadi lalai dan tidak sadar akan kewajiban mereka kepada Allah. "Di Sardis masih ada beberapa orang yang tidak mencemarkan pakaiannya, dan mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak." Siapakah yang begitu disukai sehingga termasuk di antara yang sedikit ini di Sardis? Apakah kamu? Apakah saya? Siapakah yang termasuk di antara jumlah ini? Bukankah lebih baik bagi kita untuk menyelidiki hal ini, agar kita dapat mengetahui kepada siapa Tuhan menunjuk ketika Ia berkata bahwa hanya *sedikit orang yang* tidak menodai jubah putihnya yang berkarakter (Naskah 81, 1900)?

**(Wahyu 3:14-18.) Bacalah Wahyu pasal 3. Dalam** pesan kepada jemaat di Sardis, ada dua pihak yang diutus - mereka yang memiliki nama untuk hidup, tetapi sudah mati, dan mereka yang sedang berjuang untuk menang. Pelajarilah pesan ini, yang terdapat di dalam Wahyu pasal ketiga. [Siapakah yang dimaksud dengan mereka yang siap untuk mati dan apa yang membuat mereka demikian? Penjelasan diberikan, "Aku tidak mendapati pekerjaanmu sempurna di hadapan Allah." [Wahyu 3:3-5 dikutip].

Kepada gereja pada masa kini, pesan ini dikirimkan. Saya mengajak anggota gereja kita untuk membaca seluruh pasal ketiga kitab Wahyu, dan menerapkannya. Pesan kepada jemaat Laodikia berlaku khususnya bagi umat Allah pada masa kini. Ini adalah sebuah pesan kepada orang-orang yang mengaku Kristen yang telah menjadi begitu mirip dengan dunia sehingga tidak ada perbedaan yang dapat dilihat [Wahyu 3:14-18 dikutip] (RH 20 Agustus 1903).

**3 (Ibrani 3:6; 4:14; Ibrani 10:23). Berpegang Teguhlah pada Janji** - "Karena itu ingatlah apa yang telah kaudengar dan yang telah kauterima dan berpegang teguhlah pada janji itu dan bertobatlah." Mereka yang telah dilahirkan kembali akan mengingat dengan sukacita dan kegembiraan yang luar biasa ketika mereka menerima terang dari sorga, dan bagaimana mereka ingin sekali menceritakan kepada semua orang tentang kebahagiaan mereka. ....

"Berpegang teguhlah." Ini bukan berarti, berpegang teguhlah

pada dosa-dosa Anda; tetapi, berpegang teguhlah pada hiburan, iman, pengharapan, yang telah Allah berikan kepada Anda dalam Firman-Nya. Jangan pernah patah semangat. Orang yang patah semangat tidak dapat berbuat apa-apa. Setan berusaha mematahkan semangat Anda, dengan mengatakan bahwa tidak ada gunanya melayani Tuhan, bahwa tidak ada hasilnya, dan bahwa lebih baik mendapatkan kesenangan dan kenikmatan di dunia ini. Tetapi "apakah untungnya

seseorang, jika ia memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan jiwanya sendiri?" Anda mungkin mendapatkan kesenangan duniawi dengan mengorbankan dunia yang akan datang; tetapi apakah Anda sanggup membayar harga seperti itu?

Kita harus "berpegang teguh" dan hidup dalam semua terang yang kita terima dari surga. Mengapa? Karena Allah ingin kita menggenggam kebenaran yang kekal, dan bertindak sebagai uluran tangan-Nya dengan mengkomunikasikan terang itu kepada mereka yang *b e l u m* mengenal kasih-Nya kepada mereka. Ketika Anda memberikan diri Anda kepada Kristus, Anda membuat sebuah janji di hadapan Bapa, Putra, dan Roh Kudus - tiga Pribadi Agung di surga. "Berpegang teguhlah" pada janji ini.

"Dan bertobatlah." Kehidupan yang kita jalani haruslah kehidupan yang penuh dengan pertobatan dan kerendahan hati. Kita harus terus menerus bertobat, agar kita dapat terus menerus menang. Ketika kita memiliki kerendahan hati yang sejati, kita memiliki kemenangan. Musuh tidak akan pernah dapat melepaskan orang yang percaya kepada janji-janji-Nya dari tangan Kristus. Jika jiwa percaya dan bekerja dengan taat, pikiran akan mudah menerima kesan-kesan ilahi, dan terang Allah akan bersinar, menerangi pemahaman. Betapa istimewanya hak istimewa yang kita miliki di dalam Kristus Yesus!

Rasa pertobatan yang sejati di hadapan Allah tidak membuat kita berada dalam belenggu, yang membuat kita merasa seperti orang yang sedang dalam prosesi pemakaman.

Kita seharusnya bersukacita, bukan bersedih. Tetapi setiap saat kita harus menyesal karena setelah Kristus memberikan hidup-Nya yang berharga bagi kita, kita telah memberikan begitu banyak waktu dalam hidup kita kepada kuasa-kuasa kegelapan. Kita harus merasakan kesedihan hati ketika kita mengingat bahwa setelah Kristus memberikan segalanya untuk penebusan kita, kita menggunakan sebagian waktu dan kemampuan kita untuk melayani musuh, yang dipercayakan Tuhan kepada kita sebagai talenta yang dapat kita gunakan untuk kemuliaan nama-Nya. Kita harus bertobat karena kita belum berusaha dengan segala cara untuk mengenal kebenaran yang berharga, yang memungkinkan kita untuk menjalankan iman yang bekerja oleh kasih dan menyucikan jiwa.

Ketika kita melihat jiwa-jiwa yang keluar dari Kristus, kita harus menempatkan diri kita pada posisi mereka, dan atas nama

mereka merasakan pertobatan di hadapan Allah, tidak berhenti sampai kita membawa mereka kepada pertobatan. Jika kita melakukan segala sesuatu yang kita bisa untuk mereka, namun mereka tidak bertobat, dosa ada di depan mata mereka; tetapi kita masih harus merasakan kesedihan hati karena kondisi mereka, menunjukkan kepada mereka bagaimana bertobat, dan mencoba untuk membawa mereka selangkah demi selangkah kepada Yesus Kristus (Naskah 92, 1901).

4. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 19:7-9; 2:14-18](#).

**4, 5 (Lukas 12:8). Benar dan Setia dan Setia-**[Wahyu 3:4, 5 dikutip] Ini adalah upah yang akan diberikan kepada mereka yang telah memiliki karakter yang murni dan tak bercacat, yang sebelum dunia ini ada telah berpegang teguh pada iman. Yesus Kristus akan mengakui nama-nama mereka di hadapan Bapa dan di hadapan para malaikat-Nya. Mereka telah menjadi benar dan setia dan setia. Melalui laporan yang jahat maupun laporan yang baik, mereka telah mempraktikkan dan mengajarkan kebenaran (Naskah 26, 1905).

**(2 Korintus 4:17, 18.) Beban Kemuliaan yang Kekal-** "Engkau mempunyai beberapa nama di Sardis yang tidak mencemarkan pakaian mereka, dan mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, karena mereka layak." Karena iman mereka, kehormatan ini diberikan kepada mereka. Dalam kehidupan ini mereka tidak menyombongkan diri, dan tidak meninggikan diri dengan kesia-siaan. Dengan keinginan yang kuat, dengan iman yang murni dan kudus, mereka menggenggam janji akan kekayaan yang kekal. Satu keinginan mereka adalah untuk menjadi seperti Kristus. Mereka senantiasa memelihara standar kebenaran. Kepada mereka diberikan beban kemuliaan yang kekal, karena di bumi mereka berjalan bersama Allah, menjaga diri mereka tidak terlihat dari dunia, menyatakan kebenaran Kristus kepada sesama makhluk. Tentang mereka Juruselamat berkata, "Mereka akan berjalan bersama-sama dengan Aku dalam pakaian putih, di dalam dunia yang telah Kukeluarkan bagi mereka" [Wahyu 3:5 dikutip] (RH 10 Agustus 1905). **4, 5, 10 (1 Korintus 10:12, 13). Janji Kemenangan-** [Wahyu 3:4, 5 dikutip] Kata-kata ini diberikan kepada orang-orang ketika mereka masih berhubungan dengan dunia, tunduk pada pencobaan dan pengaruh yang menipu dan menyesatkan.

Sementara mereka tetap memusatkan pikiran pada Dia yang adalah matahari dan perisai mereka, kegelapan dan kegelapan yang mengelilingi mereka tidak akan meninggalkan satu titik atau noda pun pada pakaian mereka. Mereka akan berjalan bersama Kristus. Mereka akan berdoa dan percaya serta bekerja untuk menyelamatkan jiwa-jiwa yang siap binasa. Mereka sedang berusaha untuk mematahkan belunggu yang telah diikatkan Iblis kepada mereka, dan mereka tidak akan dipermalukan jika dengan iman mereka menjadikan Kristus sebagai pendamping mereka. Godaan dan tipu daya akan terus menerus dimunculkan oleh si

penipu besar untuk merusak pekerjaan agen manusia, tetapi jika ia percaya kepada Allah, jika ia rendah hati dan lemah lembut serta rendah hati, mengikuti jalan Tuhan, maka sorga akan bersukacita, karena ia akan memperoleh kemenangan. Tuhan berkata, "Ia akan berjalan bersama-sama dengan Aku dengan pakaian putih, dengan tidak ternoda pakaian, karena dia layak" (Naskah 97, 1898).

**5 (Wahyu 13:8; lihat komentar EGW tentang Wahyu 7:9; Wahyu 20:12-15). Malaikat-Malaikat yang Menimbang Nilai Moral-Kristus**

berfirman tentang orang yang menang, "Aku tidak akan menghapus namanya dari kitab kehidupan." Nama-nama semua orang yang pernah memberikan diri mereka kepada Allah tertulis di dalam kitab kehidupan, dan karakter mereka sekarang sedang diperiksa di hadapan-Nya. Para malaikat Allah sedang menimbang nilai moral. Mereka mengamati perkembangan karakter orang-orang yang masih hidup, untuk melihat apakah nama-nama mereka dapat dipertahankan dalam kitab kehidupan. Sebuah masa percobaan diberikan kepada kita untuk mencuci jubah karakter kita dan membuatnya menjadi putih di dalam darah Anak Domba. Siapakah yang melakukan pekerjaan ini? Siapakah yang memisahkan diri dari dosa dan sikap mementingkan diri sendiri ([Sketsa Sejarah Misi Masehi Advent Hari Ketujuh, 138](#))?

**6, 13, 22.** Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 2:7, 11, 17, 29](#).

**8.** Pintu yang Terbuka-Saksi yang benar menyatakan: "Lihatlah, aku memiliki

telah menyediakan bagimu pintu yang terbuka." Marilah kita bersyukur kepada Allah dengan hati dan jiwa [961] dan suara, dan marilah kita belajar mendekat kepada-Nya seperti melalui pintu yang terbuka.

pintu, percaya bahwa kita dapat datang dengan bebas dengan permohonan kita, dan bahwa Ia akan mendengar dan menjawab. Dengan iman yang hidup dalam kuasa-Nya untuk menolong, kita akan menerima kekuatan untuk bertempur dalam peperangan Tuhan dengan jaminan kemenangan yang pasti ([The Review and Herald, 9 Juli 1908](#)).

**(Ibrani 10:19, 20.) Pintu Komunikasi** - Saksi yang benar telah memberi kita jaminan bahwa Ia telah membukakan di hadapan kita sebuah pintu yang terbuka, yang tidak dapat ditutup oleh siapa pun. Mereka yang berusaha untuk setia kepada Allah mungkin akan ditolak oleh banyak hak istimewa dari dunia; jalan mereka mungkin akan dihalangi dan pekerjaan mereka akan dihalangi oleh musuh-musuh kebenaran; tetapi tidak ada kuasa yang dapat menutup pintu komunikasi antara Allah dan jiwa mereka. Orang Kristen sendiri dapat menutup pintu ini dengan memanjakan diri dalam dosa, atau dengan menolak cahaya surga. Dia mungkin menutup telinganya dari mendengar pesan kebenaran, dan dengan demikian memutuskan hubungan antara Allah dan jiwanya. Baik manusia maupun Setan tidak dapat menutup pintu yang telah dibukakan Kristus bagi kita ([The Review and Herald, 26 Maret 1889](#)).

**Cahaya dari ambang pintu surga**-[[Wahyu 3:8, 9](#) dikutip]

Setiap kali dicobai, kita memiliki pintu yang terbuka untuk dilihat. Tidak ada kuasa yang dapat menyembunyikan cahaya kemuliaan yang bersinar dari ambang pintu surga di sepanjang tangga yang harus kita naiki; karena Tuhan telah memberi kita kekuatan di dalam kekuatan-Nya, keberanian di dalam keberanian-Nya, terang di dalam terang-Nya. Ketika kuasa kegelapan dikalahkan, ketika terang kemuliaan Allah membanjiri dunia, kita

akan melihat dan memahami dengan lebih jelas daripada yang kita lakukan saat ini. Jika saja kita menyadari bahwa kemuliaan Allah ada di sekeliling kita, bahwa surga lebih dekat dengan bumi daripada yang kita bayangkan, kita seharusnya memiliki sebuah surga di rumah kita sambil mempersiapkan diri untuk surga yang di atas (Naskah 92, 1901).

**14-18 (lihat komentar EGW tentang Wahyu 3:1-5; 2 Korintus 5:17). Kondisi Kita** Dinyatakan-Pesan kepada jemaat Laodikia mengungkapkan kondisi kita sebagai umat (*The Review and Herald*, 15 Desember 1904).

**Pesan untuk Pemalas di Kebun Anggur**-Kepada para pemalas di kebun anggur Tuhan, pesan Laodikia dikirimkan (Naskah 26, 1905).

**(Roma 2:17-24.) Penerapan** Pesan Laodikia-Pesan kepada gereja Laodikia dapat diterapkan kepada semua orang yang memiliki terang yang besar dan banyak kesempatan, tetapi tidak menghargainya (*The Review and Herald*, 11 Maret 1902).

**(Wahyu 2:4, 5.) Kurangnya Semangat** Kasih-Pesan kepada jemaat Laodikia dapat diterapkan pada kondisi kita. Betapa jelas digambarkan posisi mereka yang berpikir bahwa mereka memiliki semua kebenaran, yang berbangga diri dengan pengetahuan mereka akan Firman Tuhan, sementara kuasa pengudusannya tidak dirasakan dalam hidup mereka. Semangat kasih Allah tidak ada di dalam hati mereka, padahal semangat kasih inilah yang membuat umat Allah menjadi terang dunia (*The Review and Herald*, 23 Juli 1889).

**Pesan Laodikia untuk umat Advent**-Pesan kepada gereja Laodikia sangat berlaku bagi kita sebagai umat. Pesan ini telah ditempatkan di hadapan kita untuk waktu yang lama, tetapi belum diperhatikan sebagaimana mestinya. Ketika pekerjaan pertobatan dilakukan dengan sungguh-sungguh dan mendalam, setiap anggota jemaat akan membeli harta yang berlimpah di surga. [Oh, betapa banyak orang yang melihat segala sesuatu dalam terang yang sesat, dalam terang yang Iblis ingin mereka lihat.

Anda mungkin menunjukkan semangat yang besar dalam upaya misionaris, namun karena hal itu dicemari oleh keegoisan, dan sangat mementingkan diri sendiri, maka hal itu tidak ada artinya di hadapan Allah; karena itu adalah persembahan yang tercemar dan rusak. Kecuali jika pintu hati terbuka bagi Yesus, kecuali jika Dia

menempati bait jiwa, kecuali jika hati dijiwai dengan sifat-sifat ilahi-Nya, tindakan manusia ketika ditimbang dalam neraca surgawi, akan dinyatakan "Kurang." Kasih Kristus akan membuat Anda kaya; tetapi banyak orang tidak menyadari nilai dari kasih-Nya. Banyak yang tidak menyadari bahwa roh

yang mereka hargai adalah miskin akan kelemahanlembutan dan kerendahan hati Kristus, miskin akan kasih yang akan menjadi saluran cahaya bagi mereka (Naskah 33, 1894).

**(2 Petrus 3:11.) Apakah Allah Telah Membuat Kesalahan?** -Pesan Laodikia berlaku untuk gereja pada saat ini. Apakah Anda mempercayai pesan ini? Apakah Anda memiliki hati yang merasakannya? Atau apakah Anda terus-menerus berkata, Kami kaya dan bertambah kaya, dan tidak kekurangan apa pun? Apakah sia-sia pernyataan kebenaran kekal yang telah diberikan kepada

bangsa ini untuk dibawa kepada semua bangsa di dunia? Allah telah memilih suatu kaum dan menjadikan mereka sebagai gudang kebenaran yang berbobot.

dengan hasil yang kekal. Kepada mereka telah diberikan cahaya yang harus menerangi dunia. Apakah Tuhan telah membuat kesalahan? Apakah kita memang alat yang dipilih-Nya? Apakah kita adalah pria dan wanita yang harus menyampaikan kepada dunia pesan-pesan Wahyu 14, untuk memberitakan berita keselamatan kepada mereka yang berdiri di ambang kehancuran? Apakah kita bertindak seolah-olah kita (Naskah 51, 1901)?

**Pengaku tetapi Bukan Pelaku**-Pesan Laodikia berlaku bagi semua orang yang mengaku menaati hukum Allah, tetapi tidak melakukannya. Kita tidak boleh mementingkan diri sendiri dalam segala hal. Setiap fase kehidupan Kristen haruslah menjadi representasi dari kehidupan Kristus. Jika tidak, kita akan mendengar kata-kata yang mengerikan, "Aku tidak mengenal kamu" (*The Review and Herald*, 17 Oktober 1899).

Pengalaman **Religius yang Hambar**-Pesan kepada gereja Laodikia berlaku terutama bagi mereka yang pengalaman religiusnya hambar, yang tidak memberikan kesaksian yang teguh dalam mendukung kebenaran (*Surat 98*, 1901).

**(Yesaya 65:5; Lukas 18:11, 12.) "Dengarlah, hai kamu yang mendengar!"** -Aku berkata kepadamu dalam nama Tuhan, bahwa mereka yang memiliki terang yang besar saat ini berada dalam keadaan yang digambarkan oleh Kristus dalam pekabarannya kepada jemaat di Laodikia. Mereka mengira bahwa mereka kaya, dan harta mereka bertambah banyak, dan merasa tidak kekurangan apa-apa. Kristus berbicara kepada Anda. Dengarlah, hai kamu yang mempunyai jiwa, perkataan Penasihat Agung, dan lakukanlah itu [*Wahyu 3:18* yang dikutip] (*Surat 5*, 1897).

**Untuk Membersihkan Gereja dari Fanatisme-**Rancangan pesan kepada jemaat Laodikia adalah untuk membersihkan gereja dari pengaruh-pengaruh fanatik; tetapi upaya Setan adalah untuk merusak pesan itu, dan menghancurkan pengaruhnya. Dia akan lebih senang memiliki orang-orang yang fanatik

menerima kesaksian itu, dan menggunakannya dalam perjuangannya, daripada membiarkan mereka tetap dalam keadaan suam-suam kuku. Saya telah melihat bahwa bukanlah rancangan pekabaran itu untuk menuntun saudara untuk duduk menghakimi saudaranya, untuk memberitahukan kepadanya apa yang harus dilakukan, dan seberapa jauh yang harus dilakukan, tetapi agar setiap orang menyelidiki hatinya sendiri, dan memperhatikan pekerjaannya masing-masing (Karunia-karunia Rohani 2:223).

**Bangkrut!**-Banyak orang Laodikia, yang hidup dalam penipuan rohani. Mereka mengenakan pakaian kebenaran mereka sendiri, membayangkan diri mereka kaya dan berlimpah dengan harta benda dan tidak membutuhkan apa pun, ketika mereka perlu setiap hari untuk belajar tentang Yesus, kelemah-lembutan dan kerendahan hati-Nya, jika tidak, mereka akan mendapati diri mereka bangkrut, seluruh hidup mereka adalah kebohongan (Surat 66, 1894).

Agama yang mementingkan diri sendiri-Kasih akan diri sendiri mengesampingkan kasih Kristus. Mereka yang hidup untuk diri sendiri berada di bawah kepala gereja Laodikia yang suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas. Semangat kasih yang mula-mula telah lenyap menjadi egoisme yang mementingkan diri sendiri. Kasih Kristus di dalam hati diekspresikan dalam tindakan. Jika kasih kepada Kristus tumpul, maka kasih kepada mereka yang untuknya Kristus telah mati akan merosot. Mungkin ada penampilan yang indah untuk semangat dan upacara, tetapi ini adalah substansi dari agama mereka yang meninggikan diri. Kristus menggambarkan mereka sebagai orang-orang yang memuakkan bagi selera-Nya [Wahyu 3:17, 18 yang dikutip] (Naskah 61, 1898).

**(Amsal 30:12; Obaja 3.) Meninggikan diri sendiri adalah unsur yang berbahaya-Meninggikan diri sendiri** adalah unsur yang berbahaya. Ia menodai segala sesuatu yang disentuhnya. Ini adalah keturunan dari kesombongan, dan bekerja dengan sangat cerdas sehingga, jika tidak diwaspadai, ia akan menguasai pikiran dan mengendalikan tindakan.

Pesan Laodikia harus diberitakan dengan penuh kuasa; untuk saat ini pesan ini sangat relevan. Sekarang, lebih dari sebelumnya, terlihat kesombongan, ambisi duniawi, meninggikan diri, bermuka dua, kemunafikan, dan penipuan. Banyak orang mengucapkan kata-kata kesia-siaan yang membengkak dan berkata, "Aku kaya dan berlimpah-limpah harta bendanya dan tidak kekurangan

sesuatu pun." Namun mereka sengsara, miskin, buta, dan telanjang ([The Review and Herald, 25 September 1900](#)).

**(Pengkhotbah 10:1; Matius 7:1-5.) Cinta diri, Penipuan diri, dan Pembenaran diri-Mereka** yang diperingatkan oleh Kristus memiliki beberapa kualifikasi yang luar biasa, tetapi mereka dinetralisir oleh semua orang yang memiliki penyakit cinta diri, penipuan diri, pembenaran diri karena kelalaian yang parah

untuk menolong saudara-saudara dalam pelayanan kepada Allah dengan kata-kata dan perbuatan yang mendorong. Ada lalat mati di dalam salep. Mereka sedang ditimbang oleh Dia yang tidak pernah membuat kesalahan. Ia memberitahukan hasil dari tindakan-tindakan yang menunjukkan bahwa kasih Kristus bukanlah suatu

ciple di dalam jiwa. Allah memanggil Anda semua untuk belajar dari Kristus tentang kelemahan-lembutan-Nya. Buanglah kemampuan Anda untuk melihat kesalahan orang lain.

Alihkan perhatian Anda pada cacat Anda sendiri. Kebenaran dirimu memuakkan bagi Tuhan Yesus Kristus. ([Wahyu 3:15-18](#) dikutip)." Kata-kata ini berlaku bagi gereja-gereja dan bagi banyak orang yang berada dalam posisi percaya pada pekerjaan Tuhan ([Naskah 108, 1899](#)).

Para Pemula **Rohani** - Ada banyak orang yang mengaku Kristen tetapi tidak sungguh-sungguh mengikut Yesus. Mereka tidak memikul salib dengan penyangkalan diri dan pengorbanan diri yang benar. Meskipun mengaku sebagai orang Kristen yang sungguh-sungguh, mereka menenun ke dalam jalinan karakter mereka begitu banyak benang-benang ketidaksempurnaan mereka sendiri sehingga pola yang indah itu menjadi rusak. Tentang mereka Kristus berkata: "Kamu membanggakan dirimu sebagai orang kaya dan bertambah kaya dengan pencapaian-pencapaian rohani. Pada kenyataannya kamu tidak dingin dan tidak panas, tetapi kamu dipenuhi dengan kesombongan yang sia-sia. Kecuali jika kamu bertobat, kamu tidak dapat diselamatkan; karena kamu akan menodai surga dengan hikmatmu yang tidak dikuduskan. Aku tidak dapat mendukung roh dan pekerjaanmu. Engkau tidak bertindak sesuai dengan teladan ilahi. Engkau hanya mengikuti pola yang engkau ciptakan sendiri. Karena engkau suam-suam kuku, Aku harus memuntahkan engkau keluar dari mulut-Ku."

Marilah kita bersyukur kepada Tuhan bahwa meskipun kelas ini begitu banyak, masih ada waktu untuk bertobat. Yesus berkata, "Aku, Penebusmu, mengenal pekerjaanmu. Aku mengenal motif yang mendorongmu untuk memegahkan diri dalam hal kondisi rohanimu, 'Aku kaya dan berlimpah-limpah harta dan tidak kekurangan apa-apa. Engkau tidak tahu bahwa engkau celaka, sengsara, miskin, buta dan telanjang."

Mereka yang berada dalam kondisi ini adalah orang-orang yang

sengaja tidak peduli. Mereka tidak memahami karakter dosa yang sesungguhnya. Dengan kesalahan mereka, mereka terus-menerus salah menggambarkan karakter Kristus dan mempermalukan-Nya. Dengan mengaku memiliki pengetahuan tentang kebenaran, mereka bertindak dalam roh sebagai pemula. Mereka tampaknya tidak memahami kebenaran yang harus dinyatakan dalam perkataan dan perbuatan untuk menunjukkan perbedaan yang nyata antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia. Mereka adalah para penuntut palsu dari setiap berkat dan hak istimewa Kristen, ketika, seperti Kristus

perwakilan, mereka tidak kaya dalam kasih karunia rohani atau perbuatan baik. Mereka celaka, miskin, buta, cacat. Sungguh suatu posisi yang sangat menyedihkan! Mereka berdiri di dalam terang mereka sendiri.

Namun, terlepas dari ketidaktahuan mereka yang disengaja, mereka tidak ditinggalkan oleh Tuhan tanpa peringatan dan nasihat tambahan (Naskah 138, 1902).

**15. Gunung Penglihatan-Jika** setiap orang yang memiliki pengaruh dapat mendaki suatu gunung penglihatan di mana ia dapat melihat semua pekerjaannya seperti Kristus melihat mereka ketika Ia menyatakan, "Aku tahu segala pekerjaanmu"; jika seorang pekerja dapat menelusuri dari sebab ke akibat setiap perkataan dan tindakan yang tidak pantas, maka pemandangan itu akan lebih dari yang dapat ditanggungnya (Naskah 128, 1903).

**15, 16 (Matius 6:22-24). Lebih buruk dari orang kafir - Orang Kristen yang setengah hati lebih** buruk daripada orang kafir; karena kata-kata mereka yang menipu dan posisi mereka yang tidak berkomitmen menyesatkan banyak orang. Orang kafir menunjukkan warna kulitnya. Orang Kristen yang suam-suam kuku menipu kedua belah pihak. Ia bukanlah orang duniawi yang baik dan juga bukan orang Kristen yang baik. Setan menggunakannya untuk melakukan pekerjaan yang tidak dapat dilakukan oleh orang lain (Surat 44, 1903).

**(Lukas 13:24-30.) Nasib Orang-orang yang Setengah Hati-** Ada orang-orang yang, meskipun mengaku melayani Tuhan, bersaksi melawan Dia. Kepada mereka pesan kepada jemaat Laodikia diberikan. Kristus berkata kepada mereka, "Aku tahu segala pekerjaanmu, bahwa engkau tidak dingin dan tidak panas." Ketika malaikat pembalasan akan melewati negeri itu, Kristus tidak dapat berkata tentang mereka, "Jangan sentuh mereka. Aku telah membaringkan mereka di atas telapak tangan-Ku." Tidak; tentang mereka yang setengah hati ini Dia berkata, "Aku akan memuntahkan mereka dari mulut-Ku. Mereka menyinggung perasaan-Ku" (Surat 44, 1903). **Mati dalam Pelanggaran dan Dosa-Bagi** mereka yang tidak mengamalkannya,

Firman Allah adalah sebuah surat yang mati. Kristus berkata tentang hal ini, "Sekiranya engkau dingin atau panas. Tetapi karena engkau suam-suam kuku, tidak dingin dan tidak panas, maka Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku." Dia tidak dapat mengajukan kasus mereka kepada Bapa. Jika mereka

menyadari bahwa mereka adalah orang-orang berdosa, Dia dapat memohon atas nama mereka, dan Tuhan akan membangkitkan mereka dengan Roh Kudus-Nya. Tetapi mereka lebih buruk daripada orang mati dalam pelanggaran dan dosa. Mereka mendengar Firman, tetapi tidak menerapkannya pada diri mereka sendiri; sebaliknya, mereka menerapkan Firman yang diucapkan kepada sesama mereka (Naskah 163a, 1898).

**15-20 (Yohanes 4:13, 14).** Mata Air Kehidupan-Kesesatan banyak orang yang mengaku sebagai anak-anak Allah adalah

dengan tepat diwakili oleh pesan kepada jemaat Laodikia. Di sana dibukakan bagi mereka yang melayani Allah, kebenaran yang nilainya tak ternilai, yang jika dibawa ke dalam kehidupan praktis, akan menunjukkan perbedaan antara mereka yang melayani Allah dan mereka yang tidak melayani-Nya.

Bumi itu sendiri tidak lebih kaya dengan urat-urat bijih emas dibandingkan dengan ladang pewahyuan yang penuh dengan urat-urat kebenaran yang berharga. Alkitab adalah gudang kekayaan Allah yang tak terselami. Tetapi mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran tidak memahaminya sepenuhnya. Mereka tidak membawa kasih Kristus ke dalam hati dan kehidupan mereka.

Murid Firman mendapati dirinya membungkuk di atas mata air yang hidup. Gereja perlu minum secara mendalam spiritualitas Firman. Pelayanan mereka kepada Allah haruslah sangat berbeda dengan pengalaman religius yang jinak, tidak bernyawa, dan tidak memiliki emosi, yang membuat banyak orang percaya tetapi tidak banyak berbeda dengan mereka yang tidak percaya, yang sangat mirip dengan orang-orang yang tidak bertobat (Naskah 117, 1902).

**15-21. Pesan Laodikia untuk Disebarkan ke Seluruh Dunia-** Pesan Laodikia telah dibunyikan. Terimalah pekabaran ini dalam semua tahapannya dan sampaikanlah kepada orang-orang di mana pun Ilahi membuka jalan. Pembeneran oleh iman dan kebenaran Kristus adalah tema-tema yang harus disampaikan kepada dunia yang sedang binasa (Surat 24, 1892).

**15-22 (Kolose 4:12, 13). Kerja Keras Jemaat di Laodikia-** [Wahyu 3:15-22 dikutip] Ini adalah kesaksian yang disampaikan mengenai jemaat di Laodikia. Jemaat ini telah diajar dengan setia. Dalam suratnya kepada jemaat di Kolose, Paulus menulis: "Dari Epafras, yang adalah salah seorang di antara kamu, hamba Kristus, aku memberi salam kepada kamu, yang senantiasa tekun berdoa untuk kamu di dalam doa, supaya kamu makin lama makin bertumbuh di dalam seluruh kehendak Allah. Sebab aku mencatat tentang dia, bahwa ia mempunyai semangat yang besar untuk kamu dan untuk mereka yang di Laodikia dan untuk mereka yang di Hierapolis."

Banyak pekerjaan yang sangat baik diberikan kepada jemaat Laodikia. Kepada mereka diberikan nasihat, "Karena itu hendaklah kamu sempurna, sama seperti Bapamu yang di sorga adalah sempurna." Tetapi gereja tidak menindaklanjuti pekerjaan yang dimulai oleh para utusan Allah. Mereka mendengar, tetapi mereka

gagal menerapkan kebenaran pada diri mereka sendiri, dan melaksanakan instruksi yang diberikan kepada mereka. Hasil yang terjadi kemudian adalah hasil yang selalu mengikuti penolakan terhadap peringatan dan permohonan Tuhan (Naskah [128](#), 1903).

**17 (Roma 11:20; 12:3, 16). Melelahkan Kesabaran Allah-Kristus** melihat apa yang tidak dilihat oleh manusia. Ia melihat dosa-dosa yang, jika tidak bertobat, akan melelahkan kesabaran Allah yang panjang sabar. Kristus tidak dapat memakai nama orang-orang yang merasa puas dengan kecukupan diri mereka sendiri. Ia tidak dapat mengatasnamakan orang-orang yang merasa tidak membutuhkan pertolongan-Nya, yang mengaku mengetahui dan memiliki segalanya (*The Review and Herald*, 23 Juli 1889).

**17-20. Haruskah Kita Membuka Pintu Hati** - Kita harus mengeluarkan para pembeli dan penjual dari bait jiwa, supaya Yesus dapat tinggal di dalam kita. Sekarang Ia berdiri di depan pintu hati sebagai pedagang sorgawi; Ia berkata: "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk dan Aku akan makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku." "Bukalah pintu bagiku, belilah dari pada-Ku barang-barang surgawi, belilah dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api." Belilah iman dan kasih, sifat-sifat yang berharga dan indah dari Penebus kita, yang akan memampukan kita untuk menemukan jalan masuk ke dalam hati mereka yang tidak mengenal-Nya, yang dingin dan terasing dari-Nya karena ketidakpercayaan dan dosa. Dia mengundang kita untuk membeli jubah putih, yaitu kebenaran-Nya yang mulia; dan kaca mata, agar kita dapat melihat hal-hal rohani. Oh, tidakkah kita mau membuka pintu hati kita bagi tamu surgawi ini (BE 15 Januari 1892)?

**18 (Yesaya 55:1; 14:6). Penjual Harta yang Tak Ternilai - Penjual** kekayaan rohani yang agung mengundang pengakuan Anda. (*Wahyu 3:18* dikutip) ... Juruselamat datang dengan perhiasan kebenaran yang paling berharga yang membedakannya dari semua yang palsu, semua yang palsu. Dia datang ke setiap rumah, ke setiap pintu; Dia mengetok, mempersembahkan harta-Nya yang tak ternilai, mendesak, "Belilah Aku" (*Surat 66*, 1894).

**Barang-barang** Surga yang Mahal-Barang-barang surga ditawarkan kepada gereja-gereja kita. Setiap individu perlu memiliki ketertarikan yang kuat terhadap undangan Kristus. Saudara dan saudari, apakah pikiran Anda sesuai dengan perintah ini? "Kata-kata yang tajam dan tegas ini tidak ditujukan kepada saya; saya berada dalam kondisi yang cukup baik secara rohani, meskipun saya mungkin tidak memiliki semua

[965] semangat dan semangat yang dimiliki beberapa orang. Saya percaya kebenaran. Mereka yang memiliki pesan ini dapat menerimanya. Saya pikir beberapa orang membutuhkannya." Anda yang berpikir dan bernalar demikian, yakinlah bahwa Anda adalah orang-orang yang memiliki pesan ini. Sementara barang-barang mahal dari surga terbuka di hadapan Anda, mendekatlah dan belilah apa yang telah Anda hilangkan - emas

kasih dan iman, dan jubah putih yang merupakan kebenaran Kristus ([Surat 30a, 1892](#)).

**Kebajikan yang Dicari di Antara Kita-Emas yang Yesus** ingin kita beli dari-Nya adalah emas yang telah teruji di dalam api; emas itu adalah emas iman dan kasih, yang tidak bercampur dengan zat-zat yang mencemarkan. Pakaian putih adalah kebenaran Kristus, pakaian kawin yang hanya dapat diberikan oleh Kristus. Obat celak mata adalah ketajaman rohani yang sejati yang sangat kurang di antara kita, karena hal-hal rohani harus dilihat secara rohani ([The Review and Herald, 1 April 1890](#)).

**(Yesaya 64:6; Filipi 3:9.) Penyediaan yang Cukup untuk Semua-Saksi** yang benar telah berkata, "Belilah dari pada-Ku emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian yang putih, supaya engkau berpakaian, dan supaya aib ketelanjanganmu tidak kelihatan." Apakah yang dimaksud dengan ketelanjangan dan kemiskinan itu? Itu adalah rasa malu **karena** mengenakan pakaian kebenaran diri sendiri, dan karena memisahkan diri kita dari Allah, ketika Dia telah menyediakan cukup bagi semua orang untuk menerima berkat-Nya ([Sketsa Sejarah Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 139](#)).

**(Wahyu 7:14.) Nasihat yang Menghibur bagi Gereja-** Nasihat dari Saksi yang benar penuh dengan dorongan dan penghiburan. Gereja-gereja masih dapat memperoleh emas berupa kebenaran, iman, dan kasih, dan menjadi kaya dengan harta surgawi. "Belilah dari padaku emas, supaya engkau dapat dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu." Pakaian putih adalah kebenaran Kristus yang dapat ditempa ke dalam karakter. Kemurnian hati, kemurnian motif, akan menjadi ciri setiap orang yang mencuci jubahnya, dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba ([The Review and Herald, 24 Juli 1888](#)).

**(Yesaya 61:10; Zakharia 3:4, 5.) Ditenun di Alat Tenun Surga-**Tidak ada apa pun di dalam diri kita yang dapat kita gunakan untuk mengenakan pakaian kepada jiwa sehingga ketelanjangannya tidak akan terlihat. Kita akan menerima jubah kebenaran yang ditunen di alat tenun surga, bahkan jubah kebenaran Kristus yang tak bernoda ([The Review and Herald, 19 Juli 1892](#)).

**(Matius 6:22; Yakobus 1:23-25.) Pandangan yang Benar untuk Ilmu** Pengetahuan-Mata adalah hati nurani yang peka, cahaya batin, dari pikiran. Pada pandangan yang benar tentang

segala sesuatu, kesehatan rohani seluruh jiwa dan makhluk bergantung. "Obat tetes mata", yaitu Firman Allah, membuat hati nurani menjadi cerdas di bawah penerapannya; karena Firman Allah menginsafkan

karena dosa. Tetapi kepintaran diperlukan agar penyembuhan dapat terjadi, dan mata menjadi tunggal bagi kemuliaan Allah. Orang berdosa, yang melihat dirinya sendiri dalam kaca mata moral Allah yang agung, akan melihat dirinya sendiri sebagaimana Allah melihatnya, dan melakukan pertobatan kepada Allah dan iman kepada Tuhan kita Yesus Kristus....

Orang-orang Laodikia ... tidak sepenuhnya buta, jika tidak, obat tetes mata itu tidak akan melakukan apa pun untuk memulihkan penglihatan mereka, dan memampukan mereka untuk melihat sifat-sifat Kristus yang sebenarnya. Kristus berkata, Dengan meninggalkan kemandirianmu sendiri, dengan meninggalkan segala sesuatu, betapapun kamu menyayangnya, kamu dapat membeli emas, pakaian, dan obat celak mata agar kamu dapat melihat ([The Review and Herald, 23 November 1897](#)).

**18-20. Seorang Saudagar yang Sarat dengan Kekayaan-Penghulu yang agung** menggambarkan diri-Nya sebagai seorang saudagar sorgawi, yang sarat dengan kekayaan, yang memanggil dari rumah ke rumah, [mempersembahkan](#) barang-barang-Nya yang tak ternilai harganya [[Wahyu 3:18-20](#)] (RH 23 Juli 1889).

**(Ayub 22:21-25) Mengetuk Pintu** Hati-Tuhan mengetuk pintu hatimu, ingin masuk, supaya Ia dapat memberikan kekayaan rohani kepada jiwamu. Ia akan mengurapi mata yang buta, agar mereka dapat menemukan karakter Allah yang kudus dalam hukum-Nya, dan memahami kasih Kristus, yang sesungguhnya adalah emas yang telah teruji dalam api ([The Review and Herald, 25 Februari 1890](#)).

**(Yesaya 13:12; Matius 13:45, 46.) Kekayaan Rohani untuk** Jiwa-Yesus pergi dari pintu ke pintu, berdiri di depan setiap bait suci jiwa, menyatakan, "Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk." Sebagai seorang pedagang sorgawi, Dia membuka harta-Nya dan berseru, "Belilah emas yang telah teruji dalam api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian dan tidak kelihatan aib ketelanjanganmu." Emas yang Dia tawarkan adalah emas yang tanpa campuran,

[966] lebih berharga daripada jubah Ofir, karena jubah itu adalah iman dan kasih. Jubah putih yang Dia undang untuk dikenakan oleh jiwa adalah jubah kebenaran-Nya sendiri, dan minyak untuk pengurapan adalah minyak kasih karunia-Nya, yang akan memberikan

penglihatan rohani kepada jiwa dalam kebutaan dan kegelapan, sehingga ia dapat membedakan pekerjaan Roh Allah dan roh musuh. "Bukalah pintu-pintumu," kata Saudagar yang agung, pemilik kekayaan rohani, "dan bertransaksilah dengan-Ku. Akulah, Penebusmu, yang menasihati engkau untuk membeli dari-Ku" ([The Review and Herald, 7 Agustus 1894](#)).

**18-21 (Filipi 3:12-15). Konflik Adalah untuk Kita-Saksi** yang benar memberikan dorongan kepada semua orang yang ingin berjalan di jalan ketaatan yang rendah hati, melalui iman di dalam nama-Nya. Ia menyatakan, "Barangsiapa menang, ia akan Kududukan di sebelah kanan-Ku di atas takhta-Ku, sama seperti Aku telah menang dan didudukan di sebelah kanan Bapa-Ku di atas takhta-Nya."

Ini adalah perkataan dari Sang Pengganti dan Penjamin kita. Dia yang adalah Kepala Ilahi dari gereja, yang terkuat dari para pemenang, akan mengarahkan para pengikut-Nya kepada kehidupan-Nya, kerja keras-Nya, penyangkalan diri-Nya, pergumulan dan penderitaan-Nya, melalui penghinaan, melalui penolakan, cemoohan, hinaan, ejekan, kepalsuan, melalui jalan Kalvari menuju tempat penyaliban, agar mereka dapat didorong untuk terus maju ke depan untuk mendapatkan hadiah dan pahala sebagai pemenang. Kemenangan terjamin melalui iman dan ketaatan.

Marilah kita menerapkan perkataan Kristus dalam kehidupan kita masing-masing. Apakah kita miskin, buta, celaka, dan kikir? Maka marilah kita mencari jubah emas dan putih yang Ia tawarkan. Pekerjaan untuk menang tidak terbatas pada zaman para martir. Konflik ini adalah untuk kita, di hari-hari ini godaan halus terhadap keduniawian, keamanan diri, pemanjaan kesombongan, ketamakan, doktrin-doktrin palsu, dan amoralitas kehidupan ([The Review and Herald](#), 24 Juli 1888).

**(Kidung Agung 6:10; Yesaya 1:16-19.) Sebuah Harapan Reformasi-** Gereja harus dan akan bersinar "terang seperti bulan, cerah seperti matahari, dan dahsyat seperti tentara dengan panji-panji." Hamba-hamba Tuhan harus, dengan bekerja bersama dengan Kristus, menggulung kutukan yang telah membuat gereja menjadi suam-suam kuku. [Hajaran ini mengungkapkan sebuah harapan akan reformasi [[Wahyu 3:15-19](#)] ([Surat 130](#), 1902).

**Panggilan Laodikia Membuahkan Hasil-Saya** melihat bahwa panggilan kepada gereja Laodikia ini akan mempengaruhi jiwa-jiwa. Semangat yang menjadi besar dituntut oleh Allah dari pihak kita. Kita harus bertobat, membuang semua perasaan kita, merasakan kemelaratan kita, membeli emas supaya kita menjadi kaya, membeli kaca mata supaya kita dapat melihat, membeli pakaian putih supaya kita dapat berpakaian ([Surat 2](#), 1851).

**(Matius 25:1-12.) Pengharapan bagi orang-orang**

**Laodikia** - [[Wahyu 3:15-17](#) dikutip.] Namun, kasus orang-orang yang ditegur bukanlah kasus yang tanpa harapan; kasus ini tidak berada di luar kuasa Pengantara yang agung. Dia berkata: "Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli emas yang telah teruji dalam dapur api, supaya engkau menjadi kaya, dan pakaian putih, supaya engkau berpakaian, dan

supaya ketelanjanganmu tidak kelihatan, dan olesilah matamu dengan minyak pelumas, supaya engkau dapat melihat." Meskipun para pengikut Kristus berada dalam keadaan yang menyedihkan, mereka belum berada dalam keadaan putus asa seperti gadis-gadis bodoh yang pelitanya padam, dan tidak ada waktu untuk mengisi bejana mereka dengan minyak. Ketika mempelai laki-laki datang, mereka yang sudah siap masuk ke pesta perkawinan, tetapi ketika gadis-gadis yang bodoh itu datang, pintu sudah tertutup, dan mereka terlambat untuk masuk.

Tetapi nasihat dari Saksi yang benar tidak mewakili mereka yang suam-suam kuku seperti dalam kasus yang tidak ada harapan. Masih ada kesempatan untuk memperbaiki keadaan mereka, dan pekabaran Laodikia penuh dengan dorongan; karena gereja yang murtad masih dapat membeli emas iman dan kasih, masih dapat memiliki jubah putih kebenaran Kristus, sehingga aib ketelanjangan mereka tidak perlu tampak. Kemurnian hati, kemurnian motif, mungkin masih menjadi ciri mereka yang setengah hati dan yang berjuang untuk melayani Allah dan mamon. Mereka masih dapat mencuci jubah karakter mereka dan menjadikannya putih di dalam darah Anak Domba ([The Review and Herald, 28 Agustus 1894](#)).

Ada harapan bagi gereja-gereja kita jika mereka mau memperhatikan pesan yang diberikan kepada orang-orang Laodikia (Naskah 139, 1903).

**20 (Wahyu 22:17; Amsal 1:23-33).** Akankah Engkau Menyia-nyiaikan Talenta Allah?" Kata Saksi yang benar, "Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetuk." Setiap peringatan, teguran, dan permohonan dalam Firman Allah, atau melalui utusan-utusan yang diutus-Nya, adalah sebuah ketukan di pintu hati; itu adalah suara Yesus yang meminta untuk masuk. Dengan ketukan yang terus menerus tidak diindahkan, tekad Anda untuk membuka diri menjadi semakin lemah. Jika suara Yesus tidak diindahkan dengan segera, suara itu akan bercampur aduk di dalam pikiran dengan suara-suara lain, perhatian dan urusan duniawi akan menyita perhatian, dan keyakinan akan lenyap. Hati menjadi kurang terpengaruh, dan terjerumus ke dalam ketidaksadaran yang berbahaya akan singkatnya waktu, dan kekekalan yang besar di luar sana.

Tamu surgawi sedang berdiri di depan pintu Anda, sementara Anda menumpuk penghalang untuk menghalangi jalan masuk-Nya. Yesus mengetuk pintu kemakmuran yang Dia berikan

kepada Anda. Dia membebani Anda dengan berkat-berkat untuk menguji kesetiaan Anda, sehingga berkat-berkat itu dapat mengalir dari Anda kepada orang lain. Akankah Anda mengizinkan keegoisan Anda untuk menang? Apakah Anda akan menyia-nyiakan talenta Allah, dan

kehilangan jiwamu karena cinta yang menyembah berhala atas berkat-berkat yang telah Dia berikan ([The Review and Herald, 2 November 1886](#))?

**Tidak Ada Pesan yang Mematahkan Semangat bagi Gereja-Kami** tidak memiliki pesan yang mematahkan semangat bagi gereja. Meskipun teguran, peringatan, dan koreksi telah diberikan, namun gereja telah berdiri sebagai alat Allah untuk menyebarkan terang. Umat Allah yang menaati perintah-perintah-Nya telah menyuarakan peringatan kepada dunia, kepada segala bahasa, suku bangsa, dan kaum. Gereja Allah adalah saksi yang hidup, kesaksian yang terus menerus, untuk meyakinkan manusia jika diterima, dan mengutuk mereka jika ditentang dan ditolak (Naskah 96, 1893).

21. Lihat [komentar EGW tentang Roma 8:17; Galatia 6:7, 8; Ibrani 4:15](#).

## **Bab 4**

3. Lihat [komentar EGW tentang Roma 3:24-26](#).

## Bab 5

**6 (Efesus 2:5, 6). Anak Domba di Tengah-tengah Takhta -** Anak Domba Allah digambarkan di hadapan kita sebagai berada di tengah-tengah takhta Allah. Dia adalah peraturan agung yang dengannya manusia dan Allah dipersatukan dan bersekutu bersama. Dengan demikian, manusia digambarkan duduk di tempat-tempat surgawi di dalam Kristus Yesus. Ini adalah tempat pertemuan yang telah ditetapkan antara Allah dan manusia ([Naskah 7, 1898](#)).

8. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 8:3, 4](#).

9-12. Lihat [komentar EGW tentang Ibrani 1:14](#).

**11 (pasal 7:1-3; 16:13-16; 1:14; lihat komentar EGW tentang He- brews 9:24). Tangan-tangan Malaikat Terpaut di Sekitar Dunia - Yohanes** menulis, "Dan aku melihat dan mendengar suara banyak malaikat sekeliling takhta itu." Para malaikat bersatu dalam pekerjaan Dia yang telah membuka meterai-meterai dan mengambil kitab itu. Empat malaikat yang perkasa menahan para penguasa dunia ini sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan di dahi mereka. Bangsa-bangsa di dunia ingin sekali bertikai, tetapi mereka ditahan oleh para malaikat. Ketika kekuatan penahan ini disingkirkan, akan datang masa-masa sulit dan penderitaan. Alat-alat perang yang mematikan akan diciptakan. Kapal-kapal, dengan muatannya yang hidup, akan dikuburkan di lautan yang dalam. Semua yang tidak memiliki roh kebenaran akan bersatu di bawah kepemimpinan agen-agen setan. Tetapi mereka akan tetap terkendali sampai waktunya tiba untuk pertempuran besar Harmagedon.

Para malaikat mengepung dunia, menolak Setan atas klaimnya untuk berkuasa, yang dibuat karena banyaknya pengikutnya. Kita tidak mendengar suara-suara, kita tidak melihat dengan penglihatan alamiah pekerjaan para malaikat ini, tetapi tangan-tangan mereka saling bertaut di seluruh dunia, dan dengan kewaspadaan yang tak kenal waktu mereka menjaga pasukan Iblis di teluk sampai pemeteraian umat Allah digenapi.

Para pelayan Yehuwa, para malaikat yang memiliki keahlian dan kuasa serta kekuatan yang besar, ditugaskan untuk pergi dari surga ke bumi untuk melayani umat-Nya. Mereka diberi tugas untuk menahan amukan kuasa Dia yang turun seperti singa yang mengaum, untuk mencari

yang dapat ditelannya. Tuhan adalah tempat perlindungan bagi semua orang yang menaruh kepercayaan kepada-Nya. Dia mengizinkan mereka bersembunyi di dalam Dia untuk sesaat, sampai kemarahan-Nya berlalu. Dia akan segera keluar dari tempat-Nya untuk menghukum dunia karena kejahatannya. Kemudian bumi akan menumpahkan darahnya dan tidak lagi menutupi orang-orang yang terbunuh (*Surat 79, 1900*).

**Surga adalah Tempat Kesibukan-Ah**, seandainya semua orang dapat melihat Juruselamat kita yang berharga sebagaimana adanya Dia, *Juruselamat*. Biarlah tangan-Nya menyingkapkan tabir yang menutupi kemuliaan-Nya dari mata kita. Ia memperlihatkan Dia di tempat-Nya yang tinggi dan kudus. Apa yang kita lihat? Juruselamat kita, tidak berada dalam posisi diam dan tidak aktif. Dia dikelilingi oleh para intelegensia surgawi, kerub, dan serafim, sepuluh ribu kali sepuluh ribu malaikat.

[968] Semua makhluk surgawi ini memiliki satu objek di atas semua objek lainnya, di mana mereka sangat tertarik-Gereja-Nya di dunia yang sedang mengalami perpecahan. Semua bala tentara ini melayani Penguasa surga, meninggalkan Anak Domba Allah, yang menghapus dosa-dosa dunia. Mereka bekerja bagi Kristus di bawah tugas-Nya, untuk menyelamatkan sampai tuntas semua orang yang memandang-Nya dan percaya kepada-Nya. Kecerdasan-kecerdasan surgawi ini mempercepat misi mereka, melakukan bagi Kristus apa yang Herodes dan Pilatus lakukan terhadap-Nya. Mereka bersatu untuk menegakkan kehormatan dan kemuliaan Allah. Mereka bersatu dalam persekutuan yang kudus, dalam kesatuan tujuan yang agung dan agung, untuk menunjukkan kuasa dan belas kasihan serta kasih dan kemuliaan Juruselamat yang telah disalibkan dan bangkit.

Dalam pelayanan mereka, bala tentara surgawi ini menggambarkan bagaimana seharusnya gereja Allah. Kristus bekerja atas nama mereka di pengadilan surgawi, mengutus para utusan-Nya ke seluruh penjuru dunia, untuk menolong setiap orang yang menderita yang mencari pertolongan kepada-Nya, untuk mendapatkan kehidupan rohani dan pengetahuan.

Gereja Kristus di bumi berada di tengah-tengah kegelapan moral dunia yang tidak setia, yang menginjak-injak hukum Yehuwa. Tetapi Penebus mereka, yang telah membeli tebusan mereka dengan harga darah-Nya sendiri yang mahal, telah membuat setiap ketentuan bahwa gereja-Nya akan menjadi tubuh yang diubahkan,

diterangi dengan Terang dunia, yang memiliki kemuliaan Imanuel. Sinar terang Matahari Kebenaran, yang bersinar melalui gereja-Nya, akan mengumpulkan semua domba yang hilang dan tersesat ke dalam kawanan-Nya, yang akan datang kepada-Nya dan menemukan perlindungan di dalam Dia. Mereka akan menemukan kedamaian, terang dan sukacita di dalam Dia yang adalah damai sejahtera dan kebenaran untuk selama-lamanya ([Surat 89c, 1897](#)).

**12.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 15:51-55](#).

## Bab 6

**9 (Wahyu 18:1-5; lihat komentar EGW tentang Roma 12:19). Pembukaan Meterai Kelima**-Ketika meterai kelima dibuka, Yohanes sang Pewahyu dalam penglihatannya melihat di bawah mezbah kumpulan orang-orang yang telah disembelih karena Firman Allah dan kesaksian Yesus Kristus. Setelah itu terjadilah peristiwa yang digambarkan di dalam kitab Wahyu pasal 18, yaitu ketika mereka yang setia dan benar dipanggil keluar dari Babel ([Wahyu 18:1-5](#), dikutip) (Naskah 39, 1906).

**13-17.** Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 16:1-21](#).

**14-17.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 28:2-4](#).

**15-17.** Lihat [komentar EGW tentang Roma 3:19](#).

**16.** Lihat [komentar EGW tentang Matius 27:21, 22, 29](#).

## Bab 7

**1-3 (Wahyu 16:13-16; lihat komentar EGW tentang Wahyu 5:11; Efesus 4:30). Masa Percobaan Hampir Habis-Kerajaan** yang siap bangkit melawan kerajaan. Sekarang tidak ada lagi pertunangan yang dapat dihalangi. Namun, keempat mata angin akan ditahan sampai hamba-hamba Allah dimeteraikan di dahi mereka. Kemudian kekuatan-kekuatan di bumi akan menghimpun kekuatan mereka untuk pertempuran besar yang terakhir. Betapa kita harus memperbaiki masa percobaan kita yang tinggal sedikit ini (*The Review and Herald*, 27 November 1900)!

Tepat sebelum kami memasukinya [masa kesusahan], kami semua menerima meterai Allah yang hidup. Dan aku melihat keempat malaikat itu berhenti menahan keempat mata angin. Dan aku melihat kelaparan, penyakit sampar dan pedang, bangsa bangkit melawan bangsa, dan seluruh dunia dalam kekacauan (*Day-Star*, 14 Maret 1846).

Segala sesuatu di dunia ini dalam keadaan tidak tenang. Bangsa-bangsa marah, dan persiapan besar untuk perang sedang dilakukan. Bangsa sedang berkomplot melawan bangsa, dan kerajaan melawan kerajaan. Hari besar Tuhan semakin dekat. Tetapi meskipun bangsa-bangsa mengumpulkan kekuatan mereka untuk perang dan pertumpahan darah, perintah kepada para malaikat masih berlaku, agar mereka menahan keempat penjuru angin sampai hamba-hamba Tuhan dimeteraikan di dahi mereka (*The Review and Herald*, 28 Januari 1909).

**2, 3 (lihat komentar EGW tentang Wahyu 13:16, 17; Wahyu 14:9-12). Malaikat Membaca Tanda itu-Apakah meterai Allah** yang hidup itu, yang ditempatkan di dahi umat-Nya? Itu adalah tanda yang dapat dibaca oleh malaikat, tetapi tidak dapat dibaca oleh mata manusia; karena malaikat pembinasakan harus melihat tanda penebusan ini. Pikiran yang cerdas telah melihat tanda salib Kalvari pada putra-putri yang diadopsi Tuhan. Dosa pelanggaran hukum Allah telah dihapuskan. Mereka telah mengenakan pakaian kawin,

dan taat serta setia kepada semua perintah Allah ([Surat 126, 1898](#)).

**([Keluaran 12:7, 12, 13](#); [Yehezkiel 9:4](#); [20:12, 20](#).) Tanda Tangan** Penunjukan Allah-Bangsa Israel menempatkan di atas pintu-pintu mereka sebuah

tanda tangan darah, untuk menunjukkan bahwa mereka adalah milik Allah. Jadi, anak-anak Allah di zaman ini akan memiliki tanda tangan yang telah Allah tetapkan.

[969] Mereka akan menempatkan diri mereka selaras dengan hukum Allah yang kudus. Sebuah tanda ditempatkan pada setiap umat Allah sama seperti tanda yang ditempatkan pada pintu-pintu rumah orang Ibrani, untuk melindungi umat itu dari kebinasaan secara umum. Allah menyatakan, "Aku memberikan kepada mereka hari-hari Sabat-Ku, supaya menjadi tanda antara Aku dan mereka, supaya mereka tahu, bahwa Akulah Tuhan yang menguduskan mereka" ([The Review and Herald, 6 Februari 1900](#)).

**(Keluaran 31:12-17.) Kepemilikan Khusus Tuhan-Setiap** jiwa di dunia ini adalah milik Tuhan, melalui penciptaan dan penebusan. Setiap jiwa sedang diadili atas hidupnya. Sudahkah ia memberikan kepada Allah apa yang menjadi milik-Nya? Sudahkah ia menyerahkan kepada Tuhan semua yang menjadi milik-Nya sebagai milik-Nya yang telah dibeli? Semua orang yang menghargai Tuhan sebagai bagian mereka dalam hidup ini akan berada di bawah kendali-Nya, dan akan menerima tanda, tanda Allah, yang menunjukkan bahwa mereka adalah milik Allah yang istimewa. Kebenaran Kristus akan mendahului mereka, dan kemuliaan Tuhan akan menjadi upah mereka. Tuhan melindungi setiap manusia yang memiliki tanda-Nya. ([Keluaran 31:12-17](#)).

Pengenalan akan Tuhan ini adalah nilai tertinggi bagi setiap manusia. Semua orang yang mengasihi dan melayani Dia sangat berharga di hadapan-Nya. Dia ingin agar mereka berdiri di tempat yang layak untuk mewakili kebenaran seperti yang ada di dalam Yesus ([Surat 77, 1899](#)).

**Sifat-sifat Alamiah Harus** Diubahkan-Betapa sedikit orang yang mengingat bahwa si penggoda dulunya adalah kerub yang menutupi, makhluk yang Allah ciptakan untuk kemuliaan nama-Nya. Iblis jatuh dari posisinya yang tinggi karena meninggikan diri sendiri; ia menyalahgunakan kemampuan tinggi yang telah Allah berikan kepadanya. Dia jatuh karena alasan yang sama dengan ribuan orang yang jatuh hari ini, karena ambisi untuk menjadi yang pertama, keengganan untuk dikendalikan. Tuhan akan mengajarkan manusia pelajaran bahwa, meskipun bersatu dalam kapasitas gereja, ia tidak akan diselamatkan sampai meterai Allah ditempatkan di atasnya ....

Tuhan memiliki pekerjaan yang harus kita lakukan. Dan jika kebenaran tidak berakar di dalam hati, jika sifat-sifat alamiah dari karakter tidak ditransformasikan oleh Roh Kudus, kita tidak akan pernah bisa menjadi rekan sekerja dengan Yesus Kristus. Sifat-sifat diri akan terus muncul, dan karakter Kristus tidak akan terwujud dalam hidup kita ([Surat 80, 1898](#)).

**Tanpa Noda atau Kerut-Lembaga-lembaga misionaris** sangat dibutuhkan di setiap cabang pekerjaan Tuhan. Lembaga-lembaga kita membutuhkan orang-orang yang berkomitmen dan berbakti, yang akan menjadikan Tuhan sebagai sandaran mereka. Allah akan menyatakan melalui para pekerja seperti itu kuasa anugerah-Nya. Hamba-hamba-Nya akan dibedakan dari dunia dengan meterai Allah yang hidup; kata-kata dan pekerjaan mereka akan menyatakan bahwa mereka adalah pekerja-pekerja yang bekerja sama dengan Allah.

Tuhan dapat menggunakan agen manusia hanya sejauh ia mau dikerjakan oleh Roh Kudus. Kepada orang-orang yang menerima posisi tanggung jawab sebagai presiden, pendeta, dokter, atau pekerja di bidang apa pun, saya berpesan: Allah akan menguji setiap orang yang masuk ke dalam pelayanan-Nya. Dia tidak bertanya, apakah mereka memiliki pengetahuan dan kefasihan berbicara? Apakah mereka memiliki kemampuan untuk memerintah, mengendalikan, dan mengatur? Dia bertanya, Apakah mereka akan mewakili karakter-Ku? Akankah mereka berjalan dengan kerendahan hati, sehingga Aku dapat mengajarkan mereka jalan-Ku? Bait jiwa tidak boleh dikotori oleh praktik yang longgar atau najis. Mereka yang akan Aku akui di pelataran surga haruslah tanpa noda dan kerut.

Tuhan akan menggunakan orang-orang yang rendah hati untuk melakukan pekerjaan yang besar dan baik. Melalui mereka, Dia akan menunjukkan kepada dunia sifat-sifat ilahi yang tidak dapat dilukiskan dengan kata-kata (**Surat 270, 1907**).

**(Wahyu 14:1-3; Wahyu 22:4; Yohanes 1:12.) Suatu Kehormatan untuk Memikul** Tanda Tuhan-Mereka yang keluar dari dunia, untuk berdiri berbeda dengan orang dunia dalam perkataan dan perbuatan, mereka yang menyadari bahwa memikul tanda Tuhan adalah suatu kehormatan, akan menerima kuasa untuk menjadi anak-anak-Nya. Tuhan akan memiliki orang-orang yang dapat diandalkan. Tidak seorang pun akan masuk ke dalam pengadilan di atas yang tidak membawa tanda Tuhan. Mereka yang di bumi yang terkutuk ini membawa tanda ini dengan keberanian yang kudus, memandangnya sebagai sebuah kehormatan, akan dikenali dan dihormati oleh Kristus di pengadilan-pengadilan di atas (**Surat 125, 1903**).

**(Yeremia 8:20; 1 Yohanes 3:3.) Akankah Malaikat Melewati Kita?** - "Setiap orang yang menaruh pengharapan itu di

dalam Dia, menyucikan dirinya sendiri, sama seperti Dia sendiri adalah suci." Tidak lama lagi, setiap orang yang adalah anak Allah akan menerima meterai-Nya. Oh, semoga meterai itu ditempatkan di dahi kita! Siapakah yang dapat bertahan memikirkan bahwa ia akan dilewati ketika malaikat pergi untuk memeteraikan hamba-hamba Allah di dahi mereka [970] ([The Review and Herald, 28 Mei 1889](#))?

**Paspor ke Kota Suci-Hanya** mereka yang menerima meterai Allah yang hidup yang akan memiliki paspor untuk masuk ke dalam gerbang-gerbang Kota Suci.

Kota. Tetapi ada banyak orang yang mengambil ke atas diri mereka sendiri tanggung jawab-tanggung jawab sehubungan dengan pekerjaan Allah yang tidak sepenuh hati percaya, dan sementara mereka tetap demikian, mereka tidak dapat menerima meterai Allah yang hidup. Mereka mengandalkan kebenaran mereka sendiri, yang dicatat oleh Tuhan sebagai kebodohan ([Surat 164, 1909](#)).

**Tanda Pembeda-Mereka** yang akan menerima meterai Allah di dahi mereka harus memegang hari Sabat dari perintah keempat. Inilah yang membedakan mereka dari orang-orang yang tidak setia, yang telah menerima institusi buatan manusia untuk menggantikan hari Sabat yang sejati. Memegang hari peristirahatan Allah adalah tanda pembeda antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani-Nya (Naskah [27, 1899](#)).

**Seperti Kristus dalam Karakter-Meterai Allah yang hidup** akan ditempatkan pada mereka yang memiliki kemiripan dengan Kristus dalam karakter ([The Review and Herald, 21 Mei 1895](#)).

**Gambar Kristus di dalam Jiwa-Seperti lilin yang menerima kesan meterai**, demikian pula jiwa harus menerima kesan Roh Allah dan mempertahankan gambar Kristus ([The Signs of the Times, 18 Juli 1911](#)). Meterai **dan Perintah-Perintah-Banyak orang** tidak akan menerima meterai Allah karena mereka tidak menaati perintah-perintah-Nya atau menanggung buah-buah kebenaran ([Surat 76, 1900](#)).

**Kekecewaan Pahit pada Hari Tuhan - Banyak orang yang mengaku Kristen** akan mengalami kekecewaan yang pahit pada hari Tuhan. Mereka tidak memiliki meterai Allah yang hidup di dahi mereka. Dengan suam-suam kuku dan setengah hati, mereka menghina Allah jauh lebih banyak daripada orang yang mengaku tidak percaya. Mereka meraba-raba dalam kegelapan, padahal seharusnya mereka berjalan dalam terang Firman di siang hari, di bawah bimbingan Dia yang tidak pernah salah ([Surat 121, 1903](#)).

2-4. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 14:1-14](#).

**4-17 (Wahyu 14:1-4; 2 Korintus 3:18). Berusahalah untuk Berada di Antara Mereka yang 144.000 itu-** [[Wahyu 7:9-17](#) dikutip] Mereka yang akan dipimpin Anak Domba itu ke mata air yang hidup, dan yang dari matanya Ia akan menghapus segala air mata, adalah mereka yang sekarang menerima pengetahuan dan pengertian yang dinyatakan di dalam Alkitab, yaitu Firman Allah ....

Kita tidak boleh meniru manusia. Tidak ada manusia yang cukup bijaksana untuk menjadi kriteria kita. Kita harus memandang kepada manusia Kristus Yesus, yang lengkap dalam kesempurnaan kebenaran dan kekudusan.

Dia adalah pencipta dan penyempurna iman kita. Dia adalah sang pemberi pola. Pengalaman-Nya adalah ukuran dari pengalaman yang harus kita peroleh. Karakter-Nya adalah teladan kita. Maka, marilah kita mengalihkan pikiran kita dari kebingungan dan kesulitan hidup ini, dan memusatkan pikiran kita kepada-Nya, agar dengan memandang kita dapat diubah menjadi serupa dengan-Nya. Kita dapat memandang Kristus dengan tujuan yang baik. Kita dapat dengan aman memandang kepada-Nya, karena Dia adalah Maha Bijaksana. Ketika kita memandang kepada-Nya dan memikirkan Dia, Dia akan dibentuk di dalam diri kita, yaitu pengharapan akan kemuliaan.

Marilah kita berjuang dengan segenap kekuatan yang telah Tuhan berikan kepada kita untuk menjadi bagian dari seratus empat puluh empat ribu orang itu ([The Review and Herald, 9 Maret 1905](#)).

**9 (Wahyu 3:5; Wahyu 19:7-9; Yohanes 12:12, 13). Telapak tangan dan jubah** - Telapak tangan menandakan bahwa mereka telah memperoleh kemenangan, dan jubah putih menandakan bahwa mereka telah dipakaikan kebenaran Kristus. Syukur kepada Tuhan bahwa sebuah air mancur telah dibuka untuk membasuh jubah karakter kita, dan membuatnya menjadi seputih salju ([Naskah 66, 1895](#)).

**14.** Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 3:18; Wahyu 19:7-9; Matius 22:11, 12](#).

**17.** Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 22:1, 2; Roma 11:33](#).

## Bab 8

3, 4 ([Yesaya 1:18](#); [Ibrani 9:13, 14](#); lihat [komentar EGW tentang Roma 8:26, 34](#); [Ibrani 7:25](#)). **Doa-doa Menjadi Harum oleh Jasa Kristus-Seperti** imam besar memercikkan darah yang hangat di atas kursi pengampunan sementara awan kemenyan yang harum naik ke hadapan Allah, demikian pula, ketika kita mengakui dosa-dosa kita dan memohon keampunan darah penebusan Kristus, doa-doa kita naik ke surga, harum oleh jasa-jasa karakter Juruselamat kita. Terlepas dari ketidaklayakan kita, kita harus ingat bahwa ada Dia yang dapat menghapus dosa, dan yang bersedia dan ingin menyelamatkan orang berdosa. Dengan darah-Nya sendiri, Dia membayar hukuman bagi semua orang berdosa. Setiap dosa yang diakui di hadapan Allah dengan hati yang menyesal, akan dihapuskan-Nya [[Yesaya 1:18](#); [Ibrani 9:13, 14](#)] (RH 29 September 1896).

**[Dupa Melambangkan Darah Pendamaian-** [[Wahyu 5:8](#); [Mazmur 141:2](#); [1:29](#); [Efesus 5:2](#)] Biarlah keluarga-keluarga, individu-individu Kristen, dan gereja-gereja mengingat bahwa mereka bersekutu dengan erat di surga. Tuhan memiliki kepentingan khusus terhadap gereja-Nya yang militan di bawah ini. Para malaikat yang mempersembahkan asap kemenyan yang harum itu adalah untuk orang-orang kudus yang berdoa. Maka biarlah doa-doa petang di setiap keluarga naik dengan mantap ke surga pada waktu matahari terbenam yang sejuk, berbicara di hadapan Allah atas nama kita tentang jasa-jasa darah Juruselamat yang telah disalibkan dan telah bangkit.

Hanya darah itu saja yang berkhasiat. Hanya darah-Nya yang dapat mendamaikan dosa-dosa kita. Darah Anak Tunggal Allahlah yang berharga bagi kita sehingga kita dapat mendekat kepada Allah, darah-Nya sajalah yang "menghapus dosa dunia." Pagi dan petang, alam semesta surgawi melihat setiap rumah tangga yang berdoa, dan malaikat yang membawa dupa, yang melambangkan darah pendamaian, mendapat jalan masuk

kepada Allah (Naskah [15](#), 1897).

## Bab 10

**1-11 (Wahyu 14:6-12; Daniel 12:4-13).** Tidak Kurang dari Kristus-Malaikat perkasa yang memberi perintah kepada Yohanes tidak kurang dari Yesus Kristus. Menempatkan kaki kanan-Nya di atas laut dan kaki kiri-Nya di atas daratan yang kering, menunjukkan peran yang Dia mainkan dalam adegan penutup dari pertentangan besar dengan Iblis. Posisi ini menunjukkan kuasa dan otoritas-Nya yang tertinggi atas seluruh bumi. Pertentangan itu semakin kuat dan semakin sengit dari zaman ke zaman, dan akan terus berlanjut, sampai pada adegan-adegan penutup ketika pekerjaan kuasa kegelapan mencapai puncaknya. Setan, yang bersatu dengan orang-orang jahat, akan menipu seluruh dunia dan gereja-gereja yang tidak menerima kasih kebenaran. Tetapi malaikat yang perkasa menuntut perhatian. Ia berseru dengan suara nyaring. Dia akan menunjukkan kuasa dan otoritas suara-Nya kepada mereka yang telah bersatu dengan Setan untuk menentang kebenaran.

Setelah ketujuh guntur itu bersuara, perintah datang kepada Yohanes seperti kepada Daniel sehubungan dengan kitab kecil itu: "Meteraikanlah apa yang telah diucapkan oleh ketujuh guruh itu." Hal ini berkaitan dengan peristiwa-peristiwa di masa depan yang akan diungkapkan sesuai urutannya. Daniel akan berdiri di tempat yang telah ditentukan pada akhir zaman. Yohanes melihat kitab kecil itu tidak dimeteraikan. Kemudian nubuat Daniel mendapat tempat yang tepat dalam pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga yang akan diberikan kepada dunia. Terbukanya meterai dari kitab kecil itu adalah pesan yang berkaitan dengan waktu.

Kitab Daniel dan kitab Wahyu adalah satu. Yang satu adalah nubuat, yang lain adalah wahyu; yang satu adalah kitab yang dimeteraikan, yang lain adalah kitab yang dibuka. Yohanes mendengar misteri-misteri yang diucapkan oleh guntur itu, tetapi ia diperintahkan untuk tidak menuliskannya.

Terang khusus yang diberikan kepada Yohanes yang dinyatakan dalam tujuh guntur adalah penggambaran peristiwa-peristiwa

yang akan terjadi di bawah pekabaran malaikat yang pertama dan kedua. Tidaklah baik bagi umat untuk mengetahui hal-hal ini, karena iman mereka harus diuji. Dalam urutan Allah, kebenaran yang paling indah dan maju akan diberitakan. Pesan-pesan malaikat pertama dan kedua adalah

diberitakan, tetapi tidak ada lagi terang yang akan diungkapkan sebelum pesan-pesan ini menyelesaikan pekerjaannya secara spesifik. Hal ini diwakili oleh malaikat yang berdiri dengan satu kaki di atas laut, menyatakan dengan sumpah yang paling serius bahwa waktu tidak akan lama lagi.

Waktu ini, yang dinyatakan oleh malaikat dengan sumpah yang sungguh-sungguh, bukanlah akhir dari sejarah dunia ini, bukan pula masa percobaan, tetapi masa kenabian, yang akan mendahului kedatangan Tuhan kita. Artinya, orang-orang tidak akan memiliki pesan lain pada waktu yang pasti. Setelah periode waktu ini, yaitu dari tahun 1842 hingga 1844, tidak ada penelusuran yang pasti mengenai waktu nubuatan. Perhitungan terpanjang mencapai musim gugur 1844.

Posisi malaikat itu, dengan satu kaki di laut dan kaki lainnya di daratan, menandakan luasnya jangkauan pemberitaan pekabaran Injil. Pesan itu akan menyeberangi perairan yang luas dan diberitakan di negara-negara lain, bahkan ke seluruh dunia. Pemahaman akan kebenaran, penerimaan pekabaran dengan sukacita, diwakili dalam memakan kitab kecil. Kebenaran mengenai waktu kedatangan Tuhan kita adalah sebuah pesan yang berharga bagi jiwa-jiwa kita (Naskah 59, 1900).

**7 (Wahyu 22:10-12). Masa Percobaan Terakhir** - Dispensasi Injil [972]. Dispensasi Injil adalah masa percobaan terakhir yang akan diberikan kepada manusia. Mereka yang hidup di bawah dispensasi ujian ini dan percobaan namun tidak dituntun untuk bertobat dan taat akan binasa bersama dengan orang-orang yang tidak setia. Tidak ada pengadilan kedua. Injil yang harus diberitakan kepada segala bangsa, suku, bahasa, dan kaum menyajikan kebenaran dengan jelas, menunjukkan bahwa ketaatan adalah syarat untuk memperoleh hidup yang kekal. Kristus memberikan kebenarannya kepada mereka yang mengizinkan Dia menghapuskan dosa-dosa mereka. Kita berhutang budi kepada Kristus atas kasih karunia yang membuat kita menjadi sempurna di dalam Dia (Naskah 40, 1900).

## Bab 11

**1 (Wahyu 20:12, 13; 1 Petrus 4:17; 2 Petrus 1:10, 11).** Menghakimi **Gereja** Tuhan-Penghakiman besar sedang terjadi, dan telah berlangsung selama beberapa waktu. Sekarang Tuhan berkata, Measure Bait Allah dan para penyembahnya. Ingatlah ketika Anda berjalan di jalanan untuk urusan bisnis Anda, Tuhan sedang mengukur Anda; ketika Anda melakukan tugas-tugas rumah tangga Anda, ketika Anda terlibat dalam percakapan, Tuhan sedang mengukur Anda. Ingatlah bahwa kata-kata dan tindakan Anda sedang digambar (difoto) di dalam kitab-kitab surga, seperti wajah yang direproduksi oleh seniman di atas piring yang telah dipoles ....

Di sinilah pekerjaan sedang berlangsung, mengukur bait suci dan para pelayannya untuk melihat siapa yang akan bertahan pada hari terakhir. Mereka yang berdiri teguh akan memiliki pintu masuk yang berlimpah ke dalam kerajaan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Ketika kita melakukan pekerjaan kita, ingatlah bahwa ada Dia yang mengawasi roh yang kita lakukan. Tidakkah kita akan membawa Juruselamat ke dalam kehidupan kita sehari-hari, ke dalam pekerjaan duniawi dan tugas-tugas rumah tangga kita? Maka dalam nama Tuhan kita ingin meninggalkan segala sesuatu yang tidak perlu, semua gosip atau kunjungan yang tidak menguntungkan, dan mempersembahkan diri kita sebagai hamba-hamba Allah yang hidup (Naskah 4, 1888).

**19 (lihat komentar EGW tentang Keluaran 31:18; Yesaya 6:1-7; 58:12-14).** Meja Batu Kesaksian yang Meyakinkan-**Ketika** bait suci Allah di surga dibuka, betapa indahnya masa-masa penuh kemenangan bagi semua orang yang setia dan benar! Di dalam bait suci akan terlihat tabut perjanjian yang di dalamnya terdapat dua loh batu, yang di atasnya tertulis hukum Allah. Loh batu itu akan dikeluarkan dari tempat persembunyiannya, dan di atasnya akan terlihat Sepuluh Perintah Allah yang diukir oleh jari

Allah. L o h - l o h batu yang sekarang berada di dalam tabut perjanjian akan menjadi kesaksian yang meyakinkan akan kebenaran dan tuntutan yang mengikat dari hukum Allah ([Surat 47, 1902](#)).

**Tabut di Surga Berisi** Perintah-Pikiran dan hati yang penuh kedurhakaan telah mengira bahwa mereka cukup berkuasa untuk mengubah zaman dan hukum Yehuwa; tetapi, yang aman di dalam arsip surgawi, di dalam tabut Allah, adalah perintah-perintah yang orisinal, yang tertulis di atas dua loh batu. Tidak ada penguasa di bumi yang memiliki kuasa untuk mengeluarkan loh-loh itu dari tempat persembunyiannya yang kudus di bawah takhta kasih karunia ([The Signs of the Times, 28 Februari 1878](#)).

## Bab 12

**3-6, 13-17 (Wahyu 13:1, 2, 11). Umat Allah di dalam Minoritas-Di bawah** simbol naga merah besar, binatang yang menyerupai macan tutul, dan binatang yang bertanduk seperti anak domba, pemerintah-pemerintah duniawi yang secara khusus akan menginjak-injak hukum Allah dan menganiaya umat-Nya, diperlihatkan kepada Yohanes. Perang akan terus berlanjut sampai akhir zaman. Umat Allah, yang dilambangkan oleh seorang wanita suci dan anak-anaknya, digambarkan sebagai minoritas. Di akhir zaman hanya ada sedikit orang yang tersisa. Tentang mereka ini Yohanes berbicara tentang mereka "yang menuruti perintah-perintah Allah dan memiliki kesaksian Yesus Kristus" (*The Signs of the Times, 1 November 1899*).

**7. Perang di Surga-Pertentangan** terhadap hukum Allah terjadi di pengadilan surga, dengan Lucifer, kerub yang menutupi. Setan bertekad untuk menjadi yang pertama dalam dewan surga, dan setara dengan Allah. Dia memulai pekerjaan pemberontakannya dengan para malaikat di bawah komandonya, berusaha menyebarkan roh ketidakpuasan di antara mereka. Dan dia bekerja dengan cara yang begitu menipu sehingga banyak malaikat yang dimenangkan untuk setia kepadanya sebelum tujuannya sepenuhnya diketahui. Bahkan para malaikat yang setia pun tidak dapat sepenuhnya melihat karakternya, atau melihat apa yang menjadi tujuan pekerjaannya. Ketika Setan telah berhasil memenangkan banyak malaikat di sisinya, ia membawa masalahnya kepada Allah, menunjukkan bahwa adalah keinginan para malaikat agar ia menduduki posisi yang dipegang oleh Kristus.

Kejahatan terus bekerja sampai roh ketidakpuasan itu matang menjadi pemberontakan yang aktif. Lalu terjadilah perang di surga, dan Setan, dengan semua orang yang bersimpati kepadanya, diusir. Setan telah berperang untuk menguasai surga, dan telah kalah dalam pertempuran. Allah tidak dapat lagi mempercayainya dengan

kehormatan dan kekuasaan, dan semua itu, bersama dengan bagian yang telah diambilnya dalam pemerintahan di surga, diambil darinya.

Sejak saat itu, Setan dan pasukan konfederasinya telah menjadi musuh Allah yang diakui di dunia ini, yang terus berperang melawan kebenaran dan keadilan. Setan terus memberikan kepada manusia, seperti yang dia tunjukkan kepada para malaikat, representasi palsunya tentang

Kristus dan Allah, dan ia telah memenangkan dunia ke sisinya. Bahkan gereja-gereja yang mengaku Kristen pun telah berpihak pada sang murtadin besar ([The Review and Herald, 28 Januari 1909](#)).

**(Lihat komentar EGW tentang 2 Korintus 10:5.) Pengaruh Pikiran terhadap Pikiran** - Dengan cara yang begitu menipu, dia [Lucifer] bekerja sehingga sentimen yang dia tanamkan tidak dapat ditangani sampai sentimen itu berkembang dalam pikiran mereka yang menerimanya.

Pengaruh pikiran terhadap pikiran, yang begitu kuat untuk kebaikan ketika disucikan, sama kuatnya untuk kejahatan di tangan mereka yang menentang Allah. Kekuatan inilah yang digunakan Setan dalam pekerjaannya menanamkan kejahatan ke dalam pikiran para malaikat, dan dia membuatnya tampak seolah-olah dia mencari kebaikan bagi alam semesta. Sebagai kerub yang diurapi, Lucifer sangat ditinggikan; ia sangat dicintai oleh makhluk-makhluk surgawi, dan pengaruhnya terhadap mereka sangat kuat. Banyak dari mereka yang mendengarkan nasihatnya dan mempercayai kata-katanya. "Maka terjadilah peperangan di surga: Mikhael dan malaikat-malaikatnya berperang melawan naga itu, dan naga itu berperang melawan malaikat-malaikatnya, tetapi mereka tidak menang, dan tempat mereka tidak didapati lagi di surga."

Diusir dari surga, Setan mendirikan kerajaannya di dunia ini, dan sejak saat itu, ia tidak pernah lelah berusaha untuk menggoda manusia dari kesetiaan mereka kepada Tuhan. Dia menggunakan kekuatan yang sama dengan yang dia gunakan di surga-pengaruh pikiran terhadap pikiran. Manusia menjadi penggoda bagi sesamanya. Sentimen-sentimen Iblis yang kuat dan merusak dihargai, dan mereka mengerahkan kekuatan yang luar biasa dan menarik. Di bawah pengaruh sentimen-sentimen ini, manusia mengikat satu sama lain dalam persekutuan-persekutuan ([Surat 114, 1903](#)).

**Penolakan Setan untuk Taat kepada Kristus-Dia** [Setan] menyatakan bahwa dia tidak bisa - tidak tunduk di bawah perintah Kristus, bahwa hanya perintah Allah yang akan dia taati. Malaikat-malaikat yang baik menangis mendengar perkataan Iblis, dan melihat bagaimana ia tidak mau mengikuti perintah Kristus, Komandan mereka yang agung dan penuh kasih.

Bapa memutuskan perkara Iblis, dan menyatakan bahwa ia harus dikeluarkan dari surga karena pemberontakannya yang berani, dan semua orang yang bersatu dengannya dalam pemberontakannya harus dikeluarkan bersamanya. Kemudian terjadilah peperangan di surga. Kristus dan para malaikat-Nya berperang melawan Iblis dan para malaikatnya, karena mereka bertekad untuk tetap tinggal di surga dengan segala pemberontakannya. Tetapi mereka tidak menang. Kristus dan yang setia

Para malaikat menang, dan mengusir Iblis dan para simpatisan pemberontaknya dari surga. ([Karunia-karunia Rohani 3:38](#)).

**Pemberontakan Dipindahkan ke Dunia Ini-Ketika** Iblis memberontak, terjadilah peperangan di surga, dan dia, dengan semua simpatisannya, diusir keluar. Dia telah memegang jabatan tinggi di surga, memiliki takhta yang bercahaya. Tetapi ia berbelok dari kesetiaannya kepada Penguasa yang diberkati dan satu-satunya, dan jatuh dari tanah miliknya yang pertama. Semua orang yang bersimpati kepadanya diusir dari hadirat Allah, ditakdirkan untuk tidak lagi diakui di istana surgawi sebagai orang yang memiliki hak di sana. Setan menjadi musuh bebuyutan Kristus. Di bumi ia menanamkan standar pemberontakan, dan di sekelilingnya para simpatisannya berkumpul ([Naskah 78, 1905](#)).

7-9. Lihat [komentar EGW tentang Yehezkiel 28:15-19; Efesus 6:12; 1 Yohanes 2:6](#).

**10. Iblis Dilemparkan ke Bawah oleh Kematian Kristus -** Pelemparan Iblis sebagai pendakwa saudara-saudara di surga digenapi oleh karya agung Kristus yang telah menyerahkan nyawa-Nya. Meskipun Iblis terus menerus menentang, rencana penebusan tetap dilaksanakan. Manusia dianggap cukup berharga bagi Kristus untuk mengorbankan nyawa-Nya bagi mereka. Iblis, yang mengetahui bahwa kerajaan yang telah direbutnya pada akhirnya akan direbut darinya, bertekad untuk tidak segan-segan membinasakan sebanyak mungkin makhluk yang

Allah telah menciptakan manusia menurut gambar-Nya. Ia membenci manusia karena Kristus telah menyatakan kasih dan belas kasihan yang mengampuni, dan sekarang Ia telah mempersiapkan untuk mempraktekkan kepadanya setiap jenis tipu daya yang dapat membuatnya tersesat; ia mengejar jalannya dengan lebih banyak energi karena kondisinya yang tidak berpengharapan ([Roh Nubuat 3:194, 195](#)).

**(2 Korintus 5:19; Filipi 2:6.) Iblis Dicabut dari Kasih Sayang Alam Semesta-Dalam** menjalankan permusuhannya terhadap Kristus hingga Dia tergantung di kayu salib Kalvari, dengan tubuh yang terluka dan memar serta hati yang remuk, Iblis benar-benar mencabut dirinya dari kasih sayang alam semesta. Kemudian terlihat bahwa Allah di dalam Anak-Nya telah menyangkal diri-Nya, memberikan diri-Nya bagi dosa-dosa dunia,

karena Dia mengasihi manusia. Sang Pencipta telah dinyatakan di dalam Anak Allah yang tak terbatas. Di sini pertanyaan, "Mungkinkah ada penyangkalan diri di hadapan Allah?" telah terjawab untuk selamanya. Kristus adalah Allah, dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa manusia, dan taat sampai mati, supaya Ia dapat berkorban tanpa batas (Naskah 50, 1900).

**(Yohanes 3:14-17; Galatia 6:14; Ibrani 9:22.) Kuasa Iblis** Dipatahkan-Kristus di atas kayu salib, tidak hanya membawa manusia kepada pertobatan kepada Allah atas pelanggaran hukum-Nya - karena barangsiapa yang diampuni oleh Allah, Dia akan membuat orang itu bertobat terlebih dahulu - tetapi Kristus telah memenuhi keadilan; Dia telah mempersembahkan diri-Nya sebagai pendamaian. Darah-Nya yang tercurah, tubuh-Nya yang hancur, memenuhi tuntutan hukum yang dilanggar, dan dengan demikian Dia menjembatani jurang yang telah dibuat oleh dosa. Dia menderita dalam daging sehingga dengan tubuh-Nya yang memar dan hancur, Dia dapat menutupi orang berdosa yang tidak berdaya. Kemenangan yang diperoleh pada kematian-Nya di Kalvari mematahkan selamanya kuasa Iblis yang menuduh atas alam semesta, dan membungkam tuduhannya bahwa penyangkalan diri tidak mungkin dilakukan oleh Allah dan oleh karena itu tidak penting bagi keluarga manusia (Naskah 50, 1900).

**11 (Ulangan 33:25; lihat komentar EGW tentang 2 Tesalonika 2:7-12). Kuasa untuk Menaklukkan Hari demi Hari**-Semua orang yang berkehendak dapat menjadi pemenang. Marilah kita berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai standar yang ditetapkan di hadapan kita. Kristus mengetahui kelemahan kita, dan kepada-Nya kita dapat datang setiap hari untuk meminta pertolongan. Kita tidak perlu mengumpulkan kekuatan dalam satu bulan ke depan. Kita harus menang dari hari ke hari (Naskah 28, 1886).

**Rahasia Mengalahkan Dosa-Kita** menjadi pemenang dengan menolong orang lain untuk menang, dengan darah Anak Domba dan firman kesaksian kita. Ketaatan pada perintah-perintah Allah akan menghasilkan di dalam diri kita roh yang taat, dan pelayanan yang merupakan keturunan dari roh yang demikian, dapat diterima oleh Allah (Surat 236, 1908).

**12.** Lihat komentar EGW tentang Wahyu 16:13-16; Mazmur 17.

**17 (Wahyu 14:9-12; lihat komentar EGW tentang Yesaya 59:13-17). Karya Kejahatan Setan - Mereka** yang mengasihi dan menaati perintah-perintah Allah adalah yang paling menjengkelkan bagi sinagoge Setan, dan kuasa-kuasa jahat akan menunjukkan kebencian mereka terhadap mereka semaksimal mungkin. Yohanes menubuatkan konflik antara gereja yang tersisa dengan kuasa kejahatan, dan berkata, "Naga itu menjadi

sangat marah kepada perempuan itu dan pergi berperang melawan sisa keturunannya yang menuruti perintah-perintah Allah dan yang memiliki kesaksian tentang Yesus Kristus."

Kekuatan kegelapan akan bersatu dengan agen-agen manusia yang telah menyerahkan diri mereka ke dalam kendali Iblis, dan pemandangan yang sama yang diperlihatkan pada saat pengadilan, penolakan, dan penyaliban Kristus akan dihidupkan kembali. Dengan menyerah pada pengaruh setan, manusia akan diubah menjadi iblis; dan mereka yang diciptakan menurut gambar

Allah, yang dibentuk untuk menghormati dan memuliakan Pencipta mereka, akan menjadi tempat tinggal naga, dan Setan akan melihat di dalam ras yang murtad, karya agungnya berupa manusia-manusia jahat yang mencerminkan gambarnya sendiri ([The Review and Herald, 14 April 1896](#)).

**Hanya Ada Dua Pihak di Dunia** - Hanya ada dua pihak di dunia ini, yaitu mereka yang berdiri di bawah panji-panji Yesus Kristus yang berlumuran darah dan mereka yang berdiri di bawah panji-panji pemberontakan yang hitam. Dalam Wahyu pasal dua belas digambarkan konflik besar antara yang taat dan yang tidak taat [[Wahyu 12:17; 13:11-17](#) dikutip] ([Manuskrip 16, 1900](#)).

**(Efesus 6:10-12.) Bumi sebagai Panggung Kengerian-** [[Wahyu 12:17](#) dikutip] Agen-agen setan telah menjadikan bumi sebagai panggung kengerian, yang tidak dapat dijelaskan dengan bahasa apa pun. Perang dan pertumpahan darah dilakukan oleh bangsa-bangsa yang mengaku Kristen. Pengabaian terhadap hukum Allah telah membawa hasil yang pasti.

Konflik besar yang sedang terjadi saat ini bukan hanya perselisihan manusia melawan manusia. Di satu sisi berdiri Pangeran kehidupan, bertindak sebagai [975] pengganti dan penjamin manusia; di sisi lain, pangeran kegelapan, dengan malaikat-malaikat yang telah jatuh di bawah komandonya [[Efesus 6:12, 13, 10, 11](#) dikutip] ([RH 6 Februari 1900](#)).

## Bab 13

1, 2, 11. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 12:3-6, 13-17](#).

8. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 3:5; Wahyu 20:12-15; Ibrani 9:11-14, 22](#).

**11. Simbol yang Unik** - Ini adalah sosok yang mencolok dari kebangkitan dan pertumbuhan bangsa kita sendiri. Dan tanduk yang menyerupai domba, lambang ketenangan dan kelembutan, dengan baik mewakili karakter pemerintahan kita, seperti yang dinyatakan dalam dua prinsip dasarnya, republikanisme dan Protestanisme ([Roh Nubuat 4:277](#)).

**Perisai Kemahakuasaan atas Amerika-Amerika Serikat** adalah negeri yang telah berada di bawah perisai khusus dari Dia yang Mahakuasa. Tuhan telah melakukan hal-hal yang besar bagi negara ini, tetapi dalam pelanggaran hukum-Nya, manusia telah melakukan pekerjaan yang berasal dari manusia berdosa. Setan sedang mengerjakan rancangannya untuk melibatkan keluarga manusia dalam ketidaksetiaan ([Naskah 17, 1906](#)).

**Prospek di Depan Kita-Nubuat** menggambarkan Protestantisme memiliki tanduk seperti anak domba, tetapi berbicara seperti naga. Kita sudah mulai mendengar suara naga itu. Ada kekuatan setan yang mendorong gerakan hari Minggu, tetapi kekuatan itu tersembunyi. Bahkan orang-orang yang terlibat dalam pekerjaan itu, mereka sendiri dibutakan oleh hasil yang akan mengikuti gerakan mereka.

Janganlah umat Allah yang menaati perintah Allah berdiam diri pada saat ini, seolah-olah kita dengan lapang dada menerima keadaan. Ada prospek di hadapan kita untuk berperang terus menerus, dengan risiko dipenjara, kehilangan harta benda, dan bahkan nyawa, untuk mempertahankan hukum Allah, yang sedang dibatalkan oleh hukum manusia ([The Review and Herald, 1 Januari 1889](#)).

**11-17 ([Wahyu 14:9-12; Daniel 7:25; 2 Tesalonika 2:3, 4; lihat komentar EGW tentang Wahyu 17:13, 14; Wahyu 18:1-5](#))**. **Tangan Musuh yang Menganiaya** - [[Wahyu 13:11-13](#) dikutip] Kuasa-kuasa agama, yang bersekutu dengan surga dan

mengaku memiliki sifat-sifat anak domba, akan menunjukkan melalui tindakan-tindakan mereka bahwa mereka memiliki hati naga, dan bahwa mereka dihasut dan dihasut oleh naga.

dikendalikan oleh Iblis. Waktunya akan tiba ketika umat Allah akan merasakan tangan penganiayaan karena mereka menguduskan hari ketujuh. Setan telah menyebabkan perubahan hari Sabat dengan harapan dapat melaksanakan tujuannya untuk mengalahkan rencana Allah. Dia berusaha membuat perintah Allah menjadi tidak terlalu berpengaruh di dunia ini dibandingkan dengan hukum-hukum manusia.

Manusia berdosa, yang berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, dan yang selalu menindas umat Allah, akan membuat hukum yang memaksakan ketaatan pada hari pertama dalam satu minggu. Tetapi umat Allah harus berdiri teguh bagi-Nya. Dan Tuhan akan bekerja atas nama mereka, menunjukkan dengan jelas bahwa Dia adalah Allah di atas segala allah (Naskah 135, 1902).

#### **Gereja dan Dunia dalam Keharmonisan yang Rusak -**

Firman Tuhan dengan jelas menyatakan bahwa hukum-Nya akan dihina dan diinjak-injak oleh dunia; akan ada kejahatan yang luar biasa. Dunia yang mengaku Protestan akan membentuk sebuah konfederasi dengan manusia berdosa, dan gereja serta dunia akan berada dalam keharmonisan yang rusak. Di sini krisis besar akan menimpa dunia. Alkitab mengajarkan bahwa kepausan akan mendapatkan kembali supremasinya yang hilang, dan bahwa api penganiayaan akan dinyalakan kembali melalui konsesi-konsesi yang melayani waktu dari apa yang disebut sebagai dunia Protestan (Buletin General Conference,

13 April 1891).

**13, 14 (2 Tesalonika 2:7-12; lihat komentar EGW tentang Wahyu 16:13-16; Matius 7:21-23). Mujizat-mujizat Dilakukan di Depan Mata Kita** - Waktunya sudah dekat ketika Iblis akan melakukan mujizat-mujizat untuk meyakinkan manusia bahwa ia adalah Allah. Semua umat Allah sekarang harus berdiri di atas landasan kebenaran seperti yang telah disampaikan dalam pekabaran malaikat ketiga. Semua gambaran yang menyenangkan, semua mukjizat yang terjadi, akan disajikan dengan tujuan agar, jika mungkin, orang-orang pilihan akan tertipu. Satu-satunya harapan bagi setiap orang adalah berpegang teguh pada bukti-bukti yang telah meneguhkan kebenaran dalam kebenaran (*The Review and Herald*, 9 Agustus 1906).

**Mujizat-mujizat yang Dilakukan di Bawah Pengawasan Musuh-** [*Matius 7:21-23* dikutip] Mereka mungkin mengaku sebagai pengikut Kristus, tetapi mereka telah kehilangan pandangan

terhadap Pemimpin mereka. Mereka mungkin berkata, "Tuhan, Tuhan"; mereka mungkin menunjuk kepada orang-orang sakit yang disembuhkan melalui mereka, dan kepada pekerjaan-pekerjaan ajaib lainnya, dan mengklaim bahwa mereka memiliki lebih banyak Roh dan kuasa Allah lebih besar daripada yang dimanifestasikan oleh mereka yang memelihara hukum-Nya. Tetapi pekerjaan mereka dilakukan di bawah pengawasan musuh

kebenaran, yang bertujuan untuk menipu jiwa-jiwa, dan dirancang untuk menjauhkan manusia dari ketaatan, kebenaran, dan kewajiban. Dalam waktu dekat akan ada lebih banyak lagi manifestasi yang nyata dari kuasa yang melakukan mukjizat ini, karena dikatakan tentang dia, "Dan ia melakukan mukjizat-mukjizat yang besar, sehingga ia membuat api turun dari langit ke bumi di depan mata orang-orang" ([The Signs of the Times, 26 Februari 1885](#)).

**14. Mempersiapkan Patung Binatang Buas - Persiapan-persiapan sedang berjalan,** dan gerakan-gerakan sedang berlangsung, yang akan menghasilkan patung binatang itu. Peristiwa-peristiwa akan terjadi dalam sejarah bumi yang akan menggenapi nubuat nubuat untuk hari-hari terakhir ini ([The Review and Herald, 23 April 1889](#)).

**14-17 (Wahyu 14:9-12).** Diuji oleh Gambarnya-Tuhan telah menunjukkan dengan jelas bahwa gambar binatang itu akan dibentuk sebelum masa percobaan berakhir; karena itu akan menjadi ujian besar bagi umat Tuhan, yang dengannya takdir kekal mereka akan diputuskan. [[Wahyu 13:11-17](#) dikutip]. ...

Inilah ujian yang harus dihadapi umat Tuhan sebelum mereka dimeteraikan. Semua orang yang membuktikan kesetiaan mereka kepada Tuhan dengan menaati hukum-Nya, dan menolak untuk menerima hari sabat yang palsu, akan berada di bawah panji-panji Tuhan Allah Yehuwa, dan akan menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang menyerah pada kebenaran yang berasal dari surga dan menerima sabat hari Minggu, akan menerima tanda binatang itu ([Surat 11, 1890](#)).

**Kemurtadan dan Kehancuran Nasional - Ketika** gereja-gereja Protestan bersatu dengan kekuatan sekuler untuk mempertahankan agama palsu, yang menentanginya, nenek moyang mereka mengalami penganiayaan yang paling kejam; ketika negara akan menggunakan kekuatannya untuk menegakkan keputusan dan mempertahankan lembaga-lembaga gereja - maka Protestan Amerika telah membentuk sebuah citra bagi kepausan, dan akan terjadi kemurtadan nasional yang hanya akan berakhir dengan kehancuran nasional ([Tanda-tanda Zaman, 22 Maret 1910](#)).

**Tanda Kemurtadan dan Kesabaran** Tuhan-Ada banyak orang yang tidak pernah memiliki terang. Mereka ditipu oleh guru-guru mereka, dan mereka belum menerima tanda binatang itu. Tuhan

sedang bekerja bersama mereka; Dia tidak membiarkan mereka mengikuti jalan mereka sendiri. Sampai mereka diinsafkan akan kebenaran dan menginjak-injak bukti yang diberikan untuk menerangi mereka, Tuhan tidak akan menarik kasih karuniaNya dari mereka ([Surat 7, 1895](#)).

**15-17 (lihat komentar EGW pada 2 Tesalonika 2:3, 4). Menyempurnakan Perangkat Setan-Ketika** badan legislatif membuat undang-undang yang meninggikan hari pertama dalam satu minggu, dan menempatkannya sebagai pengganti hari ketujuh, perangkat setan akan disempurnakan (*The Review and Herald*, 15 April 1890).

**16, 17 (Daniel 3:1-18; lihat komentar EGW tentang 1 Yohanes 2:18). Sejarah Akan Terulang-Sejarah** akan terulang. Religiusitas palsu akan ditinggikan. Hari pertama dalam satu minggu, hari kerja biasa, yang tidak memiliki kekudusan apa pun, akan didirikan seperti patung di Babel. Semua bangsa dan bahasa dan kaum akan diperintahkan untuk menyembah sabat palsu ini. Ini adalah rencana Setan untuk tidak memperhitungkan hari yang ditetapkan oleh Allah, dan diberikan kepada dunia sebagai peringatan penciptaan.

Keputusan yang memberlakukan ibadah hari ini adalah untuk menyebar ke seluruh dunia. Dalam tingkat yang terbatas, hal itu telah terjadi. Di beberapa tempat, penguasa sipil berbicara dengan suara naga, sama seperti raja kafir yang berbicara kepada para tawanan Ibrani.

Pencobaan dan penganiayaan akan datang kepada semua orang yang, dalam ketaatan kepada Firman Tuhan, menolak untuk menyembah sabat palsu ini. Kekerasan adalah upaya terakhir dari setiap agama palsu. Pada awalnya, agama palsu itu mencoba daya tarik, seperti raja Babel yang mencoba kekuatan musik dan pertunjukan lahiriah. Jika daya tarik ini, yang diciptakan oleh orang-orang yang diilhami oleh Setan, gagal membuat manusia menyembah patung itu, maka api perapian yang lapar siap untuk menhanguskan mereka. Demikianlah yang akan terjadi sekarang. Kepausan telah menggunakan kuasanya untuk memaksa manusia untuk mematuhi, dan dia akan terus melakukannya. Kita membutuhkan roh yang sama yang dimanifestasikan oleh hamba-hamba Allah dalam konflik dengan paganisme (*The Signs of the Times*, 6 Mei 1897). (**Wahyu 14:9-**

**12.) Orang-orang yang Berwenang** Mendengar-Tuhan akan membawa suatu kondisi di mana orang-orang yang baik dan orang-orang yang berwenang akan memiliki kesempatan untuk mengetahui apa itu kebenaran. Dan karena suatu bangsa tidak akan menundukkan lututnya kepada patung itu dan menerima tanda binatang itu di tangan atau dahinya, tetapi

akan berpegang teguh kepada kebenaran karena itu adalah kebenaran, akan ada penindasan, [977] dan usaha untuk memaksa hati nurani; tetapi orang-orang yang telah mengetahui kebenaran akan takut untuk tunduk kepada kuasa kegelapan. Tuhan memiliki umat yang tidak akan menerima tanda binatang itu di tangan kanan atau di dahi mereka ....

Tidak ada satu langkah pun yang dibuat untuk meninggikan sabat berhala, untuk membawa ibadah hari Minggu melalui undang-undang, tetapi Setan telah berada di belakangnya, dan telah menjadi pekerja utama; tetapi hati nurani tidak boleh dipaksa bahkan untuk mematuhi Sabat yang sejati, karena Tuhan hanya akan menerima pelayanan yang rela ([The Review and Herald, April 15, 1890](#)).

**Hukum Allah Menjadi Tidak Berlaku-Suatu** masa akan datang ketika hukum Allah, dalam arti khusus, akan menjadi tidak berlaku di negeri kita. Para penguasa bangsa kita akan, melalui peraturan perundang-undangan, menegakkan hukum hari Minggu, dan dengan demikian umat Allah akan dibawa ke dalam bahaya besar. Ketika bangsa kita, melalui dewan legislatifnya, akan menetapkan hukum untuk mengikat hati nurani manusia dalam hal hak-hak istimewa keagamaan mereka, memaksakan ketaatan pada hari Minggu, dan menggunakan kekuasaan yang menindas terhadap mereka yang memelihara Sabat hari ketujuh, maka hukum Allah, dengan segala maksud dan tujuan, akan menjadi tidak berlaku lagi di negeri kita, dan kemurtadan nasional akan disusul oleh kehancuran nasional ([The Review and Herald, 18 Desember 1888](#)).

**Penghinaan terhadap Pemberi Hukum yang Agung-Dosa-dosa dunia akan sampai ke surga** ketika hukum Allah tidak berlaku lagi; ketika hari Sabat Tuhan diinjak-injak di dalam debu, dan manusia dipaksa untuk menerima sebagai penggantinya sebuah institusi kepausan melalui tangan yang kuat dari hukum negeri itu. Dengan meninggikan lembaga manusia di atas lembaga yang ditetapkan Allah, mereka menunjukkan penghinaan terhadap Pemberi Hukum yang agung, dan menolak tanda atau meterai-Nya ([The Review and Herald, 5 November 1889](#)).

**Bersiaplah untuk Ketidakadilan-Sebagaimana** Kristus dibenci tanpa alasan, demikian pula umat-Nya akan dibenci karena mereka taat kepada perintah-perintah Allah. Jika Dia yang murni, kudus, dan tak bercacat, yang melakukan kebaikan dan hanya kebaikan di dunia ini, diperlakukan sebagai penjahat biasa dan dihukum mati, para murid-Nya juga harus menerima perlakuan yang sama, betapapun tidak bercacatnya kehidupan mereka dan tak bercacatnya karakter mereka.

Hukum-hukum yang dibuat oleh manusia, hukum-hukum yang dibuat oleh agen-agen setan yang tidak memerintahkan kebaikan dan melarang kejahatan, akan ditinggikan, sementara perintah-

perintah Allah yang kudus akan direndahkan dan diinjak-injak. Dan semua orang yang membuktikan kesetiaan mereka dengan ketaatan pada hukum Yehuwa harus siap untuk ditangkap, untuk dibawa ke hadapan sidang yang tidak memiliki standar hukum Allah yang tinggi dan kudus ([The Review and Herald, 26 Desember 1899](#)).

**(2 Tesalonika 2:3, 4.) Hidup di Masa yang Penting** - Kita hidup di masa yang penting dalam sejarah bumi ini. Konflik besar ada di hadapan kita. Kita melihat dunia ini telah dirusak oleh para penghuninya. Manusia berdosa telah bekerja dengan ketekunan yang mengagumkan untuk meninggikan sabat palsu, dan dunia Protestan yang tidak setia telah mengagumi binatang itu, dan menyebut ketaatan pada hari Sabat yang ditetapkan Yehuwa sebagai ketidaksetiaan terhadap hukum-hukum bangsa-bangsa. Kerajaan-kerajaan telah bersekutu untuk mempertahankan lembaga sabat palsu, yang tidak memiliki otoritas dalam nubuat-nubuat Allah ([The Review and Herald, 6 Februari 1900](#)).

**(Wahyu 7:2, 3). Pertanyaan yang Dihadapi Kita Sekarang-** Pertanyaan Sabat akan menjadi masalah dalam konflik besar terakhir, di mana seluruh dunia akan mengambil bagian di dalamnya. Manusia telah menghormati prinsip-prinsip Iblis di atas prinsip-prinsip yang memerintah di surga. Mereka telah menerima sabat palsu, yang ditinggikan oleh Setan sebagai tanda kekuasaannya. Tetapi Allah telah memeteraikan meterai-Nya atas persyaratan kerajaan-Nya. Setiap lembaga Sabat, baik yang benar maupun yang palsu, menyandang nama pembuatnya, sebuah tanda yang tak terhapuskan yang menunjukkan otoritas masing-masing.

Keputusan besar yang sekarang harus dibuat oleh setiap orang adalah, apakah ia akan menerima tanda binatang itu dan patungnya, atau meterai Allah yang hidup dan benar ([Tanda-tanda Zaman, 22 Maret 1910](#))

**Tanda Binatang Buas Belum Diterapkan-Pemeliharaan hari Minggu** belum menjadi tanda binatang buas, dan tidak akan menjadi tanda binatang buas sampai keputusan yang menyebabkan manusia menyembah hari sabat berhala itu keluar. Waktunya akan tiba ketika hari itu akan menjadi ujian, tetapi saat itu belum tiba ([Naskah 118, 1899](#)).

## Bab 14

1-3. Lihat komentar EGW tentang Wahyu 7:2, 3.

1-4 (**Wahyu 7:2-4; Yehezkiel 9:4; lihat komentar EGW tentang**  
[978] **Efesus 4:30**). **Sebuah Tanda Karakter-** [Wahyu 14:1-4 dikutip.]  
Kitab suci ini mewakili karakter umat Allah untuk hari-hari  
terakhir ini (Naskah 139, 1903).

(**Wahyu 14:9-12; lihat komentar EGW tentang Wahyu 16:13-16**.) **Meterai Surga - Yohanes** melihat Anak Domba di atas Gunung Sion, dan bersama Dia 144.000 orang yang memiliki nama Bapa tertulis di dahi mereka. Mereka memiliki meterai surga. Mereka mencerminkan gambar Allah. Mereka penuh dengan terang dan kemuliaan Yang Mahakudus. Jika kita ingin memiliki gambar dan lambang Allah di dalam diri kita, kita harus memisahkan diri kita dari segala kejahatan. Kita harus meninggalkan setiap jalan yang jahat, dan kemudian kita harus mempercayakan perkara kita di tangan Kristus. Sementara kita mengerjakan keselamatan kita sendiri dengan takut dan gentar, Allah akan mengerjakan di dalam kita baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan hati-Nya (*The Review and Herald*, 19 Maret 1889).

**Kristus Dibentuk di Dalam Diri Mereka-**[Wahyu 14:1-3 dikutip] Mengapa mereka dipilih secara khusus? Karena mereka harus berdiri dengan kebenaran yang luar biasa tepat di hadapan seluruh dunia, dan menerima pertentangan mereka, dan ketika menerima pertentangan ini, mereka harus mengingat bahwa mereka adalah putra dan putri Allah, bahwa mereka harus memiliki Kristus yang dibentuk di dalam diri mereka sebagai pengharapan akan kemuliaan (Naskah 13, 1888).

**Kepentingan Kekal** Tertinggi-Mereka yang memiliki meterai Allah yang tak terbatas di kepala mereka akan menganggap dunia dan segala isinya sebagai sesuatu yang berada di bawah kepentingan kekal (*The Review and Herald*, 13 Juli 1897).

(**2 Timotius 2:14-16; lihat komentar EGW tentang Wahyu 7:4-17**.) **Identitas 144.000 yang Tidak Disingskapkan-Kristus**

mengatakan bahwa akan ada orang-orang di dalam gereja yang akan menyajikan dongeng dan pengandaian, ketika Allah telah memberikan kebenaran-kebenaran yang agung, yang meninggikan, yang memuliakan, yang seharusnya selalu tersimpan di dalam perbendaharaan pikiran. Ketika orang-orang mengambil ini

teori ini dan teori itu, ketika mereka ingin tahu sesuatu yang tidak perlu mereka ketahui, Tuhan tidak memimpin mereka. Bukanlah rencana-Nya bahwa umat-Nya harus menyajikan sesuatu yang harus mereka duga, yang tidak diajarkan dalam Firman. Bukanlah kehendak-Nya bahwa mereka akan terlibat dalam kontroversi atas pertanyaan-pertanyaan yang tidak akan menolong mereka secara rohani, seperti, Siapa yang akan menyusun seratus empat puluh empat ribu itu. Mereka yang adalah umat pilihan Allah akan segera mengetahuinya tanpa bertanya.

Saudara-saudariku, hargailah dan pelajarilah kebenaran yang telah Allah berikan untukmu dan anak-anakmu. Jangan habiskan waktumu untuk mencari tahu tentang apa yang tidak akan menolong secara rohani. "Apakah yang harus saya lakukan untuk memperoleh hidup yang kekal?" Ini adalah pertanyaan yang paling penting, dan pertanyaan ini telah dijawab dengan jelas. "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat, apakah engkau membacanya?" (Naskah 26, 1901).

**4 (1 Petrus 2:21; 1 Yohanes 2:6). Umat Allah Mengikuti Anak Domba** Sekarang-Tuhan memiliki umat di bumi, yang mengikuti Anak Domba ke mana pun Ia pergi. Dia memiliki ribuan umat-Nya yang tidak bertekuk lutut kepada Baal. Mereka akan berdiri bersama-Nya di Gunung Sion. Tetapi mereka harus berdiri di bumi ini, mengenakan seluruh perlengkapan senjata, siap untuk terlibat dalam pekerjaan menyelamatkan mereka yang siap untuk binasa. Para malaikat sorgawi melakukan pencarian ini, dan aktivitas rohani dituntut dari semua orang yang percaya pada kebenaran saat ini, agar mereka dapat bergabung dengan para malaikat dalam pekerjaan mereka. Kita tidak perlu menunggu sampai kita diterjemahkan untuk mengikut Kristus. Umat Allah dapat melakukan hal ini di sini, di bawah ini. Kita akan mengikut Anak Domba Allah di sorga hanya jika kita mengikut Dia di sini. Mengikut Dia di surga bergantung pada ketaatan kita pada perintah-perintah-Nya sekarang. Kita tidak boleh mengikut Kristus secara sembarangan atau berubah-ubah, hanya jika hal itu untuk keuntungan.

Kita harus memilih untuk mengikut Dia. Dalam kehidupan sehari-hari, kita harus mengikuti teladan-Nya, seperti kawanan domba yang dengan penuh kepercayaan mengikuti gembalanya. Kita harus mengikuti-Nya dengan menderita demi Dia, dengan

mengatakan, dalam setiap langkah, "Sekalipun Ia membunuh aku, aku akan tetap percaya kepada-Nya." Praktik hidup-Nya harus menjadi praktik hidup kita. Dan ketika kita berusaha untuk menjadi seperti Dia, dan membawa kehendak kita sesuai dengan kehendak-Nya, kita akan menyatakan Dia ([The Review and Herald](#), 12 April 1898).

5. Lihat [komentar EGW tentang 2 Tesalonika 2:7-12](#).

**6-12 (lihat [komentar EGW tentang Wahyu 10:1-11; 2:18](#)).**  
**Segera** Dipahami-Pasal keempat belas dari kitab Wahyu adalah pasal

ter yang paling menarik. Kitab suci ini akan segera dipahami dalam segala aspeknya, dan pesan-pesan yang diberikan kepada Yohanes sang pewahyu akan diulangi dengan ucapan yang berbeda ([The Review and Herald, 13 Oktober 1904](#)).

**Mengenali Tiga Malaikat-Kristus** akan datang untuk kedua kalinya, dengan kuasa untuk menyelamatkan. Untuk mempersiapkan manusia untuk hal ini

[979] peristiwa itu, Dia telah mengirimkan pesan malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Malaikat-malaikat ini mewakili mereka yang menerima kebenaran, dan dengan kuasa membuka Injil kepada dunia ([Surat 79, 1900](#)).

**(Wahyu 18:1-5.) Sebuah Perkumpulan yang Setia - Jemaat-jemaat** telah menjadi seperti yang digambarkan dalam Wahyu pasal delapan belas. Mengapa pesan-pesan dari Wahyu empat belas diberikan? Karena para pemimpin jemaat telah rusak. [[Wahyu 14:6-10](#) dikutip].

Rupanya seluruh dunia bersalah karena menerima tanda binatang itu. Tetapi sang nabi melihat sekelompok orang yang tidak menyembah binatang itu, dan yang tidak menerima tandanya di dahi atau di tangan mereka. "Inilah kesabaran orang-orang kudus," katanya; "inilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan iman Yesus" ([Manuskrip 92, 1904](#)).

**Sejumlah Besar Orang Menerima** Kebenaran-Masa penghakiman Tuhan yang bersifat de-struktural adalah masa belas kasihan bagi mereka yang tidak memiliki kesempatan untuk mempelajari apa itu kebenaran. Dengan lembut Tuhan akan memandang mereka. Hati-Nya yang penuh belas kasihan akan tersentuh; tangan-Nya masih terulur untuk menyelamatkan, sementara pintu tertutup bagi mereka yang tidak mau masuk. Sejumlah besar orang akan masuk ke dalam surga, yang pada hari-hari terakhir ini akan mendengar kebenaran untuk pertama kalinya ([The Review and Herald, 5 Juli 1906](#)).

**7. Memuliakan Allah**-Memuliakan Allah berarti mengunggulkan karakter-Nya di dalam diri kita sendiri, dan dengan demikian membuat Dia dikenal. Dan dengan cara apa pun kita memperkenalkan Bapa atau Anak, kita memuliakan Allah ([Naskah 16, 1890](#)).

**8 (Daniel 7:25; 2 Tesalonika 2:3, 4; lihat komentar EGW tentang Wahyu 18:1-5). Dunia Mabuk Oleh Anggur Babel-**

Allah mengecam Babel "karena ia membuat segala bangsa minum anggur murka percabulannya". Ini berarti bahwa dia telah mengabaikan satu-satunya perintah yang menunjukkan Allah yang benar, dan telah merobohkan hari Sabat, hari peringatan penciptaan Allah.

Tuhan menciptakan dunia dalam enam hari dan beristirahat pada hari ketujuh, menguduskan hari itu, dan menetapkannya sebagai hari yang kudus bagi-Nya, untuk dirayakan oleh umat-Nya di sepanjang generasi.

Tetapi manusia berdosa, yang meninggikan diri di atas Allah, duduk di bait Allah, dan menunjukkan dirinya sebagai Allah, *berpikir* untuk mengubah waktu dan hukum. Kuasa ini, yang berpikir untuk membuktikan bahwa ia tidak hanya setara dengan Allah, tetapi di atas Allah, mengubah hari peristirahatan, menempatkan hari pertama dalam satu minggu di tempat yang seharusnya adalah hari ketujuh. Dan dunia Protestan telah menganggap anak kepausan ini sebagai sesuatu yang sakral. Dalam Firman Tuhan, hal ini disebut sebagai percabulan.

Tuhan memiliki kontroversi dengan gereja-gereja masa kini. Mereka sedang menggenapi nubuat Yohanes. "Semua bangsa telah minum anggur murka percabulannya." Mereka telah menceraikan diri mereka sendiri dari Allah dengan menolak untuk menerima tanda-Nya. Mereka tidak memiliki roh umat Allah yang benar yang menuruti perintah-Nya. Dan orang-orang di dunia, dengan memberikan sanksi kepada sabat palsu, dan dengan menginjak-injak hari Sabat Tuhan, telah minum anggur murka percabulannya ([Surat 98, 1900](#)).

**9-12 ([Wahyu 13:11-17](#); lihat [komentar EGW tentang Wahyu 12:17](#); [Wahyu 18:1](#); [Yesaya 58:12-14](#)).** Masalah yang Sebenarnya dalam Konflik Terakhir - [[Wahyu 14:9, 10](#) dikutip] Adalah kepentingan semua orang untuk memahami apa tanda dari binatang itu, dan bagaimana mereka dapat melarikan diri dari ancaman Allah yang menakutkan. Mengapa manusia tidak tertarik untuk mengetahui apa yang menjadi tanda binatang itu dan zamannya? Hal ini sangat kontras dengan tanda Allah. ([Keluaran 31:12-17](#)).

Pertanyaan tentang hari Sabat akan menjadi masalah dalam konflik besar di mana seluruh dunia akan mengambil bagian di dalamnya. [Seluruh pasal ini adalah wahyu tentang apa yang pasti akan terjadi [[Wahyu 13:4-10](#)] ([Naskah 88, 1897](#)).

**Apakah Tanda Binatang Buas itu?** Yohanes dipanggil untuk melihat suatu umat yang berbeda dari mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya dengan memelihara hari pertama dalam satu minggu. Memelihara hari ini adalah tanda dari binatang itu ([Surat 31, 1898](#)).

**(Wahyu 13:16, 17.) Peringatan Terhadap Tanda Binatang**  
Buas-Pesan malaikat ketiga telah dikirim ke dunia, memperingatkan manusia agar tidak menerima tanda binatang itu atau patungnya di dahi atau tangan mereka. Menerima tanda ini berarti

mengambil keputusan yang sama seperti yang dilakukan binatang itu, dan mendukung gagasan yang sama, yang bertentangan dengan Firman Tuhan. Dari semua orang yang menerima tanda ini, Tuhan berkata, "Mereka semua akan minum anggur murka Allah, yang dicurahkan tanpa campuran ke dalam cawan

[980] kemarahannya, dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat yang kudus, dan di hadapan Anak Domba."

...

Jika terang kebenaran telah disampaikan kepada Anda, yang mengungkapkan Sabat dari hukum keempat, dan menunjukkan bahwa tidak ada dasar dalam Firman Tuhan untuk beribadah di hari Minggu, namun Anda masih berpegang teguh pada sabat palsu, menolak untuk menguduskan hari Sabat yang disebut Tuhan sebagai "hari kudus-Ku", maka Anda akan menerima tanda binatang itu. Kapanakah hal ini terjadi? Ketika Anda menaati perintah yang memerintahkan Anda untuk berhenti bekerja pada hari Minggu dan menyembah Tuhan, sementara Anda tahu bahwa tidak ada satu kata pun di dalam Alkitab yang menunjukkan bahwa hari Minggu adalah hari kerja biasa, Anda setuju untuk menerima tanda binatang itu, dan menolak meterai Tuhan.

Jika kita menerima tanda ini di dahi atau di tangan kita, penghakiman yang dijatuhkan kepada orang-orang yang tidak taat akan jatuh ke atas kita. Tetapi meterai Allah yang hidup diberikan kepada mereka yang dengan sungguh-sungguh memelihara hari Sabat Tuhan ([The Review and Herald, 13 Juli 1897](#)).

**Sebuah Pertanyaan Hidup dan Mati-Pesan ini** mencakup dua pesan sebelumnya. Pesan ini digambarkan diberikan dengan suara yang nyaring, yaitu dengan kuasa Roh Kudus. Segala sesuatu sekarang dipertaruhkan. Pesan malaikat ketiga harus dianggap sebagai yang paling penting. Ini adalah pertanyaan hidup dan mati. Kesan yang ditimbulkan oleh pekabaran ini akan sebanding dengan kesungguhan dan kesungguhan yang dengannya pekabaran ini diberitakan ([Naskah 16, 1900](#)).

**(Ayat 1-4.) Bukan Tanda yang Dapat Dilihat-Dalam** masalah kontes besar ini ada dua kelompok yang berkembang, yaitu mereka yang "menyembah binatang itu dan patungnya," dan menerima tandanya, dan mereka yang menerima "meterai Allah yang hidup," yang memiliki "nama Bapa tertulis di dahi mereka." Ini bukanlah tanda yang terlihat ([The Signs of the Times, 1 November 1899](#)).

**(Wahyu 18:1-18; 2 Tesalonika 2:7-12.) Berjaga-jagalah terhadap Misteri Kedurhakaan-Pesan malaikat yang ketiga semakin penting ketika kita mendekati akhir dari sejarah bumi ini**  
....

Tuhan telah menunjukkan kepada saya bahaya-bahaya yang mengancam mereka yang telah diberi tugas suci untuk memberitakan pesan malaikat ketiga. Mereka harus ingat bahwa pekabaran ini memiliki konsekuensi yang sangat besar bagi seluruh dunia. Mereka perlu menyelidiki Kitab Suci dengan tekun, agar mereka dapat belajar bagaimana berjaga-jaga terhadap misteri kejahatan, yang memainkan peran yang begitu besar dalam adegan-adegan penutup sejarah bumi ini.

Akan ada lebih banyak lagi pawai eksternal yang dilakukan oleh kekuatan-kekuatan duniawi. Di bawah simbol-simbol yang berbeda, Allah menunjukkan kepada Yohanes karakter jahat dan pengaruh yang menggoda dari mereka yang telah dihukum karena menganiaya umat-Nya. Bab kedelapan belas dari kitab Wahyu berbicara tentang Babel yang mistik, yang telah jatuh dari kedudukannya yang tinggi dan menjadi kuasa yang menganiaya. Mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan memiliki iman kepada Yesus adalah sasaran murka kuasa ini [[Wahyu 18:1-8](#) dikutip] (Naskah [135, 1902](#)).

**Masa Ujian Membuat Masalah Menjadi Jelas-Pekerjaan Roh Kudus** adalah untuk meyakinkan dunia tentang dosa, kebenaran, dan penghakiman. Dunia hanya dapat diperingatkan dengan melihat mereka yang percaya kebenaran dikuduskan melalui kebenaran, bertindak berdasarkan prinsip-prinsip yang tinggi dan kudus, yang menunjukkan dalam arti yang tinggi dan mulia, garis pemisah antara mereka yang menaati perintah-perintah Allah dan mereka yang menginjak-injaknya di bawah kaki mereka. Pengudusan Roh menandakan perbedaan antara mereka yang memiliki meterai Allah dan mereka yang memelihara hari perhentian palsu.

Ketika ujian itu datang, akan ditunjukkan dengan jelas apa tanda binatang itu. Tanda itu adalah pemeliharaan hari Minggu. Mereka yang, setelah mendengar kebenaran, terus menganggap hari ini sebagai hari yang kudus, memiliki tanda tangan manusia berdosa, yang berpikir untuk mengubah waktu dan hukum ([Surat 12, 1900](#)).

**Babak Terakhir dalam Drama-Penggantian** yang salah dengan yang benar adalah babak terakhir dalam drama. Ketika penggantian ini menjadi universal, Tuhan akan menyatakan diri-Nya. Ketika hukum manusia ditinggikan di atas hukum Tuhan, ketika kuasa-kuasa di bumi ini mencoba memaksa manusia untuk memelihara hari pertama dalam satu minggu, ketahuilah

bahwa waktunya telah tiba bagi Tuhan untuk bekerja. Ia akan bangkit dalam keagungan-Nya, dan akan mengguncangkan bumi dengan dahsyat. Dia akan keluar dari tempat-Nya untuk menghukum penduduk dunia atas kejahatan mereka ([The Review and Herald, 23 April 1901](#)).

(**Wahyu 19:1-4; Wahyu 7:2, 3; Wahyu 13:13, 16; Keluaran 31:13-17; 2 Tesalonika 2:3, 4.**) **Tanda Pembedaan** [981]. Kita sedang mendekati akhir dari sejarah bumi ini. Setan sedang berusaha keras untuk menjadikan dirinya sebagai tuhan, berbicara dan bertindak seperti Allah, untuk tampil sebagai sosok yang memiliki hak untuk mengendalikan hati nurani manusia. Dia berusaha dengan segenap kekuatannya untuk menempatkan institusi manusia pada posisi hari peristirahatan Allah yang kudus. Di bawah yurisdiksi manusia berdosa, manusia telah meninggikan standar palsu yang sepenuhnya bertentangan dengan ketetapan Allah. Setiap lembaga Sabat menyandang nama pembuatnya, sebuah tanda yang tak terhapuskan yang menunjukkan otoritas masing-masing. Hari pertama dalam satu minggu tidak memiliki satu partikel pun kekudusan. Itu adalah buatan manusia berdosa, yang dengan cara ini berusaha untuk melawan tujuan-tujuan Allah.

Tuhan telah menetapkan hari ketujuh sebagai hari Sabat-Nya. (**Keluaran 31:13, 17, 16** dikutip).

Dengan demikian, ada perbedaan antara yang setia dan yang tidak setia. Mereka yang ingin mendapatkan meterai Allah di dahi mereka harus memelihara hari Sabat dalam hukum keempat. Dengan demikian mereka dibedakan dari orang-orang yang tidak setia, yang telah menerima institusi buatan manusia sebagai pengganti Sabat yang sejati. Memegang hari peristirahatan Allah adalah tanda pembeda antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia (*The Review and Herald*, 23 April 1901).

**10.** Lihat **komentar EGW tentang Kejadian 6:17; Matius 27:21, 22, 29.**

**12. Umat Allah yang Ditakdirkan** - Siapakah mereka? Orang-orang yang di-

orang-orang yang dinominasikan-mereka yang di dunia ini telah menjadi saksi atas kesetiaan mereka. Siapakah mereka? Mereka yang telah menaati perintah-perintah Allah dan kesaksian Yesus Kristus; mereka yang telah memiliki Dia yang Tersalib sebagai Juruselamat mereka (Naskah 132, 1903).

(**Keluaran 31:13-17.**) **Apakah Tanda Allah?** Tanda ketaatan adalah memegang hari Sabat dari perintah keempat. Jika manusia menaati hukum keempat, mereka akan menaati hukum-hukum yang lain (*Surat 31*, 1898).

(**Wahyu 7:2, 3; Yehezkiel 9:4.**) **Tanda Sabat yang Kudus-**

**Akan** ada tanda yang diberikan kepada umat Allah, dan tanda itu adalah pemeliharaan hari Sabat-Nya yang kudus ([Sketsa Historis Misi Luar Negeri Masehi Advent Hari Ketujuh, 217](#)).

**Setia kepada siapa?** -Tuhan telah menyatakan bahwa membuang Firman Allah yang hidup dan menerima pernyataan orang-orang yang ingin mengubah waktu dan hukum-hukum adalah hal yang sangat berarti. ([Keluaran 31:12-17](#) dikutip).

Mereka yang dalam menghadapi spesifikasi ini menolak untuk bertobat dari pelanggaran mereka akan menyadari akibat dari ketidaktaatan. Secara pribadi kita perlu bertanya, Dalam menjalankan hari peristirahatan, apakah saya telah mengambil iman saya dari Kitab Suci, atau dari representasi palsu dari kebenaran? Setiap jiwa yang mengikatkan dirinya pada perjanjian ilahi yang kekal, yang dibuat dan diberikan kepada kita sebagai tanda dan lambang pemerintahan Allah, mengikatkan dirinya pada rantai emas ketaatan, yang setiap mata rantainya adalah sebuah janji. Dia menunjukkan bahwa dia menganggap Firman Allah lebih tinggi daripada perkataan manusia, kasih Allah lebih utama daripada kasih manusia. Dan mereka yang bertobat dari pelanggaran, dan kembali kepada kesetiaan mereka dengan menerima tanda Allah, menunjukkan diri mereka sebagai hamba yang sejati, siap untuk melakukan kehendak-Nya, untuk menaati perintah-perintah-Nya. Ketaatan yang sejati pada hari Sabat adalah tanda kesetiaan kepada Allah (Naskah [63](#), 1899).

**Kesetiaan Bertumbuh Bersama Keadaan Darurat**-Dalam [Wahyu 14](#) Yohanes melihat pemandangan yang lain. Ia melihat suatu umat yang kesetiaan dan loyalitasnya kepada hukum kerajaan Allah, bertumbuh bersama dengan keadaan darurat. Penghinaan yang diberikan kepada hukum Allah hanya membuat mereka semakin menyatakan kasih mereka kepada hukum itu. Kasih itu meningkat seiring dengan penghinaan yang diberikan kepadanya (Naskah [163](#), 1897).

**([Mazmur 119:126, 127](#); [Maleakhi 3:18](#).) Saatnya Berjuang!** Janganlah seorang pun menyerah pada pencobaan dan menjadi kurang bersungguh-sungguh dalam keterikatannya pada hukum Allah karena penghinaan yang diberikan kepadanya, karena itulah yang seharusnya membuat kita berdoa dengan segenap hati, jiwa, dan suara kita, "Saatnya Engkau, Tuhan, bekerja, karena mereka telah membuat hukum-Mu batal." Oleh karena itu, karena penghinaan universal, saya tidak akan menjadi pengkhianat ketika Tuhan akan dimuliakan dan dihormati oleh kesetiaan saya.

Akankah Masehi Advent Hari Ketujuh mengendorkan pengabdian mereka, sementara semua kemampuan dan kekuatan

mereka harus ditempatkan di pihak Tuhan; sementara kesaksian yang tak tergoyahkan, yang mulia dan menggembirakan, harus keluar dari bibir mereka? "Sebab itu aku mengasihi perintah-perintah-Mu lebih dari pada emas, ya, lebih dari pada emas murni."

Ketika hukum Allah paling banyak dicemooh dan paling banyak dihina, maka inilah saatnya bagi setiap pengikut Kristus yang sejati, bagi mereka yang yang hatinya telah diserahkan kepada Allah, dan yang telah ditetapkan untuk taat [982]

Allah, untuk berdiri teguh pada iman yang pernah disampaikan kepada orang-orang kudus. "Kemudian kamu akan kembali, dan membedakan antara yang benar dan yang jahat, antara orang yang melayani Allah dan orang yang tidak melayani Dia." Inilah saatnya untuk bertempur ketika para juara sangat dibutuhkan ([The Review and Herald](#), 8 Juni 1897).

**13 (2 Timotius 4:7, 8). Allah Menghormati Orang-Orang yang Setia Berusia Lanjut-Ada banyak orang** yang hidup di bumi ini yang telah melewati usia empat puluh tahun. Hasil alamiah dari usia tua terlihat dalam kelemahan mereka. Tetapi mereka percaya kepada Allah, dan Allah mengasihi mereka. Meterai Allah ada pada mereka, dan mereka akan termasuk di antara orang-orang yang dikatakan Tuhan, "Berbahagialah orang yang mati di dalam Tuhan." Bersama Paulus mereka dapat berkata: "Aku telah bertanding dalam pertandingan yang baik, aku telah menyelesaikan pertandingan itu, aku telah memelihara iman; karena itu aku akan menerima mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, hakim yang adil, pada hari itu juga, dan bukan hanya kepadaku, tetapi kepada semua orang yang mengasihi pernyataan-Nya." Ada banyak orang yang ubannya dihormati oleh Tuhan karena mereka telah berjuang dengan baik dan mempertahankan imannya ([Surat 207](#), 1899).

## Bab 15

**2, 3 (Keluaran 15:1-19; Ulangan 31:30-32:44; Yesaya 26:2).** Nyanyian Kemenangan Terakhir-Betapa indahnyanya nyanyian itu ketika orang-orang tebusan Tuhan bertemu di pintu gerbang Kota Suci, yang dilemparkan kembali ke engselnya yang berkilauan dan bangsa-bangsa yang telah menaati firman-Nya-perintah-perintah-Nya-memasuki kota itu, mahkota sang pemenang diletakkan di atas kepala mereka, dan kecapi emas diletakkan di tangan mereka! Seluruh surga dipenuhi dengan musik yang meriah, dan dengan nyanyian pujian bagi Anak Domba. Diselamatkan, diselamatkan secara kekal, di dalam kerajaan kemuliaan! Untuk memiliki kehidupan yang diukur dengan kehidupan Allah- itulah upahnya (Naskah 92, 1908).

## Bab 16

**1-21 (Wahyu 6:13-17; Mazmur 46:1-3; Matius 24:7).** **Yohanes Menyaksikan Teror di Akhir Zaman-Yohanes ...** adalah orang yang sangat mengerti tentang pemandangan-pemandangan mengerikan yang akan terjadi sebagai tanda-tanda kedatangan Kristus. Ia melihat pasukan-pasukan yang sedang bersiap-siap untuk berperang, dan hati manusia menjadi gentar karena ketakutan. Ia melihat bumi berpindah dari tempatnya, gunung-gunung diangkat ke tengah-tengah laut, ombak yang menderu-deru dan bergelora, dan gunung-gunung berguncang karena gelombangnya. Ia melihat bejana-bejana murka Allah terbuka, dan penyakit sampar, kelaparan, dan kematian menimpa penduduk bumi (The Review and Herald, 11 Januari 1887).

**13-16 (Wahyu 13:13, 14; Wahyu 17:13, 14; Wahyu 19:11-16; lihat komentar EGW tentang Wahyu 7:1-3).** **P e r a n g Harmagedon Akan Segera Terjadi-Hanya** ada dua pihak di dunia ini, yaitu mereka yang setia kepada Allah dan mereka yang berdiri di bawah panji-panji pangeran kegelapan. Setan dan malaikat-malaikatnya akan turun dengan kekuatan dan tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban palsu untuk menipu mereka yang tinggal di bumi, dan jika mungkin mereka yang terpilih. Krisis sudah di depan mata. Apakah ini untuk melumpuhkan energi mereka yang memiliki pengetahuan akan kebenaran? Apakah pengaruh kuasa-kuasa penipuan sudah sedemikian luasnya sehingga pengaruh kebenaran akan dikalahkan?

Perang Harmagedon akan segera terjadi. Dia yang pada jubah-Nya tertulis nama Raja di atas segala raja dan Tuan di atas segala tuan, memimpin bala tentara surga dengan menunggang kuda-kuda putih, berpakaian lenan halus, bersih dan putih (Naskah 172, 1899).

Setiap bentuk kejahatan akan muncul dalam aktivitas yang intens. Malaikat-malaikat jahat menyatukan kekuatan mereka dengan orang-orang jahat, dan karena mereka telah berada dalam

konflik yang konstan dan memperoleh pengalaman dalam modus-modus penipuan dan pertempuran yang terbaik, dan telah memperkuat diri selama berabad-abad, mereka tidak akan menyerah dalam pertarungan terakhir yang hebat tanpa perjuangan yang putus asa. Seluruh dunia akan berada di satu sisi atau sisi lain dari pertanyaan ini. Pertempuran Armageddon akan terjadi, dan pada hari itu tidak akan ada satupun dari kita yang selamat.

tidur. Kita harus terjaga, seperti gadis-gadis yang bijaksana yang memiliki minyak di dalam bejana dengan pelita-pelita kita....

Kuasa Roh Kudus harus ada di atas kita, dan Panglima bala tentara Tuhan akan berdiri di depan para malaikat di surga untuk memimpin peperangan. Peristiwa-peristiwa besar di hadapan kita masih akan terjadi. Sangkakala demi sangkakala akan dibunyikan, cawan demi cawan akan dicurahkan satu demi satu ke atas penduduk bumi. Adegan-adegan yang luar biasa menarik ada di hadapan kita ([Surat 112, 1890](#)).

**14-16 (Efesus 6:12; lihat komentar EGW tentang Wahyu 5:11). Dua Kekuatan yang Berlawanan-Dua kekuatan besar yang berlawanan dinyatakan dalam pertempuran besar terakhir.** Di satu sisi berdiri Sang Pencipta langit dan bumi. Semua yang ada di sisi-Nya membawa tanda tangan-Nya. Mereka taat pada perintah-perintah-Nya. Di sisi yang lain berdiri pangeran kegelapan, dengan mereka yang telah memilih kemurtadan dan pemberontakan ([The Review and Herald, 7 Mei 1901](#)).

**(Wahyu 12:12) Setan Mengerahkan Pasukannya untuk Pertempuran Terakhir-Saat** ini adalah saat yang khidmat dan menakutkan bagi gereja. Para malaikat sudah bersiap-siap, menunggu mandat Allah untuk menuangkan cawan murka-Nya ke atas dunia. Malaikat-malaikat pembinasas sedang melakukan pekerjaan pembalasan; karena Roh Allah secara bertahap menarik diri dari dunia. Setan juga sedang menghimpun kekuatan jahatnya, pergi "kepada raja-raja di bumi dan di seluruh dunia," untuk mengumpulkan mereka di bawah panji-panjinya, untuk dilatih bagi "peperangan pada hari besar Allah Yang Mahakuasa." Setan akan melakukan upaya yang paling kuat untuk menguasai dalam konflik besar yang terakhir. Prinsip-prinsip fundamental akan dibeberkan, dan keputusan-keputusan akan diambil sehubungan dengan prinsip-prinsip tersebut. Skeptisisme berlaku di mana-mana. Ketidaksalehan berlimpah ruah. Iman setiap anggota gereja akan diuji seolah-olah tidak ada orang lain di dunia ini ([Naskah 1a, 1890](#)).

**14-17 (Wahyu 18:1). Tentara Allah Turun ke Lapangan -** Kita perlu mempelajari penuangan dari tabung ketujuh. Kuasa-kuasa jahat tidak akan menyerah tanpa perjuangan. Tetapi Allah memiliki peran dalam peperangan Harmagedon. Ketika bumi diterangi dengan kemuliaan malaikat dari Wahyu 18, elemen-elemen religius,

baik dan jahat, akan terbangun dari tidurnya, dan bala tentara Allah yang hidup akan memasuki medan perang (Naskah [175, 1899](#)).

## Bab 17

**1-5 (Wahyu 13:11-17; Wahyu 18:1-5; 2 Tesalonika 2:7-12).** **Penyesat Segala Bangsa-Dalam Wahyu** ketujuh belas dinubuatkan kehancuran semua gereja yang merusak diri mereka sendiri dengan penyembahan berhala untuk melayani kepausan, yaitu mereka yang telah meminum anggur murka percabulannya. (Wahyu 17:1-4 dikutip).

Demikianlah kuasa kepausan dilambangkan, yang dengan segala tipu daya ketidakbenarannya, dengan daya tarik luar dan tampilan yang indah, menipu semua bangsa; menjanjikan kepada mereka, sama seperti Iblis, nenek moyang kita yang pertama, segala kebaikan kepada mereka yang menerima tanda-tandanya, dan segala keburukan kepada mereka yang menentang kekeliruannya. Kuasa yang memiliki kehancuran batin yang paling dalam akan membuat tampilan yang paling besar, dan akan membalut dirinya dengan tanda-tanda kekuasaan yang paling rumit. Alkitab dengan jelas menyatakan bahwa hal ini menutupi kejahatan yang rusak dan menipu. "Di dahinya tertulis suatu nama, yaitu: Misteri, Babel yang besar, Bunda Segala Pelacur dan Kekejian di bumi."

Apakah yang memberikan kerajaannya kepada kuasa ini? Protestantisme, sebuah kuasa yang, meskipun mengaku memiliki temperamen dan roh anak domba dan bersekutu dengan Surga, berbicara dengan suara naga. Ia digerakkan oleh suatu kuasa dari bawah (Surat 232, 1899).

**13, 14 (Wahyu 13:11-17; Wahyu 16:13-16).** **Sebuah Konfederasi Pasukan Setan** - [Wahyu 17:13, 14 dikutip] "Mereka ini sehati sepikir." Akan ada ikatan persatuan universal, satu harmoni yang besar, sebuah konfederasi dari kekuatan-kekuatan Setan. "Dan mereka akan memberikan kuasa dan kekuatan mereka kepada binatang itu." Dengan demikian terwujudlah kekuatan arbiter yang sama, kekuatan yang menindas terhadap kebebasan beragama, kebebasan untuk menyembah Tuhan sesuai dengan perintah hati nurani, seperti yang dimanifestasikan oleh kepausan, ketika di masa

lalu kepausan menganiaya orang-orang yang berani menolak untuk menyesuaikan diri dengan ritual dan upacara keagamaan Romawi.

Dalam peperangan yang akan terjadi di akhir zaman, akan bersatu, melawan umat Allah, semua kuasa yang rusak yang telah murtad dari kesetiaan kepada hukum Yehuwa. Dalam peperangan ini

---

Sabat dari hukum keempat akan menjadi poin utama yang dipermasalahkan, karena dalam perintah Sabat, Sang Pemberi Hukum yang agung memperkenalkan diri-Nya sebagai Pencipta langit dan bumi (Naskah [24, 1891](#)).

**14. Kristus Dimuliakan dalam** Krisis Terakhir-  
Sebagaimana Kristus dimuliakan pada hari Pentakosta, demikian pula Ia akan kembali dimuliakan dalam pekerjaan penutupan Injil, ketika Ia akan mempersiapkan suatu umat untuk menghadapi ujian terakhir, dalam konflik penutup dari pertentangan yang besar ([The Review and Herald, 29 November 1892](#)).

## Bab 18

**1 (Wahyu 14:9-12; Habakuk 2:14; lihat komentar EGW [984] tentang Kisah Para Rasul 2:1 pada Kisah Para Rasul 2:1-4).**

**Malaikat Wahyu 18** - Nubuat-nubuat dalam Wahyu pasal 18 akan segera digenapi. Selama pemberitaan pesan malaikat ketiga, "malaikat yang lain" akan "turun dari surga dengan kuasa yang besar," dan bumi akan "diterangi dengan kemuliaan-Nya." Roh Tuhan akan memberkati dengan penuh kasih karunia alat-alat manusia yang telah dikuduskan sehingga pria, wanita, dan anak-anak akan membuka bibir mereka dalam pujian dan ucapan syukur, memenuhi bumi dengan pengenalan akan Allah, dan dengan kemuliaan-Nya yang tak tertandingi, seperti air yang memenuhi lautan.

Mereka yang telah memegang teguh awal kepercayaan mereka sampai akhir akan terjaga selama pekabaran malaikat ketiga diberitakan dengan penuh kuasa (*The Review and Herald*, 13 Oktober 1904).

**(2 Timotius 2:14-16; lihat komentar EGW tentang Wahyu 16:14-17.) Pesan yang Dipersiapkan untuk Diterjemahkan-Ditengah-tengah** seruan yang membingungkan, "Lihat, inilah Kristus! Lihatlah, di sini ada Kristus!" akan ada kesaksian khusus, sebuah pesan kebenaran khusus yang sesuai untuk masa ini, pesan mana yang harus diterima, dipercayai, dan dilakukan. Kebenaranlah, bukan gagasan-gagasan khayalan, yang berkhasiat. Kebenaran Firman yang kekal akan berdiri bebas dari semua kesalahan yang menggoda dan penafsiran-penafsiran rohani, bebas dari semua gambaran-gambaran yang indah dan memikat. Kepalsuan akan mendesak perhatian umat Allah, tetapi kebenaran akan berdiri dengan pakaian yang indah dan murni. Firman, yang sangat berharga dalam pengaruhnya yang kudus dan membangkitkan semangat, tidak boleh direndahkan ke tingkat yang sama dengan hal-hal yang umum dan biasa. Firman itu harus selalu tidak terkontaminasi oleh kekeliruan-kekeliruan yang digunakan Setan

untuk menipu, jika mungkin, orang-orang yang terpilih.

Pemberitaan Injil adalah satu-satunya cara di mana Allah dapat menggunakan manusia sebagai alat-Nya untuk menyelamatkan jiwa-jiwa. Ketika pria, wanita, dan anak-anak memberitakan Injil, Tuhan akan membuka mata orang-orang buta untuk melihat ketetapan-ketetapan-Nya, dan akan

menuliskannya di dalam hati orang-orang yang sungguh-sungguh bertobat, hukum-Nya. Roh Allah yang menghidupkan, yang bekerja melalui agen-agen manusia, memimpin orang-orang percaya untuk sehati, satu jiwa, bersatu mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya - di bawah ini adalah terjemahannya ([The Review and Herald, 13 Oktober 1904](#)).

**(Yeremia 30:7; Hosea 6:3; Yoel 2:23; Zakharia 10:1; Efesus 4:13, 15.) Penyegaran dari Hujan Akhir - Ketika** anggota-anggota tubuh Kristus mendekati masa konflik terakhir mereka, "masa kesusahan Yakub", mereka akan bertumbuh ke dalam Kristus, dan akan mengambil bagian yang lebih banyak dari Roh-Nya. Sementara pekabaran yang ketiga membengkak menjadi seruan yang nyaring, dan sementara kuasa dan kemuliaan yang besar menyertai pekerjaan penutupan, umat Allah yang setia akan mengambil bagian dalam kemuliaan itu. Hujan akhirlah yang akan menghidupkan kembali dan menguatkan mereka untuk melewati masa-masa sulit. Wajah mereka akan bersinar dengan kemuliaan cahaya yang menyertai malaikat ketiga ([The Review and Herald, 27 Mei 1862](#)).

**(Yesaya 61:11.) Tidak Menunggu Hujan Akhir-Kita** tidak perlu menunggu hujan akhir. Hujan akhir akan turun kepada semua orang yang mau mengenali dan menghargai embun dan hujan kasih karunia yang turun ke atas kita. Ketika kita mengumpulkan serpihan-serpihan cahaya, ketika kita menghargai belas kasihan Allah yang pasti, yang mengasihi kita yang percaya kepada-Nya, maka semua janji-Nya akan digenapi. [Seluruh bumi akan dipenuhi dengan kemuliaan Allah ([Surat 151, 1897](#)).

**Wahyu Kebenaran** Kristus-Masa ujian sudah dekat, karena seruan keras dari malaikat ketiga telah dimulai dalam pernyataan kebenaran Kristus, Penebus yang mengampuni dosa. Ini adalah awal dari terang malaikat yang kemuliaannya akan memenuhi seluruh bumi ([The Review and Herald, 22 November 1892](#)).

**Tidak Ada Waktu yang Ditentukan untuk Pencurahan -** Saya tidak memiliki waktu yang spesifik untuk mengatakan kapan pencurahan Roh Kudus akan terjadi - ketika malaikat yang perkasa akan turun dari surga, dan bersatu dengan malaikat yang ketiga untuk menutup pekerjaan bagi dunia ini; pesan saya adalah bahwa satu-satunya keselamatan kita adalah dengan bersiap-siap untuk penyegaran sorgawi, dengan memiliki pelita

kita yang dipangkas dan menyala ([The Review and Herald](#), 29 Maret 1892).

**1-5 (Wahyu 13:11-17; Wahyu 14:6-12; Daniel 7:25; 2 Tesalonika 2:3, 4; lihat komentar EGW tentang Wahyu 6:9; 17:1-5). Setiap Kuasa Kejahatan Akan Bekerja-Seperti yang disebut Allah sebagai**

Sebagaimana Allah telah menuntun bangsa Israel keluar dari Mesir untuk memelihara hari Sabat-Nya, demikian pula Ia memanggil umat-Nya keluar dari Babel, supaya mereka tidak menyembah binatang itu dan patungnya. Manusia berdosa, yang berpikir untuk mengubah waktu dan hukum, telah meninggikan dirinya di atas Allah, dengan menghadirkan hari sabat palsu kepada

[985] dunia; dunia Kristen telah menerima anak dari kepausan, dan membuai serta memeliharanya, dan dengan demikian menentang Allah dengan menghapus peringatan-Nya, dan mendirikan sabat saingan.

Setelah kebenaran diberitakan sebagai saksi bagi semua bangsa, segala kuasa kejahatan akan mulai bekerja, dan pikiran akan dibingungkan oleh suara-suara yang berseru, "Lihatlah, ini Kristus; lihatlah, Dia ada di sana. Inilah kebenaran, saya memiliki pesan dari Tuhan, Dia telah mengutus saya dengan terang yang besar." Kemudian akan ada penyingkiran tengara-tengara, dan upaya untuk meruntuhkan pilar-pilar iman kita. Upaya yang lebih nyata akan dilakukan untuk meninggikan sabat palsu, dan menghina Allah sendiri dengan menggantikan hari yang telah Dia berkat dan kuduskan. Sabat palsu ini akan ditegakkan dengan hukum yang menindas.

Setan dan malaikat-malaikatnya terjaga dan sangat aktif, bekerja dengan penuh semangat dan ketekunan melalui sarana-sarana manusia untuk mencapai tujuannya melenyapkan pengenalan akan Allah dari benak manusia. Tetapi sementara Setan bekerja dengan keajaiban-keajaiban dustanya, waktunya akan digenapi seperti yang dinubuatkan di dalam kitab Wahyu, dan malaikat perkasa yang akan menerangi bumi dengan kemuliaannya akan memberitakan kejatuhan Babel, dan menyerukan kepada umat Allah untuk meninggalkannya ([The Review and Herald, 13 Desember 1892](#)).

**(Wahyu 14:8.) Bagian dari Serangkaian** Peristiwa-Pesan mengenai kejatuhan Babel harus disampaikan. Umat Allah harus memahami tentang malaikat yang akan menerangi seluruh dunia dengan kemuliaan-Nya, sementara ia berseru dengan suara nyaring, "Babel yang besar itu telah runtuh, telah runtuh." Peristiwa-peristiwa penting yang sedang terjadi sekarang ini merupakan bagian dari rangkaian peristiwa dalam rantai sejarah, yang mata rantai pertamanya berhubungan dengan Eden. Biarlah umat Allah bersiap-siap untuk apa yang akan terjadi di bumi. Pemborosan dalam penggunaan sarana, keegoisan, kesesatan, telah menguasai

dunia. Selama berabad-abad agen-agen setan telah bekerja. Akankah mereka sekarang menyerah tanpa perjuangan (Naskah 172, 1899)?

**(Matius 15:9; 21:11, 12; Yohanes 2:13-16; lihat komentar EGW tentang Wahyu 6:9.) Dua Panggilan kepada Jemaat - [Wahyu 18:1,**

2 dikutip]. Ini adalah pesan yang sama dengan yang disampaikan oleh malaikat kedua. Babel telah jatuh, "karena ia telah membuat segala bangsa minum anggur murka percabulannya." Apakah anggur itu? Doktrin-doktrin palsunya. Dia telah memberikan kepada dunia sebuah sabat palsu sebagai ganti sabat dari perintah keempat, dan telah mengulangi kepalsuan yang pertama kali dikatakan Setan kepada Hawa di Eden - keabadian alamiah jiwa. Banyak kesalahan serupa yang telah ia sebarkan jauh dan luas, "mengajarkan ajaran-ajaran tentang perintah-perintah manusia."

Ketika Yesus memulai pelayanan publik-Nya, Dia membersihkan bait suci dari pencemaran yang memalukan. Di antara tindakan-tindakan terakhir dari pelayanan-Nya adalah penyucian Bait Allah yang kedua. Jadi, dalam pekerjaan terakhir untuk memperingatkan dunia, ada dua panggilan yang berbeda yang disampaikan kepada gereja-gereja. Pesan malaikat yang kedua adalah, "Babel sudah jatuh, sudah jatuh, kota besar itu, karena ia telah membuat segala bangsa minum anggur murka percabulannya." Dan dalam seruan nyaring dari pekabaran malaikat yang ketiga, terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan, "Keluarlah dari padanya, hai umat-Ku, supaya kamu jangan mendapat bagian dalam dosa-dosanya, dan supaya kamu jangan menerima malapetaka-malapetakanya. Sebab dosa-dosanya telah sampai ke langit, dan Allah telah mengingat kesalahan-kesalahannya" ([The Review and Herald, 6 Desember 1892](#)).

**Tiga Pesan yang Harus Digabungkan**-Tiga pesan dari para malaikat harus digabungkan, memberikan tiga kali lipat terang kepada dunia. Dalam kitab Wahyu, Yohanes berkata, "Dan aku melihat seorang malaikat lain turun dari sorga dan ia mempunyai kuasa yang besar, dan bumi bercahaya dengan kemuliaannya." ([Wahyu 18:2-5](#) dikutip)." Ini melambangkan pemberian pesan terakhir dan tiga pesan peringatan kepada dunia (Naskah 52, 1900).

**1-8 (lihat komentar EGW tentang Wahyu 14:9-12).** Gambaran yang mengerikan ini, yang dilukiskan oleh Yohanes untuk menunjukkan betapa kuasa-kuasa di bumi akan menyerahkan diri mereka kepada kejahatan, seharusnya menunjukkan kepada mereka yang telah menerima kembali kebenaran betapa berbahayanya berhubungan dengan perkumpulan-perkumpulan rahasia atau bergabung dengan cara apa pun dengan mereka yang tidak menaati perintah-perintah Allah (Naskah 135, 1902).

3-7. Lihat [komentar EGW](#) tentang 1 Yohanes 2:18.

## Bab 19

**7-9 (Efesus 5:23-25; lihat komentar EGW tentang Wahyu 7:9).** Allah Suami dari Gereja-Nya-Allah adalah suami dari gereja-Nya. Gereja adalah mempelai perempuan, istri Anak Domba. Setiap orang yang benar

[Orang percaya adalah bagian dari tubuh Kristus. Kristus menganggap ketidaksetiaan yang ditunjukkan kepada-Nya oleh umat-Nya sebagai ketidaksetiaan seorang istri kepada suaminya. Kita harus ingat bahwa kita adalah anggota tubuh Kristus (Surat 39, 1902).

**Perilaku Layaknya Mempelai Perempuan Seorang Raja-Gereja** adalah mempelai perempuan, istri Anak Domba. Ia harus menjaga dirinya tetap murni, kudus, suci. Ia tidak boleh terlibat dalam kebodohan apa pun; karena ia adalah mempelai perempuan seorang Raja. Namun ia tidak menyadari posisinya yang mulia. Jika ia memahami hal ini, ia akan menjadi sangat mulia di dalam dirinya (Surat 177, 1901). (**Wahyu 3:4; Wahyu 7:14; Wahyu 16:15.**) **Pakaian yang** bersih-Gereja adalah mempelai perempuan Kristus, dan para anggotanya harus mengikatkan diri pada Pemimpin mereka. Allah memperingatkan kita untuk tidak mencemarkan pakaian (Surat 123a, 1898).

11-16. Lihat komentar EGW tentang Wahyu 16:13-16.

## Bab 20

**5, 6. Tanda-tanda Kutukan pada Kebangkitan Kedua-** Pada kebangkitan pertama, semua orang muncul dalam kemuliaan yang kekal, tetapi pada kebangkitan kedua, tanda-tanda kutukan terlihat pada semua orang. Semua muncul saat mereka turun ke dalam kubur mereka. Mereka yang hidup sebelum Air Bah, muncul dengan perawakan mereka yang seperti raksasa, lebih dari dua kali lebih tinggi daripada manusia yang sekarang hidup di bumi, dan proporsional. Generasi-generasi setelah Air Bah memiliki tinggi badan yang lebih rendah ([Karunia-karunia Rohani 3:84, 85](#)).

**9, 10, 14 ([Kejadian 8:1](#); [2 Petrus 3:10](#)).** **Yerusalem Baru Dilayani di Tengah-tengah** Api-Ketika air bah mencapai puncaknya di atas bumi, bumi tampak seperti danau air yang tak terbatas. Ketika Tuhan akhirnya memurnikan bumi, bumi akan tampak seperti lautan api yang tak terbatas. Sebagaimana Allah memelihara bahtera di tengah-tengah kekacauan air bah, karena bahtera itu berisi delapan orang benar, Dia akan memelihara Yerusalem Baru, yang berisi umat beriman dari segala zaman, dari Habel yang saleh hingga orang kudus terakhir yang hidup. Meskipun seluruh bumi, kecuali bagian di mana kota itu berada, akan diselimuti oleh lautan api yang cair, namun kota itu akan tetap terpelihara seperti bahtera itu, dengan mukjizat kuasa Yang Mahakuasa. Kota itu tidak terluka di tengah-tengah unsur-unsur yang melahapnya ([Karunia-karunia Rohani 3:87](#)).

**12, 13 ([Daniel 7:9, 10](#); lihat komentar EGW tentang [Keluaran 31:18](#); [Matius 5:21, 22, 27, 28](#); [1 Timotius 5:24, 25](#); [Wahyu 11:1; 22:14](#)).** **Hukum Allah Dilihat dalam Terang yang Baru-**Ketika penghakiman akan berlangsung, dan semua orang akan dihakimi berdasarkan apa yang tertulis di dalam kitab-kitab, otoritas hukum Allah akan dilihat dalam cahaya yang sama sekali berbeda dengan apa yang sekarang dianggap oleh dunia Kristen. Setan telah membutakan mata mereka dan mengacaukan pemahaman mereka,

sama seperti ia membutakan dan mengacaukan Adam dan Hawa, dan membawa mereka ke dalam pelanggaran. Hukum Yehuwa itu agung, sama agungnya dengan Penciptanya. Pada hari penghakiman, hukum ini akan diakui sebagai hukum yang kudus, adil, dan baik dalam segala tuntutanannya. Mereka yang melanggar hukum ini akan mendapati bahwa mereka memiliki perhitungan yang serius untuk diselesaikan dengan Allah; karena tuntutan-Nya sangat tegas ([The Review and Herald, 7 Mei 1901](#)).

**(Roma 3:19; 7:12; Yudas 15.) Seluruh Dunia Menyaksikan** Penghakiman-Kristus akan memahami peristiwa-peristiwa pada saat kedatangan-Nya yang kedua kali. Adegan penghakiman akan terjadi di hadapan seluruh dunia; karena dalam penghakiman ini pemerintahan Allah akan dibenarkan, dan hukum-Nya akan dinyatakan sebagai "kudus, adil, dan benar." Kemudian setiap kasus akan diputuskan, dan hukuman akan dijatuhkan kepada semua orang. Dosa tidak akan terlihat menarik, tetapi akan terlihat dalam segala keburukannya. Semua orang akan melihat hubungan mereka dengan Allah dan dengan satu sama lain ([The Review and Herald, 20 September 1898](#)).

**Penyelidikan Hati yang Mendalam**-[[Wahyu 20:12](#) dikutip] Kemudian manusia akan memiliki ingatan yang jelas dan tajam akan semua transaksi mereka dalam kehidupan ini. Tidak ada satu kata atau perbuatan pun yang luput dari ingatan mereka. Masa-masa itu akan menjadi masa-masa yang sulit. Dan sementara kita tidak boleh berduka atas masa-masa sulit yang akan datang, marilah kita, sebagai pengikut Kristus, menyelidiki hati kita seperti lilin yang menyala untuk mengetahui jenis roh kita. Demi kebaikan kita saat ini dan kekekalan, marilah kita mengkritik tindakan-tindakan kita, untuk melihat bagaimana tindakan-tindakan itu berdiri di bawah terang hukum Allah. Karena hukum inilah yang menjadi standar kita. Biarlah setiap jiwa menyelidiki hatinya sendiri ([Surat 22, 1901](#)).

**(Mazmur 33:13-15; Pengkhotbah 12:13, 14; Yeremia 17:10; Ibrani 4:13; lihat tafsiran EGW atas Mazmur 139:1-12).** **Setiap Kasus** Diperiksa-Meskipun semua bangsa akan diadili di hadapan-Nya, namun Dia akan memeriksa kasus setiap individu dengan pemeriksaan yang teliti dan cermat seolah-olah tidak ada makhluk lain di dunia ini ([The Review and Herald, 19 Januari 1886](#)).

**(Maleakhi 3:16, 17; 1 Korintus 3:13.) Malaikat-Malaikat yang Menandai** [987] **Perbuatan** Manusia-Seluruh surga tertarik pada keselamatan kita. Malaikat-malaikat Allah berjalan di jalan-jalan di kota-kota ini, dan mencatat perbuatan-perbuatan manusia. Mereka mencatat dalam kitab-kitab ingatan Allah kata-kata iman, tindakan kasih, kerendahan hati roh; dan pada hari itu ketika pekerjaan setiap orang akan diuji seperti apa pekerjaan itu, pekerjaan pengikut Kristus yang rendah hati akan bertahan dalam ujian, dan akan

menerima pujian dari Surga ([The Review and Herald, 16 September 1890](#)).

**Seakurat Piring Fotografer-Semua dari** kita, sebagai makhluk yang diberkati Tuhan dengan kekuatan nalar, dengan kecerdasan dan penilaian, harus mengakui pertanggungjawaban kita kepada Tuhan. Kehidupan yang Dia berikan kepada kita adalah tanggung jawab yang sakral, dan tidak ada satu momen pun yang boleh disia-siakan.

sepele, karena kita akan bertemu lagi di catatan penghakiman. Di dalam kitab-kitab surga, kehidupan kita ditelusuri secara akurat seperti halnya gambar di atas piring fotografer. Kita tidak hanya dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah kita lakukan, tetapi juga atas apa yang belum kita lakukan. Kita dimintai pertanggungjawaban atas karakter kita yang tidak berkembang, atas kesempatan-kesempatan yang tidak kita manfaatkan ([The Review and Herald, 22 September 1891](#)).

**Karakter Kita Terwakili di dalam Kitab-Kitab-Di** dalam kitab-kitab sorga tercatat dengan akurat cemoohan dan komentar-komentar remeh dari orang-orang berdosa yang tidak mengindahkan seruan belas kasihan yang disampaikan, saat Kristus dihadirkan kepada mereka oleh para hamba-Nya yang melayani. Sebagaimana seorang seniman melukiskan pada kaca yang telah dipoles sebuah gambaran yang benar tentang wajah manusia, demikian pula para malaikat Allah setiap hari melukiskan pada kitab-kitab di surga sebuah representasi yang tepat tentang karakter setiap manusia ([The Signs of the Times, 11 Februari 1903](#)).

**Catatan Pelayanan Surga-Semua** orang yang mengambil bagian dalam keselamatan agung yang dikerjakan oleh Yesus Kristus berada di bawah kewajiban untuk bekerja sebagai pekerja bersama dengan Allah. Di pengadilan surgawi, sebuah daftar disebut, di mana setiap nama terdaftar, dan lembaga-lembaga surgawi merespons panggilan tersebut. Pelayanan yang diberikan oleh setiap manusia di bumi dicatat di sana. Jika ada yang lalai, itu dicatat; jika rajin, hal yang sama dilaporkan; jika pemalas, fakta bertentangan dengan nama mereka. Di antara seluruh umat manusia, tidak ada satu pun yang luput dari catatan. Maka hendaklah setiap orang siap untuk menjawab panggilan itu, dengan berkata, "Ini, Tuhan, siap untuk bertindak."

Dunia memiliki tuntutan atas Anda. Jika Anda gagal bersinar sebagai terang di dunia, beberapa orang akan bangkit dalam penghakiman, dan menagih darah jiwa mereka kepada Anda. Akan terlihat bahwa Anda adalah seorang agen di tangan musuh Allah dan manusia untuk menyesatkan dan menipu dengan pengakuan kekristenan Anda. Engkau tidak membawa jiwa-jiwa kepada kesalehan dan pengabdian. Anda memiliki sebuah nama untuk hidup, tetapi secara rohani Anda mati. Engkau tidak memiliki pengaruh yang menghidupkan dari Roh Allah, yang disediakan

secara berlimpah bagi semua orang yang, dengan iman, menuntutnya ([The Review and Herald, 16 Agustus 1898](#)).

**Sebuah Inventarisasi Harian-Tuhan** menghakimi setiap orang menurut pekerjaannya. Dia tidak hanya menghakimi, tetapi Dia juga meringkas, hari demi hari dan jam demi jam, kemajuan kita dalam perbuatan baik ([The Review and Herald, 16 Mei 1899](#)).

**12-15 (Wahyu 3:5; Wahyu 13:8; 21:27; Wahyu 22:19).** Kitab Kehidupan-Ketika kita menjadi anak-anak Allah, nama kita tertulis di dalam kitab kehidupan Anak Domba, dan nama-nama itu tetap ada di sana sampai waktu penghakiman yang menyelidik. Pada waktu itu nama setiap orang akan dipanggil dan catatannya akan diperiksa oleh Dia yang berkata: "Aku tahu segala pekerjaanmu." Jika pada hari itu terlihat bahwa semua perbuatan jahat kita belum sepenuhnya bertobat, maka nama kita akan dihapuskan dari kitab kehidupan, dan dosa-dosa kita akan melawan kita ([The Signs of the Times, 6 Agustus 1885](#)).

**(Keluaran 32:30-33; lihat komentar EGW tentang Matius 12:31, 32.)** Hukuman yang Adil bagi Orang Berdosa-Musa menyatakan kasihnya yang besar kepada Israel dalam permohonannya kepada Tuhan untuk mengampuni dosa mereka, atau menghapuskan nama mereka dari kitab yang telah dituliskan-Nya. Pengampunan yang diberikannya di sini menggambarkan kasih dan pengantaraan Kristus bagi umat yang berdosa. Tetapi Tuhan menolak untuk membiarkan Musa menderita karena dosa-dosa umat-Nya yang murtad. Ia menyatakan kepadanya bahwa mereka yang telah berdosa terhadap-Nya akan dihapuskan-Nya dari kitab-Nya yang telah Ia tulis, karena orang benar tidak boleh menderita karena kesalahan orang berdosa.

Buku yang dimaksud di sini adalah buku catatan di surga, di mana setiap nama tertulis, dan tindakan semua orang, dosa-dosa mereka, dan ketaatan mereka, ditulis dengan setia. Ketika seseorang melakukan dosa yang terlalu berat untuk diampuni oleh Tuhan, nama mereka akan dihapus dari buku tersebut, dan mereka akan dibinasakan ([The Signs of the Times, 27 Mei 1880](#)).

**1 (Yesaya 33:21). Tidak Ada Lautan yang Menelan-Laut** memisahkan sahabat. Itu adalah penghalang antara kita dan orang-orang yang kita cintai. Pergaulan kita terputus oleh samudera yang luas dan tak terduga. Di bumi yang baru tidak akan ada lagi lautan, dan tidak akan ada lagi "dapur dengan dayung." Di masa lalu, banyak orang yang mengasihi dan melayani Tuhan telah diikat dengan rantai di tempat duduk mereka di dapur, dipaksa untuk melayani tujuan orang-orang yang kejam dan keras kepala. Tuhan telah memandang penderitaan mereka dengan simpati dan belas kasihan. Syukurlah, di bumi yang baru tidak akan ada air bah yang dahsyat, tidak akan ada samudera yang melanda, tidak akan ada ombak yang bergemuruh dan bergelora (Naskah 33, 1911).

**1-4 (Yesaya 30:26). Keluarga Allah Bersatu Akhirnya-Sekarang** gereja menjadi militan, sekarang kita dihadapkan pada dunia yang berada dalam kegelapan tengah malam, yang hampir sepenuhnya diserahkan kepada penyembahan berhala. Tetapi hari itu akan datang di mana pertempuran akan dimenangkan, kemenangan akan dimenangkan. Kehendak Allah akan terjadi di bumi seperti di surga. Pada saat itu bangsa-bangsa tidak akan memiliki hukum lain selain hukum surga. Semua akan menjadi keluarga yang bahagia dan bersatu, mengenakan pakaian pujian dan ucapan syukur - jubah kebenaran Kristus.

Seluruh alam dalam keindahannya yang luar biasa akan mempersembahkan pujian dan penyembahan yang tak henti-hentinya kepada Tuhan. Dunia akan bermandikan cahaya surga. Tahun-tahun akan terus berjalan dalam sukacita. Cahaya bulan akan seperti cahaya matahari, dan cahaya matahari akan menjadi tujuh kali lipat lebih besar dari sekarang. Di atas pemandangan itu bintang-bintang pagi akan bernyanyi bersama, dan anak-anak Allah akan bersorak-sorai dengan sukacita, sementara Kristus dan Allah akan bersatu menyatakan, "Tidak akan ada lagi dosa, dan tidak akan ada lagi

maut." (The [Review and Herald](#), 17 Desember 1908).

**4 (lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 15:51-55](#)).**  
**Musim Panas Orang Kristen-Bumi ini** adalah tempat persiapan untuk masuk ke surga. Waktu yang dihabiskan di sini adalah musim dingin orang Kristen. Di sini angin dingin penderitaan bertiup ke atas kita, dan gelombang masalah bergulung-gulung menerpa kita. Tetapi dalam waktu dekat, ketika Kristus datang, dukacita dan

mendesah akan berakhir selamanya. Kemudian akan menjadi musim panas bagi orang Kristen. Semua percobaan akan berakhir, dan tidak akan ada lagi penyakit atau kematian. "Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan tidak akan ada lagi maut, atau dukacita, atau ratap tangis..., sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu." (Naskah 28, 1886).

**23.** Lihat [komentar EGW tentang Efesus 5:25](#).

**27.** Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 20:12-15](#).

## Bab 22

1. Lihat komentar EGW tentang 1 Yohanes 1:7, 9.

1, 2 (**Wahyu 7:17; lihat komentar EGW tentang Lukas 23:40-43**). **Pendidikan Tinggi di Kehidupan yang Akan Datang-Kristus**, sang Guru surgawi, akan memimpin umat-Nya kepada pohon kehidupan yang tumbuh di kedua sisi sungai kehidupan, dan Ia akan menjelaskan kepada mereka kebenaran-kebenaran yang tidak dapat mereka pahami dalam kehidupan ini. Dalam kehidupan yang akan datang, umat-Nya akan memperoleh pendidikan yang lebih tinggi dalam kesempurnaannya. Mereka yang masuk ke dalam kota Allah akan mengenakan mahkota emas di atas kepala mereka. Itu akan menjadi pemandangan yang sangat menyenangkan yang tidak akan pernah bisa kita lewatkan. Kita akan melemparkan mahkota kita ke kaki Yesus, dan lagi dan lagi kita akan memuliakan Dia dan memuji nama-Nya yang kudus. Para malaikat akan bersatu dalam nyanyian kemenangan. Dengan memainkan kecapi emas mereka, mereka akan memenuhi seluruh surga dengan musik dan nyanyian yang kaya bagi Anak Domba (Naskah 31, 1909).

2 (**Wahyu 2:7; Kejadian 2:9; lihat komentar EGW tentang Kejadian 3:22-24; Yohanes 5:39**). **Kuasa yang Memberi Kehidupan di dalam Pohon** Kehidupan-Pohon kehidupan adalah representasi dari pemeliharaan Kristus bagi anak-anak-Nya. Ketika Adam dan Hawa memakan buah dari pohon ini, mereka mengakui ketergantungan mereka kepada Allah. Pohon kehidupan memiliki kuasa untuk melanggengkan kehidupan, dan selama mereka memakannya, mereka tidak dapat mati. Kehidupan manusia purba berlarut-larut karena kekuatan pemberi kehidupan dari pohon ini, yang diturunkan kepada mereka dari Adam dan Hawa (*The Review and Herald*, 26 Januari 1897).

**(Yohanes 1:4.) Buah yang Memberi Kehidupan Bagi Kita Melalui** Kristus-Buah dari pohon kehidupan di Taman Eden memiliki keutamaan supernatural. Memakannya berarti hidup

selamanya. Buahnya adalah penawar maut. Daun-daunnya adalah penopang kehidupan dan keabadian. Tetapi karena ketidaktaatan manusia, maut masuk ke dalam dunia. Adam memakan buah dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat, buah yang dilarang untuk disentuhnya. Pelanggarannya membuka pintu air malapetaka bagi umat manusia.

Setelah masuknya dosa, Sang Suami surgawi melakukan transplantasi  
[ 989]

pohon kehidupan ke Firdaus di atas, tetapi cabang-cabangnya menjuntai ke tembok ke dunia yang lebih rendah. Melalui penebusan yang telah dibeli oleh darah Kristus, kita masih dapat memakan buahnya yang memberi kehidupan.

Tentang Kristus ada tertulis, "Di dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia." Dia adalah sumber kehidupan. Ketaatan kepada-Nya adalah kekuatan yang memberi hidup yang menyukakan jiwa.

Kristus menyatakan: "Akulah roti hidup; barangsiapa datang kepada-Ku, ia tidak akan lapar lagi, dan barangsiapa percaya kepada-Ku, ia tidak akan haus lagi" [Yohanes 6:57, 63; Wahyu 2:7, bagian terakhir, dikutip] (*The Signs of the Times*, 31 Maret 1909).

**(Mazmur 19:10; Yohanes 6:54-57.) Pohon Kehidupan** yang Ditanam **Bagi Kita**- Anak-anak manusia telah memiliki pengetahuan praktis tentang kejahatan, tetapi Kristus datang ke dunia untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Dia telah menanam pohon kehidupan bagi mereka, yang daun-daunnya adalah untuk kesembuhan bangsa-bangsa (Naskah 67, 1898).

Daun-daun dari pohon kehidupan ditawarkan kepada Anda. Mereka lebih manis dari madu dan sarang lebah. Ambillah, makanlah, cernalah, dan kelemahanmu akan hilang (Naskah 71, 1898).

Kristus... adalah pohon kehidupan bagi semua orang yang mau memetik dan memakannya (Naskah 95, 1898).

**Alkitab Pohon Kehidupan Bagi Kita**-Biarlah **kita** semua mengingat bahwa pohon kehidupan menghasilkan dua belas macam buah. Ini melambangkan pekerjaan rohani dari misi duniawi kita. Firman Allah bagi kita adalah pohon kehidupan. Setiap bagian dari Kitab Suci memiliki kegunaannya. Dalam setiap bagian Firman ada pelajaran yang dapat dipelajari. Maka belajarlah untuk mempelajari Alkitab Anda. Buku ini bukanlah tumpukan yang tidak berguna. Kitab ini adalah sebuah pendidik. Pikiran Anda sendiri harus dilatih sebelum Anda dapat benar-benar memperoleh manfaat dari pelajaran Alkitab. Urat dan otot rohani harus dibawa untuk menanggung Firman. Roh Kudus akan mengingatkan kita akan firman Kristus. Dia akan menerangi pikiran, dan membimbing penelitian (Surat 3, 1898).

**Kristus Pohon Kehidupan-Kristus** adalah sumber kehidupan kita, sumber keabadian. Dia adalah pohon kehidupan,

dan kepada semua orang yang datang kepada-Nya, Dia memberikan kehidupan rohani ([The Review and Herald, 26 Januari 1897](#)).

**3, 4. Definisi Surga-Kristus** adalah kebenaran dari segala sesuatu yang kita temukan di dalam Bapa. Definisi surga adalah kehadiran Kristus ([Manuskrip 184, 1897](#)).

4. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 7:2, 3](#).

**10-12 (pasal 4:3; 10:1; lihat komentar EGW tentang Wahyu 10:7; 2 Petrus 3:9). Syafaat Kristus Segera Berakhir - Dia** yang telah berdiri sebagai pengantara kita; yang mendengar semua doa dan pengakuan dosa; yang dilambangkan dengan pelangi, lambang kasih karunia dan cinta, yang melingkari kepala-Nya, akan segera menghentikan pekerjaan-Nya di tempat kudus surgawi. Kasih karunia dan kemurahan akan turun dari takhta, dan keadilan akan menggantikannya. Dia yang telah dicari oleh umat-Nya akan mengambil hak-Nya - jabatan Hakim Agung ([The Review and Herald, 1 Januari 1889](#)).

**Masa Percobaan Berakhir Saat yang Paling Tidak Diharapkan**-Ketika masa percobaan berakhir, hal itu akan datang secara tiba-tiba, tidak terduga-pada saat yang paling tidak kita harapkan. Tetapi kita dapat memiliki catatan yang bersih di surga saat ini, dan mengetahui bahwa Allah menerima kita; dan akhirnya, jika setia, kita akan dikumpulkan ke dalam kerajaan surga ([Naskah 95, 1906](#)).

**Tidak Ada Masa Percobaan Kedua**-Tidak ada masa percobaan kedua bagi siapa pun. Sekarang adalah masa percobaan, sebelum malaikat itu melipat sayap emasnya, malaikat belas kasihan, dan turun dari takhta, dan belas kasihan, belas kasihan akan lenyap untuk selama-lamanya ([Naskah 49, 1894](#)).

**(Yohanes 9:4.) Waktu Penutupan Masa Percobaan Tidak Disiapkan**-Allah tidak menyatakan kepada kita kapan pesan ini akan ditutup, atau kapan masa percobaan akan berakhir. Hal-hal yang dinyatakan akan kita terima untuk diri kita sendiri dan untuk anak-anak kita, tetapi janganlah kita mencari tahu apa yang dirahasiakan di dalam sidang-sidang Yang Mahakuasa. ....

Banyak surat yang datang kepada saya menanyakan apakah saya memiliki petunjuk khusus tentang waktu kapan masa percobaan akan berakhir; dan saya menjawab bahwa saya hanya memiliki pesan ini untuk disampaikan, yaitu bahwa sekarang adalah waktunya untuk bekerja selama hari masih siang, karena malam akan datang dan tidak ada seorang pun yang dapat bekerja. Sekarang, sekarang, saatnya bagi kita untuk berjaga-jaga, bekerja, dan menunggu.

Firman Tuhan mengungkapkan fakta bahwa akhir dari segala

sesuatu sudah dekat, dan kesaksiannya sangat tegas bahwa setiap jiwa perlu memiliki kebenaran yang tertanam di dalam hati agar dapat mengendalikan kehidupan dan menguduskan karakter. Roh Tuhan sedang bekerja

untuk mengambil kebenaran Firman yang Diilhami dan membubuhkannya ke dalam jiwa sehingga

[990]

sehingga para pengikut Kristus yang mengaku akan memiliki sukacita yang kudus dan suci

yang dapat mereka sampaikan kepada orang lain. Waktu yang tepat bagi kita untuk bekerja adalah sekarang, saat ini juga, selagi hari ini masih ada. Tetapi tidak ada

memerintahkannya setiap orang untuk menyelidiki Kitab Suci untuk memastikan, jika mungkin, kapan masa percobaan akan berakhir. Allah tidak memiliki pesan seperti itu untuk diucapkan oleh bibir manusia. Dia tidak akan membiarkan lidah manusia menyatakan apa yang telah Dia sembunyikan di dalam sidang-sidang rahasia-Nya ([The Review and Herald, 9 Oktober 1894](#)).

**13.** Lihat [komentar EGW tentang 1 Korintus 15:22, 45](#).

**13-17 (Yohanes 1:8).** Alfa dan Omega dari Kitab Suci-  
[Wahyu 22:13-17 dikutip] Di sini kita memiliki Alfa dari Kitab Kejadian dan Omega dari Kitab Wahyu. Berkat dijanjikan kepada semua orang yang menaati perintah-perintah Allah, dan yang bekerja sama dengan-Nya dalam pemberitaan pekabaran malaikat yang ketiga ([The Review and Herald, 8 Juni 1897](#)).

**14 (Wahyu 20:12, 13; lihat komentar EGW tentang Kejadian 3:22-24; Roma 3:31; 2 Korintus 3:7-11).** Kota Allah bagi Para Penurut Hukum-Tidak seorang pun yang memiliki terang kebenaran akan masuk ke dalam kota Allah sebagai pelanggar hukum. Hukum-Nya adalah dasar dari pemerintahan-Nya di bumi dan di surga. Jika mereka dengan sengaja menginjak-injak dan meremehkan hukum-Nya di bumi, mereka tidak akan dibawa ke surga untuk melakukan pekerjaan yang sama di sana; tidak ada perubahan karakter ketika Kristus datang. Pembangunan karakter harus terus berlangsung selama masa percobaan. Hari demi hari perbuatan mereka dicatat dalam kitab-kitab di surga, dan pada hari besar Allah, mereka akan diberi upah sesuai dengan perbuatan mereka. Kemudian akan terlihat siapa yang menerima berkat.

"Berbahagialah mereka yang melakukan perintah-perintah-Nya, supaya mereka mendapat bagian dalam pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu" ([The Review and Herald, 25 Agustus 1885](#)). (**Kolose 1:26, 27.**) **Perjalanan dalam**

**Kehidupan Masa Depan-Banyak yang** tampak memiliki gagasan bahwa dunia dan rumah-rumah surgawi merupakan alam semesta Allah. Tidak demikian. Kaum yang ditebus akan berpindah-pindah dari satu dunia ke dunia lain, dan sebagian besar waktu mereka akan digunakan untuk mencari tahu misteri penebusan. Dan di sepanjang bentangan kekekalan, subjek ini akan terus terbuka di dalam pikiran mereka. Hak istimewa dari mereka yang menang oleh darah Anak Domba dan firman kesaksian mereka tidak dapat dipahami ([The Review and Herald, 9 Maret 1886](#)).

17. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 3:20; Roma 3:20-31](#).
19. Lihat [komentar EGW tentang Wahyu 20:12-15](#).